



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Balai Bahasa Provinsi Aceh



2024



LAPORAN KINERJA

BALAI BAHASA PROVINSI ACEH

Jalan T. Panglima Nyak Makam Nomor 21, Kota Baru, Kec.
Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Aceh 23125

☎ 082274487449

✉ balaibahasaaceh@kemdikbud.go.id

🌐 bbaceh.kemdikbud.go.id





LAPORAN KINERJA 2024

Jalan T. Panglima Nyak Makam Nomor 21,
Kota Baru, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh,
Aceh 23125

☎ 082274487449

✉ balaibahasaaceh@kemdikbud.go.id

🌐 bbaceh.kemdikbud.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Balai Bahasa Provinsi Aceh berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai Bahasa Provinsi Aceh tahun 2024. Balai Bahasa Provinsi Aceh pada tahun 2024 menetapkan 7 (tujuh) sasaran dan 9 (sembilan) indikator kinerja. Secara umum Balai Bahasa Provinsi Aceh telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya terdapat beberapa perubahan kebijakan dari instansi terkait sehingga menyebabkan adanya blokir anggaran dan penyesuaian lainnya. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.



Drs. Umar Solikhan, M.Hum.
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Balai Bahasa Provinsi Aceh pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan, dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan kinerja Balai Bahasa Provinsi Aceh pada tahun 2024.

Banda Aceh, 30 Januari 2025

Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh



Drs. Umar Solikhan, M.Hum.

IKHTISAR

Eksekutif

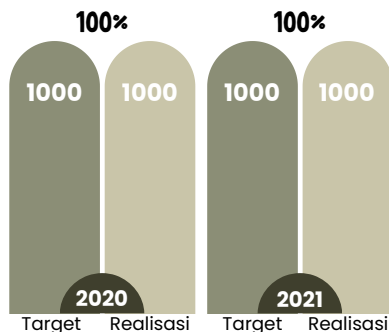
Laporan Kinerja Balai Bahasa Provinsi Aceh Tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian satu sasaran kegiatan indikator kinerja kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024.

Laporan kinerja tahun 2024 ini merupakan masa akhir rencana strategis (Renstra) sehingga perlu diinformasikan terkait capaian Renstra 2020–2021 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024. Berikut ringkasan capaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Aceh pada 2020–2021 dan 2022–2024.

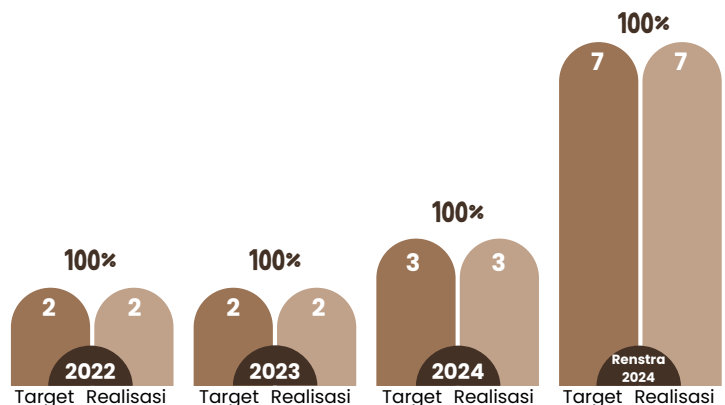
Grafik 1

Target dan Capaian Per IKK Renstra 2020–2021 dan Renstra Revisi 2022–2024

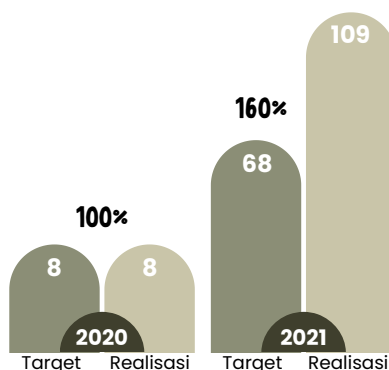
Capaian [IKK 1.1]
Jumlah Produk Pengembangan
Bahasa dan Sastra Tahun 2020–2021



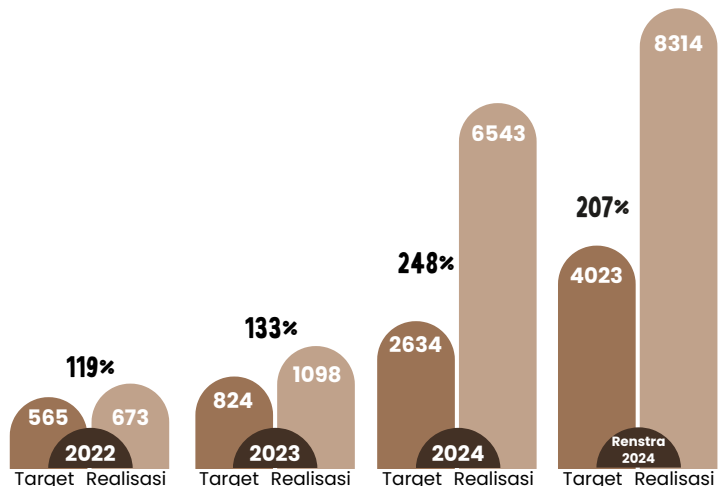
Capaian [IKK 1.1]
Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan
Sastra Tahun 2022–2024



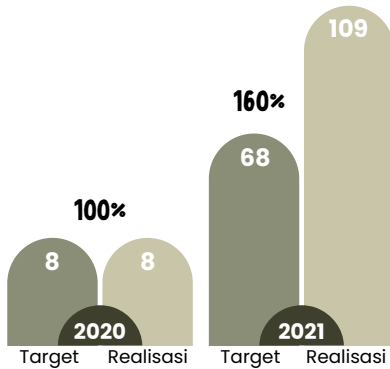
Capaian [IKK 2.1]
Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa
Indonesia Terbina Tahun 2020–2021



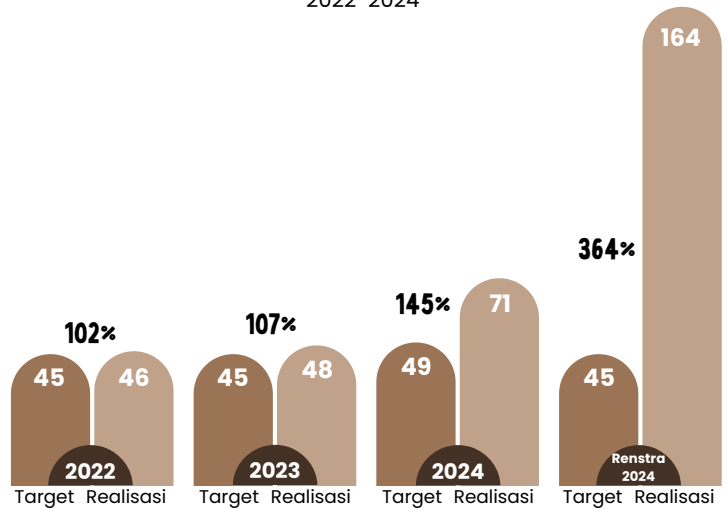
Capaian [IKK 2.1]
Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi
Kebahasaan dan Kesastraan Tahun 2022–2024



Capaian [IKK 3.1]
Jumlah Lembaga yang Terbina
Penggunaan Bahasanya Tahun 2020-2021

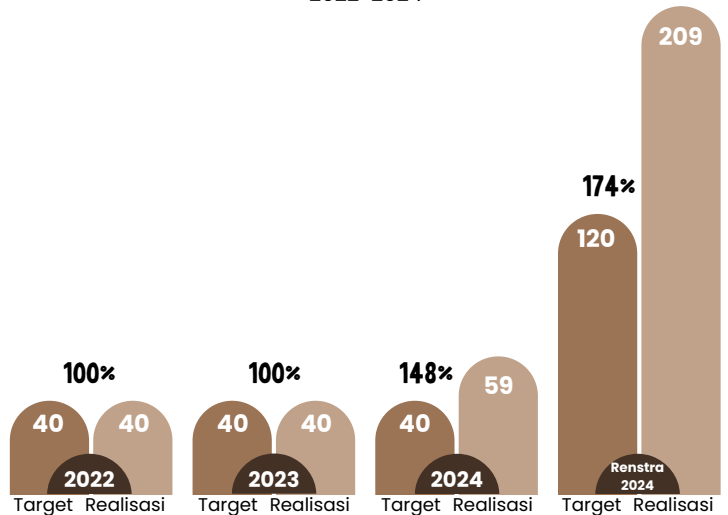


Capaian [IKK 3.1]
Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya Tahun
2022-2024



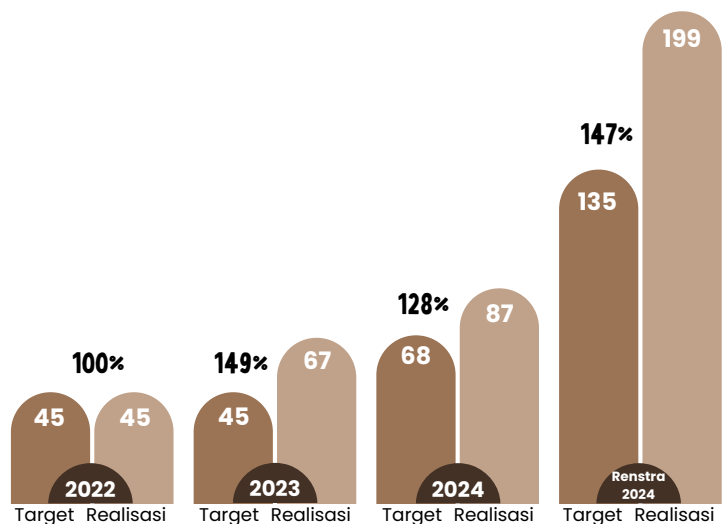
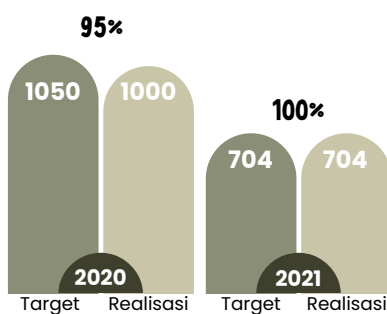
Capaian [IKK 3.2]
Jumlah Komunitas Penggerak Literasi
yang Terbina Tahun 2020-2021

Capaian [IKK 3.2]
Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina Tahun
2022-2024

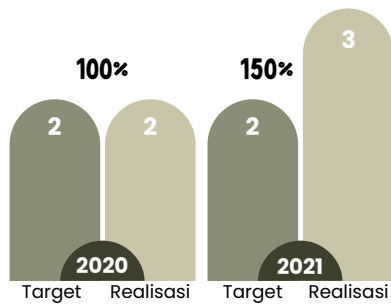


Capaian [IKK 4.1]
Jumlah Tenaga Profesional dan Calon
Tenaga Profesional Terbina Kemahiran
Berbahasa dan Bersastra Tahun 2020-2021

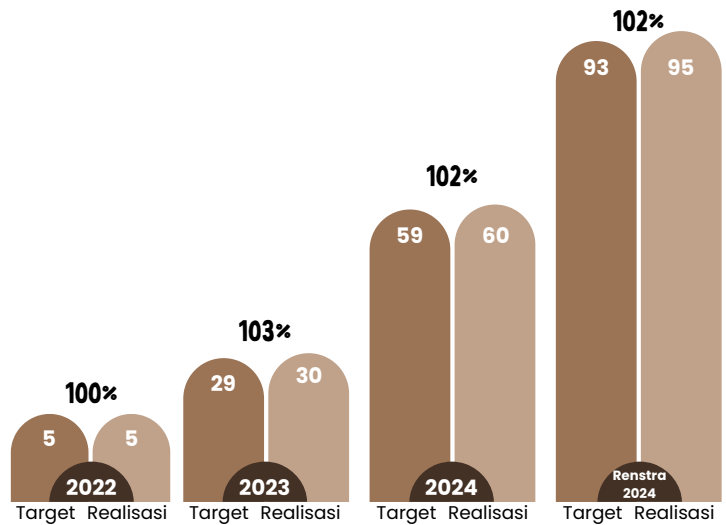
Capaian [IKK 4.1]
Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA)
Tahun 2022-2024



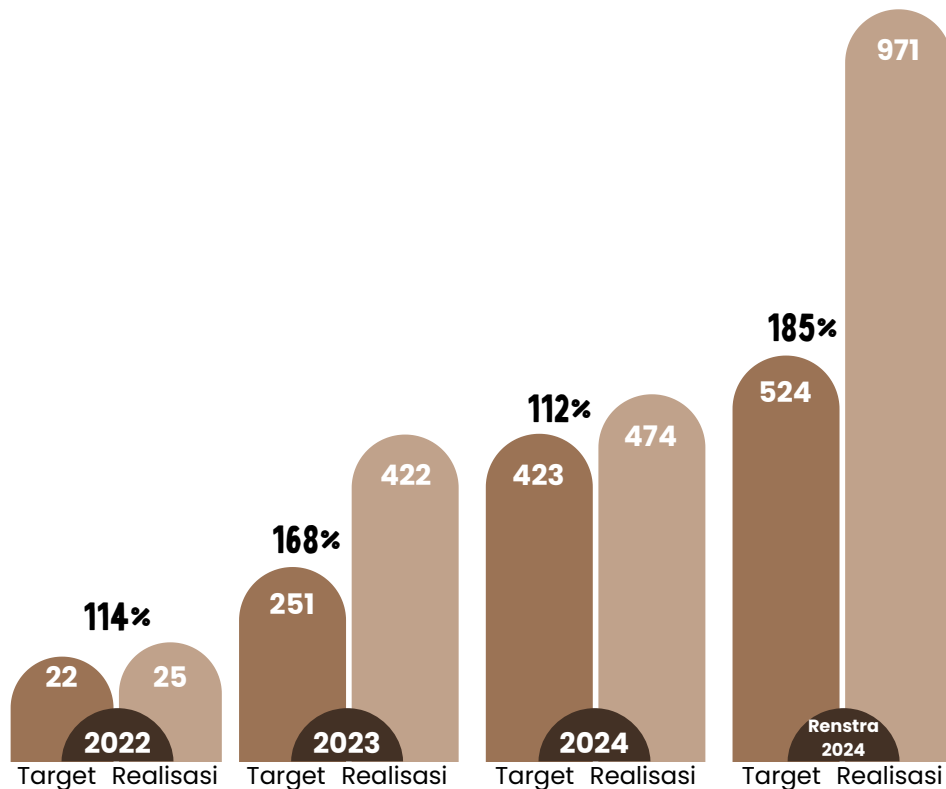
Capaian [IKK 5.1]
Jumlah Produk Kesastraan
Terkembangkan Tahun 2020-2021



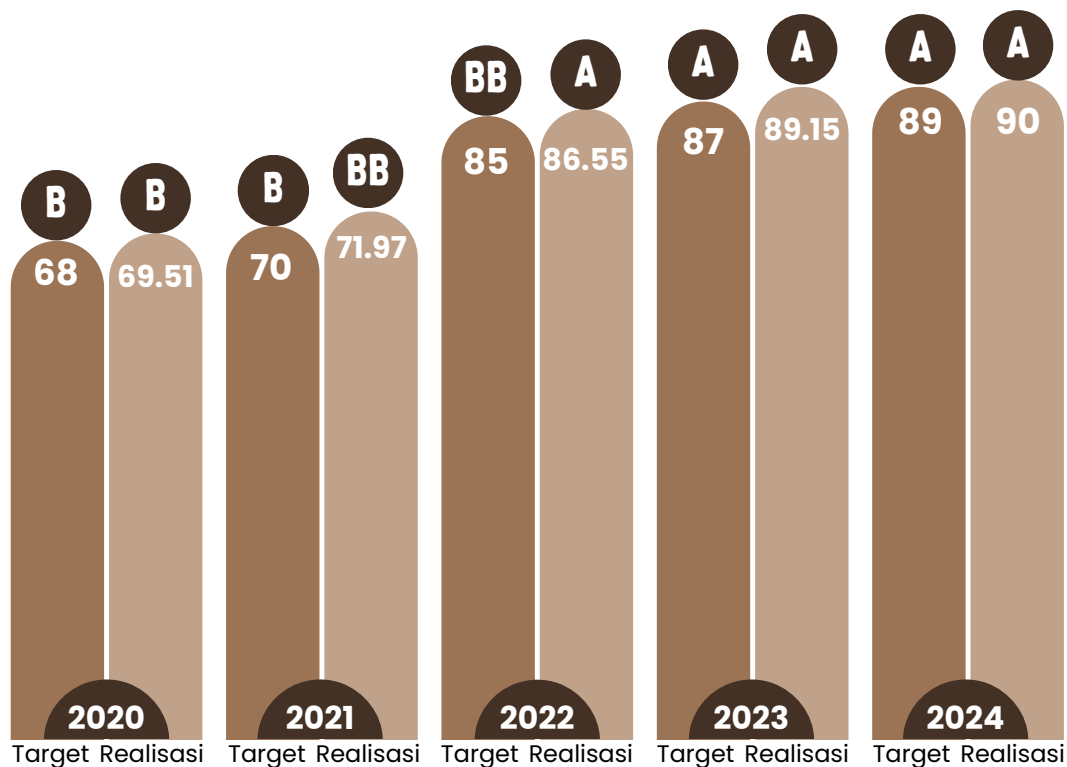
Capaian [IKK 5.1]
Jumlah Produk Penerjemahan Tahun 2022-2024



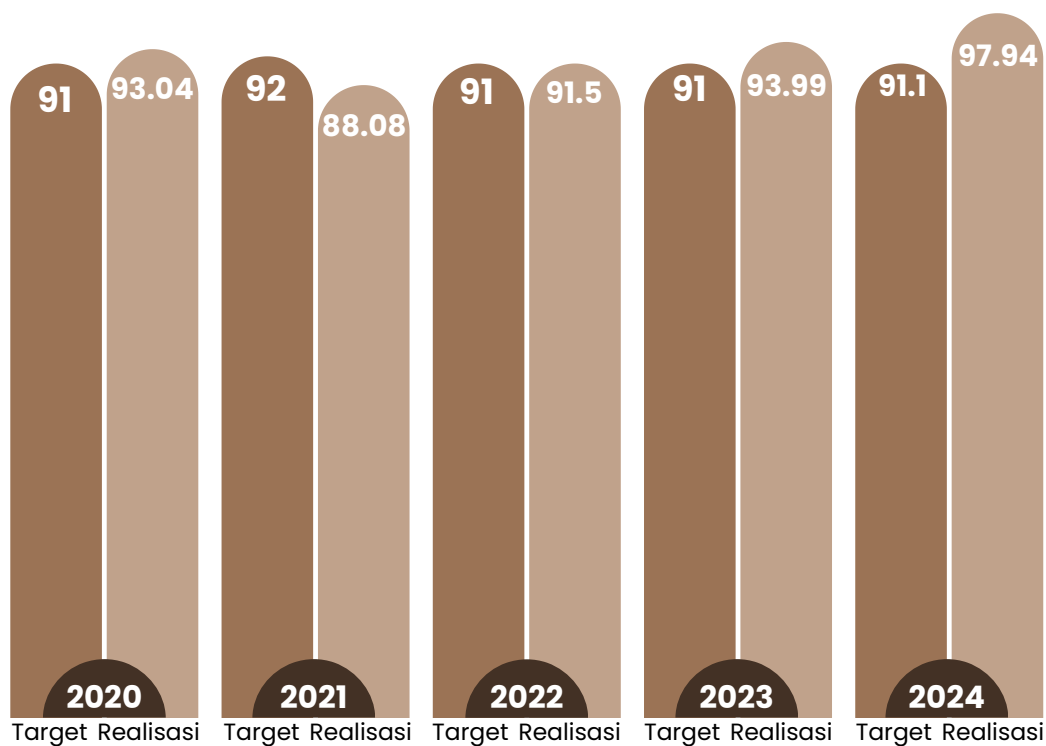
Capaian [IKK 6.1]
Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah
Tahun 2022-2024



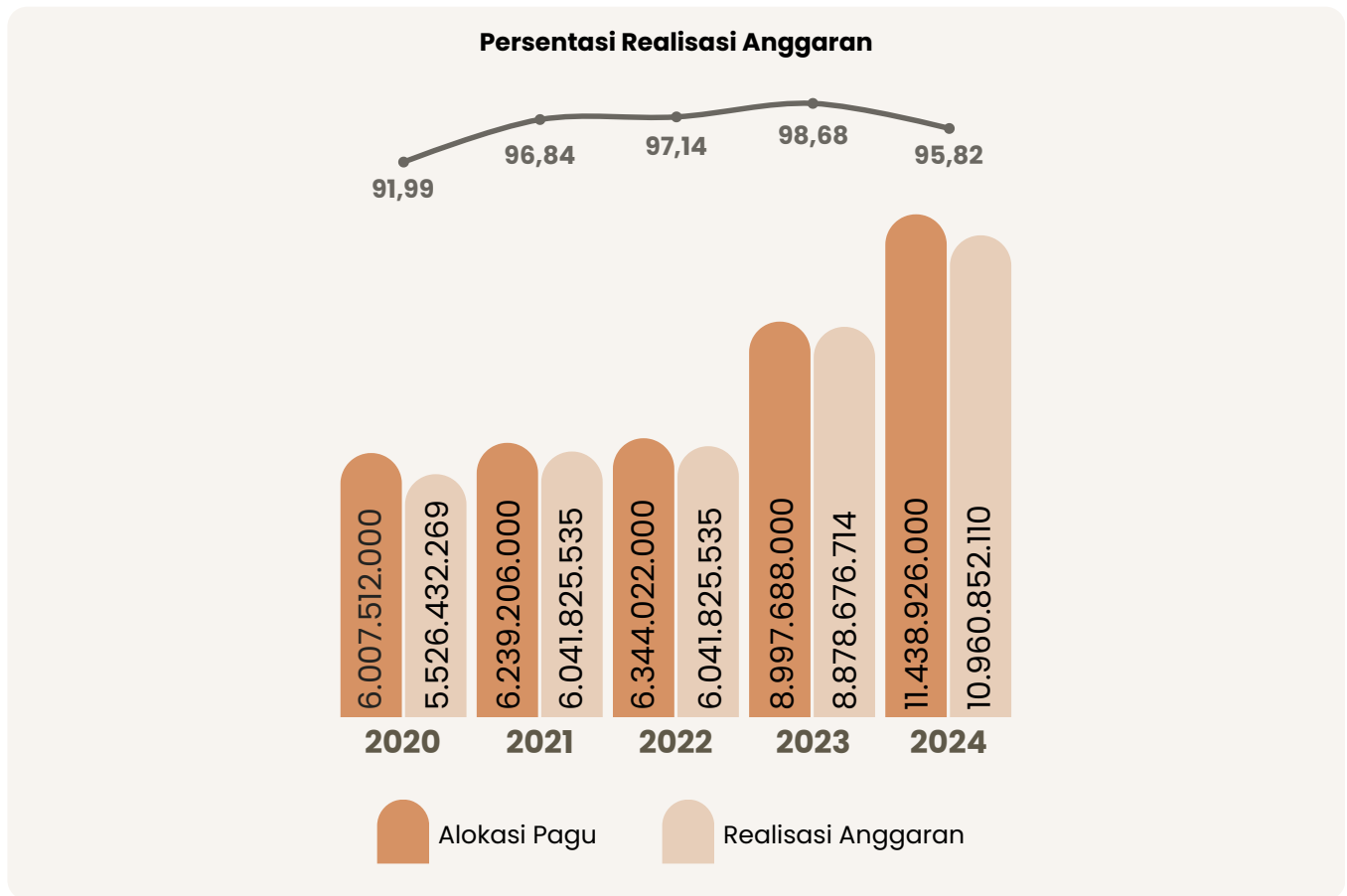
Capaian [IKK 7.1]
Predikat Sakip Balai Bahasa Aceh Tahun 2020-2024



Capaian [IKK 7.2]
Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L
Balai Bahasa Aceh Tahun 2020-2024



Grafik 2 Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 – 2024



Grafik 3
Tingkat Ketercapaian Kinerja Kantor Balai Bahasa Aceh Tahun 2024



Permasalahan

1

Tahun 2024, terdapat penambahan target kosakata menjadi 3 produk dengan anggaran yang sama dengan tahun sebelumnya. Selain itu, terdapat pemblokiran AA pada salah satu lokasi pengambilan data, sehingga memengaruhi alur atau tahapan kegiatan.

2

Sulitnya mendapatkan data komunitas literasi.

3

Rendahnya pemahaman pentingnya pengutamaan bahasa negara.

4

Bahasa negara tidak diprioritaskan dibandingkan bahasa asing.

5

Masih ada pemangku kebijakan di kabupaten/kota di Provinsi Aceh yang belum menyadari pentingnya mengukur kemahiran berbahasa Indonesia.

6

Masih ada guru yang belum mengerti apa yang mereka terima saat bimtek, sehingga saat di sekolah susah sendiri untuk mengimbaskan kepada guru lainnya; ditemukan juga guru yg tidak melakukan apa pun setelah bimtek dengan alasan di atas; di lokasi yang multi etnis/suku, guru merasakan kesulitan untuk memberikan pelajaran dengan bahasa daerah setempat (bahasa Gayo di Kota Takengon).

7

Kesulitan mendeteksi kemajuan yang telah dicapai dalam pembelajaran BIPA sebab KKLP BIPA tidak membina secara langsung para pemelajar BIPA.

8

Rendahnya pengetahuan peserta sayembara terhadap sastra anak, khususnya penulisan cerita anak bergambar dan berjenjang.

Langkah Antisipasi

Memaksimalkan inventarisasi kosakata bahasa Gayo untuk memenuhi target, melaksanakan kegiatan tepat waktu, mencari referensi pustaka, dan senantiasa berkoordinasi dengan pimpinan, anggota tim, dan pihak-pihak terkait. Terkait lokus pengambilan data yang diblokir, kegiatan tetap dijalankan di triwulan empat.

Bertanya dari satu komunitas literasi ke komunitas literasi lainnya.

Meningkatkan pemahaman melalui sosialisasi awal tentang pentingnya bahasa negara sebagai identitas bangsa.

Menggunakan media lokal untuk mengkampanyekan pentingnya penggunaan bahasa negara.

Mensosialisasikan manfaat melaksanakan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) dan melaporkan hasil skor UKBI kepada para pemangku kepentingan.

Meminta guru yang lain agar melanjutkan atau menggantikan guru yang sebelumnya untuk memberikan pengimbasan.

Melakukan koordinasi dan/atau evaluasi secara berkala melalui grup WA yang sudah dibentuk dari kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui segala perkembangan/kemajuan dalam pembelajaran BIPA sebagai acuan pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Melakukan taklimat melalui konferensi video secara daring seperti aplikasi Zoom.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Grafik	xviii

I Pendahuluan

A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	7
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	8
D. Isu Strategis	11
E. Peran Strategis	12

II Laporan Kinerja

A. Rencana Strategis	13
B. Program Prioritas	18
C. Rencana Kerja dan Anggaran	21
D. Perjanjian Kinerja	25

III Akuntabilitas Kinerja

A. Akuntabilitas Kinerja	32
B. Realisasi Program/Agenda Prioritas	115
C. Realisasi Anggaran	117
D. Kinerja Lain-Lain	123

IV Penutup

Penutup	146
Lampiran	152

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gedung Balai Bahasa Provinsi Aceh	1
Gambar 1.2 Peta Provinsi Aceh	1
Gambar 1.3 Pimpinan Balai Bahasa Provinsi Aceh	2
Gambar 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2020	25
Gambar 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2021	21
Gambar 2.3 Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2022	27
Gambar 2.4 Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2022	28
Gambar 2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	29
Gambar 3.1 Dokumentasi Kegiatan Inventarisasi Kosakata Bahasa Gayo	36
Gambar 3.2 Lokakarya Kosakata Bahasa Gayo	37
Gambar 3.3 Sidang Komisi Bahasa Daerah	38
Gambar 3.4 Kamus Bergambar Gayo-Indonesia-Inggris	41
Gambar 3.5 Kamus Bahasa Daerah Aceh (KBDA)	42
Gambar 3.6 Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional.	48
Gambar 3.7 Foto Bersama Seluruh Peserta Kegiatan Penyuluhan Bahasa Indonesia Bagi Guru Nonbahasa Tingkat SMP	48
Gambar 3.8 Penampilan Musikalisasi Puisi SMAN 3 Banda Aceh	51
Gambar 3.9 Foto Bersama Peserta, Narasumber, dan Panitia Bengkel Sastra	53
Gambar 3.10 Sosialisasi dan Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka di Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Jaya	58
Gambar 3.11 Peserta Menjawab Instrumen UKBI	59
Gambar 3.12 Pendampingan Pelaksanaan UKBI	60
Gambar 3.13 Foto Penerimaan Pemenang pada Malam Penobatan Duta Bahasa	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.14 Foto Bersama Peserta Kegiatan Krida Duta Bahasa bagi Aktivis Sekolah Penggerak Literasi	64
Gambar 3.15 Koordinasi dan Pembilan Data	67
Gambar 3.16 Sosialisasi Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik	68
Gambar 3.17 Pendampingan/ Fasilitasi Pengutamaan Bahasa Negara di Hotel Fredies Sabang	68
Gambar 3.18 Pemberian Penghargaan Kepada Sembilan Lembaga Terpilih	68
Gambar 3.19 Pelatihan Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi	75
Gambar 3.20 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Program BIPA	79
Gambar 3.21 Dokumentasi Kegiatan Peningkatan Mutu Pengajaran BIPA Berbasis Digital	79
Gambar 3.22 Dokumentasi Kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun	81
Gambar 3.23 Webinar Inovasi Pengajaran BIPA pada Era 5.0	81
Gambar 3.24 Buku Terjemahan Cerita Anak Tahun 2024	87
Gambar 3.25 Penyerahan Hadiah Sayembara Penyusunan dan Penerjemahan Cerita Anak	87
Gambar 3.26 Papan Cerita Naskah Terjemahan Tahun 2024	89
Gambar 3.27 Penyuntingan Naskah Bersama Penulis Pemenang Sayembara Penyusunan	90
Gambar 3.28 Uji Keterbacaan Produk Penerjemahan Tahun 2024	90
Gambar 3.29 Bimbingan Teknis Penyusunan dan Penerjemahan Cerita Anak	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.30 Koordinasi	99
Gambar 3.31 Rapat Koordinasi	100
Gambar 3.32 Diskusi Kelompok Terpumpun	101
Gambar 3.33 Bimbingan Teknis Guru Utama	101
Gambar 3.34 Pengimbasan Model Pembelajaran oleh Guru Utama	102
Gambar 3.35 Penerapan Model Pembelajaran oleh Guru Pengimbasan	103
Gambar 3.36 Pemantauan dan Evaluasi	103
Gambar 3.37 Festival Tunas Bahasa Ibu	104
Gambar 3.38 Kemah Cerpen	104
Gambar 3.39 Festival Teater Berbahasa Aceh	105
Gambar 3.40 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Balai Bahasa Provinsi Aceh Tahun 2024	109
Gambar 3.41 Tangkapan Layar Efisiensi Layanan SBKU	121
Gambar 3.42–3.43 Percepatan Pembangunan ZI-WBK	123
Gambar 3.44 Formulir Layanan yang tersemat pada Laman Balai	124
Gambar 3.45 Surat Pencatatan Ciptaan Kamus Bahasa Aceh–Indonesia Bidang Vokasi	127
Gambar 3.46 Pelaksanaan Kerja sama	128
Gambar 3.47 Perjanjian Kerja Sama Penyelenggaraan Program MBKM dan Literasi	129
Gambar 3.48 Forum Taman Bacaan Masyarakat Provinsi Aceh	129
Gambar 3.49 Afiliasi Pengajar dari Pegiat BIPA (APPBIPA) Provinsi Aceh	130
Gambar 3.50 Taklimat Media	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.51 Tim UKBI dan Literasi Berangkat Menggunakan Pesawat Capung Untuk Memfasilitasi Program SMK PK	132
Gambar 3.52 Sosialisasi UKBI di SMK Pusat Keunggulan Provinsi Aceh	132
Gambar 3.53–3.54 Laman	135
Gambar 3.55–3.56 Facebook	136
Gambar 3.57 Instagram	137
Gambar 3.58 X (Twitter)	137
Gambar 3.59 Mahasiswa magang dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudera	138
Gambar 3.60 Mahasiswa magang dari Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry	138
Gambar 3.61 Kegiatan Jumat Sehat yang dilakukan Pegawai Balai Bahasa Provinsi Aceh	140
Gambar 3.62 Penandatanganan Komitmen Bersama Pemerintah Daerah dalam Pelaksanaan RBD	143
Gambar 3.63 Sertifikat Penghargaan	145

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Pencapaian Target Renstra 2020—2024	14
Tabel 2.2 Sasaran Program Target Renstra 2020—2024.	14
Tabel 2.3 Indikator Kinerja Tujuan 2020—2024	15
Tabel 2.4 Matriks Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Renstra 2020 – 2021	15
Tabel 2.5 Matriks Sasaran Kegiatan Renstra Revisi 2022 – 2024	16
Tabel 2.6 Indikator Kinerja Program Hingga Tahun 2024	17
Tabel 2.7 Target dan Capaian Anggaran Pelaksanaan Program Prioritas Tahun 2024	19
Tabel 2.8 Rincian Output (RO) Program Prioritas Tahun 2024	20
Tabel 2.9 Rencana Kerja Per Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024	23
Tabel 2.10 Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024	24
Tabel 2.11 Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024	30
Tabel 2.12 Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2024	31
Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Balai Bahasa Provinsi Aceh Tahun 2024	32
Tabel 3.2 Capaian IKK 1.1 Periode Renstra 2020—2024 (Revisi 2022)	35
Tabel 3.3 Kosakata Bahasa Gayo yang Berpotensi Dijadikan Entri dalam KBBI	39
Tabel 3.4 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	43
Tabel 3.5 Capaian IKK 2.1 Periode Renstra 2020—2024 (Revisi 2022)	46
Tabel 3.6 Capaian IKK 2.1 Periode Renstra 2020—2021	46
Tabel 3.7 Daftar Kegiatan RO Peningkatan Kemahiran Berbahasa	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.8 Hambatan, Antisipasi dan Strategi dalam Peningkatan Kemahiran Berbahasa	49
Tabel 3.9 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi Pelaksanaan Musikalisasi Puisi	52
Tabel 3.10 Daftar Materi dan Jadwal Pelatihan Siswa Pengembangan Siswa Berbakat Sastra: Bengkel Sastra Penulisan Cerpen	54
Tabel 3.11 Daftar Materi dan Jadwal Pelatihan Siswa Pengembangan Siswa Berbakat Sastra: Bengkel Sastra Penulisan Puisi	54
Tabel 3.12 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi Pelaksanaan Bengkel Sastra	55
Tabel 3.13 Daftar Sekolah Pendampingan Pelaksanaan UKBI Adaptif	60
Tabel 3.14 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi Pelaksanaan UKBI Adaptif	61
Tabel 3.15	64
Tabel 3.16 Capaian IKK 3.1 Periode Renstra 2020–2024 (Revisi 2022)	66
Tabel 3.17 Lembaga Pemerintah Sasaran Pembinaan Dan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik	66
Tabel 3.18 Lembaga Pendidikan Sasaran Pembinaan Dan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik	69
Tabel 3.19 Lembaga Swasta Sasaran Pembinaan Dan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik	69
Tabel 3.20 Lembaga yang mengikuti Pembinaan Bahasa di Ruang Publik	70
Tabel 3.21 Lembaga yang Mengikuti Penyuluhan Bahasa Indonesia bidang Hukum	71
Tabel 3.22 Hambatan, Antisipasi Dan Strategi Terbinanya Lembaga Dalam Program Kebahasaan Dan Kesastraan	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.23 Capaian IKK 3.2 Periode Renstra 2020—2024 (Revisi 2022)	72
Tabel 3.24 Capaian IKK 4.1 Periode Renstra 2020—2024 (Revisi 2022)	74
Tabel 3.25 Hambatan, Antisipasi dan Strategi Jumlah Pemelajar	77
Tabel 3.26 Capaian Produk Penerjemahan sesuai Jenjang Tahun 2024	81
Tabel 3.27 Capaian IKK 5.1 Periode Renstra 2020—2024 (Revisi 2022)	84
Tabel 3.28 Buku Terjemahan Cerita Anak Balai Bahasa Provinsi Aceh Tahunn 2024	85
Tabel 3.29 Hambatan, Antisipasi dan Strategi penyusunan dan penerjemahan cerita anak	91
Tabel 3.30 Capaian IKK 6.1 Periode Renstra 2020—2024 (Revisi 2022)	93
Tabel 3.31 Capaian IKK4.1 Periode Renstra 2020—2021	96
Tabel 3.32 Capaian IKK4.2 Periode Renstra 2020—2021	97
Tabel 3.33 Hambatan, Antisipasi dan Strategi penyusunan dan penerjemahan cerita anak	97
Tabel 3.34 Capaian IKK 7.1 Periode Renstra 2020—2024 (Revisi 2022)	105
Tabel 3.35 Hambatan, Strategi Pencapaian, dan Langkah Antisipasi IKK Predikat SAKIP Balai Bahasa Provinsi Aceh	108
Tabel 3.36 Capaian IKK 7.2 Periode Renstra 2020—2024 (Revisi 2022)	110
Tabel 3.37 Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Provinsi Aceh	112

DAFTAR TABEL

Tabel 3.38 Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi NKA	113
Tabel 3.39 Realisasi Anggaran per SK dan IKK Tahun 2024	115
Tabel 3.40 Daftar revisi Anggaran Tahun 2024	117
Tabel 3.41 Rincian Mutasi Pegawai	121
Tabel 3.42 Daftar Kerja Sama Balai Bahasa Provinsi Aceh Tahun 2024	122
Tabel 3.43 Fasilitas Layanan Kebahasaan dan Kesastraan Atas Permintaan Pemangku Kepentingan	130
Tabel 3.44 Anggaran Crosscutting Terkait RBD Balai Bahasa Provinsi Aceh Tahun 2024	138
Tabel 3.45 Data Pengimbasan-Partisipan Revitalisasi Bahasa Daerah	139
Tabel 3.46 Rekapitulasi SMPK PK yang dilayani KKLP UKBI Balai Bahasa Provinsi Aceh	141
Tabel 4.1 Permasalahan, Tindak Lanjut, dan Langkah Perbaikan Tahun 2025	145

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Target dan Capaian Per IKK Renstra 2020—2021 dan Renstra Revisi 2022—2024	iii
Grafik 2 Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 – 2024	vii
Grafik 3 Tingkat Ketercapaian Kinerja Kantor Balai Bahasa Aceh Tahun 2024	vii
Grafik 1.1 Kondisi SDM Balai Bahasa Provinsi Aceh 2020–2024	6
Grafik 2.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 – 2024	21
Grafik 3.1 Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran	117
Grafik 3.2 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	121
Grafik 4.1 Tingkat Ketercapaian Kinerja Balai Bahasa Aceh Tahun 2024	146

BAB I

PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Balai Bahasa Provinsi Aceh merupakan satuan kerja/unit pelaksana teknis pada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Balai Bahasa Provinsi Aceh pertama kali dibentuk pada tanggal 23 September 1999.



Gambar 1.2
Peta Provinsi Aceh

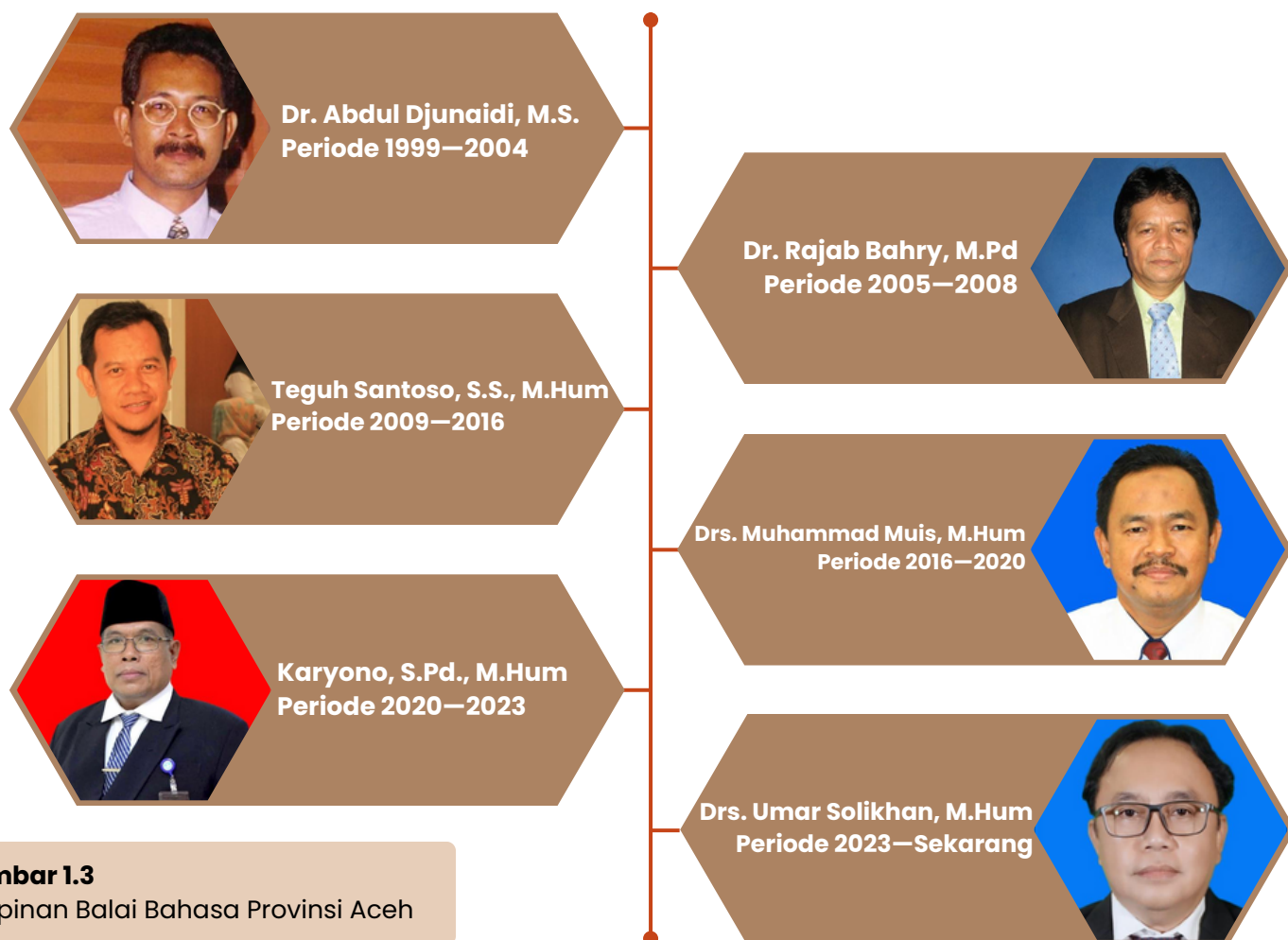


Gambar 1.1
Gedung Balai Bahasa Provinsi Aceh

Balai Bahasa Aceh dipimpin oleh Drs. Umar Solikhan, M.Hum. dengan jumlah SDM sebanyak 40 ASN dan 9 PPNPN. Wilayah kerja Balai Bahasa Provinsi Aceh mencakup seluruh Provinsi Aceh. Wilayah kerja Balai Bahasa Aceh melingkupi seluruh Provinsi Aceh yang terdiri dari 23 kabupaten/kota. Secara geografis, Provinsi Aceh merupakan daerah ujung barat Indonesia dengan luas wilayah mencapai 57.956 kilometer persegi. Luas daratan sebesar 57.365,67 kilometer persegi. Sementara luas perairan kurang lebih 29.611 kilometer persegi.



Secara lengkap pimpinan Balai Bahasa Provinsi Aceh sebagai berikut:



Gambar 1.3

Pimpinan Balai Bahasa Provinsi Aceh

Sebagai UPT di daerah, Balai Bahasa Provinsi Aceh melaksanakan tugas pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Aceh. Rencana Strategis (Renstra) Balai Bahasa Provinsi Aceh sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pada 2020—2024. Balai Bahasa Provinsi Aceh memiliki 7 sasaran kegiatan (SK) dan 9 indikator kinerja kegiatan (IKK). Untuk mencapai 7 SK dan 9 IKK tersebut, Balai Bahasa Provinsi Aceh melaksanakan 7 kegiatan pendukung berikut.

1. Pengembangan Kosakata dan Kamus

Produk dari pengembangan kosakata dan kamus dapat dijadikan referensi utama untuk memperkaya pembelajaran dan meningkatkan kompetensi bahasa serta sastra.



2. **Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan**

Gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan mendorong masyarakat untuk semakin peduli dan aktif mempromosikan penggunaan bahasa dan sastra Indonesia secara positif.

3. **Pembinaan Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan**

Lembaga yang dibina melalui program kebahasaan dan kesastraan dapat menjadi teladan bagi lembaga lain, sekaligus berperan aktif sebagai mitra dalam penerapan bahasa yang baik dan benar.

4. **Peningkatan Pemelajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing**

Program ini bertujuan untuk menarik lebih banyak penutur asing belajar bahasa Indonesia, sekaligus mempercepat upaya menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional.

5. **Penyediaan Produk Diplomasi Bahasa**

Penyediaan produk diplomasi bahasa, seperti buku sastra terjemahan dan media digital, mendukung kepentingan strategis negara dalam bidang kebahasaan.

6. **Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah**

Langkah ini bertujuan untuk mendorong masyarakat menjaga, memelihara, dan melestarikan bahasa serta sastra daerah yang terancam punah.

7. **Peningkatan Tata Kelola Balai Bahasa Provinsi Aceh**

Upaya ini berfokus pada optimalisasi kinerja pegawai dan sistem manajemen agar setiap layanan kebahasaan yang diberikan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara profesional.



Sumber Daya Manusia

Berikut merupakan bagan perkembangan sumber daya manusia di Balai Bahasa Provinsi Aceh pada 2020--2024.

2020



Pria
29 orang



Wanita
12 orang

2

Pejabat

5

Fungsional
Tertentu

28

Fungsional
Umum

6

PPNPN

PENDIDIKAN

S-3 = 1
S-2 = 7
S-1 = 21
D-3 = 2
SMA = 4

GOLONGAN

IId = 3	IIId = 10
IIla = 10	IVa = 3
IIlb = 5	
IIlc = 4	

Balai Bahasa Provinsi Aceh memiliki total 41 pegawai yang terdiri atas 35 ASN dan 6 PPNPN. Berdasarkan jabatan, ASN meliputi 2 pejabat (Kepala dan Kasubag Umum), 5 JFT (seluruhnya peneliti), dan 28 JFU. Berdasarkan tingkat pendidikan, ASN terdiri atas 1 orang dengan gelar S3, 7 orang S2, 21 orang S1, 2 orang D3, dan 4 orang lulusan SMA. Berdasarkan golongan, PNS dikelompokkan ke dalam Golongan II dengan 3 orang (II/d), Golongan III dengan 10 orang (III/a), 5 orang (III/b), 4 orang (III/c), dan 10 orang (III/d), serta Golongan IV dengan 3 orang (IV/a).

2021

Balai Bahasa Provinsi Aceh memiliki total 46 pegawai yang terdiri atas 39 ASN dan 7 PPNPN. Berdasarkan jabatan, ASN meliputi 2 pejabat (Kepala dan Kasubag Umum), 5 JFT (seluruhnya peneliti), dan 32 JFU. Berdasarkan tingkat pendidikan, ASN terdiri atas 1 orang dengan gelar S3, 9 orang S2, 22 orang S1, 3 orang D3, dan 4 orang lulusan SMA. Berdasarkan golongan, PNS dikelompokkan ke dalam Golongan II dengan 2 orang (II/d), Golongan III dengan 15 orang (III/a), 2 orang (III/b), 7 orang (III/c), dan 11 orang (III/d), serta Golongan IV dengan 2 orang (IV/a).



Pria
31 orang



Wanita
15 orang

2

Pejabat

5

Fungsional
Tertentu

32

Fungsional
Umum

7

PPNPN

PENDIDIKAN

S-3 = 1
S-2 = 9
S-1 = 22
D-3 = 3
SMA = 4

GOLONGAN

IId = 2	IIId = 11
IIla = 15	IVa = 2
IIlb = 2	
IIlc = 7	



2022



Pria
28 orang



Wanita
19 orang

2

Pejabat

36

Fungsional
Umum

9

PPNPN

PENDIDIKAN

S-3 = 1
S-2 = 7
S-1 = 25
D-3 = 3
SMA = 2

GOLONGAN

IIc = 1	IIId = 7
IId = 1	IVa = 4
IIla = 17	
IIlc = 8	

Balai Bahasa Provinsi Aceh memiliki total 47 pegawai yang terdiri atas 38 ASN dan 9 PPNPN. Berdasarkan jabatan, ASN meliputi 2 pejabat (Kepala dan Kasubag Umum) dan 36 JFU (Jabatan Fungsional Umum). Berdasarkan tingkat pendidikan, ASN terdiri atas 1 orang dengan gelar S3, 7 orang S2, 25 orang S1, 3 orang D3, dan 2 orang lulusan SMA. Berdasarkan golongan, PNS dikelompokkan ke dalam Golongan II dengan 1 orang (II/c) dan 1 orang (II/d), Golongan III dengan 17 orang (III/a), 8 orang (III/c), dan 7 orang (III/d), serta Golongan IV dengan 4 orang (IV/a).

2023

Balai Bahasa Provinsi Aceh memiliki total 48 pegawai yang terdiri atas 39 ASN dan 9 PPNPN. Berdasarkan jabatan, ASN meliputi 2 pejabat (Kepala dan Kasubag Umum), 13 JFT (terdiri dari 12 Widyabasa dan 1 Perencana), serta 24 JFU. Berdasarkan tingkat pendidikan, ASN terdiri atas 1 orang dengan gelar S3, 7 orang S2, 27 orang S1, 3 orang D3, dan 1 orang lulusan SMA. Berdasarkan golongan, PNS dikelompokkan ke dalam Golongan II dengan 1 orang (II/c), Golongan III dengan 10 orang (III/a), 8 orang (III/b), 7 orang (III/c), dan 6 orang (III/d), serta Golongan IV dengan 5 orang (IV/a) dan 2 orang (IV/b).



Pria
29 orang



Wanita
19 orang

2

Pejabat

13

Fungsional
Tertentu

24

Fungsional
Umum

9

PPNPN

PENDIDIKAN

S-3 = 1
S-2 = 7
S-1 = 27
D-3 = 3
SMA = 1

GOLONGAN

IIc = 1	IIId = 6
IIla = 10	IVa = 5
IIlb = 8	IVb = 2
IIlc = 7	



2024



Pria
30 orang



Wanita
19 orang

2

Pejabat

17

Fungsional
Tertentu

21

Fungsional
Umum

9

PPNPN

PENDIDIKAN

S-3 = 1
S-2 = 9
S-1 = 26
D-3 = 3
SMA = 1

GOLONGAN

II d = 1	IV a = 5
III a = 7	IV b = 2
III b = 11	PPPK IX = 1
III c = 3	
III d = 10	

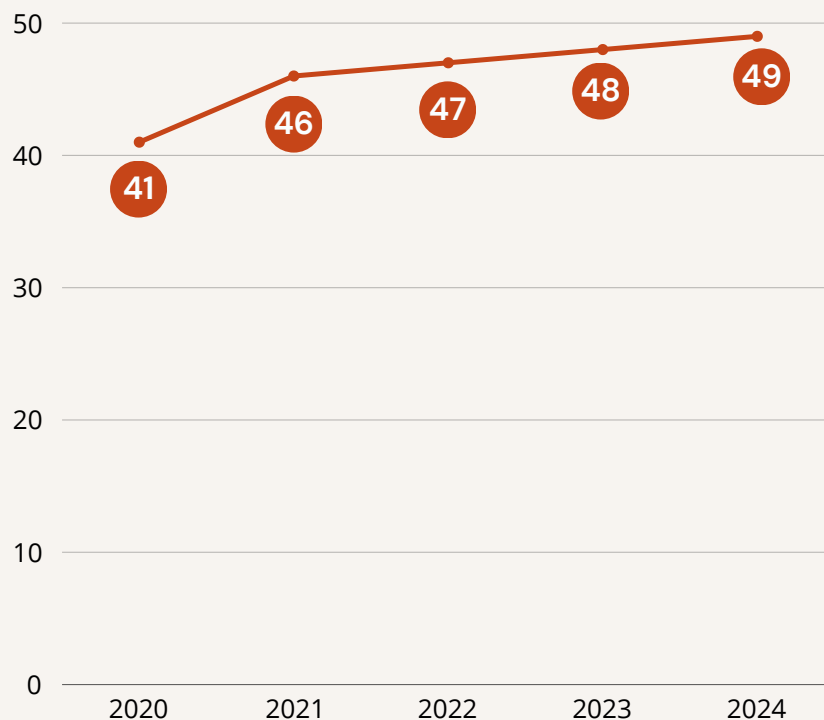
Balai Bahasa Provinsi Aceh memiliki total 49 pegawai yang terdiri atas 40 ASN dan 9 PPNPN. Berdasarkan jabatan, ASN meliputi 2 pejabat (Kepala dan Kasubag Umum), 17 JFT (terdiri dari 12 Widyabasa, 1 Pranata SDM Aparatur, 3 Perencana, dan 1 Analis SDM Aparatur), serta 21 JFU. Berdasarkan tingkat pendidikan, ASN terdiri atas 1 orang dengan gelar S3, 9 orang S2, 26 orang S1, 3 orang D3, dan 1 orang lulusan SMA. Berdasarkan status, ASN terdiri atas 39 PNS dan 1 PPPK, sedangkan PPNPN berjumlah 9 orang. Berdasarkan golongan, PNS dikelompokkan ke dalam Golongan II dengan 1 orang (II/d), Golongan III dengan 7 orang (III/a), 11 orang (III/b), 3 orang (III/c), dan 10 orang (III/d), serta Golongan IV dengan 5 orang (IV/a) dan 2 orang (IV/b). Sementara itu, PPPK berada pada Golongan IX dengan jumlah 1 orang

Bagan 1.1

Kondisi SDM Balai Bahasa Provinsi Aceh 2020-2024

Grafik 1.1

Kondisi SDM Balai Bahasa Provinsi Aceh 2020-2024



B. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah,
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, Pelindungan Bahasa dan Sastra Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia,
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah,
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020–2024,
5. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja,
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah,
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah,
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 47 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa,
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024,
13. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,
14. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/I/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020–2024, dan
15. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2025.



C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Tugas

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Aceh mempunyai tugas, yaitu:

Melaksanakan perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di wilayah kerjanya.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Bahasa Provinsi Aceh melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- 1.pelaksanaan pemetaan bahasa dan sastra daerah di wilayah kerjanya;
- 2.pelaksanaan inventarisasi kosakata dan karya sastra di wilayah kerjanya;
- 3.pelaksanaan konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra daerah di wilayah kerjanya;
- 4.pelaksanaan pemasyarakatan bahasa Indonesia di wilayah kerjanya;
- 5.pelaksanaan fasilitasi perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra daerah di wilayah kerjanya;
- 6.pemberian layanan kebahasaan dan kesastraan di wilayah kerjanya;
- 7.pelaksanaan kemitraan di bidang kebahasaan dan kesastraan;
- 8.pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kebahasaan dan kesastraan di wilayah kerjanya; dan
- 9.pelaksanaan urusan administrasi.

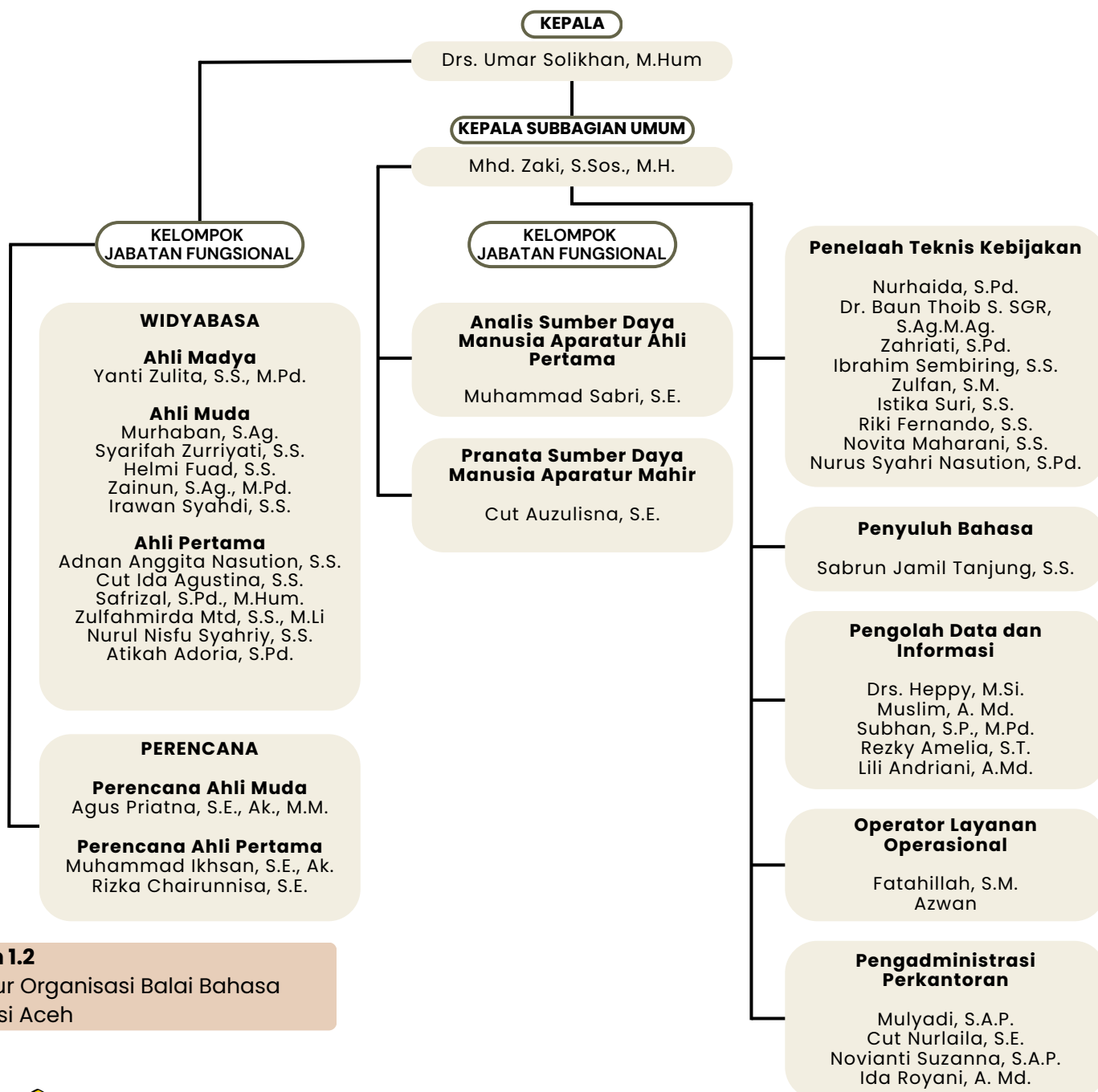


Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 47 Tahun 2024, struktur organisasi Balai Bahasa Provinsi Aceh terdiri atas:

- Kepala Balai,
- Subbagian Umum, dan
- Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi Balai Bahasa Provinsi Aceh sebagai berikut.



Bagan 1.2
Struktur Organisasi Balai Bahasa
Provinsi Aceh



Budaya Kerja Balai Bahasa Provinsi Aceh

Balai Bahasa Provinsi Aceh berkomitmen untuk membangun lingkungan kerja yang profesional, inovatif, dan berintegritas. Budaya kerja yang diterapkan berlandaskan lima nilai utama: **Selaras, Unggul, Produktif, Anti Korupsi, dan Akuntabel (SEUPAKAT)**. Prinsip-prinsip ini menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, memastikan pelayanan publik yang berkualitas serta berorientasi pada kepentingan masyarakat.

1. Selaras: Konsistensi Antara Komitmen dan Tindakan

Balai Bahasa Provinsi Aceh menjunjung tinggi **integritas**. Artinya, setiap komitmen yang telah dicanangkan harus sejalan dengan pelaksanaannya. Pegawai menandatangani pakta integritas dan komitmen bersama, bukan sebagai formalitas, tetapi sebagai tanggung jawab moral dan profesional. Prinsip ini memastikan setiap kebijakan, program, dan layanan yang diberikan berjalan secara transparan, sesuai aturan, dan berorientasi pada kepentingan publik.

2. Unggul: SDM Berkualitas untuk Pelayanan Terbaik

Keunggulan dalam pelayanan hanya dapat dicapai dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni. Oleh karena itu, Balai Bahasa Provinsi Aceh menanamkan budaya kerja yang **mendorong peningkatan kompetensi dan profesionalisme**. Setiap pegawai dituntut untuk terus mengembangkan diri, memahami perkembangan kebahasaan dan sastra, serta menghadirkan layanan yang sesuai standar dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan SDM yang unggul, Balai Bahasa mampu menjadi pusat literasi dan kebahasaan yang dipercaya oleh publik.

3. Produktif: Inovasi dan Adaptasi dalam Setiap Langkah

Di era yang terus berubah, stagnasi bukanlah pilihan. Balai Bahasa Provinsi Aceh menanamkan budaya kerja **produktif**. Setiap pegawai didorong untuk terus belajar, mengembangkan kreativitas, serta menghadirkan inovasi yang mendukung efisiensi dan efektivitas kerja. Inovasi tidak hanya terbatas pada teknologi, tetapi juga dalam cara kerja, penyederhanaan birokrasi, dan metode pelayanan publik. Dengan sikap yang adaptif terhadap perubahan zaman, Balai Bahasa mampu memberikan solusi yang lebih baik bagi masyarakat.



4. Anti Korupsi: Etos Kerja yang Bersih dan Berintegritas

Kepercayaan publik adalah aset utama yang harus dijaga. Oleh karena itu, Balai Bahasa Provinsi Aceh menerapkan budaya kerja **anti korupsi**, memastikan bahwa setiap pegawai bekerja dengan penuh tanggung jawab, mematuhi prosedur operasional standar (POS), hadir tepat waktu, menyelesaikan tugas sesuai dengan target, dan tidak mengambil hak yang bukan miliknya. Prinsip ini tidak hanya menekan praktik korupsi dalam bentuk finansial, tetapi juga dalam bentuk penyalahgunaan wewenang dan kelalaian dalam menjalankan tugas.

5. Akuntabel: Tanggung Jawab dan Transparansi dalam Setiap Tindakan

Setiap kebijakan, program, dan layanan yang dijalankan di Balai Bahasa Provinsi Aceh harus **dapat dipertanggungjawabkan**. Pegawai dituntut untuk bekerja berdasarkan data dan fakta, serta siap menerima evaluasi atas keputusan yang diambil. Dengan transparansi dalam pelaporan, penggunaan anggaran, dan implementasi kebijakan, Balai Bahasa memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan kepentingan masyarakat dan dapat diaudit secara terbuka.

Lima nilai utama—**Selaras, Unggul, Produktif, Anti Korupsi, dan Akuntabel**—menjadi fondasi bagi Balai Bahasa Provinsi Aceh dalam membangun budaya kerja yang profesional dan berdaya saing. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, Balai Bahasa tidak hanya menjalankan tugasnya dalam pengembangan dan perlindungan bahasa dan sastra, tetapi juga menjadi institusi yang dipercaya, dihormati, dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.



D. ISU STRATEGIS

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program pada 2023, permasalahan yang menjadi isu strategis dalam pembangunan bidang kebahasaan dan kesastraan pada periode 2024 dapat diidentifikasi sebagai berikut.

Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

1. Kurangnya buku bacaan pendukung literasi di sekolah-sekolah, komunitas, dan perpustakaan di berbagai daerah.

3. Ketidakseimbangan dalam ketersebaran dan kualitas komunitas dan/atau pegiat literasi untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN).

2. Keterbatasan buku bacaan pendukung literasi berbasis kearifan lokal yang sesuai dengan tingkat pembaca.

Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik.

Pelindungan Bahasa dan Sastra

1.

Belum semua pemerintah daerah berkomitmen terhadap upaya pelindungan bahasa dan sastra daerah.

2.

Minimnya pewarisan bahasa dan sastra daerah kepada generasi muda.

3.

Belum diterapkannya kurikulum muatan lokal bahasa daerah secara menyeluruh oleh pemerintah daerah.



E. PERAN STRATEGIS

1. Memperbanyak bahan bacaan pendukung literasi berbasis kearifan lokal yang sesuai dengan tingkat pembaca.
2. Mendorong pertumbuhan komunitas literasi secara merata di seluruh daerah serta meningkatkan kualitas komunitas literasi.
3. Mengoptimalkan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik sesuai dengan pelaksanaan pemasyarakatan bahasa Indonesia.
4. Meningkatkan kompetensi dan kemahiran berbahasa, terutama untuk guru dan siswa, serta menciptakan ekosistem yang mendukung budaya literasi di sekolah, keluarga, dan masyarakat.
5. Mendorong komitmen pemerintah daerah dan pemangku kepentingan untuk melindungi bahasa dan sastra daerah.
6. Melaksanakan konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra daerah untuk memastikan keberlangsungan pewarisan budaya.
7. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan layanan kebahasaan dan kesastraan di seluruh daerah.



BAB II

PERENCANAAN

KINERJA



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS



Visi

Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dengan bahasa dan sastra.

Misi



1

Mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan serta pengarusutamaan bahasa dan sastra dalam pendidikan.

2

Mewujudkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional.

3

Mewujudkan kelestarian bahasa daerah.

4

Mengoptimalkan tata kelola Balai Bahasa Provinsi Aceh yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.



Tujuan Strategis

Tujuan strategis yang telah ditetapkan dilengkapi dengan sasaran strategis sebagai ukuran kinerja yang ingin dicapai pada akhir periode renstra (2024) yaitu, (1) Meningkatnya Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan dan (2) Meningkatnya Tata Kelola Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel.

Indikator Pencapaian target renstra 2020–2024 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Indikator Pencapaian target renstra 2020–2024

No.	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja Tujuan	Target Tahun 2024
1.	Meningkatnya Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan	Indeks Kemahiran Berbahasa Indonesia	81 (Indeks)
		Indeks Pembangunan Kebudayaan	62,7 (Indeks)
2.	Meningkatnya Tata Kelola Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang Partisipatif, Transparan dan Akuntabel	Predikat SAKIP Kemendikbudristek	A
		Indeks Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek	87 (Indeks)

Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan Balai Bahasa Provinsi Aceh berasal dari sasaran program (SP) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Tujuan kegiatan tersebut mengadopsi Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan 4 Sasaran Program, yaitu:

Tabel 2.2 Sasaran Program Target Renstra 2020–2024

SP 1	SP 2	SP 3	SP 4
Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan	Meningkatnya peran bahasa indonesia di kancah internasional	Meningkatnya kelestarian bahasa daerah	Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknolog



Sebagai kontribusi Balai Bahasa Provinsi Aceh dalam perannya mendukung unit eselon I mencapai sasaran programnya, maka Indikator Kinerja Tujuan Balai Bahasa Provinsi Aceh ditentukan seperti tabel berikut.

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Tujuan 2020—2024

Tujuan Kegiatan BBP Aceh	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Target 2024
Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan	Persentase penutur bahasa indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya	Persen	72
	Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya	Persen	91,99
Meningkatnya peran bahasa indonesia di kancah internasional	Jumlah negara yang mengajarkan bahasa indonesia	Negara	50
Meningkatnya kelestarian bahasa daerah	Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya	Indeks	20,54
Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	Pedikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	PRedikat	A

Matriks Rencana Strategis

Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor O183/I/PR/2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2020 – 2024, Balai Bahasa Provinsi Aceh menetapkan sasaran, indikator, dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel 2.4 Matriks Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Renstra 2020 – 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian Target 2020	Capaian Target 2021
[SK 1] Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	[IKK 1.1] Jumlah rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan Melalui Penelitian	1	3
[SK 1] Meningkatnya daya ungkap Bahasa Indonesia	[IKK 1.1] Jumlah kosakata Bahasa Indonesia	-	1000
[SK 2] Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	[IKK 2.1] Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	8	68



[SK 3] Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina	[IKK 3.1] Jumlah tenaga professional dan calon tenaga professional terbina Kemahiran berbahasa dan bersastra	1.050	704
[SK 4] Terlindunginya bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam	[IKK 4.1] Jumlah penutur muda yang terlibat dalam pelindungan bahasa daerah kritis dan terancam punah	36	-
	[IKK 4.2] Jumlah penutur muda yang terlibat dalam pelindungan sastra daerah kritis dan terancam punah	18	100
	[IKK 4.3] Jumlah produk kesastraan terkembangkan	2	22
[SK 5] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Aceh	B	BB
	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Aceh	93	88.08

Tabel 2.5 Matriks Sasasaran Kegiatan Renstra Revisi 2022 – 2024

Kode	Sasaran kegiatan (SK)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Angka Dasar (2020)	Target Perjanjian Kinerja			
				2022	2023	2024	
2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra						
SK	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra						
IKK	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	-	2	2	2	
SK	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra						
IKK	Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	-	22	251	251	
2022	Pembinaan Bahasa dan Satra						
SK	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan						
IKK	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	-	565	824	2634	
SK	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan						
IKK	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	-	45	45	45	
IKK	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	-	40	40	40	
6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan						
SK	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA						
IKK	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	-	45	45	45	



SK	Tersedianya produk diplomasi bahasa					
IKK	Jumlah produk penerjemahan	Produk	-	5	29	59
2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Balai Bahasa Provinsi Aceh					
SK	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Balai Bahasa Provinsi Aceh					
IKK	Predikat SAKIP Satker Balai Bahasa Provinsi Aceh	Predikat	BB	BB	BB	A
IKK	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Balai Bahasa Provinsi Aceh Minimal 91	Nilai	91	91	91	92

Untuk mencapai tujuan tersebut, Balai Bahasa Provinsi Aceh menetapkan indikator kinerja tujuan yang mengacu pada Indikator Kinerja Program (IKP) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu:

Tabel 2.6 Indikator Kinerja Program Hingga Tahun 2024

No	Tujuan Kegiatan	Indikator Kinerja Program	Target Tahun 2024
1	Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan	Persentase penutur Bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya	72%
		Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas bahasanya	91,99%
2	Meningkatnya peran Bahasa Indonesia di kancah internasional	Jumlah negara yang mengajarkan Bahasa Indonesia	50 Lembaga
3	Meningkatnya kelestarian Bahasa daerah	Indeks pemanfaatan Bahasa daerah oleh penuturnya	20,54 (Indeks)
4	Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengeolaan anggaran pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	A
5	Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi Kemdikbudristek	Jumlah satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang mendapat predikat ZI-WBK/WBBM	4



B. PROGRAM PRIORITAS 2020–2024

Balai Bahasa Provinsi Aceh dalam mendukung program prioritas Kementerian melalui program Merdeka Belajar turut serta melaksanakan **program Merdeka Belajar Episode-17: Revitalisasi Bahasa Daerah**.

Bahasa daerah merupakan bagian dari identitas bangsa yang perlu dijaga kelestariannya. Tugas ini tertera dalam UUD 1945 yang mengamanatkan bahwa menghormati dan memelihara bahasa daerah merupakan upaya menjaga kekayaan budaya nasional. Sebagai negara dengan jumlah bahasa terbanyak kedua di dunia (718 bahasa), pemerintah Indonesia telah melaksanakan berbagai upaya untuk melindungi keberadaan bahasa daerah tersebut dari ancaman kepunahan.

Banyaknya jumlah bahasa dan sastra daerah di Indonesia memiliki status dan penanganan yang berbeda-beda. Revitalisasi merupakan salah satu upaya perlindungan terhadap bahasa dan sastra daerah agar tidak segera mengalami kepunahan.

Terdapat 3 Program Prioritas yang ditetapkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja di bawahnya termasuk Balai Bahasa Provinsi Aceh. Program Prioritas tersebut yaitu :

Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Program ini berfokus pada pengembangan sastra Indonesia, termasuk mendorong penerbitan karya sastra, pemberian penghargaan bagi penulis sastra, dan peningkatan minat baca serta apresiasi terhadap sastra Indonesia. Selain itu, program ini juga mencakup pengajaran sastra Indonesia di berbagai jenjang pendidikan untuk memperkenalkan sastra kepada generasi muda.

Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Program ini bertujuan untuk melestarikan bahasa daerah yang kian terancam punah serta mengembangkan penggunaan bahasa daerah dalam konteks budaya dan sosial. Badan Bahasa mendorong penyusunan kamus bahasa daerah, pengembangan materi ajar untuk bahasa daerah, dan pelatihan untuk meningkatkan penggunaan bahasa daerah secara aktif di masyarakat.

Internasionalisasi Bahasa Indonesia

Program ini bertujuan untuk memperkuat peran bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, bahasa pendidikan, bahasa ilmiah, dan bahasa komunikasi internasional. Kegiatan di dalamnya termasuk pengembangan kebijakan bahasa, penerbitan kamus, serta sosialisasi penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di berbagai sektor kehidupan.



Dalam penerapannya, program prioritas ini bertujuan untuk memajukan, melestarikan, dan memperkenalkan bahasa dan sastra Indonesia serta bahasa daerah di Indonesia. Adapun Program Prioritas yang diturunkan dari Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang dilakukan oleh **Balai Bahasa Provinsi Aceh** sebagai berikut:

Tabel 2.7 Target dan Capaian Anggaran Pelaksanaan Program Prioritas Tahun 2024

No	Nama Program Prioritas	Pelaksanaan Kegiatan	Target 2024	Alokasi Anggaran 2024
1.	Literasi Kebahasaan dan Kesastraan		2.634 Orang	1.202.441.000
	Penutur Bahasa Terbina	Kegiatan yang dilaksanakan oleh RO Penutur Bahasa Terbina adalah : • Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Administrasi dan Guru • Penulisan Karya Kreatif Siswa • Lomba Musikalisasi Puisi	271 Orang	397.741.000
	Penutur Bahasa Teruji	Kegiatan yang dilaksanakan oleh RO Penutur Bahasa Teruji adalah : • Sosialisasi UKBI • Pendampingan dan Audiensi UKBI • Uji Coba dan Validasi Empiris	1.743 Orang	340.800.000
	Generasi Muda Terbina Literasi	Kegiatan yang dilaksanakan oleh RO Generasi Muda Terbina adalah : • Pemilihan Duta Bahasa • Sosialisasi, Pembekalan, hingga Selebrasi Krida Duta Bahasa.	620 Orang	463.900.000
2.	Pelindungan Bahasa dan Sastra		251 Orang	2.773.227.000
	Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Kegiatan yang dilaksanakan oleh RO Pelindungan Bahasa Daerah adalah : • Koordinasi Antar Instansi • Rakor dan DKT Pelindungan Bahasa Daerah • Bimtek Guru Master • Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Provinsi • Kemah Cerpen Bahasa Daerah • Festival Teater Berbahasa Daerah	251 Orang	2.615.054.000



	Produk Kodifikasi Bahasa	Kegiatan yang dilaksanakan oleh RO Produk Kodifikasi Bahasa adalah : • Pemerayaan Kosakata • Pengembangan Kamus	2 Dokumen	158.173.000
3.	Internasionalisasi Bahasa Indonesia		5 Lembaga	228.000.000
	Lembaga Terfasilitasi BIPA	Kegiatan yang dilaksanakan oleh RO Lembaga Terfasilitasi BIPA adalah : • Bimtek bagi Pengajar BIPA • Sosialisasi BIPA • FGD Ke-BIPA-an • Gelar Wicara Inovasi BIPA	5 Lembaga	228.000.000

Balai Bahasa merupakan unit kerja di bawah Badan Bahasa yang memiliki tugas utama untuk mengembangkan, memelihara, dan melestarikan bahasa dan sastra di daerah. Setiap tahun, Balai Bahasa menjalankan program-program prioritas yang berfokus pada pengembangan bahasa daerah, serta peningkatan kualitas penggunaan bahasa Indonesia di masyarakat.

Tabel 2.8 Rincian Output (RO) Program Prioritas

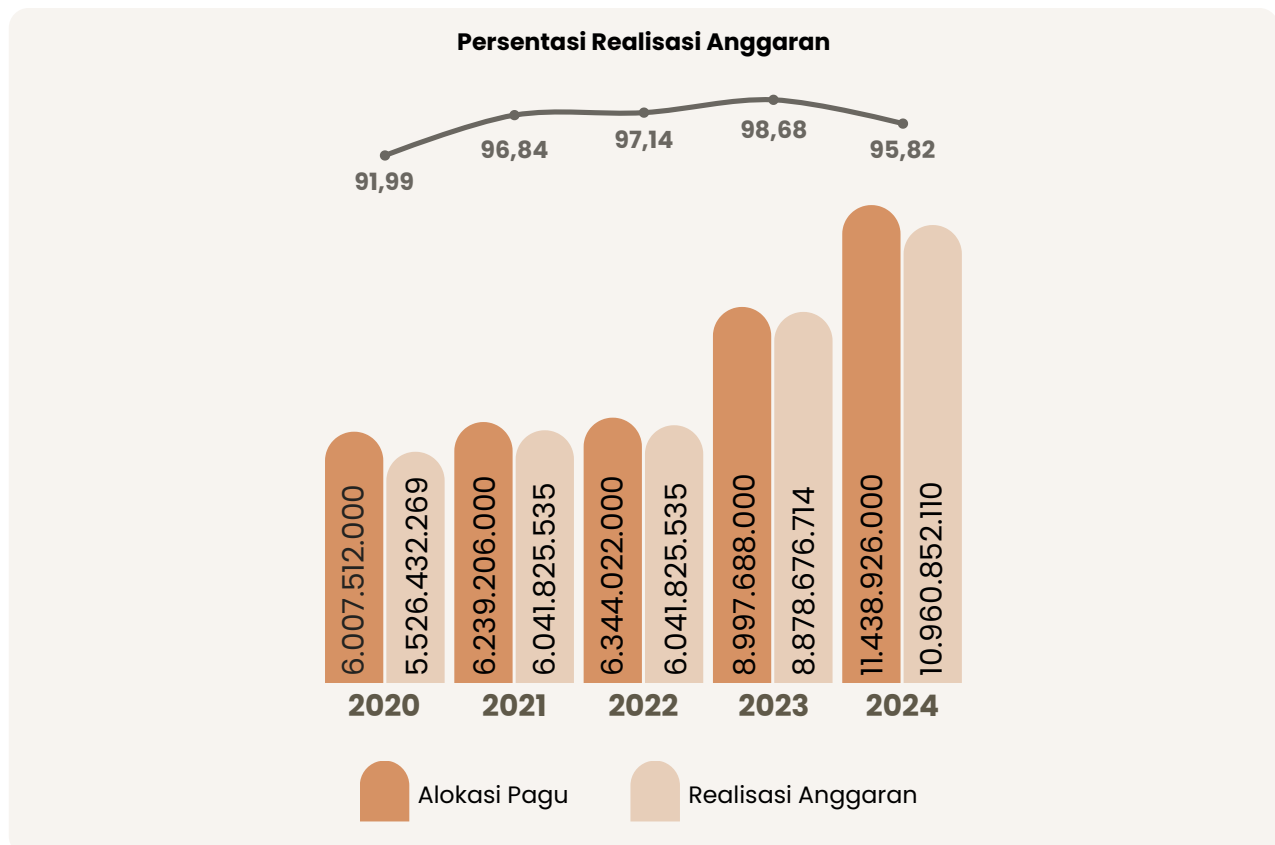
No	Nama Program Prioritas	Rincian Output (RO)
1	Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Penutur Bahasa Terbina
		Penutur Bahasa Teruji
		Generasi Muda Terbina Literasi
2	Pelindungan Bahasa dan Sastra	Pelindungan Bahasa dan Sastra
		Produk Kodifikasi Bahasa
3	Internasionalisasi Bahasa Indonesia	Lembaga Terfasilitasi BIPA



C. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

Sebagai pengguna anggaran **Balai Bahasa Provinsi Aceh** menyusun rencana kerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Berikut tren alokasi anggaran 2020–2024 **Balai Bahasa Provinsi Aceh**:

Grafik 2.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 – 2024



Alokasi anggaran tahun 2020 dan 2021 untuk Balai Bahasa Provinsi Aceh sebesar Rp6.007.512.000, dengan realisasi anggaran yang terealisasi sebesar Rp5.526.432.269. Pada tahun 2021, alokasi anggaran yang diterima meningkat menjadi Rp6.239.206.000, dengan realisasi anggaran yang terealisasi sebesar Rp6.041.825.535. Dengan demikian, persentase realisasi anggaran pada tahun 2020 adalah 91.99%, sementara pada tahun 2021 adalah 96.68%. Terdapat peningkatan dalam persentase realisasi anggaran dari tahun 2020 ke tahun 2021, yang menunjukkan efektivitas pengelolaan anggaran yang lebih baik pada tahun 2021.



Pada tahun anggaran 2022, Balai Bahasa Provinsi Aceh menerima pagu alokasi anggaran sebesar Rp6.344.022.000. Hingga akhir, realisasi anggaran yang telah terpakai adalah Rp6.162.490.913. Dengan demikian, persentase realisasi anggaran terhadap pagu alokasi adalah 97,14%. Angka ini menunjukkan tingkat penggunaan anggaran yang sangat efisien, dengan hampir seluruh anggaran yang dialokasikan telah digunakan untuk mendukung pelaksanaan program-program prioritas di wilayah Aceh, termasuk pengembangan bahasa Indonesia, pelestarian bahasa daerah, dan peningkatan kualitas sastra. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2021, alokasi pagu anggaran mengalami kenaikan sebesar 1,68%.

Pada tahun anggaran 2023, Balai Bahasa Provinsi Aceh menerima pagu alokasi anggaran sebesar Rp8.997.688.000. Realisasi anggaran yang telah terpakai hingga saat ini mencapai Rp8.878.676.714, yang berarti persentase realisasi anggaran terhadap pagu alokasi adalah 98,68%. Kenaikan anggaran ini terjadi seiring dengan adanya tambahan program perlindungan bahasa daerah yang diimplementasikan di Provinsi Aceh. Program tersebut bertujuan untuk melestarikan dan mengembangkan bahasa daerah yang ada, yang merupakan bagian penting dari budaya dan identitas lokal. Dengan tambahan program ini, Balai Bahasa Provinsi Aceh dapat memperluas cakupan kegiatan untuk lebih fokus dalam menjaga kelestarian bahasa daerah serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam upaya tersebut. Realisasi anggaran yang hampir sepenuhnya digunakan ini mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan dana dan komitmen Balai Bahasa Provinsi Aceh untuk memastikan bahwa seluruh program berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Melihat realisasi akhir tahun 2024, mengalami penurunan sebesar 2,68% sedangkan untuk alokasi pagu anggaran bertambah sebesar 27,13%. Dalam hal ini, banyak perubahan kebijakan yang ada di tahun 2024, kebutuhan untuk efisiensi anggaran serta blokir *Automatic Adjustment* (AA) menjadi kendala dalam realisasi pagu anggaran. Hal ini memperlambat pelaksanaan kegiatan sehingga seluruh capaian dan tahapan kegiatan mengalami keterlambatan dalam pelaksanaannya. Namun, jika melihat realisasi pagu anggaran tanpa blokir, Balai Bahasa Provinsi Aceh sudah mengalami peningkatan dengan melakukan optimalisasi belanja barang sedemikian presisi sehingga mencapai realisasi anggaran sebesar 98,71%. Pada tahun 2024, alokasi anggaran terbesar ada pada kegiatan Pelindungan Bahasa Daerah dan Produk Penerjemahan, namun seluruh capaian target kegiatan sudah terlaksana dan tercapai.

Seiring berjalannya waktu dari tahun 2020 hingga 2024, Balai Bahasa Provinsi Aceh terus menunjukkan kinerja yang optimal dalam pengelolaan anggaran, yang tercermin dari konsistennya kenaikan realisasi anggaran setiap tahunnya. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan dalam mengimplementasikan program-program prioritas yang telah ditetapkan, serta kemampuan dalam memanfaatkan dana yang dialokasikan secara efisien dan efektif.



Kenaikan dalam realisasi anggaran tidak hanya mencerminkan pengelolaan keuangan yang baik, tetapi juga merupakan dampak positif dari peningkatan skala dan cakupan kegiatan yang dilaksanakan. Setiap tahun, program-program yang dijalankan semakin berkembang, terutama yang berkaitan dengan pelestarian dan pengembangan bahasa Indonesia serta bahasa daerah, peningkatan kualitas sastra, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kebahasaan.

Kenaikan anggaran yang terus terjadi juga menunjukkan bahwa kebutuhan dan permintaan masyarakat akan program yang berkualitas semakin meningkat, serta adanya dukungan yang lebih besar dari pemerintah terhadap inisiatif Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Dengan demikian, Balai Bahasa Provinsi Aceh akan terus berupaya untuk memastikan anggaran yang lebih besar ini digunakan secara optimal, sehingga dapat mewujudkan visi dan misi dalam melestarikan dan mengembangkan bahasa serta sastra di daerah ini.

Tabel 2.9 Rencana Kerja Per Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Triwulan			
			TW I	TW II	TW III	TW IV
[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	0	0	0	3
[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	690	1390	2443	2634
[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	15	34	49	49
	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Komunitas	20	50	60	60
[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Pemelajar	30	45	68	68
[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	0	0	0	59
[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Partisipan	0	251	423	423
[SK 7] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Aceh	Predikat	-	-	-	A
	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Aceh	Nilai	-	-	-	93,80



Tabel 2.10 Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024

Kode	Program/Kegiatan/KRO/RO/Komponen	Satuan	Volume	Anggaran (dalam Ribuan)
[DH.2021.QMA.00]	Produk Kodifikasi Bahasa	produk	2	158.173
[DH.2021.QDC.001]	Partisipan perlindungan bahasa dan sastra	orang	251	2.615.054
[DH.2022.BDB.001]	Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	lembaga	45	294.086
[DH.2022.BDB.002]	Komunitas Penggerak Literasi Terbina	lembaga	40	373.750
[DH.2022.QDC.001]	Penutur bahasa terbina	orang	271	397.741
[DH.2022.QDC.002]	Penutur bahasa teruji	orang	1743	340.800
[DH.2022.QDC.003]	Generasi muda terbina program literasi	orang	620	463.900
[DH.6702.BMA.00]	Produk Penerjemahan	produk	59	1.009.667
[DH.6702.QDB.001]	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	lembaga	5	228.000
[WA.2020.EBA.994]	Gaji dan Tunjangan	layanan	1	2.955.369
[WA.2020.EBA.994]	Operasional dan Pemeliharaan Kantor/Balai	layanan	1	1.307.334
[WA.2020.EBA.956]	Layanan BMN	Dokumen	1	5.000
[WA.2020.EBA.962]	Layanan Umum	layanan	1	1.040.042
[WA.2020.EBB.971]	Layanan Prasarana Internal	unit	1	250.000
Total Anggaran				11.438.926



D. PERJANJIAN KINERJA

Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0183/I/PR/2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2020--2024, Balai Bahasa Provinsi Aceh menetapkan sasaran, indikator, dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian Kinerja yang ditetapkan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh pada tahun 2020 memiliki sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut.



Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh
dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Karyono
Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Agustus 2020
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
(E. Aminudin Aziz)

Jakarta, Agustus 2020
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh
(Karyono)

2008240809092 Halaman 1 dari 2

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Tenajudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	1.1 Jumlah Rekomendasi Kebijakan Ketahanan dan Kesejahteraan melalui Penelitian	dokumen	1,00
2	Tenajudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	2.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Tertinggi	lembaga	8,00
3	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	3.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	orang	1.050,00
4	Terdilungnya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan beranekaragam	4.1 Jumlah Penutur Mado yang Terlibat dalam Pelelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah 4.2 Jumlah Penutur Mado yang Terlibat dalam Pelelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah 4.3 Jumlah Produk Keastran Terkemungkinan	orang orang sastra	36,00 18,00 2,00
5	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	5.1 Predikat SAPS Seber minimal BB 5.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RPA-KOI, Sarik minimal 91	predikat nilai	BB 91,00

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kegiatan	Rekas
1	5289 Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	5.722.869.800
TOTAL		5.722.869.800

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
(E. Aminudin Aziz)

Jakarta, Agustus 2020
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh
(Karyono)

2008240809092 Halaman 2 dari 2

Gambar 2.1

Perjanjian Kinerja Tahun 2020



Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Perjanjian Kinerja yang ditetapkan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh pada tahun 2021 memiliki sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut.



Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada NABU, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Karyono
Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh
untuk selanjutnya disebut PRAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PRAK KEDUA

PRAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang selarasnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PRAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Banda Aceh, 10 Februari 2021

Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa



E. Aminudin Aziz

Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh



Karyono

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatkan Daya Ungkap Bahasa Indonesia	[IKK 1.1] Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1000
2	[SK 2] Terejadinya standar kemahiran berbahasa Indonesia	[IKK 2.1] Jumlah rekomendasi kebijakan kebahasaan dan kasustran melalui gemilang	3
3	[SK 3] Terejadinya Penguasaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	[IKK 3.1] Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	68
4	[SK 4] Meningkatnya Jumlah Penulis Bahasa Terbina	[IKK 4.1] Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	704
5	[SK 5] Terlindungnya bahasa dan sastra daerah yang kritis dan berancam punah	[IKK 5.1] Jumlah Penutur Mula yang Terlibat dalam Hiblindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	100
		[IKK 5.2] Jumlah Produk Kasustran Terkembangkan	2
6	[SK 6] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	[IKK 6.1] Predikat SAPS Satker minimal 88	88
		[IKK 6.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KU, Satker minimal 91	92

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 5.876.557.000
2	5289	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Hiblindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	Rp. 1.554.599.000
		TOTAL	Rp. 6.625.156.000

Banda Aceh, 10 Februari 2021

Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa



E. Aminudin Aziz

Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh



Karyono

Gambar 2.2
Perjanjian Kinerja Tahun 2021



Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian Kinerja yang ditetapkan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh pada tahun 2022 memiliki revisi akhir karena terdapat perubahan dalam penetapan target di salah satu indikator, sasaran kegiatan, dan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut.



Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Karyono
Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

Nama : E. Aminudin Aziz
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan melaksanakan target kinerja yang selanjutnya terdapat lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keterlaksanaan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target perjanjian kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Banda Aceh, 30 Maret 2022



E. Aminudin Aziz



Karyono

Catatan:
1. LK/RIK No. 11 Tahun 2018 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah dicatat dengan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IK 1.1] jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan ke-sastraan	[IK 2.1] jumlah peserta bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan ke-sastraan	565
3	[SK 3] Terbentuknya lembaga dalam program kebahasaan dan ke-sastraan	[IK 3.1] jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya [IK 3.2] jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	85 40
4	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemecah BIPA	[IK 4.1] jumlah pemecah bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	45
5	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IK 5.1] jumlah produk penerjemahan	5
6	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IK 6.1] jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	72
7	[SK 7] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh	[IK 7.1] Predikat SAOP Balai Bahasa Aceh [IK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Balai Bahasa Aceh	88 91

Banda Aceh, 30 Maret 2022



E. Aminudin Aziz



Karyono

Catatan:
1. LK/RIK No. 11 Tahun 2018 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah dicatat dengan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN.

Banda Aceh, 30 Maret 2022



E. Aminudin Aziz



Karyono

Catatan:
1. LK/RIK No. 11 Tahun 2018 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah dicatat dengan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN.

Gambar 2.3
Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2022





**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang berlandaskan di bawah ini:

Nama : Karyono

Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA,

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sebananya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Banda Aceh, 29 Desember 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**



E. Aminudin Aziz

Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh,



Karyono



Catatan:

1. UU RI No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik harusnya tidak menggantikan alat tulis yang sah";
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSS.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	565
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penguasaan bahasanya	45
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	40
4	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	45
5	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	5
6	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	22
7	[SK 7] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Aceh	88
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Aceh	91



Catatan:

1. UU RI No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik harusnya tidak menggantikan alat tulis yang sah";
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSS.

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	8702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 238.043.000
2	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 4.701.055.000
3	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 1.130.725.000
4	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp. 274.201.000
		TOTAL	Rp. 6.344.022.000

Banda Aceh, 29 Desember 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**



E. Aminudin Aziz

Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh,



Karyono



Catatan:

1. UU RI No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik harusnya tidak menggantikan alat tulis yang sah";
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSS.

Gambar 2.4

Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2022



Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja yang ditetapkan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh pada tahun 2023 memiliki sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Umar Solikhan
Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

Nama : E. Aminudin Aziz
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan melaksanakan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Banda Aceh, 30 Januari 2023

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,



E. Aminudin Aziz

Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh,



Umar Solikhan

Catatan:
1. UU No. 11 Tahun 2018 Pasal 5 ayat 1: "Informasi keuangan daerah harus diumumkan dan baik yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSN."

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	(SK 1) Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	(IKK 1.1) Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2
2	(SK 2) Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastran	(IKK 2.1) Jumlah pemerat bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastran	824
3	(SK 3) Terbentuknya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastran	(IKK 3.1) Jumlah lembaga yang terbina menggunakan bahasanya	45
		(IKK 3.2) Jumlah komunitas pemerhati literasi yang terbina	40
4	(SK 4) Meningkatnya jumlah pemerhati BIPA	(IKK 4.1) Jumlah pemerhati bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	45
5	(SK 5) Tersedianya produk dikomisi bahasa	(IKK 5.1) Jumlah produk penerjemahan	20
6	(SK 6) Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembinaan bahasa dan sastra daerah	(IKK 6.1) Jumlah partisipasi pembinaan bahasa dan sastra daerah	251
7	(SK 7) Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh	(IKK 7.1) Pradikat SAKIP Balai Bahasa Aceh	88
		(IKK 7.2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Balai Bahasa Aceh	91



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Umar Solikhan
Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

Nama : E. Aminudin Aziz
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan melaksanakan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Banda Aceh, 30 Januari 2023

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,



E. Aminudin Aziz

Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh,



Umar Solikhan

Catatan:
1. UU No. 11 Tahun 2018 Pasal 5 ayat 1: "Informasi keuangan daerah harus diumumkan dan baik yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSN."

Target Kinerja

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 5.153.451.000
2	2001	Pengembangan dan Peleludangan Bahasa dan Sastra	Rp. 3.742.864.000
3	2002	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 3.872.985.000
4	6102	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 791.384.000
		TOTAL	Rp. 9.470.622.000

Gambar 2.5
Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Balai Bahasa Provinsi Aceh menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Tabel 2.11 Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024
[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra		[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	3
[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan		[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	2634
[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan		[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	49
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	60
[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA		[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	68
[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa		[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	59
[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah		[IKK 6.1] Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	423
[SK 7] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh		[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Aceh	A
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Aceh	93.80
Kode	Nama Kegiatan	Anggaran	
2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	5.499.420.000	
2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	1.983.569.000	
2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	1.870.277.000	
6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	1.237.677.000	
Total Anggaran		10.590.943.000	



Tabel 2.12 Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2024

<i>Sasaran Kegiatan</i>	<i>Indikator Kinerja Kegiatan</i>	<i>Target Perjanjian Kinerja 2024</i>
[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	3
[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	2634
[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	49
	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	60
[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	68
[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	59
[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	423
[SK 7] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Aceh	A
	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Aceh	91.10
<i>Kode</i>	<i>Nama Kegiatan</i>	<i>Anggaran</i>
2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	5.557.745.000
2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	2.773.227.000
2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	1.870.277.000
6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	1.237.677.000
	Total Anggaran	11.438.926.000

Dalam hal ini, terjadi revisi perjanjian kinerja yang disebabkan oleh adanya pergeseran anggaran dan perubahan kebijakan di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Perubahan kebijakan tersebut menyebabkan beberapa penyesuaian hingga akhir tahun 2024 sehingga mengharuskan adanya revisi Perjanjian Kinerja.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai dengan renstra tahun 2020–2024 (revisi tahun 2022), Balai Bahasa Provinsi Aceh menetapkan 7 (**tujuh**) sasaran kegiatan dengan 9 (**sembilan**) indikator kinerja kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Seluruh capaian indikator kinerja kegiatan melebihi 100%. Berikut informasi capaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Aceh pada 2024 serta analisis tahapan capaian yang diperoleh selama 2024.

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Bahasa Provinsi Aceh Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	3	3	100%
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	2634	6743	256%
		2.1.1. Penutur bahasa terbina	Orang	271	271	100%
		2.1.2. Penutur bahasa teruji	Orang	1743	5762	330%
		2.1.3. Generasi muda terbina program literasi	Orang	620	710	114%
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	49	71	145%
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Komunitas	60	110	183%
4	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Pemelajar	68	87	128%
5	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	59	60	102%



6	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	423	474	112%
7	[SK 7] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Aceh	Nilai	A	A	100%
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Aceh	Nilai	91.1	97.94	100%

SASARAN KEGIATAN 1

Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Sasaran kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan acuan kebahasaan melalui pengayaan daya ungkap bahasa Indonesia dan penyusunan produk kodifikasi bahasa daerah. Pengayaan bahasa Indonesia dilakukan dengan menambahkan leksikon dari bahasa daerah. Selain untuk memperkaya daya ungkap bahasa Indonesia, bahasa daerah diinventarisasi guna penyusunan kamus bahasa daerah, baik dalam bentuk cetak maupun digital.

Untuk mencapai target kinerja tersebut, indikator kinerja kegiatan yang digunakan adalah jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra. Target ini dicapai melalui dua komponen utama:

1. Pemerayaan Kosakata
2. Pengembangan Kamus

Pemerayaan kosakata dilakukan melalui pengayaan kosakata bahasa Indonesia dengan menambahkan kosakata baru dari bahasa daerah. Pada tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Aceh melaksanakan pengayaan kosakata bahasa Indonesia dengan mengusulkan kosakata bahasa Gayo untuk dimasukkan ke dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Sejalan dengan itu, dilakukan inventarisasi bahasa daerah sebagai bagian dari upaya penyusunan kamus bahasa daerah.

Pengembangan kamus difokuskan pada penyusunan kamus bahasa daerah di Provinsi Aceh. Pada tahun ini, kegiatan pengembangan kamus bersumber dari kosakata bahasa Gayo. Produk yang dihasilkan meliputi Kamus Bergambar Gayo-Indonesia-Inggris serta pemutakhiran entri kosakata bahasa Gayo dalam Kamus Digital Bahasa Daerah Aceh (KBDA). Kedua komponen ini saling mendukung dalam menghasilkan produk pengembangan bahasa dan sastra yang berkontribusi pada pelestarian dan pemanfaatan bahasa daerah.



Penerima manfaat dari keluaran produk pengembangan bahasa dan sastra adalah para pemangku kepentingan di bidang kebahasaan dan kesastraan, antara lain pengambil kebijakan di bidang kebahasaan dan kesastraan, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, akademisi, siswa, penulis, peneliti kebahasaan, media massa, serta masyarakat umum.

DAMPAK		
Tersedianya acuan kebahasaan yang dapat digunakan oleh masyarakat umum.	Tersedianya bahan pengajaran bahasa Gayo bagi pelajar tingkat dasar dan menengah	Dapat digunakan sebagai bahan pengembangan dan penelitian kebahasaan

Upaya mewujudkan sasaran kegiatan Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra didukung oleh indikator kinerja kegiatan (IKK) berikut ini.

Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

INDIKATOR KEGIATAN 1.1

Produk pengembangan bahasa adalah produk hasil kodifikasi norma kebahasaan yang disusun oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh untuk menjadi acuan kebahasaan dan pedoman dalam penyusunan tata bahasa, tata aksara (ejaan), kamus, ensiklopedia, tesaurus, glosarium, korpus, dan acuan kebahasaan lain.

Manfaat produk pengembangan bahasa adalah sebagai standar dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Sementara, produk pengembangan sastra adalah produk yang dihasilkan melalui penyusunan bahan pengembangan sastra dan acuan kesastraan lain sehingga dapat digunakan secara lebih meluas dan dapat diakses secara lebih cepat oleh masyarakat.

Bentuk-bentuk produk pengembangan sastra berupa, antara lain; buku prosiding, buku bunga rampai, jurnal ilmiah, buku ilmiah, buku acuan, buku pedoman, buku pengayaan pembelajaran sastra, produk alih wahana, dan produk digitalisasi sastra (vlog, video, pangkalan data sastra).



Metode Perhitungan

Dalam mencapai target pada IKK 1.1, Jumlah produk dihitung berdasarkan jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra yang dihasilkan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh pada tahun 2024.

Metode perhitungan: **Kumulatif**
Satuan: Produk

Tabel 3.2 Capaian IKK 1.1 Periode Renstra 2020–2024
(Revisi 2022)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra (Revisi) 2020-2024	Realisasi Renstra	Capaian Renstra 2020-2024	Satuan	Realisasi				2024		
						2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	Capaian
Tersedianya Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	6	11	183%	Produk	-	3	2	3	3	3	100%

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa, pada 2024 capaian realisasi kinerja Balai Bahasa Provinsi Aceh adalah sebanyak 3 dokumen dengan tingkat ketercapaian 100%. Capaian ini meliputi:

Pemerayaan kosakata bahasa Indonesia melalui usulan bahasa Gayo.

Penyusunan Kamus Bergambar Gayo-Indonesia-Inggris.

Penambahan entri bahasa Gayo dalam Kamus Digital Bahasa Daerah Aceh (KBDA).

Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan tiga tahun sebelumnya menunjukkan tren positif, yakni dari 3 produk pada 2021, 2 produk pada 2022, meningkat menjadi 3 produk pada 2023, dan tetap konsisten dengan 3 produk pada 2024.

Capaian renstra sudah mencapai 183% atau tercapai 11 produk dari 6 produk yang ditargetkan sampai dengan tahun akhir Renstra. Untuk produk pengayaan kosakata, pada 2024 terkumpul 511 entri.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, terdapat dua komponen utama yang mendukung ketercapaian target, yaitu pemerayaan kosakata dan pengembangan kamus.



1. Pemerikayaan Kosakata

Pemerikayaan kosakata dilakukan secara terencana dan sistematis melalui tiga kegiatan: a) pengumpulan dan pengolahan kosakata bahasa daerah, b) lokakarya kosakata bahasa daerah, dan c) sidang komisi bahasa daerah.

A. Pengumpulan dan Pengolahan Kosakata Bahasa Daerah

Pengumpulan data atau inventarisasi kosakata bertujuan untuk menjangkau kosakata bahasa daerah yang potensial menjadi kosakata bahasa Indonesia atau menjadi alternatif padanan istilah asing tertentu. Penjangkauan kosakata bahasa daerah juga dapat menjadi sumber dalam penyusunan kamus bahasa daerah. Artinya, kegiatan ini dapat menjadi kegiatan “sekali merangkuh dayung dua pulau terlampaui”. Kosakata potensial untuk KBBI terjaring dan data untuk kamus bahasa daerah juga terkumpul.



Kabupaten Gayo Lues (19–23 Februari 2024)



Kabupaten Aceh Tengah (4–Maret 2024)



Kota Banda Aceh (20–22 Mei 2024)



Kabupaten Bener Meriah (4–8 November 2024)

Gambar 3.1
Dokumentasi Kegiatan Inventarisasi Kosakata Bahasa Gayo

Persiapan yang dilakukan sebelum melakukan pengumpul dan pengolahan kosakata bahasa daerah adalah membuat perencanaan, yaitu penentuan jenis produk, wilayah, tim pelaksana dan narasumber kegiatan, serta lokasi pengambilan data. Lokus pengumpulan kosakata bahasa Gayo terbagi menjadi 4 kabupaten/kota, yaitu 1) Kabupaten Gayo Lues, 2) Kabupaten Aceh Tengah, 3) Kota Banda Aceh, dan 4) Kabupaten Bener Meriah. Kegiatan dilaksanakan pada,

1. Kabupaten Gayo Lues : 19–23 Februari 2024
2. Kabupaten Aceh Tengah : 4–8 Maret 2024
3. Kota Banda Aceh : 20–22 Mei 2024
4. Kabupaten Bener Meriah : 4–8 November 2024

Di setiap lokus, KKLP Perkamusan dan Peristilahan Balai Bahasa Provinsi Aceh menargetkan untuk menginventarisasi tiga ratus kosakata bahasa Gayo. Kosakata yang diinventarisasi tersebut akan diolah menjadi kosakata bahasa Gayo untuk pemerikayaan kosakata bahasa Indonesia dan penyusunan kamus bahasa Gayo, baik cetak maupun digital.



B. Lokakarya Kosakata Bahasa Daerah

Lokakarya bahasa daerah bertujuan untuk menyeleksi, memverifikasi, dan menyunting hasil kosakata bahasa daerah hasil inventarisasi untuk diusulkan ke KBBI. Kriteria kosakata bahasa daerah untuk menjadi kosakata bahasa Indonesia, yaitu 1) unik, 2) eufonik, 3) seturut kaidah bahasa Indonesia, 4) tidak berkonotasi negatif, dan 5) kerap digunakan. Keluaran kegiatan ini adalah daftar hasil verifikasi kosakata yang sudah disunting.

Lokakarya dilaksanakan di Hotel Renggali, Aceh Tengah, tanggal 12–16 Agustus 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 14 partisipan, yaitu 2 narasumber, 9 peserta, dan 3 panitia. Partisipan terdiri atas penutur jati bahasa Gayo yang mewakili tiap lokus inventarisasi kosakata dan pegawai Balai Bahasa Provinsi Aceh.



Gambar 3.2
Lokakarya Kosakata Bahasa Gayo

Lokakarya dilakukan dengan format diskusi kelompok terpumpun yang terbagi menjadi dua kelompok. Masing-masing kelompok membahas kosakata bahasa Gayo yang telah diinventarisasi sebelumnya. Pada tahap ini masih terbuka kemungkinan masuknya usulan kosakata baru. Dalam kegiatan ini juga terdapat paparan oleh narasumber tentang tata bahasa Gayo. Narasumber merupakan penutur jati bahasa Gayo yang berprofesi sebagai dosen di IAIN Aceh Tengah dan Universitas Bina Bangsa Getsempena.



C. Sidang Komisi Bahasa Daerah

Rangkaian terakhir dari proses pengusulan kosakata bahasa daerah untuk memperkaya KBBI adalah Sidang Komisi Bahasa Daerah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memeriksa dan memberi umpan balik atas hasil verifikasi kosakata hasil inventarisasi dalam lokakarya. Keluaran dari kegiatan ini adalah daftar usulan entri ke KBBI.

Kegiatan SKBD dilaksanakan di Hotel Ayani, Banda Aceh, tanggal 24–26 September 2024. Partisipan SKBD berjumlah 13 orang, terdiri atas 2 orang tim redaksi KBBI dari Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa, 4 orang penutur bahasa Gayo, pimpinan, 4 orang widyabasa, dan 2 orang pegawai Balai Bahasa Provinsi Aceh.

Gambar 3.3
Sidang Komisi Bahasa Daerah



Berdasarkan Berita Acara Sidang Komisi Bahasa Daerah tahun 2024, terdapat i) 511 kosakata bahasa Gayo yang berpotensi dijadikan entri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (ii) 339 kosakata bahasa Gayo yang ditolak karena entri dan makna telah ditemukan di dalam KBBI, tetapi terdapat 3 entri yang dapat diusulkan perbaikan maknanya, dan (iii) 110 kosakata bahasa Gayo yang ditunda, yaitu 50 kosakata harus dikonfirmasi ulang dan 60 kosakata belum dibahas. Total kosakata bahasa Aceh yang dibahas dalam Sidang Komisi Bahasa Daerah ini menjadi 910 kosakata dari jumlah awal 948 kosakata. Berikut ini beberapa kosakata bahasa Gayo yang diterima masuk ke KBBI:



Tabel 3.3 Kosakata Bahasa Gayo yang Berpotensi
Dijadikan Entri dalam KBBI

No	Entri	Lafal	Kelas Kata	Makna
1	petasak	pê.ta.sak	n	makanan yg diberikan kpd seseorang untuk pemulihan tubuh, terutama setelah melahirkan, biasanya nasi, buah, lauk, dan kue
2	petue	pê.tu.ê	n	pengental olahan makanan, msl kemiri dalam memasak gula aren
3	popo	po.po	n	alat musik tiup yg terbuat dr besi, berukuran kecil dan pipih, dimainkan dng cara ditiup dng mengandalkan sumber bunyi dr getaran di bibir
4	porol	po.rol	n	bagian yg keras dalam buah, msl nenas, nangka, sirsak
5	potor	po.tor	n	alat untuk melubangi kayu, bermata besi, bergagang kayu atau besi; bor tangan manual
6	puter tali	<u>pu.têr</u> <u>ta.li</u>	n	ukiran pada kerawang Gayo berbentuk tali yg diputar, melambangkan persatuan dan kesatuan
7	putik	pu.tik	n	bintik putih pd kornea mata
8	rabul	ra.bul	v	menyumbat perkakas dapur, spt piring atau kual
9	rekal	rê.kal	n	tatakan wajan atau kual yg terbuat dr anyaman nyiur, berbentuk bulat atau pipih
10	rancung (2)	ran.cung (2)	v	memotong dng cepat, msl bawang
11	rang	rang	n	tinggi ruangan (dr lantai sampai loteng)
12	rapal	ra.pal	n	lafaz untuk memulai kesenian
13	redet	rê.dêt	n	nyanyian solo dalam saman, ade-ade didong, atau binas yg diungkapkan salah seorang peserta, setelah itu diikuti secara bersama-sama oleh peserta yg lain



14	relo	re.lo	n	ikan air tawar yg ukurannya sekitar 2 cm, tubuhnya pipih memanjang, warnanya keperakan, terdapat garis berwarna biru kehitaman, habitatnya di sungai atau danau (Rasbora sumatrana)
15	remet	re.met	a	rapat atau dekat (tt frekuensi melahirkan)



2. Pengembangan Kamus

A. Penyusunan Kamus Bergambar-Gayo-Indonesia-Inggris

Salah satu upaya pendokumentasian kosakata bahasa daerah adalah melalui penyusunan kamus bahasa daerah. Tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Aceh melakukan penyusunan kamus yang berjudul Kamus Bergambar Gayo-Indonesia-Inggris. Kamus ini memuat lima ratus lema yang disusun secara tematis, di antaranya anggota tubuh, keluarga, flora, fauna, waktu, rumah dan isinya, aktivitas, peralatan, dan sebagainya. Kamus ini dirancang dengan memadukan elemen visual dan linguistik untuk membantu pengguna memahami makna secara konkret.

Penyusunan kamus ini bertujuan untuk menyediakan referensi leksikografi. Lebih jauh, kamus ini sebagai upaya untuk mendukung Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2022 tentang Bahasa Aceh yang mengamanatkan bahasa daerah di Provinsi Aceh diajarkan sebagai mata pelajaran muatan lokal pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan, khususnya bagi pelajar tingkat dasar dan menengah. Selanjutnya, kamus ini dapat digunakan untuk mendukung pengembangan bahasa Gayo atau penelitian kebahasaan.

Kamus ini telah melalui proses penyuntingan bersama penelaah kamus, yaitu dosen Bahasa Indonesia Universitas Teuku Umar yang merupakan penutur bahasa Gayo. Kamus cetak ini juga telah diusulkan untuk mendapatkan ISBN.



Gambar 3.4
Kamus Bergambar Gayo-Indonesia-Inggris



B. Pemutakhiran Kosakata Bahasa Gayo dalam Kamus Digital (KBDA)

Balai Bahasa Provinsi Aceh memiliki kamus digital, yaitu Kamus Bahasa Daerah Aceh (KBDA) yang dapat diakses melalui tautan kamusbbpa.kemdikbud.go.id. Kamus digital ini memuat kosakata bahasa daerah di Provinsi Aceh. Laman tersebut telah diresmikan sejak tahun 2021. Kamus digital ini bersifat jangka panjang dan senantiasa diperbaharui.

Pemutakhiran yang dilakukan dalam kamus digital ini adalah pemutakhiran kosakata bahasa Gayo dan pemutakhiran teknis laman. Tahun ini, bertambah 1.448 kosakata bahasa Gayo dalam kamus digital sehingga total entri dalam KBDA berjumlah 8.748 lema. Kosakata yang ditambahkan terkait sapaan keluarga, peralatan, tumbuh-tumbuhan, tradisi, kesenian, makanan, dan sebagainya. Terkait pemutakhiran teknis laman, telah dilakukan pemutakhiran (*update*) PHP, optimisasi performa, tidak ada *broken links*, perbaikan form input usulan menggunakan *code igniter*, dan pemeliharaan laman kamus digital sebanyak dua kali.

The image shows two screenshots of the KBDA website. The top screenshot is the homepage, which includes a search bar, a 'Mulai pencarian' button, and sections for 'Tentang Kami', 'Tim Redaksi', 'Kontak', and 'Statistik'. The bottom screenshot shows a list of Gayo words in a table format.

No	Kata	Arti	Spelling	Arti	Spelling	Arti	Spelling	Arti	Spelling	Arti	Spelling	Arti	Spelling	Arti	Spelling	Arti	Spelling	Arti	Spelling
6034	jema tue	/jəma tue/	n	Gayo	orang tua														
6035	ine	/i.nə/	n	Gayo	ibu														
6036	anak benen	/a.nə? bə.nən/	n	Gayo	anak perempuan														
6037	inen	/i.nən/	n	Gayo	istri														
6038	aman	/a.mən/	n	Gayo	suami														
6039	anak rawan	/a.nə? rawən/	n	Gayo	anak laki-laki														
6040	ama	/a.mə/	n	Gayo	ayah														
6041	abang	/a.bən/	n	Gayo	kakak laki-laki														
6042	adik rawan	/a.dɪ? rawən/	n	Gayo	adik laki-laki														

Gambar 3.5
Kamus Bahasa Daerah Aceh (KBDA)



Faktor Pendukung Keberhasilan

1. Narasumber dan peserta kegiatan mumpuni dalam menjelaskan definisi kosakata bahasa daerah dan menggali konsep kosakata yang unik untuk berpotensi masuk KBBI
2. Tersedianya referensi tertulis dalam bahasa daerah tersebut untuk memudahkan penyusunan instrumen pencarian data dan pendefinisian kosakata
3. Pelaksana memiliki kemampuan linguistik dalam melakukan inventarisasi kosakata hingga penyusunan kamus

Tabel 3.4 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Hambatan	Antisipasi	Strategi
Tahun ini, target yang berkenaan dng kosakata naik jumlahnya menjadi 3 produk, sebelumnya 2 produk. Namun anggaran tahun ini dan sebelumnya sama. Sementara itu, pemblokiran AA juga terdapat pada salah satu lokasi pengambilan data sehingga memengaruhi alur atau tahapan kegiatan. Inventarisasi di lokus tersebut dilaksanakan setelah buka blokir AA pada November 2024, sementara tahapan harus sudah selesai di September 2024.	Untuk mengantisipasi hal tersebut, tim menyusun dan melaksanakan seluruh tahapan pemerikayaan kosakata dengan maksimal, seperti memenuhi target, melaksanakan dengan tepat waktu, dan segera menganalisis kosakata yang telah didapatkan dari kegiatan inventarisasi. Terkait lokus pengambilan data yang diblokir, tim berupaya melaksanakan kegiatan tepat waktu dan memenuhi target. Kegiatan yang diblokir tersebut tetap dijalankan di November 2024, setelah diizinkan untuk buka blokir.	Strategi yang dilakukan oleh tim adalah memaksimalkan inventarisasi kosakata bahasa Gayo untuk memenuhi target, melaksanakan kegiatan tepat waktu, mencari referensi pustaka, dan senantiasa berkoordinasi dng pimpinan, anggota tim, dan pihak-pihak terkait.



SASARAN KEGIATAN 2

Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan didukung dengan melaksanakan kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia, Peningkatan Apresiasi Sastra, Pengujian Kemahiran Berbahasa Indonesia, dan Pembinaan Literasi Generasi Muda. Dengan demikian, masyarakat yang terbina akan memiliki sikap positif terhadap penggunaan bahasa dan sastra Indonesia, baik lisan maupun tulis. Capaian kinerja pada 2024 adalah sebanyak 6.543 orang dengan tingkat pencapaian 243% dari target 2.634 orang dalam perjanjian kinerja 2024.

DAMPAK			
Meningkatkan mutu penggunaan bahasa dan meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa, khususnya tenaga administrasi yang ada di sekolah dan lembaga pemerintah serta generasi muda yang ada di Provinsi Aceh.	Meningkatnya apresiasi sastra masyarakat. Hal ini terlihat dari hasil kegiatan berupa festival musikalisasi puisi, dan Bengkel Peningkatan Apresiasi Sastra bagi siswa dan mahasiswa di Provinsi Aceh.	Meningkatnya jumlah peuji UKBI Adaptif setelah dilakukan rangkaian sosialisasi kepada pemangku kepentingan.	Meningkatnya kemampuan generasi muda dalam menghasilkan karya sastra, memanfaatkan teknologi digital, serta kemampuan meningkatkan ekonomi kreatif melalui bahasa dan sastra.

Upaya mewujudkan sasaran kegiatan Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan didukung oleh indikator kinerja kegiatan (IKK) berikut ini.



Pembinaan terhadap penutur bahasa Indonesia dilakukan melalui berbagai program literasi kebahasaan dan kesastraan, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa Indonesia secara tepat serta memperkuat penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai konteks komunikasi.

Bentuk pembinaan dilakukan dengan beberapa kegiatan, yaitu: (1) pemberian materi tentang kebahasaan dan kesastraan Indonesia, yang mencakup struktur bahasa, tata bahasa, serta teori dan praktik sastra; (2) penyelenggaraan bimbingan teknis untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia, khususnya bagi generasi muda; dan (3) pelaksanaan pengujian kemahiran berbahasa Indonesia yang dirancang untuk menilai sejauh mana kemampuan peserta dalam menggunakan bahasa Indonesia secara tepat dalam konteks formal maupun non-formal.

Manfaat pembinaan ialah meningkatnya kualitas berbahasa Indonesia para penutur bahasa Indonesia yang terbina.

Metode Perhitungan

Dalam mencapai target pada IKK 2.1, hasil penjumlahan seluruh peserta kegiatan pembinaan penutur bahasa Indonesia, penghitungan dilakukan dengan rumus yaitu :

$$JPT = \sum P$$

Keterangan:

JPT : Jumlah Penutur Terbina,

P : Peserta kegiatan.

Tipe Penghitungan:

Nonkumulatif

Ketercapaian IKK jumlah penutur bahasa terbina melalui program literasi terlihat pada tabel berikut.



Tabel 3.5 Capaian IKK 2.1 Periode Renstra 2020–2024 (Revisi 2022)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra (Revisi) 2020--2024	Realisasi Renstra 2020--2024	Capaian Renstra 2020--2024	Satuan	Realisasi		2024		
						2022	2023	Target	Realisasi	Capaian
[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	2562	8314	325%	Orang	673	1098	2634	6543	243%

Capaian IKK Penutur Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan pada 2024 adalah sebanyak 6.543 orang melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu 2.634 orang. Persentase capaian pada 2024 adalah 243%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebanyak 1.098 orang dan 2022 sebanyak 673 orang, capaian 2024 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Ketercapaian target renstra 2024 adalah 8.314 orang melebihi target 2.562 orang. Persentase capaian target renstra adalah 325%.

Namun capaian tersebut tidak dapat disandingkan dengan capaian 2020 dan 2021 karena terdapat perbedaan indikator capaian outputnya. Pada 2020–2021 indikator capaian adalah Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina, sedangkan pada 2022--2024 indikator capaiannya adalah Penutur Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6 Capaian IKK 2.1 Periode Renstra 2020–2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2020		2021		Capaian sampai 2021	Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	Target	Realisasi		
SK. 3 Meningkatkan Jumlah Penutur Bahasa Terbina	IKK 3.1. Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	1050	1000	704	704	1704	5750



Pada 2020--2021 RO IKK ini adalah Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra. Pada 2022--2024 RO IKK Penutur Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan adalah (1) penutur bahasa terbina, (2) penutur bahasa teruji, dan (3) generasi muda terbina program literasi.

Upaya mewujudkan sasaran kegiatan Penutur Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan didukung oleh indikator kinerja kegiatan (IKK) berikut ini.

1. Penutur Bahasa Terbina

Pemenuhan dan pencapaian target RO Penutur Bahasa Terbina dilakukan melalui kegiatan Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia dan Bengkel Apresiasi Sastra.

A. Peningkatan Kemahiran Berbahasa: Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional.

Peningkatan mutu penggunaan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis, perlu dilakukan secara terarah dan terencana untuk mendukung upaya pembakuan bahasa. Salah satu bentuk peningkatan mutu ini adalah pembakuan ragam tulis bahasa Indonesia melalui berbagai kegiatan, seperti penyuluhan terkait surat-menyurat, penulisan laporan teknis, penyusunan risalah rapat, pengumuman, dan pencatatan peristiwa penting. Semua kegiatan tersebut memerlukan kemampuan berbahasa yang andal agar pesan dapat tersampaikan dengan baik, jelas, dan lugas.

Penyuluhan bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemahiran dan keterampilan peserta, terutama dalam penggunaan ragam tulis. Peserta penyuluhan, yang umumnya adalah guru bahasa dan guru nonbahasa. Para peserta diharapkan mampu memahami dan menerapkan kaidah bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun instansi tempat mereka bekerja. Untuk mencapai tujuan ini, penyuluhan meliputi Pengenalan dan pemahaman kaidah bahasa Indonesia, seperti:

- 1.kaidah ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD),
- 2.kaidah pembentukan istilah,
- 3.kaidah penyusunan kalimat dan paragraf,
- 4.kaidah pembentukan dan pemilihan kata,
- 5.dasar-dasar penulisan surat, pernalaran, dan penulisan laporan.



Penyuluhan bahasa Indonesia yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh terdiri atas tiga kegiatan yang diadakan di Kabupaten Nagan Raya, Kota Langsa, dan Kabupaten Aceh Selatan. Kegiatan ini menyasar guru bahasa dan guru nonbahasa dengan total 151 peserta, dengan target peningkatan kualitas sebesar 72%.



Gambar 3.6

Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional.



Gambar 3.7

Foto Bersama Seluruh Peserta Kegiatan Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Nonbahasa Tingkat SMP

Target peningkatan kemahiran berbahasa ini ditujukan kepada 151 peserta yang telah diberikan penyuluhan, diharapkan 70% dari jumlah peserta tersebut dapat mengalami peningkatan kualitas kebahasaan. Pengukuran kenaikan kualitas dilakukan dengan mengadakan tes awal dan tes akhir yang materinya sesuai dengan yang telah diberikan oleh narasumber atau pengajar selama pembinaan.



Pengukuran juga dilakukan terhadap kemahiran membaca dan menulis peserta. Hasil rerata peserta yang memiliki nilai tes akhir (postes) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai tes awal (pretes) dengan minimal kenaikan 10%, dianggap telah mengalami peningkatan kualitas berbahasa. Berdasarkan hasil penyuluhan, sebanyak 79% peserta menunjukkan peningkatan kualitas yang melebihi target yang telah ditetapkan. Data peningkatan kualitas peserta penyuluhan bahasa Indonesia tahun 2024 ialah sebagai berikut.

Tabel 3.7 *Daftar Kegiatan RO Peningkatan Kemahiran Berbahasa*

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Sasaran	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Meningkatkan Kualitas Kebahasaannya	Persentase Peserta yang meningkat
1.	Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Nonbahasa Se-Kabupaten Nagan Raya	27 s.d. 29 Februari 2024	Guru nonbahasa	50	38	76%
2.	Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia Se-Kota Langsa	23 s.d. 25 Juli 2024	Guru bahasa	50	42	84%
3.	Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia Se-Kabupaten Aceh Selatan	13 s.d. 15 Agustus 2024	Guru bahasa	51	39	78%
Total				151	119	79%

Berikut tabel hambatan, antisipasi, dan strategi dalam pencapaian kegiatan penyuluhan bahasa di Provinsi Aceh bagi guru bahasa dan nonbahasa:

Tabel 3.8 *Hambatan, Antisipasi dan Strategi Peningkatan Kemahiran Berbahasa*

Hambatan	Antisipasi	Strategi
Minimnya pemahaman guru nonbahasa terhadap materi kebahasaan.	Menyediakan materi penyuluhan yang sederhana, terstruktur, dan mudah dipahami.	Menyertakan modul atau panduan praktis khusus untuk guru nonbahasa, disertai contoh aplikasi dalam pembelajaran.
Kesulitan guru bahasa dalam mengaitkan materi penyuluhan dengan kurikulum.	Mengadakan sesi tanya jawab dan diskusi terkait integrasi materi kebahasaan dengan kurikulum.	Melibatkan narasumber ahli yang memahami kurikulum terbaru dan penerapannya.
Keterbatasan waktu guru untuk mengikuti penyuluhan.	Menyesuaikan jadwal penyuluhan dengan kalender akademik sekolah.	Menyediakan alternatif penyuluhan/konsultasi daring yang fleksibel untuk guru dengan keterbatasan waktu.
Kurangnya fasilitas di lokasi penyuluhan.	Memastikan kesiapan fasilitas di lokasi kegiatan sebelum penyuluhan dimulai.	Berkoordinasi dengan pihak sekolah atau dinas terkait untuk penyediaan ruang, alat peraga, dan media pendukung.



Kendala transportasi bagi peserta dari wilayah terpencil.	Mengatur lokasi penyuluhan di tempat yang mudah dijangkau oleh peserta dari berbagai wilayah.	Menyediakan bantuan transportasi atau opsi penyuluhan daring untuk guru di wilayah sulit dijangkau.
Minimnya motivasi guru untuk mengikuti penyuluhan.	Memberikan informasi tentang manfaat penyuluhan bagi pengembangan kompetensi profesional.	Mengintegrasikan penyuluhan dengan program sertifikasi atau penghargaan bagi guru yang berpartisipasi aktif.
Kurangnya tindak lanjut setelah penyuluhan.	Merancang program monitoring dan evaluasi pascapenyuluhan.	Membentuk kelompok kerja atau forum diskusi daring untuk memastikan implementasi materi di sekolah.
Beragam latar belakang kemampuan guru bahasa dan nonbahasa.	Melakukan asesmen awal terhadap kemampuan peserta sebelum kegiatan dimulai.	Membagi peserta dalam kelompok kecil berdasarkan tingkat pemahaman untuk mempermudah proses pembelajaran.

2. Peningkatan Apresiasi Sastra

Kegiatan Peningkatan Apresiasi Sastra berupa Festival Musikalisasi Puisi dan Bengkel Sastra: Penulisan Cerpen dan Puisi.

A. Festival Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/Sederajat Se-Provinsi Aceh Tahun 2024

Balai Bahasa Provinsi Aceh menyelenggarakan Festival Musikalisasi Puisi untuk meningkatkan apresiasi masyarakat, terutama generasi muda, terhadap puisi. Musikalisasi puisi dinilai sebagai cara unik untuk menghayati keindahan sastra sekaligus menyalurkan kreativitas dalam musik.

Tujuan utama kegiatan ini meliputi memasyarakatkan sastra puisi, meningkatkan mutu pengajaran apresiasi sastra, dan memberikan pemahaman mendalam terhadap puisi Indonesia. Selain itu, kegiatan ini bertujuan menyalurkan minat dan bakat siswa, memperkuat kesatuan budaya, serta mengasah kepekaan rasa melalui pengalaman estetik.

Sasaran festival adalah siswa SMA atau sederajat di Aceh, dengan indikator keberhasilan berupa pelaksanaan festival berkualitas yang memperkuat kerja sama dan kecintaan terhadap sastra. Festival ini diharapkan dapat memopulerkan musikalisasi puisi dan menjadikannya lebih dikenal serta dicintai generasi muda.

Festival Musikalisasi Puisi merupakan agenda tahunan Balai Bahasa Provinsi Aceh yang diselenggarakan dalam dua jenjang, yaitu tingkat provinsi dan tingkat nasional. Peserta festival adalah siswa SMA atau sederajat di Provinsi Aceh, yang tampil dalam format ansambel (3–6 orang) dengan satu pendamping.





Gambar 3.8
Penampilan Musikalisasi Puisi SMAN 3 Banda Aceh

Tahapan Pelaksanaan:



Hasil Festival:



1. Pemenang I: SMAN 3 Banda Aceh
2. Pemenang II: SMAN 1 Lhoknga, Aceh Besar
3. Pemenang III: SMAN 9 Banda Aceh

Festival Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/ sederajat Se-Provinsi Aceh 2024 berhasil diselenggarakan dengan antusiasme tinggi. Jumlah peserta yang mendaftar dan mengikuti seleksi daring mencapai 105 orang, melampaui target awal 60 orang dengan surplus 75%. Dari jumlah tersebut, 60 peserta mengikuti kegiatan final secara luring di Banda Aceh. Pemenang I, SMAN 3 Banda Aceh, dan Pemenang II, SMAN 1 Lhoknga, Aceh Besar, berhak mewakili Provinsi Aceh dalam Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Badan Bahasa.



Faktor Pendukung Keberhasilan

1. Perencanaan dan Koordinasi yang Matang.
2. Dukungan Fasilitas dan Sumber Daya – Ketersediaan tempat yang memadai, peralatan musik yang baik, serta pendanaan yang cukup mendukung kelangsungan kegiatan.
3. Partisipasi dan Antusiasme Peserta – Keterlibatan aktif peserta, baik dalam latihan maupun saat pentas, serta dukungan dari penonton dan pemangku kepentingan meningkatkan keberhasilan acara.

Tabel 3.9 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi Pelaksanaan Musikalisasi Puisi

Hambatan	Antisipasi	Strategi
Minimnya pemahaman peserta tentang musikalisasi puisi.	Sosialisasi intensif kepada sekolah dan peserta melalui taklimat daring.	Menyediakan materi panduan dan contoh video musikalisasi puisi sebelum festival dimulai.
Kendala waktu peserta dalam mempersiapkan karya.	Memberikan tenggat waktu pendaftaran dan pengumpulan karya yang cukup panjang.	Mengatur lini masa kegiatan dengan jeda waktu yang memungkinkan persiapan maksimal bagi peserta.
Penilaian kurang transparan dapat memicu keberatan peserta.	Memastikan transparansi kriteria penilaian kepada peserta sejak awal.	Menyusun pedoman penilaian yang jelas dan melibatkan juri profesional dengan rekam jejak yang baik.
Keterbatasan jangkauan promosi di beberapa wilayah.	Memanfaatkan media sosial dan platform daring untuk menjangkau lebih banyak peserta.	Mengadakan kampanye promosi daring melalui media sosial resmi Balai Bahasa dan kolaborasi dengan Dinas Pendidikan Aceh

B. Festival Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/Sederajat Se-Provinsi Aceh Tahun 2024

Bengkel Sastra merupakan salah satu bentuk kegiatan kesastraan yang berfungsi sebagai sanggar pelatihan untuk mendalami nilai-nilai sastra. Selain itu, Bengkel Sastra juga berfungsi sebagai sarana untuk menumbuhkan dan melatih daya kreativitas siswa serta memperkenalkan proses penciptaan karya sastra.





Gambar 3.9

Foto Bersama Peserta, Narasumber, dan Panitia Bengkel Sastra

Tujuan kegiatan Bengkel Sastra adalah agar peserta dapat mengenal, memahami, dan menghayati berbagai karya sastra, termasuk puisi, cerpen, prosa, dan drama Indonesia beserta perkembangannya, serta mampu bersikap kritis dan apresiatif terhadap karya-karya tersebut. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menyalurkan minat, bakat, dan kemampuan peserta dalam mencipta puisi, cerpen, prosa, dan drama. Peserta yang telah mengikuti kegiatan ini diharapkan mampu membentuk Bengkel Sastra, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan hal tersebut, Balai Bahasa Provinsi Aceh melaksanakan kegiatan Bengkel Sastra Penulisan Cerpen bagi Siswa SMA/SMK Se-Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar serta Bengkel Sastra Penulisan Puisi bagi Siswa SMP Se-Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar.

Kegiatan ini diikuti oleh 30 siswa SMA/ sederajat dan 30 siswa SMP/ sederajat, dengan narasumber dari Balai Bahasa Provinsi Aceh, yaitu Rahmad Nuthihar dan Hidayatullah sebagai pemateri penulisan puisi, serta Hendra Kasmi dan Ahmad Fauzan sebagai pemateri penulisan cerpen.



1. Materi dan Jadwal Kegiatan

1.1.1 Materi dan Jadwal kegiatan Bengkel Sastra: Penulisan Cerpen

Tabel 3.10 Daftar Materi dan Jadwal Pelatihan Siswa Pengembangan Siswa Berbakat Sastra: Bengkel Sastra Penulisan Cerpen

No	Nama	Materi	Tanggal
1	Hendra Kasmi	Hakikat Menulis Cerpen: Pengertian dan Jenis-Jenis Cerpen	24 Maret 2024
		Sumber Inspirasi Menulis Cerpen	31 Maret 2024
		Teknik Penulisan Fiksi: Struktur dan Proses Kreatif Sastrawan dalam Teknik Penulisan Cerpen	21 April 2024
		Struktur Cerita Cerpen dan Penggarapan Konflik Cerita	28 April 2024
2	Ahmad Fauzan	Organisasi Tulis dan Motivasi Menulis Cerpen	24 Maret 2024
		Proses Kreatif Sastrawan dalam Menemukan Ide Tulis	31 Maret 2024
		Pengembangan Fakta Cerita dalam Tulisan Cerpen	21 April 2024
		Menyusun Ending Cerita Yang Menarik dan Praktik Mengembangkan Alur dalam Cerita	28 April 2024

1.1.2 Bengkel Materi dan Jadwal kegiatan Bengkel Sastra: Penulisan Puisi

Tabel 3.11 Daftar Materi dan Jadwal Pelatihan Siswa Pengembangan Siswa Berbakat Sastra: Bengkel Sastra Penulisan Puisi

No	Nama	Materi	Tanggal
1	Rahma Nuthihar	Pengertian Puisi dan Unsur-Unsur Pembentukannya	23 Maret 2024
		Merumuskan Unsur-Unsur Pembentukan Teks Puisi	30 Maret 2024
		Penyajian Gagasan, Perasaan, Pendapat dalam Bentuk Teks secara Tertulis	20 April 2024
		Penyuntingan Puisi: Menghilangkan Kata yang Tidak Perlu dan Menyusun Baris agar Terlihat Lebih Indah	27 April 2024



2	Hidayatullah	Simpulan Isi, Unsur Pembangun Teks Puisi, dan Jenis-Jenisnya	23 Maret 2024
		Mengidentifikasi Isi, Penggunaan Bahasa, Kata-Kata (Konotasi dan Denotasi) dalam Teks Puisi	30 Maret 2024
		Teknik Pembacaan Puisi (Ekspresi, Lafal, Tekanan, dan Intonasi)	20 April 2024
		Penyuntingan Puisi: Menghilangkan Kata yang Tidak Perlu dan Menyusun Baris agar Terlihat Lebih Indah	27 April 2024

Faktor Pendukung Keberhasilan

1. Tersedianya informasi tentang pelaksanaan kegiatan bengkel sastra, bentuk kegiatan dan hal yang ingin dicapai setelah pelaksanaan kegiatan.
2. Terjalannya komunikasi yang baik antar penitia, narasumber, peserta, serta pihak sekolah.
3. Ruang yang memadai dan nyaman.
4. Narasumber yang berkualitas dan mampu berkomunikasi dengan baik.

Tabel 3.12 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi Pelaksanaan Bengkel Sastra

Hambatan	Antisipasi	Strategi
Minimnya pemahaman awal siswa terhadap konsep dasar penulisan puisi dan cerpen.	Menyediakan materi pengantar yang sederhana dan mudah dipahami sebelum masuk ke sesi praktik.	1. Menyiapkan modul atau materi pendahuluan berbasis teori dan contoh karya. 2. Memberikan contoh penulisan karya sastra yang relevan dengan siswa.
Keterbatasan waktu untuk membahas dan memperdalam semua materi.	Membuat jadwal yang fokus pada poin-poin esensial materi dan memberikan tugas lanjutan untuk siswa.	1. Menyusun agenda kegiatan yang terstruktur. 2. Memberikan panduan tugas rumah agar siswa dapat belajar mandiri.
Kurangnya minat dan motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses kreatif.	Memberikan motivasi awal dengan cerita inspiratif tentang penulis muda atau karya sastra yang mengubah kehidupan.	1. Menghadirkan contoh kisah sukses penulis muda. 2. Membuat suasana pelatihan yang menyenangkan dan interaktif.
Kurangnya fasilitas atau alat tulis yang memadai untuk mendukung proses pelatihan.	Memastikan kesiapan alat dan fasilitas sebelum kegiatan dimulai.	1. Menyediakan perlengkapan tulis-menulis (notebook, alat tulis) untuk siswa. 2. Berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait dukungan fasilitas.
Peserta memiliki tingkat kemampuan yang beragam, sehingga proses belajar tidak merata.	Membagi kelompok berdasarkan tingkat kemampuan untuk memaksimalkan pembelajaran.	1. Membagi siswa menjadi kelompok kecil berdasarkan kebutuhan belajar. 2. Mengatur pembimbing untuk mendampingi setiap kelompok.



Waktu yang terbatas untuk presentasi karya peserta.	Menyeleksi karya terbaik untuk dipresentasikan di sesi akhir kegiatan.	1. Membuat kriteria seleksi sederhana untuk memilih karya yang akan ditampilkan. 2. Mendorong siswa untuk mendokumentasikan karya yang tidak sempat ditampilkan.
Kendala teknis saat pemaparan materi, seperti gangguan suara atau visual.	Menguji kelayakan peralatan sebelum kegiatan dimulai.	1. Melakukan pengecekan teknis alat audiovisual sebelum pelatihan. 2. Menyediakan alat cadangan jika diperlukan.
Minimnya tindak lanjut pascakegiatan untuk peserta yang ingin terus belajar.	Memberikan arahan untuk membentuk kelompok sastra di sekolah.	1. Mendorong siswa membentuk komunitas sastra di sekolah. 2. Membuat grup komunikasi untuk diskusi pascakegiatan.

3. Penutur Bahasa Teruji

Kemahiran berbahasa Indonesia mencakup kemampuan seseorang untuk menggunakan dan memahami bahasa Indonesia dengan baik. Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia, yang selanjutnya disingkat UKBI, adalah tes penguasaan kebahasaan dan kemahiran berbahasa Indonesia yang mengacu pada Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia. Tes tersebut mengukur kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia, baik penutur jati maupun penutur asing, baik secara tulis maupun lisan.

UKBI Adaptif merupakan tes untuk mengukur kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia secara daring yang desain ujinya disesuaikan dengan estimasi kemampuan peserta uji, mulai dari kemahiran yang terendah hingga kemahiran yang tertinggi. UKBI Adaptif dikembangkan seturut teori tes modern, yaitu sistem MSAT (*multistage adaptive testing*) yang desainnya disesuaikan dengan karakter kemahiran peuji.

Layanan UKBI Adaptif dapat digunakan oleh berbagai kalangan baik profesional maupun mahasiswa/siswa. UKBI dapat diikuti oleh WNI dan WNA yang ingin mengukur kemahiran berbahasa Indonesia. Calon peuji dapat mendaftar pada laman ukbi.kemdikbud.go.id dan mengikuti tes UKBI Adaptif pada laman yang sama. Setiap peuji yang berhasil menyelesaikan tes dengan minimal skor 251 akan menerima sertifikat digital yang berlaku selama dua tahun.



Pada tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Aceh memiliki target peuji sebanyak 1.743 peuji dan capaian peuji UKBI Adaptif di Provinsi Aceh pada tahun 2024 adalah sebesar 5.762 peuji. Pelaksanaan UKBI dapat berdampak pada peningkatan kesadaran terhadap pentingnya mahir berbahasa Indonesia dan juga rasa cinta terhadap bahasa Indonesia. 5.762 peuji ini juga dapat dipetakan tingkat kemahiran berbahasanya sebagai acuan dalam peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia. Selain itu, para pemangku kepentingan di instansi seperti dinas pendidikan dapat memanfaatkan UKBI sebagai alat yang valid dan kredibel untuk mengukur kemahiran berbahasa Indonesia guru dan siswa.

Dalam rangka pelaksanaan UKBI Adaptif, Balai Bahasa Provinsi Aceh melaksanakan tiga kegiatan utama, yaitu Sosialisasi dan Pelaksanaan UKBI Adaptif, Uji Coba dan Validasi Empiris Instrumen UKBI Adaptif, dan Pendampingan Pelaksanaan UKBI Adaptif.

A. Sosialisasi dan Pelaksanaan UKBI Adaptif

Kegiatan Sosialisasi dan Pelaksanaan UKBI Adaptif merupakan kegiatan sosialisasi UKBI Adaptif sekaligus pengujian kemahiran berbahasa Indonesia peserta kegiatan. Para peserta pada kegiatan ini berasal dari kalangan profesional, seperti kepala bidang, kepala sekolah, guru, dan operator. Para peserta akan diberi pemahaman mengenai UKBI Adaptif dan contoh-contoh soal UKBI, lalu diberi kesempatan untuk mengikuti UKBI Adaptif secara gratis sehingga mereka mendapat manfaat langsung dari UKBI dan memahami esensi UKBI. Para peserta akan didampingi langsung oleh tim UKBI Balai Bahasa Provinsi Aceh untuk melakukan pendaftaran UKBI secara mandiri di laman ukbi.kemdikbud.go.id.

Kegiatan Sosialisasi dan Pelaksanaan UKBI Adaptif merupakan salah satu program untuk mencapai target dalam IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan. Kegiatan ini dibuka oleh pemangku kepentingan dinas pendidikan daerah setempat dengan mengundang 50 peserta perkabupaten dan dilaksanakan di 7 kabupaten di Provinsi Aceh, yaitu:

1. Kabupaten Aceh Jaya: 15 Februari 2024
2. Kabupaten Pidie: 13 Maret 2024
3. Kabupaten Aceh Timur: 29 April 2024
4. Kabupaten Bener Meriah: 21 Mei 2024
5. Kabupaten Gayo Lues: 10—11 Juli 2024
6. Kabupaten Aceh Barat Daya: 19 Agustus 2024
7. Kabupaten Aceh Tenggara: 15 Oktober 2024



Kegiatan Sosialisasi dan Pelaksanaan UKBI Adaptif bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai UKBI Adaptif kepada pemangku kepentingan setempat dan mengukur kemahiran berbahasa Indonesia peserta. Kegiatan sosialisasi diperlukan untuk memberikan informasi secara jelas kepada para pemangku kepentingan di daerah tentang layanan UKBI Adaptif. Hasil tes UKBI dapat menjadi bahan acuan untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia bagi pemerintah setempat dan pemetaan kemahiran berbahasa Indonesia tiap kabupaten/kota di Provinsi Aceh. Kegiatan ini menjadi salah satu strategi untuk memasifkan pengujian UKBI di masyarakat khususnya di sekolah-sekolah. Selain itu, melalui sosialisasi dan pelaksanaan UKBI Adaptif, semakin banyak orang mengetahui tingkat kemahiran berbahasanya dan mengenal Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia.



Gambar 3.10

Sosialisasi dan Pelaksanaan UKBI Adaptif di Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Jaya



B. Uji Coba dan Validasi Empiris Instrumen UKBI Adaptif

Kegiatan Uji Coba dan Validasi Empiris Instrumen UKBI merupakan kegiatan uji coba instrumen-instrumen UKBI dengan meminta peserta untuk menjawab instrumen-instrumen UKBI. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan validasi empiris terhadap instrumen-instrumen UKBI yang telah disusun dan dibakukan dalam sidang pembakuan UKBI tahun 2024 melalui aplikasi UKBI Dinamis. Instrumen-instrumen yang sudah tervalidasi kemudian akan dimasukkan ke dalam bank soal UKBI. Peserta uji pada kegiatan ini sebanyak 20 peserta perhari (total 40 peserta) dengan berbagai karakteristik seperti dosen, wartawan, guru, siswa, mahasiswa, peneliti, penerjemah, juru bahasa, karyawan swasta, dan WNA. Kegiatan ini dilaksanakan di Banda Aceh pada 27–28 Agustus 2024.



Gambar 3.11
Peserta Menjawab Instrumen UKBI

C. Pendampingan Pelaksanaan UKBI Adaptif

Kegiatan Pendampingan Pelaksanaan UKBI Adaptif dilaksanakan sebagai salah satu cara memasyarakatkan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia dan memudahkan instansi/lembaga untuk mengikuti UKBI. Pendampingan pelaksanaan dapat berupa pendampingan pendaftaran UKBI hingga pendampingan pengujian UKBI. Kegiatan ini merupakan bentuk layanan dari Balai Bahasa Provinsi Aceh untuk meningkatkan jumlah peuji di Provinsi Aceh. Selain itu, kegiatan ini juga terlaksana di banyak sekolah berkat adanya Program Peningkatan Literasi dan Sosialisasi UKBI Adaptif di SMK Pusat Keunggulan (PK).

Kegiatan pendampingan merupakan salah satu cara untuk mencapai target dalam IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan. Kegiatan ini dilaksanakan di 24 sekolah di Provinsi Aceh, yaitu:



Tabel 3.13 Daftar Sekolah Pendampingan Pelaksanaan UKBI Adaptif

NO.	Nama Sekolah	Waktu Pengujian	Jumlah Peserta
1.	SMP Negeri 2 Banda Aceh	26—28 Februari 2024	184
2.	SMP Negeri 1 Banda Aceh	4—September 2024	320
3.	SMK Negeri 3 Banda Aceh	15—16 Mei 2024	104
4.	SMK Negeri 1 Sabang	13 Juli 2024	60
5.	SMK Negeri 1 Darul Aman	25 Juli 2024	10
6.	SMK Negeri 1 Jeunieb	12 September 2024	139
7.	SMK Negeri 1 Abdya	26 September 2024	20
8.	SMK Negeri 1 Idi	28—29 Agustus 2024	79
9.	SMK Negeri 1 Lhokseumawe	14—15 Oktober 2024	68
10.	SMK Negeri 1 Tanah Jambo Aye	28—29 Oktober dan 11 November 2024	125
11.	SMK Negeri 1 Tanah Peureulak Timur	7—8 Agustus 2024	110
12.	SMK Negeri 1 Banda Aceh	10 September 2024	20
13.	SMK Negeri 2 Langsa	10 dan 25—26 September 2024	106
14.	SMK Negeri 2 Peureulak	10—11 dan 30 September 2024	79
15.	SMK Negeri 1 Calang	14 September 2024	10
16.	SMK Negeri 3 Meulaboh	25—26 September dan 8 Oktober 2024	107
17.	SMK Negeri 1 Sigli	1—3 Oktober 2024	263
18.	SMK Negeri 1 Peusangan	21 Oktober 2024	120
19.	SMK Negeri 1 Dewantara	9 dan 12 Desember 2024	66
20.	SMK Negeri 1 Jantho	3—4 Desember 2024	59
21.	SMK Negeri 1 Sinabang	26 November 2024	5
22.	SMK Negeri 1 Ganda Pura	29 November 2024	31
23.	SMK Negeri 3 Takengon	5—6 Desember 2024	50
24.	SMK Negeri 1 Bandar Dua	11 Desember 2024	11



Gambar 3.12
Pendampingan Pelaksanaan UKBI



Faktor Pendukung Keberhasilan

1. Dukungan dari dinas pendidikan setempat dalam meningkatkan kemahiran berbahasa guru dan siswa.
2. Program sosialisasi serta pelaksanaan UKBI khususnya bagi SMK PK.
3. Kegiatan pendampingan di sekolah-sekolah dalam pelaksanaan UKBI.

Tabel 3.14 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi Pelaksanaan UKBI Adaptif

Hambatan	Antisipasi	Strategi
Komputer berkamera yang terbatas di sekolah-sekolah di kota/kabupaten	Pengujian UKBI dilaksanakan dengan telepon pintar yang kompatibel	Meminta sekolah membagi peserta ujian dalam persesi
Belum semua pemangku kepentingan di daerah menyadari pentingnya mahir berbahasa Indonesia	Melibatkan para pemangku daerah setempat dalam kegiatan-kegiatan UKBI seperti diseminasi UKBI Adaptif	Melaksanakan audiensi dan sosialisasi UKBI ke instansi-instansi di kabupaten/kota
Peserta mengalami kendala dalam pendaftaran atau pengujian	Menjelaskan panduan pelaksanaan UKBI dan hal-hal yang diperlukan dalam pendaftaran dan pengujian UKBI	Melayani pelanggan UKBI dengan professional, responsif, dan solutif
Sedikitnya tempat yang memiliki fasilitas untuk kegiatan Sosialisasi dan Pelaksanaan UKBI Adaptif	Menggunakan beberapa ruangan dan/atau meminta peserta membawa laptop berkamera pribadi	Memilih tempat kegiatan yang besar, memiliki jumlah komputer berkamera yang banyak, dan jaringan internet stabil



4. Generasi Muda Terbina Program Literasi

1. Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi

Kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan minat generasi muda untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, menambah wawasan generasi muda tentang bahasa Indonesia, mencari tunas muda yang mampu berbahasa Indonesia, berbahasa daerah, dan berbahasa asing, menjadikan bahasa Indonesia sebagai jati diri bangsa Indonesia, dan duta yang terpilih dapat memengaruhi lingkungannya untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia. Para duta bahasa yang sudah terpilih juga diharapkan akan menjadi mitra kerja Balai Bahasa Provinsi Aceh dalam memasyarakatkan penggunaan bahasa Indonesia yang tertib.

Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Aceh tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 24–26 Mei 2024. Tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu:

a. Pendaftaran

Peserta diminta mengisi G-form untuk mendaftar dan mengirimkan berkas pendaftaran yang diminta serta esai kebahasaan dan kesastraan melalui tautan <https://bit.ly/PemilihanDubas2024>. Pendaftaran dibuka selama satu bulan. Terdapat 110 pendaftar untuk pildubas 2024.

b. Pengumuman seleksi administrasi

Pengumuman peserta yang lolos seleksi administrasi dan berhak untuk mengikuti tahapan selanjutnya yaitu pengunggahan Reel Video di Instagram yang bertemakan kebahasaan dan kesastraan.

c. Seleksi pembuatan Reel Video di Instagram

Peserta yang lolos pada tahapan ini melanjutkan ke seleksi wawancara tahap satu. Terdapat 30 peserta yang dinyatakan lolos ke tahap selanjutnya.

d. Seleksi wawancara tahap 1

Peserta diwawancarai oleh tiga penguji. Peserta yang lolos pada tahapan ini, masuk ke babak final dan mengikuti kegiatan pembekalan (prakarantina) di aula Balai Bahasa Provinsi Aceh dan penilaian (karantina) di Hotel A. Yani, Peunayong, Banda Aceh. Juri menetapkan 20 orang atau 10 pasang yang akan melanjutkan ke babak final yang terdiri atas tahap pembekalan dan tahap penilaian.



e. Tahap pembekalan (prakarantina)

Tahap pembekalan dilaksanakan di aula Balai Bahasa Provinsi Aceh. Peserta dibekali dengan berbagai ilmu, baik ilmu kebahasaan dan kesastraan maupun ilmu tentang wicara publik, pembentukan karakter, dan kerja sama tim. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari.

f. Tahap penilaian (karantina)

Tahap ini dilaksanakan di hotel A.Yani, Peunayong, Banda Aceh, selama tiga hari. Pada tahapan ini peserta mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI), penampilan bakat, pemaparan krida program kebahasaan masing-masing peserta, dan wawancara. Seluruh tahapan penilaian ini dinilai oleh dewan juri yang berjumlah lima orang. Pengumuman sekaligus penobatan duta bahasa terpilih dilaksanakan pada malam terakhir karantina.



Juara 1

Muhammad Sayuti
Rafifatul Salma.MR



Juara 4

M. Fikri Abdullah
Balqis Atzahra



Juara 2

Filipus Mei Tri Boy G.
Cut Aja Wafirah



Juara 5

M. Riyan Maulana
Siti Nabila



Juara 3

Fajri Rahman
Ulfa Tariyama



Juara Favorit

M. Faiq Hanzhalah
Syahrina Maghfirah



Gambar 3.13

Foto Penerimaan Pemenang pada Malam
Penobatan Duta Bahasa



2. Krida Duta Bahasa Bagi Aktivis Sekolah/Kampus Penggerak Literasi

Pelaksanaan Krida Duta Bahasa bagi Aktivis Sekolah/Kampus Penggerak Literasi dilakukan dalam beberapa tahap yaitu audiensi, sosialisasi, pembekalan, pendampingan, dan selebrasi. Kegiatan ini dipadatkan menjadi dua tahapan yaitu pembekalan dan selebrasi karena alasan keterbatasan anggaran. Sosialisasi dan pembekalan digabungkan menjadi satu tahap, sementara audiensi telah dilaksanakan secara daring. Pendampingan juga dilaksanakan secara daring. Kemudian dilaksanakan tahap selebrasi. Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa sekolah dan universitas berikut:

Tabel 3.15 Daftar Sekolah Sosialisasi dan Pembekalan

No	Nama Sekolah/Instansi	Jumlah Peserta	Tanggal Pelaksanaan Pembekalan
1	SMPN 1 Bireun	50	19—20 Agustus 2024
2	SMKN 1 Jeunib	50	21—22 Agustus 2024
3	SMPN 1 Idi	50	19—20 Agustus 2024
4	SMKN 1 Peureulak	50	21—22 Agustus 2024
5	SMPN 1 Banda Aceh	50	2—3 September 2024
6	SMPN 2 Mesjid Raya Aceh Besar	50	2—3 September 2024
7	SMAN 16 Banda Aceh	100	4—5 September 2024
8	SMAN 1 Krueng Barona Jaya	100	18—19 September 2024
9	Universitas Syiah Kuala	50	25—26 September 2024
10	Universitas Islam Negeri AR Raniry	50	2—3 Oktober 2024

Total peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah enam ratus orang. Dua ratus peserta untuk tingkat SMP, tiga ratus peserta untuk tingkat SMA, dan seratus peserta untuk tingkat kampus. Tujuan kegiatan ini adalah menumbuhkan kecintaan terhadap bahasa daerah bagi generasi muda dan sekaligus juga rasa bangga berbahasa Indonesia. Materi yang disampaikan berkenaan dengan kedua hal tersebut. Untuk tingkat SMP, materinya adalah bengkel kreativitas bahasa daerah yaitu penulisan cerpen berbahasa Aceh. Pembuatan konten berbahasa Aceh dan parade wajah bahasa sekolah adalah materi yang diberikan untuk tingkat SMA. Pidato berbahasa Indonesia dan pembuatan film pendek berbahasa daerah adalah dua materi di tingkat kampus.



Gambar 3.14 foto bersama peserta kegiatan krida duta bahasa bagi aktivis sekolah penggerak literasi



SASARAN KEGIATAN 3

Terbinanya Lembaga Dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan bertujuan untuk meningkatkan kualitas penggunaan bahasa di lembaga. Sasaran kegiatan terbinanya lembaga melibatkan 45 lembaga yang terdiri dari, lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, lembaga swasta, dan 110 komunitas literasi. Lembaga yang terpilih akan mendapat pembinaan kebahasaan. Lembaga yang difasilitasi akan menjadi contoh bagi lembaga lain dalam penggunaan bahasa yang baik.

DAMPAK

31 lembaga pemerintah, pendidikan, dan swasta yang menjadi binaan Balai Bahasa Provinsi Aceh membuat tata naskah dinas sesuai dengan kaidah dan peraturan yang berlaku di lembaganya.

Teridentifikasi, terverifikasi, dan tervalidasi komunitas sastra dan literasi di Provinsi Aceh sehingga komunitas tersebut bisa berpartisipasi dalam program pembinaan kebahasaan dan kesastraan.

Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya Definisi Operasional

INDIKATOR KEGIATAN 3.1

Jumlah lembaga yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa melalui pendampingan untuk meningkatkan kualitas penggunaan bahasa di lembaga tersebut. Lembaga adalah unit sasaran pembinaan penggunaan bahasa negara. Tiga kategori untuk lembaga yang dijadikan sasaran ialah lembaga pendidikan, lembaga satuan kerja pemerintah, dan lembaga usaha berbadan hukum Indonesia (swasta). Bentuk pembinaan yang dilakukan meliputi audiensi, pengumpulan data (naskah dinas, Surat Perjanjian Kerja, Papan Pengumuman dan Himbauan), sosialisasi berupa pemberian materi, pendampingan atau asistensi perbaikan penggunaan bahasa pada lembaga, serta pemantauan/evaluasi dan pemberian penghargaan.

$$JLT = \sum L$$

Keterangan:

JLT : Jumlah Lembaga Terbina,

L : Lembaga yang Dibina.

Satuan: Lembaga

Tipe Penghitungan: Kumulatif



Ketercapaian IKK Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.16 Capaian IKK 3.1 Periode Renstra 2020—2024 (Revisi 2022)

SK	IKK	Target Renstra (Revisi) 2020--2024	Realisasi Renstra 2020--2024	Capaian Renstra 2020--2024	Satuan	Realisasi		2024		
						2022	2023	Target	Realisasi	Capaian
[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45	164	364%	Lembaga	45	48	49	71	145%

Ada 2 komponen yang menunjang ketercapaian IKK 3.1 ini yaitu, pembinaan dan pengutamaan bahasa negara di ruang publik serta penyuluhan bahasa Indonesia bidang hukum.

A. Pembinaan dan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik

Pada Pembinaan dan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik, terdapat tiga kategori sasaran lembaga yang dibina, yaitu lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, dan lembaga swasta (perhotelan) dengan jumlah total lembaga adalah 45. Peningkatan kualitas penggunaan bahasa pada Lembaga diperlihatkan pada penggunaan bahasa di ruang publik dan dalam dokumen yang dibuat oleh lembaga. Peningkatan harus dapat terukur secara faktual, yaitu adanya perubahan kualitas menjadi lebih baik dalam hal pengutamaan bahasa negara. Hal tersebut dibuktikan dengan cara menyandingkan kondisi kebahasaan lembaga sebelum dilakukan pembinaan dan kondisi kebahasaan lembaga setelah dilakukan pembinaan. Keberhasilan pembinaan selama 3 tahun pembinaan ditargetkan sebesar 92 persen. Dengan angka dasar hasil pembinaan tahun 2020 sebesar 27,87 persen dan asumsi 2021 sebesar 43,90 persen, target peningkatan kualitas bahasa pada pembinaan lembaga dalam penggunaan bahasa adalah 16,03 persen per tahun. Berikut merupakan matriks keberhasilan pembinaan lembaga dalam pengutamaan bahasa negara di ruang publik.

Tabel 3.17

Tahun Pembinaan	Jumlah Lembaga	Peningkatan Kualitas (%)	Hasil (%)
2021	45	-	43,9
2022		16,03	59,93
2023		16,03	75,96
2024		16,03	91,99



Terdapat empat tahapan pelaksanaan kegiatan guna ketercapaian IKK Jumlah Lembaga Terbina Penggunaan Bahasanya, adalah sebagai berikut.

1. Koordinasi dan Pengambilan Data

Pada tahap pertama dilakukan koordinasi. Tujuannya adalah menyampaikan program pelaksanaan kegiatan pendampingan 45 lembaga. Di samping itu, pada tahap ini tim juga melakukan pengambilan/pengumpulan data awal yang akan dimanfaatkan sebagai bahan dasar pada tahap berikutnya. Koordinasi dan pengambilan data dilakukan secara langsung mendatangi ke 45 lembaga pada waktu dan hari yang berbeda.



Gambar 3.15
Koordinasi dan Pengambilan data

2. Sosialisasi

Tahapan kedua ialah sosialisasi. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk pertemuan/forum diskusi terpumpun pada satu ruang. Kegiatan dilaksanakan di Pusat Ibu Kota Provinsi Aceh, Banda Aceh. Tujuan sosialisasi adalah untuk menyampaikan materi Penggunaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Dokumen (surat dinas) yang didasarkan pada temuan data awal yang diperoleh pada tahap pertama. Peserta sosialisasi adalah sejumlah lembaga yang akan dibina, yaitu 45 lembaga.





Gambar 3.16

Sosialisasi Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik

3. Pendampingan/Fasilitasi

Tahapan berikutnya dilakukan dengan kunjungan langsung ke lembaga target binaan. Pada tahap ini, tim pendampingan dibagi ke dalam dua tim. Tim pertama bertanggung jawab atas lembaga pemerintah lembaga sebanyak 15 lembaga dan lembaga swasta sebanyak 10 lembaga. Tim kedua bertanggung jawab atas 20 lembaga pendidikan. Tujuan pendampingan ialah memberikan materi serta saran perbaikan pada bentuk kesalahan penggunaan bahasa. Selain itu, pendampingan juga bertujuan untuk membina peserta dan lembaga secara intensif. Hasil pendampingan tersebut dapat diukur dari hasil perubahan papan nama di tiap lembaga.



Gambar 3.17

Pendampingan/Fasilitasi Pengutamaan Bahasa Negara di Hotel Fredies Sabang

4. Evaluasi dan Apresiasi



Gambar 3.18

Pemberian penghargaan kepada sembilan lembaga terpilih

Tahapan terakhir yang dilakukan berupa evaluasi dan apresiasi. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk memverifikasi dan memvalidasi jumlah lembaga yang mengalami perubahan penggunaan bahasanya. Sementara pelaksanaan apresiasi bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada semua lembaga yang terlibat. Di samping itu, apresiasi juga bertujuan untuk memberi penghargaan tinggi kepada sembilan lembaga terpilih penggunaan bahasanya sangat signifikan. Kesembilan lembaga tersebut diperoleh 3 lembaga pemerintah, 3 lembaga pendidikan, dan 3 lembaga swasta.



Tabel 3.18 Lembaga Pemerintah Sasaran Pembinaan dan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik

No.	Nama Lembaga
1.	Sekretariat Daerah Provinsi Aceh
2.	Cabang Dinas Pendidikan Banda Aceh/Aceh Besar
3.	Dinas Perhubungan Aceh
4.	Dinas Komunikasi, Informasi, dan Persandian Aceh
5.	Badan Penanggulangan Bencana Aceh
6.	Dinas Kesehatan Aceh
7.	Dinas Pemuda dan Olahraga Aceh
8.	Sekretariat Daerah Banda Aceh
9.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh
10.	Dinas Perhubungan Banda Aceh
11.	Dinas Komunikasi, Informasi, dan Statistik Banda Aceh
12.	Badan Penanggulangan Bencana Banda Aceh
13.	Dinas Kesehatan Banda Aceh
14.	Dinas Pemuda dan Olahraga Banda Aceh
15.	Kantor Kemenag Kota Banda Aceh
16.	Dinas Pariwisata Kota Sabang

Tabel 3.19 Lembaga Pendidikan Sasaran Pembinaan dan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik

No.	Nama Lembaga
1.	SMAN 1 Banda Aceh
2.	SMAN 2 Banda Aceh
3.	SMAN 3 Banda Aceh
4.	SMAN 4 Banda Aceh
5.	SMAN 5 Banda Aceh
6.	SMAN 6 Banda Aceh
7.	SMAN 7 Banda Aceh
8.	SMAN 8 Banda Aceh
9.	SMAN 9 Banda Aceh
10.	SMAN 10 Banda Aceh
11.	SMAN 12 Banda Aceh
12.	SMAN 15 Banda Aceh
13.	SMAN Modal Bangsa, Aceh Besar
14.	SMAN 1 Darul Imarah, Aceh Besar
15.	SMAN 1 Ingin Jaya, Aceh Besar
16.	SMAN 1 Barona Jaya, Aceh Besar
17.	SMAN 1 Darussalam, Aceh Besar
18.	MA Negeri 1 Banda Aceh
19.	MA Negeri 2 Banda Aceh
20.	MA Negeri 3 Banda Aceh
21.	MA Swasta Darul Ulum Banda Aceh



Tabel 3.20 Lembaga Swasta Sasaran Pembinaan dan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik

No.	Nama Lembaga
1.	Dinas Pariwisata Sabang
2.	Mata le Resort
3.	Freddies Santai Sumur Tiga Resort
4.	Pulau Weh Resort
5.	The Hawkness Resort
6.	Hotel Kiryad Muraya Banda Aceh
7.	Hotel Hermes Banda Aceh
8.	Hotel Al-Arabia Banda Aceh
9.	Hotel Ayani Banda Aceh

B. Penyuluhan Bahasa Indonesia Bidang Hukum.

Penyuluhan Bahasa Hukum pada tahun 2024 dilaksanakan di dua kabupaten, yaitu Kabupaten Aceh Utara dan Kabupaten Aceh Singkil. Penyuluhan Bahasa Hukum di Kabupaten Aceh Utara di Laksanakan di Kota Lhoksuemawe. Kota ini dipilih karena berbatasan langsung dengan ibu kota Aceh Utara yaitu Lhoksukon. Koordinator dalam kegiatan ini adalah Saudara Safrizal, S.Pd., M.Hum. dan narasumber dalam kegiatan ini adalah Bapak Umar Solikhan, M.Hum., Saudara Adnan Anggita Nasution, S.S., dan Sabrun Jamil Tanjung, S.S. adapun peserta terdiri dari sepuluh lembaga pemerintah.

Tabel 3.21 Lembaga yang Mengikuti Penyuluhan Bahasa Indonesia bidang Hukum

No.	Nama Lembaga
1.	Badan Kesbangpol Kab. Aceh Utara
2.	BUMD Aceh Utara
3.	Denhubrem
4.	Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh
5.	IAIN Lhokseumawe
6.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara
7.	Kantor Pertanahan Kabupaten Aceh Utara
8.	Kemenkumham
9.	Pengadilan Negeri Lhoksukon
10.	Polres Aceh Utara



Penyuluhan Bahasa Indonesia Bidang Hukum di Kabupaten Aceh Singkil dilaksanakan di Kota Singkil. Koordinator dalam kegiatan ini adalah Saudara Safrizal, S.Pd., M.Hum. dan narasumber dalam kegiatan ini adalah Bapak Umar Solikhan, M.Hum., Saudara Adnan Anggita Nasution, S.S., dan Sabrun Jamil Tanjung, S.S. adapun peserta terdiri dari sepuluh lembaga pemerintah.

Tabel 3.22

No.	Nama Lembaga
1.	Dinas Pendidikan Aceh Singkil
2.	Kepolisian Resor Aceh Singkil
3.	Pengadilan Negeri Aceh Singkil
4.	Badan Pertanahan Nasional Aceh Singkil
5.	Kejaksaan Negeri Aceh Singkil
6.	Setda Aceh Singkil
7.	Satpol PP Aceh Singkil
8.	PPAT (5 kantor)
9.	Kantor Advokat
10.	Kantor Kementerian Agama Aceh Singkil

Faktor Penyebab Keberhasilan

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana dan petunjuk teknis kegiatan.
2. Adanya sinergi antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan swasta dengan Balai Bahasa Provinsi Aceh dalam meningkatkan pengutamaan bahasa negara, baik di ruang publik maupun dalam dokumen lembaga.

Pelaksanaan program ini tidak terlepas dari berbagai hambatan yang dihadapi di lapangan. Untuk itu, diperlukan antisipasi yang matang dan strategi yang efektif guna memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program. Berikut adalah gambaran hambatan, langkah antisipasi, dan strategi yang diterapkan dalam pelaksanaan pembinaan bahasa tersebut.



Tabel 3.23 Hambatan, Antisipasi dan Strategi Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

Hambatan	Antisipasi	Strategi
pentingnya pengutamaan bahasa negara.	Meningkatkan pemahaman melalui sosialisasi awal tentang pentingnya bahasa negara sebagai identitas bangsa.	Melibatkan pemimpin lembaga sebagai <i>role model</i> .
Keterbatasan tenaga ahli atau staf yang kompeten dalam penggunaan bahasa negara.	Berkolaborasi dengan instansi terkait untuk menyediakan pelatihan bagi tenaga lembaga.	-Memberikan pelatihan berbasis studi kasus atau simulasi.
Sulitnya lembaga mengalokasikan anggaran untuk perbaikan objek pembinaan ruang publik.	Merancang jadwal fleksibel yang menyesuaikan dengan agenda lembaga.	Mengadakan sesi webinar atau pendampingan daring.
Jadwal padat lembaga menjadi hambatan untuk mengikuti program.	Memanfaatkan media digital untuk efisiensi waktu dan biaya.	Menciptakan panduan praktis yang dapat diakses kapan saja oleh lembaga.
Beberapa lembaga enggan mengubah kebiasaan lama.	Menggunakan pendekatan persuasif, terutama kepada pemimpin lembaga	Memberikan penghargaan tahunan seperti " <i>Apresiasi Wajah Bahasa</i> " untuk memotivasi perubahan.
Kurangnya pengawasan berkelanjutan setelah program pembinaan	Membangun sistem evaluasi berkala.	Mengadakan evaluasi dan pendampingan jangka panjang melalui platform daring atau kunjungan langsung.



Definisi Operasional

Jumlah komunitas penggerak literasi di Indonesia yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yang diselenggarakan oleh Badan Bahasa. Komunitas penggerak literasi adalah perkumpulan sosial (di luar pendidikan formal) yang terdiri atas beberapa orang yang memiliki kesamaan tujuan dalam hal menulis dan membaca beserta kegiatan yang menyertainya (pendampingan, praktik baik, dan bimbingan teknis).

Komunitas tersebut dikenal di lingkungannya, memiliki nama diri komunitas, memiliki tempat beraktivitas, memiliki struktur kepengurusan, dan memiliki program kerja. Adapun tujuan adanya komunitas penggerak literasi adalah untuk meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat yang literat. Bentuk pembinaan yang dilakukan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa ialah dengan, antara lain, (1) penyelenggaraan dan praktik aktivitas literasi baca tulis untuk tingkat dini dan tingkat dasar; (2) penyelenggaraan dan praktik aktivitas literasi baca tulis untuk tingkat menengah atau tingkat atas; (3) penyelenggaraan dan praktik baik literasi di komunitas penggerak literasi; (4) pemanfaatan enam literasi dasar untuk kecakapan hidup (literasi baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan); (5) pemanfaatan bahasa Indonesia dalam industri kreatif; (6) pelatihan bagi pengelola komunitas literasi; serta (7) pemberian fasilitasi lain dalam mendukung pelaksanaan literasi kebahasaan dan kesastraan. Manfaat yang diharapkan dari pembinaan tersebut adalah meningkatnya kompetensi khusus anggota penggerak literasi dalam bidang kompetensi literasi.

Metode Perhitungan

Penghitungan capaian IKK 3.2 berdasarkan jumlah komunitas penggerak literasi yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh.

Tipe Perhitungan: **Kumulatif**
Satuan: **Lembaga**

Ketercapaian IKK Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya terlihat pada tabel berikut:



Tabel 3.24 Capaian IKK 3.2 Periode Renstra 2020–2024 (Revisi 2022)

SK	IKK	Target Renstra (Revisi) 2020--2024	Realisasi Renstra 2020--2024	Capaian Renstra 2020--2024	Satuan	Realisasi		2024		
						2022	2023	Target	Realisasi	Capaian
[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	120	209	174%	Komunitas	40	59	60	110	183%

Bimbingan Teknis Pemberdayaan Komunitas Literasi

Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang dicanangkan pemerintah terdiri atas tiga bagian, yaitu Gerakan Literasi Sekolah, Gerakan Literasi Masyarakat, dan Gerakan Literasi Keluarga. Gerakan Literasi Sekolah ditujukan untuk membudayakan literasi pada ranah pendidikan, yaitu ranah sekolah yang pelakunya antara lain guru, dosen, siswa, mahasiswa, dan pemangku kepentingan; Gerakan Literasi Masyarakat ditujukan untuk membudayakan literasi pada masyarakat; sedangkan Gerakan Literasi Keluarga ditujukan untuk membudayakan literasi pada keluarga, yaitu ibu, bapak, dan anak-anaknya.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa telah menyusun rencana strategis (renstra) tahun 2020--2024 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari rencana strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dalam renstra tersebut ditunjukkan adanya dua sasaran strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu (1) meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan serta (2) meningkatnya tata kelola pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel. Sasaran strategis yang pertama mempunyai dua indikator kinerja, yaitu Indeks Kemahiran Berbahasa Indonesia dan Indeks Pembangunan Kebudayaan. Salah satu sasaran kegiatan yang berkaitan dengan program peningkatan literasi kebahasaan dan kesastraan adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan yang ditunjukkan oleh dua indikator: (1) jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat; dan (2) jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan.

Kesuksesan GLN tentu saja memerlukan dukungan berbagai pihak terutama kelompok masyarakat (komunitas) yang bergerak aktif dalam mengembangkan berbagai kegiatan literasi di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, Balai Bahasa Provinsi Aceh melaksanakan Pelatihan Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi bagi 35 orang pengurus atau anggota komunitas penggerak literasi di kota/kabupaten.



Pada tahun 2024, Pelatihan Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi dilaksanakan di beberapa kabupaten/kota di Provinsi Aceh:

1. Kabupaten Pidie Jaya pada tanggal 5—7 Februari 2024
2. Kabupaten Pidie pada tanggal 4—6 Maret 2024
3. Kota Langsa pada tanggal 15—17 Mei 2024
4. Kota Banda Aceh pada 16—18 Juli 2024
5. Kabupaten Nagan Raya pada 15—17 Oktober 2024

Pelaksanaan Bimtek diikuti oleh 35 peserta yang merupakan anggota atau pengurus dari komunitas literasi yang terdapat di masing-masing kabupaten tersebut. Bimtek dilaksanakan selama 3 hari dengan materi terkait dengan tata kelola komunitas, perpustakaan, dan teknis penulisan bahan bacaan anak.

Pada tahun 2024 juga dilaksanakan bimbingan teknis keterampilan bagi komunitas literasi di Kota Banda Aceh. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28–30 Oktober 2024, diikuti oleh 50 orang pengurus/anggota komunitas literasi di Banda Aceh dan Aceh Besar. Kegiatan berlangsung selama 3 hari dengan sistem *fullday meeting*. Terdapat beberapa teknik keterampilan yang dilatih yaitu pembuatan web, sinematografi, pembuatan konten, dan pengisian suara.

Sebagian besar peserta bimbingan teknis tersebut telah mampu mengimbaskan hasil pelatihan yang mereka dapatkan ke anggota lainnya dan masyarakat sekitar. Beberapa komunitas masih mengalami kesulitan dalam menerapkan hasil pelatihan karena beberapa kendala. Keterbatasan petugas yang dimiliki oleh komunitas dan kurangnya dukungan dari pemerintah desa sekitar merupakan beberapa kendala yang terjadi di lapangan.



Gambar 3.19
Pelatihan Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi



Faktor Pendukung Keberhasilan

1. Tersedianya informasi mengenai keberadaan komunitas literasi di suatu kabupaten/kota.
2. Kerja sama yang baik dengan Dinas Arsip dan Perpustakaan (Arpus) setempat.
3. Sikap positif peserta terhadap bimbingan teknis, seperti hadir tepat waktu, berperan aktif, dan menyelesaikan tugas dari narasumber.

Tabel 3.23 Hambatan, Antisipasi dan Strategi
Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina

Hambatan	Antisipasi	Strategi
Kurang tersedia data resmi tentang komunitas-komunitas literasi yang ada di kota/kabupaten.	Langkah yang diambil untuk mengantisipasi hambatan tersebut adalah dengan mencari informasi melalui komunitas-komunitas yang sudah terdata sebelumnya	Strategi yang dilakukan adalah mencari informasi secara luring dan daring .
Jadwal bimtek tidak sesuai dengan waktu luang peserta, ini dapat mengurangi efektivitas pelaksanaan.	Peserta diminta menyesuaikan waktunya jauh-jauh hari, walaupun tidak bisa dapat digantikan oleh pengurus/anggota lain.	Strategi yang dipakai adalah mengumumkan jadwal jauh sebelum kegiatan dimulai.



SASARAN KEGIATAN 4

Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) adalah suatu program pengajaran bahasa Indonesia kepada orang asing yang meliputi empat kompetensi dalam berbahasa yaitu mendengar/menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Pemelajar BIPA adalah penutur asing yang mempelajari bahasa Indonesia, baik secara formal, nonformal, maupun informal. Dalam rangka meningkatkan jumlah pemelajar BIPA di Aceh, Balai Bahasa Provinsi Aceh melaksanakan fasilitasi program BIPA di wilayah Aceh secara kontinu dan berjenjang. Dalam pelaksanaan fasilitasi program BIPA tersebut, Balai Bahasa Provinsi Aceh menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga penyelenggara pembelajaran BIPA di Provinsi Aceh. Pada tahun 2024, indikator kinerja kegiatan Balai Bahasa Provinsi Aceh untuk pemelajar BIPA adalah jumlah pemelajar BIPA dengan target sasaran 68 orang. Alhamdulillah, jumlah pemelajar BIPA tersebut telah tercapai bahkan melebihi target. Pemelajar BIPA di Provinsi Aceh yang berhasil didata sepanjang tahun 2024 berjumlah 87 pemelajar. Selain itu, terdapat pula sembilan lembaga yang telah terfasilitasi program BIPA.

Para pengajar BIPA yang terfasilitasi melalui kegiatan BIPA diharapkan lebih siap memberikan pengajaran bahasa Indonesia kepada mahasiswa asing. Hal itu akan berdampak pada percepatan upaya penginternasionalan bahasa Indonesia.

Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

INDIKATOR KEGIATAN 4.1

Definisi Operasional

Jumlah pemelajar BIPA yang belajar bahasa Indonesia secara formal, nonformal, dan informal di dalam dan luar negeri. Pemelajar BIPA adalah penutur asing yang mempelajari bahasa Indonesia di dalam dan luar negeri.

Metode Perhitungan

Dalam mencapai target pada IKK 4.1 Jumlah Pemelajar BIPA dihitung berdasarkan jumlah akumulasi pemelajar BIPA yang dikelola oleh lembaga/asosiasi, pemangku kepentingan, pengajar, dan pegiat BIPA yang sudah mendapatkan fasilitasi pelayanan program ke-BIPA-an, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh.

Tipe Perhitungan: **Kumulatif**
Satuan: **Orang**



Ketercapaian IKK Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.25 Capaian IKK 4.1 Periode Renstra 2020–2024 (Revisi 2022)

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra (Revisi) 2020--2024	Realisasi Renstra 2020--2024	Capaian Renstra 2020--2024	Satuan	Realisasi		2024		
						2022	2023	Target	Realisasi	Capaian
[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	135	199	147%	Pemelajar	45	67	68	87	128%

Capaian IKK Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) pada 2024 jika dibandingkan dengan capaian 2022 dan 2023 terus mengalami peningkatan. Namun tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2020–2021 karena belum ada dalam target renstra 2020--2024. Capaian IKK Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA baru ada pada perubahan kebijakan tentang Revisi Rencana strategis 2022--2024. Target sampai akhir renstra 2022–2024 adalah 135 orang pemelajar BIPA. Dari target 135 orang terealisasi 199 orang, dengan perincian 45 orang pada 2022, 67 orang pada 2023, dan 87 orang pada 2024. Dengan demikian, target Renstra tercapai 147%.

Namun, capaian tersebut tidak dapat disandingkan dengan capaian 2020 dan 2021 karena kebijakan target capaian IKK Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) baru dicanangkan pada revisi renstra 2022–2024 tahun 2022.

Keberhasilan program BIPA tidak hanya persoalan jumlah pemelajar yang sesuai target, tetapi juga bagaimana kualitas pengajaran BIPA yang bisa diperoleh oleh para pemelajar BIPA tersebut. Sumber daya manusia dalam penyelenggaraan pengajaran BIPA perlu terus-menerus dikembangkan. Peningkatan kompetensi pengajar dan penyelenggara BIPA merupakan pilar dan modal yang diyakini dapat mengakselerasi perkembangan BIPA di daerah. Dukungan-dukungan fasilitasi berbentuk sosialisasi, bimtek, diskusi kelompok terpusat, dan webinar termasuk bentuk kegiatan untuk menjamin perkembangan program BIPA di perguruan tinggi, lembaga, dan perseorangan yang ada di daerah. Oleh karena itu, KKLP BIPA Balai Bahasa Provinsi Aceh tahun ini telah melakukan tugas dan fungsi fasilitasi tersebut melalui beberapa kegiatan berikut.



1. Sosialisasi Program BIPA bagi Pemangku Kebijakan, Pengelola

Penginapan dan Tempat Wisata, serta Pemandu Wisata di Kota Sabang

Kegiatan dilakukan pada tanggal 27–29 Februari 2024 di Kota Sabang. Kegiatan ini melibatkan 120 orang peserta yang terdiri dari 40 orang perwakilan pemangku kebijakan, 40 orang pengelola penginapan dan tempat wisata, dan 40 orang pemandu wisata di Kota Sabang. Kegiatan yang berbentuk sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan program dan dasar-dasar pengajaran BIPA sekaligus menginisiasi para pihak terlibat untuk membuka kursus, privat, atau klub belajar BIPA bagi turis yang menetap di Sabang, baik untuk jangka waktu singkat hanya untuk liburan maupun jangka waktu lama terkait keperluan lainnya. Dengan demikian, adanya program BIPA di Sabang bukan hanya sebagai media penginternasionalan bahasa Indonesia, tetapi juga sebagai media promosi budaya dan keindahan alam Aceh yang luar biasa yang bisa dilakukan melalui acara-acara atau festival yang sering diadakan di Kota Sabang.



Gambar 3.20
Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Program BIPA



2. Peningkatan Mutu Pengajaran BIPA Berbasis Digital bagi Pengajar dan BIPA di Kota Langsa



Gambar 3.21

Dokumentasi Kegiatan Peningkatan Mutu Pengajaran BIPA Berbasis Digital

Kegiatan diselenggarakan di Aula Biro I Universitas Samudra, Kota Langsa, pada tanggal 11--13 Juni 2024, serta melibatkan 50 orang peserta yang merupakan pengajar dan pegiat BIPA di Kota Langsa dan sekitarnya. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk pemaparan materi, latihan, diskusi, dan praktik baik ke-BIPA-an. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan/atau meningkatkan mutu pengajaran BIPA berbasis digital bagi dosen, pengajar, dan pegiat BIPA yang ada di PTN/PTS dan lembaga terkait di Kota Langsa dan sekitarnya sehingga diharapkan para peserta bisa memiliki motivasi dan mengalami peningkatan kompetensi, khususnya dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi berbasis digital dalam pembelajaran BIPA.

3. Diskusi Kelompok Terpumpun “Ancangan Pembentukan APPBIPA Aceh”

Kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun “Ancangan Pembentukan APPBIPA Aceh” diselenggarakan di hotel Ayani, Kota Banda Aceh, pada tanggal 23 September 2024. Peserta berjumlah 35 orang yang terdiri dari pengajar, pegiat, pengelola, dan penyelenggara program BIPA di Aceh. Kegiatan ini berbentuk diskusi terpumpun dan berfokus pada materi seputar ketentuan dan langkah pembentukan APPBIPA, isu terkini ke-BIPA-an, peluang dan tantangan, serta strategi pembentukan AAPBIPA di Aceh. Kegiatan ini bertujuan membentuk APPBIPA (Afiliasi Pengajar dan Pegiat Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) di Provinsi Aceh untuk menjadi wadah yang tepat bagi para pengajar, pegiat, dan pengelola program BIPA dalam berbagi informasi dan bertukar pikiran perihal pengembangan dan pemajuan program BIPA, serta mendukung keberlangsungan program-program ke-BIPA-an di wilayah Aceh. Manfaat dari kegiatan ini adalah ilmu dan wawasan mengenai APPBIPA yang berhasil diperoleh para peserta. Hasil yang didapat dari pelaksanaan kegiatan adalah terbentuknya APPBIPA Aceh beserta susunan pengurusnya.

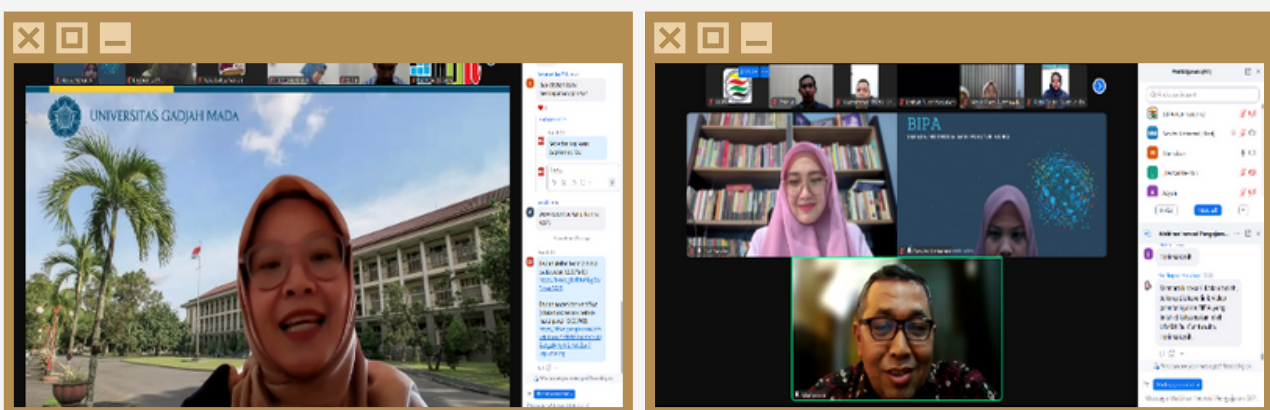




Gambar 3.22
Dokumentasi Kegiatan Diskusi Kelompok
Terpumpun

4. Webinar Inovasi Pengajaran BIPA pada Era 5.0

Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak dua seri, seri pertama pada 7 November 2024 dan seri kedua pada 28 November 2024, melalui ruang virtual pada aplikasi Zoom. Peserta pada seri pertama mencapai 100 partisipan, sedangkan pada seri kedua mencapai 90 partisipan. Para peserta berasal dari berbagai wilayah di Indonesia, terdiri dari dosen, mahasiswa, bahkan masyarakat umum yang tertarik dengan program BIPA. Kegiatan ini berbentuk diskusi daring dengan materi seputar pengajaran dan pembelajaran BIPA pada era 5.0. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan memaksimalkan (memperluas) jangkauan keikutsertaan pengajar, calon pengajar, dan pegiat BIPA—di wilayah Aceh khususnya—untuk mendapat fasilitasi peningkatan kompetensi ke-BIPA-an. Manfaat dari kegiatan ini adalah peserta memperoleh ilmu dan wawasan baru tentang isu ke-BIPA-an terkini dan inovasi-inovasi pengajaran dan pembelajaran BIPA yang bisa diterapkan pada era 5.0.



Gambar 3.23
Webinar Inovasi Pengajaran BIPA pada Era 5.0



Keseluruhan kegiatan fasilitasi tersebut merupakan upaya Balai Bahasa Provinsi Aceh dalam mendorong lembaga-lembaga (perguruan tinggi) pemangku kebijakan untuk menginisiasi dan/atau mendukung program-program ke-BIPA-an di lembaganya serta melingkupi para pemangku kepentingan di sekitar wilayah kerjanya. Balai Bahasa Provinsi Aceh juga terus memotivasi para pengajar dan pegiat BIPA di wilayah Aceh agar berkomitmen untuk lebih intens dan aktif secara bersama-sama memperkenalkan dan memajukan program BIPA di Provinsi Aceh. Motivasi yang muncul, komitmen yang terbentuk, serta kepercayaan diri dan kompetensi pengajar dan pegiat BIPA yang terus meningkat lewat fasilitasi yang dilakukan tentu membuahkan hasil berupa peningkatan jumlah pemelajar BIPA di Provinsi Aceh sepanjang tahun 2024 ini.

Faktor Pendukung Keberhasilan

Keberhasilan BIPA 2024 bergantung pada pendanaan yang memadai, fasilitas yang mendukung, serta kerja sama lintas sektor yang solid. Tim panitia yang kuat, narasumber berkompeten, dan peserta yang antusias turut berperan dalam kelancaran kegiatan. Selain itu, kolaborasi dengan Dinas Pendidikan, FKIP UNSAM, dan APPBIPA menjadi faktor kunci dalam pelaksanaan program ini.

Tabel 3.26 Hambatan, Antisipasi dan Strategi Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

Hambatan	Antisipasi	Strategi
kesulitan mendeteksi kemajuan yang telah dicapai dalam pembelajaran BIPA sebab KKLP BIPA tidak membina secara langsung para pemelajar BIPA, tetapi hanya penyelenggara dan calon pengajarnya; lembaga BIPA tidak banyak di wilayah Aceh; pemelajar dan pengajar BIPA independen sulit didata; serta anggaran yang terbatas tidak mampu mencakup keseluruhan wilayah Aceh.	melakukan koordinasi dan/atau evaluasi secara berkala melalui grup WA yang sudah dibentuk dari kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui segala perkembangan/kemajuan dalam pembelajaran BIPA sebagai acuan pelaksanaan kegiatan selanjutnya; mendata PT di Aceh yang memiliki mahasiswa asing dan perusahaan-perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja asing (TKA); serta terus mendorong lembaga pemangku kebijakan untuk membuka kelas/program BIPA melalui fasilitasi program ke-BIPA-an secara periodik.	melakukan konsultasi dan koordinasi dengan pimpinan terkait kendala yang dihadapi serta melakukan tindak lanjut terkait perkembangan BIPA di daerah yang menjadi sasaran kegiatan.



SASARAN KEGIATAN 5

Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa

Sasaran kegiatan Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa direalisasikan melalui kegiatan Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak. Peserta kegiatan ini adalah masyarakat umum di Provinsi Aceh. Hasil kegiatan berupa buku anak berjenjang dan bergambar dwibahasa yang diterjemahkan dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia sebanyak 60 buku. Sasaran produk ditujukan untuk anak usia dini yang dikategorikan sebagai pembaca awal dan semenjana dengan segenap jenjangnya. Pada 2024 Balai Bahasa Provinsi Aceh menargetkan 59 produk dan tercapai 60 produk dengan ketercapaian 102%.

Dampak yang didapat pada capaian IKK Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa adalah sebagai berikut;

Kebermanfaatan di sekolah

Buku cerita anak dwibahasa yang diterbitkan BBPA menjadi bahan bacaan pendamping untuk meningkatkan literasi anak di sekolah dan komunitas. Hal ini berdasarkan pengajuan permintaan buku sebanyak 27 surat yang berasal dari sekolah dan komunitas se-Provinsi Aceh.

DAMPAK		
Munculnya upaya diplomasi bahasa melalui penggunaan bahasa daerah ketika kegiatan penerjemahan ini dilaksanakan dengan menyentuh bahasa dan dialek yang ada di Provinsi Aceh.	Meningkatnya geliat penulisan cerita berbahasa daerah. Banyak penulis mendapatkan tantangan dan peluang baru saat menulis menggunakan bahasa daerah yang mereka kuasai.	Meningkatnya peran serta ilustrator muda yang memiliki kemampuan mengilustrasikan cerita anak sesuai dengan konteks cerita.

Upaya mewujudkan sasaran kegiatan Jumlah Produk Penerjemahan didukung oleh IKK sebagai berikut.



Definisi Operasional

Produk penerjemahan adalah buku dan/atau dokumen yang dihasilkan dari pengalihbahasaan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran (dari bahasa Indonesia ke bahasa asing dan/atau sebaliknya, serta dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah dan/atau sebaliknya). Produk penerjemahan merupakan bentuk produk diplomasi kebahasaan yang berfungsi mendukung kepentingan strategis negara dan pemerintah sekurang-kurangnya untuk (1) mendukung penginternasionalan bahasa Indonesia melalui pemajuan bahasa Indonesia di dunia internasional, (2) memberikan pemahaman tentang nilai keindonesiaan kepada masyarakat internasional, (3) mempercepat penyerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta peradaban dunia, (4) melestarikan kearifan lokal dan mengembangkannya di tingkat nasional, serta (5) meningkatkan pemerataan akses informasi dan komunikasi untuk mewujudkan pembangunan nasional yang inklusif. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, produk penerjemahan dihasilkan dari kegiatan (1) penerjemahan buku ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta karya sastra dari bahasa Indonesia ke bahasa asing atau sebaliknya, (2) penerjemahan dokumen negara dari bahasa Indonesia ke bahasa asing atau sebaliknya, (3) penerjemahan buku dan dokumen dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia atau sebaliknya, (4) penerjemahan dan pengalihaksaraan manuskrip atau prasasti dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia.

Program penerjemahan yang dilakukan di Balai Bahasa Provinsi Aceh difokuskan untuk melahirkan buku anak berjenjang dan bergambar dwibahasa yang diterjemahkan dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia untuk pembaca dini, awal, dan semenjana dengan segenap jenjangnya. Buku-buku tersebut harus memuat dasar-dasar pengetahuan yang dikemas secara logis dan sederhana melalui penyisipan tema *Science, Technology, Engineering, Arts, dan Math* (STEAM). Buku anak berjenjang STEAM adalah buku bacaan untuk anak-anak yang dirancang secara bertahap sesuai dengan tingkat usia, kemampuan membaca, dan tingkat pemahaman anak. Buku ini mengintegrasikan konsep STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics*) untuk membantu anak belajar dasar pengetahuan sambil bermain dan mengeksplorasi dunia di sekitar mereka. Dengan STEAM, anak tidak hanya dipersiapkan untuk memahami ilmu pengetahuan teoritis, tetapi juga memiliki korelasi dengan kehidupan sehari-hari. Tujuannya agar anak-anak belajar menjadi inovator, pembelajar seumur hidup, dan pemecah masalah kreatif.



Materi yang diterjemahkan juga berupa materi bacaan layak anak, baik lewat penerjemahan utuh maupun melalui penerjemahan adaptif, bahkan lewat penyusunan naskah baru berbahasa daerah untuk selanjutnya diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Produk akhirnya adalah buku anak dwibahasa berjenjang dan bergambar. Dengan demikian, program penerjemahan akan memberi dampak tidak hanya pada literasi kebahasaan dan kesastraan, tetapi berdampak pula pada perlindungan bahasa daerah, serta materi pengayaan pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) dalam konteks penginternasionalan bahasa Indonesia.

Pada tahun 2024, capaian produk penerjemahan berjumlah 60 buku anak dwibahasa yang dihasilkan dengan metode sayembara. Buku-buku tersebut berasal dari berbagai bahasa daerah yang ada di Aceh, selain bahasa Aceh, yaitu bahasa Gayo, Minang Jamee, Kluet, Tamiang, Devayan/Simolol, Sigulai, Alas, dan Singkil.

Hasil penjumlahan produk penerjemahan yang dihasilkan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh sesuai jenjangnya, secara kumulatif sebagai berikut:

Tabel 3.27 Capaian Produk Penerjemahan sesuai Jenjang Tahun 2024

SK	IKK	Capaian Sesuai Jenjang			Persentase Capaian		
		Jenjang A	Jenjang B	Jenjang C	Jenjang A	Jenjang B	Jenjang C
Tersedianya produk diplomasi kebahasaan	Jumlah produk penerjemahan	11 Buku	27 Buku	22 Buku	18,33%	45,1%	36,66%

Metode Perhitungan

Dalam mencapai target pada IKK 5.1, Jumlah produk dihitung berdasarkan Hasil penjumlahan produk penerjemahan yang dihasilkan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh pada tahun 2024.

Tipe Perhitungan: **Kumulatif**
Satuan: Produk



Ketercapaian IKK Jumlah produk penerjemahan terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.28 Capaian IKK 5.1 Periode Renstra 2020–2024 (Revisi 2022)

SK	IKK	Target Renstra (Revisi) 2020--2024	Realisasi Renstra 2020--2024	Capaian Renstra 2020--2024	Satuan	Realisasi		2024		
						2022	2023	Target	Realisasi	Capaian
[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	93	95	102%	Produk	5	30	59	60	102%

Target capaian Jumlah Produk Penerjemahan sampai akhir renstra 2022–2024 adalah 95 produk. Pada 2022 tercapai 5 produk, Pada 2023 Balai Bahasa Provinsi Aceh menargetkan 29 Produk dan tercapai 30 produk dan pada 2024 menargetkan 59 produk dan tercapai 60 produk (terrealisasi 102%). Dengan demikian, capaian target renstra sampai 2024 adalah 95 produk atau terrealisasi 102% dari target renstra.

Namun, capaian Jumlah Produk Penerjemahan 2022–2024 tidak dapat disandingkan dengan capaian 2020 dan 2021 karena kebijakan target capaian IKK Jumlah Produk Penerjemahan baru ditetapkan pada revisi renstra 2022–2024 tahun 2022.

Pada 2020 Balai Bahasa Provinsi Aceh hanya melakukan Penyusunan 2 Ensiklopedi Sastra dan pada tahun 2021 membuat 3 buku kumpulan terjemahan cerita rakyat dengan judul *Telaga Pilu*, *Raja si Ujud*, dan *Rubah Tapa dan Monyet Dengki*.

Pada tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Aceh diberikan kepercayaan untuk menghasilkan 60 produk penerjemahan. Artinya, capaiannya berhasil melebihi target IKK 5.1. Keberhasilan tersebut dicapai setelah melalui proses yang rumit dan panjang. Secara sederhana, rangkaian kegiatan yang dilakukan demi mencapai target adalah (1) sayembara dan penyusunan bahan terjemahan, (2) penyuntingan, (3) pengilustrasian, (4) uji keterbacaan, (5) bimbingan teknis, (6) dan pengajuan nomor ISBN dan percetakan dumi.





Gambar 3.25

Penyerahan Hadiah Sayembara Penyusunan dan Penerjemahan Cerita Anak dari Bahasa Daerah ke Bahasa Indonesia Tahun 2024

Sayembara penerjemahan ini bertujuan untuk menjaring cerita dari berbagai bahasa sumber secara terbuka. Penulis ditetapkan syarat harus penutur jati bahasa sumber. Demikian juga cerita harus dituliskan dalam bahasa sumber, bukan diterjemahkan ke dalam bahasa sumber.

Segmentasi pembaca naskah terjemahan yang disayembarakan ini adalah pembaca dini, awal, dan semenjana yang dilambangkan A, B dan C. Buku ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, menguasai ilmu pengetahuan umum, dan belajar secara mandiri. Perkiraan kesetaraan (*approximate grade*) jenjang buku sayembara ini adalah untuk usia A 1–7 tahun, B 6–10 tahun, dan C 10–13 tahun meskipun pendekatan kesetaraan ini tidak selalu dapat digunakan, terutama untuk anak-anak dengan kemampuan membaca lebih rendah atau lebih tinggi pada usia yang sama.

2. Penyusunan Bahan Terjemahan

Komponen kegiatan lainnya yang dilakukan sebagai upaya pemenuhan target adalah penyusunan bahan terjemahan. Bahan terjemahan yang dimaksud pada komponen ini adalah penyusunan naskah cerita anak berbasis kearifan lokal yang mengandung unsur STEAM yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sehingga menghasilkan bacaan anak dwibahasa yang tak jauh berbeda dengan hasil yang diperoleh melalui sayembara. Tujuan utama pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk menyasar topik-topik yang belum diangkat oleh para peserta sayembara sehingga produk penerjemahan yang dihasilkan mampu merepresentasikan unsur kelokalan Provinsi Aceh secara merata. Keluaran yang didapat melalui terlaksananya komponen kegiatan ini adalah 10 produk bacaan anak dwibahasa (bahasa Indonesia dan bahasa daerah dengan tema nilai-nilai luhur, peristiwa sejarah, lokasi cagar budaya, dan permainan dan pakaian tradisional. Semua naskah itu dilakukan secara mandiri oleh tenaga teknis Balai Bahasa Provinsi Aceh.



Level	B2
Judul	Asam Sunti Nyak Mah
Penulis	Syarifah Zurriyati
Penerjemah	Syarifah Zurriyati
Penyunting Balai Ilustrator	Cut Ida Agustina
Objective	Nyak Mah ingin sekali menghasilkan asam sunti dari bush belimbing di halaman yang berbuah lebat. Monyet
	1. Fisik : anak perempuan, berambut panjang, dikuncir satu 2. Internal: kreatif, kebingungan 3. Eksternal: tinggal di sebuah rumah yang halaman belakangnya ditanami banyak pohon belimbing
Sinopsis	B: Nyak Mah memiliki halaman belakang yang luas dan ditumbuhi beberapa pohon belimbing yang selalu berbuah banyak. M: Nyak Mah sangat ingin menjadikan belimbing-belimbing itu sebagai asam sunti sehingga dapat bertahan lama dan lebih bermanfaat. E: Nyak Mah akhirnya dapat menghasilkan asam sunti yang berkualitas baik setelah beberapa kali mencoba.

Halaman	Bahasa Daerah	Terjemahan dalam Bahasa Indonesia	Keterangan ilustrasi untuk ilustrator
Sampul depan			
Sampul dalam			
Himn Prancis			
Prakata Penulis			
Sambutan			
1	Jai that imeuboh boh limeng nyo.	Pohon belimbing ini berbuah sangat lebat	Nyak Mah memandang takjub pohon-pohon belimbing yang berbuah sangat lebat.
2	Boh limeng nyo pih rayek-rayek that.	Belimbing ini juga besar-besar buahnya	Nyak Mah mengambil belimbing yang jatuh dan memperhatikannya
3	Meuleupah sayang boh limeng nyo. Abeh brok dum rhet iyup bak. Pakon jeut meunan?	Namun, sayang banyak sekali yang gugur dan akhirnya membusuk di bawah pohon. Mengapa bisa begitu, ya?	Nyak Mah terlihat berpikir, sambil mengerutkan dahi.

Gambar 3.26
Papan Cerita Naskah Terjemahan Tahun 2024

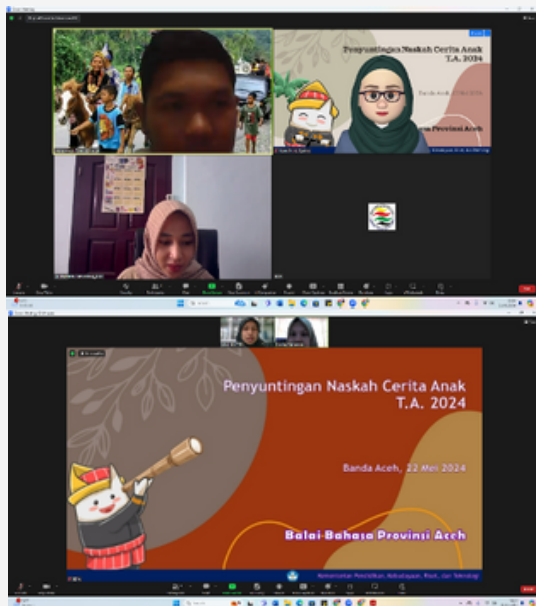
3. Penyuntingan

Penyuntingan adalah proses memeriksa, memperbaiki, dan meningkatkan kualitas sebuah naskah terjemahan agar sesuai dengan tujuan, standar, dan sasaran pembaca yang ditargetkan. Dalam konteks tulisan, penyuntingan bertujuan untuk membuat teks lebih jelas, akurat, dan efektif dalam menyampaikan pesan. Tahapan ini sepenuhnya dilakukan tenaga teknis internal dengan melibatkan penulis dan penerjemah secara maksimal dalam waktu yang panjang.

Aspek yang disunting meliputi isi cerita untuk menyasar ide, struktur, dan alur tulisan apakah telah sesuai dengan dan logis. Selanjutnya, bahasa. Semua aspek kebahasaan berupa tata bahasa, ejaan, tanda baca, dan gaya bahasa mesti bebas dari kesalahan. Begitu juga kalimat yang dipakai harus jelas, ringkas, dan sesuai dengan aturan bahasa. Hal lainnya ialah fokus visual, yaitu yang berkaitan dengan tata letak, desain, atau elemen grafis. Bahkan, banyak naskah yang diterima oleh panitia harus dilakukan revisi substansi, mengubah struktur dan alur cerita untuk membuatnya lebih efektif. Langkah ini dilakukan dengan berdiskusi dengan penulis secara serius dan mendalam.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendampingi proses penyuntingan, penyampaian revidi oleh para juri, dan memastikan isi dan fakta pada cerita sehingga didapatkan bahan bacaan yang jelas, mudah dipahami, serta sesuai standar bacaan anak dan regulasi perbukuan.





Gambar 3.27
Penyuntingan Naskah Bersama Penulis Pemenang Sayembara Penyusunan dan Penerjemahan Cerita Anak dari Bahasa Daerah ke Bahasa Indonesia Tahun 2024

4. Uji Keterbacaan

Kegiatan uji keterbacaan dilaksanakan dengan mengundang target pembaca pelajar SD/MI, orang tua, dan guru. Pada tahapan ini, secara khusus panitia mengundang perancang profesional dari Training Heart Communication Institute Aceh untuk secara bersama membaca buku produk penerjemahan. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat keterbacaan pada masing-masing produk sehingga hasil analisisnya diperoleh bahan evaluasi dan perbaikan pada program serupa di masa yang akan datang. Kegiatan dilaksanakan di salah satu hotel di Banda Aceh dalam dua tahapan dengan melibatkan 150 peserta pada tanggal 5 dan 22 Oktober 2024.



Gambar 3.28
Uji Keterbacaan Produk Penerjemahan Tahun 2024



5. Bimbingan Teknis

Bimbingan teknis (bimtek) adalah kegiatan pelatihan atau pendampingan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, keterampilan, dan pengetahuan teknis kepada penulis cerita anak untuk meningkatkan kompetensi mereka di bidang penyusunan dan penerjemahan cerita anak agar mampu melahirkan cerita bergambar secara lebih efektif dan efisien.



Gambar 3.29

Bimbingan Teknis penyusunan dan penerjemahan cerita anak



Gambar 3.29

Bimbingan Teknis penyusunan dan penerjemahan cerita anak

Kegiatan ini dipusatkan di salah satu hotel yang ada di Banda Aceh selama tiga hari dengan sistem fullboard pada tanggal 22–26 Oktober 2024.

Kegiatan ini difokuskan pada hal-hal teknis atau operasional untuk menyelesaikan segala permasalahan penyusunan dan penerjemahan cerita anak dengan mengacu pada prosedur, aturan, standar, atau kebijakan yang dikeluarkan oleh KKLP Penerjemahan Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Badan Bahasa. Bimtek ini diisi oleh narasumber yang berpengalaman di bidangnya dengan menyampaikan materi yang relevan dengan penyusunan dan penerjemahan secara spesifik terkait sastra anak, regulasi perbukuan, penyusunan story board, serta penerjemahan.



6. Pengajuan ISBN dan Cetak Dumi

Selanjutnya, 60 produk yang telah disusun dilakukan pengajuan secara daring melalui Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan untuk diteruskan ke platform Sistem Informasi Perbukuan Indonesia (SIBI) untuk mendapatkan nomor ISBN baik cetak maupun PDF (digital). Keseluruhan produk yang telah melewati seluruh tahapan dapat diakses secara luas oleh anak-anak Indonesia maupun pemelajar BIPA melalui laman resmi Balai Bahasa Provinsi Aceh <https://bbaceh.kemdikbud.go.id>.

Tabel 3.29 Buku Terjemahan Cerita Anak Balai Bahasa Provinsi Aceh Tahun 2024

No.	Judul Buku	Jenjang Pembaca	Bahasa
1	Lepat Buatan Belangi	B3	Gayo
2	Persahabatan Bumbu	B3	Minang Jamee
3	Serunya Bermain Kekitiken	B3	Gayo
4	Sore di Istana Karang	B3	Melayu Tamiang
5	Banjir di Tamiang	B3	Melayu Tamiang
6	Petuah Nenek tentang Pala dan Burung Pala	B3	Minang Jamee
7	Ayo Berwisata ke Pulau Bangkaru	B3	Haloban
8	Setelah Totok Menonton Nandong	B3	Devayan
9	Tenun Putri Lindung Bulan	B3	Melayu Tamiang
10	Selamatkan Terumbu Karang Kita	B3	Haloban
11	Belajar Membuat Belacan Tutok	B3	Melayu Tamiang
12	Rasidah, Si Cantik dan Manis Buatan Bedah	B3	Melayu Tamiang
13	Tari Munalo, Tari Menyambut Tamu Khas Gayo	B3	Gayo
14	Salah Pupuk	B3	Gayo
15	Hantu Laut	B3	Aceh
16	Emping Melinjo Kak Ru	B3	Aceh
17	Mengenal Pakaian Adat Gayo	B2	Gayo
18	Tengkuluk yang Hilang	B2	Melayu Tamiang
19	Mungoro	B2	Gayo



20	Abu Dapur, Ramuan Ajaib Buatan Nenek	B2	Gayo
21	Bahgie si Penyelamat Kebun	B2	Gayo
22	Depik Krispi	B2	Gayo
23	Pohon Mangga di Halaman Rumah Nenek	B2	Aceh
24	Mari Membersihkan Pantai	B2	Aceh
25	Asam Sunti Nyak Mah	B2	Aceh
26	Apam Aceh	B2	Aceh
27	Menanam Bakau Bersama Kakek	B2	Aceh
28	Nipah, Si Kaya Manfaat	A	Minang Jamee
29	Rumbia di Tanah Kita	A	Minang Jamee
30	Serupa Tapi Tak Sama	A	Haloban
31	Mengenai Teman-Teman SpongBob	A	Devayan
32	Belanja di Pasar Seni	A	Alas
33	Bulat Bukan Oval	A	Minang Jamee
34	Kerbau dan Kucing	A	Gayo
35	Tebak Rasa	A	Gayo
36	Kapas Jadi Apa, Ya?	A	Gayo
37	Raisa dan Bunga Renggali	A	Gayo
38	Kambing Cek Din	A	Aceh
39	Sengeda dan Tari Guel	C	Gayo
40	Menunggu Durian Jatuh di Gunung Mbarung	C	Alas - Kluet
41	Berkunjung ke Rumah Adat Gayo Reje Baluntara	C	Gayo
42	Desaku Dihampiri Rombongan Gajah	C	Gayo
43	Rebung Bertuah	C	Minang Jamee
44	Genali, Ceh Kucak Gayo	C	Gayo
45	Menangkap Ikan Ili	C	Gayo
46	Kenara Berburu Belalang	C	Gayo



47	Kupu-Kupu	C	Gayo
48	Ayo Berpantun	C	Melayu Tamiang
49	Projek Ayah dan Win Haris Menanam Kopi	C	Gayo
50	Wow, Serunya Bebelesen	C	Gayo
51	Bila Terjadi Gempa Bumi	C	Gayo
52	Kopi untuk Ayah	C	Gayo
53	Mengambil Buah Sagu	C	Haloban
54	Alarm Linon dan Smong	C	Simolol
55	Memetik Kopi di Kebun Ayah	C	Gayo
56	Menjelajahi Satwa Burung Gayo	C	Gayo
57	Si Kalek: Bermain Itu Belajar	C	Minang Jamee
58	Sehari Belajar Mengolah Kopi	C	Gayo
59	Terima Kasih Air	C	Aceh
60	Mala Bisa Memasak	C	Aceh

Faktor Pendukung Keberhasilan

Faktor Pendukung Suksesnya Penerjemahan Buku Cerita Anak 2024

1. **Kerja keras panitia dalam menjaring calon penulis** – Panitia berupaya menjaring penulis dari berbagai bahasa daerah di Aceh agar keberagaman budaya terwakili dan bahasa-bahasa kecil tetap lestari.
2. **Komunikasi yang baik antara panitia dan penulis** – Bimbingan intensif membantu calon penulis, terutama yang belum berpengalaman, dalam menghasilkan cerita anak yang berkualitas.
3. **Bantuan tenaga teknis balai bahasa** – Penyuntingan naskah memastikan alur cerita menarik dan bahasa yang sesuai untuk anak-anak.
4. **Dukungan dana yang memadai** – Pendanaan mencakup seluruh proses, mulai dari penulisan, penerjemahan, hingga ilustrasi, sehingga setiap pihak dapat bekerja secara optimal.



Tabel 3.30 Hambatan, Antisipasi dan Strategi penyusunan dan penerjemahan cerita anak

Hambatan	Antisipasi	Strategi
Rendahnya pengetahuan peserta sayembara terhadap sastra anak, khususnya penulisan cerita anak bergambar dan berjenjang	Langkah yang diambil untuk mengantisipasi hambatan tersebut adalah dengan melakukan taklimat melalui konferensi video secara daring seperti aplikasi zoom.	Strategi agar peserta paham terhadap teknis kegiatan adalah mendampingi peserta melalui konferensi video secara daring secara berkala di luar taklimat yang telah dilakukan pada awal rangkaian kegiatan.
Sulitnya melakukan penyuntingan karena terkendala sedikitnya referensi kaidah bahasa daerah. Umumnya bahasa-bahasa tersebut masih sebagai bahasa cakapan dan belum menjadi bahasa tulis.	Memaksimalkan peran penulis dan penerjemah untuk berkomunikasi lebih intensif guna menghasilkan kualitas penerjemahan yang baik.	Strategi yang dilakukan guna mendapat kelancaran proses penyuntingan adalah dengan melakukan komunikasi dengan para penulis dan penerjemah secara berkala dengan memanfaatkan media daring.
Tidak adanya tenaga teknis Balai Bahasa yang menguasai bahasa daerah sumber cerita secara baik dan mendalam.	Para penyunting memaksimalkan komunikasi dengan penulis dan penerjemah melalui zoom ketika mendapatkan indikasi kerancuan dalam bahasa dan alur cerita.	Strategi yang dilakukan dengan memaksimalkan media konferensi daring untuk memaksimalkan diskusi dengan para penulis dan penerjemah.
Sebagian ilustrator bekerja tidak sesuai dengan linimasa yang telah ditentukan oleh panitia.	Panitia memastikan semua hak, kewajiban, dan linimasa dengan jelas dalam kontrak kerja agar panitia dan ilustrator mematuhi linimasa tersebut.	Melakukan reviu progres secara berkala dengan mengadakan pertemuan secara berkala untuk membahas perkembangan pekerjaan dan kendala yang mungkin dihadapi.



SASARAN KEGIATAN 6

Meningkatnya Partisipasi Penutur Muda Bahasa Daerah (Aceh dan Gayo) dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Partisipan pelindungan bahasa dan sastra adalah anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan pelindungan bahasa dan sastra. Menurut PP Nomor 57 Tahun 2014, pelindungan bahasa dan sastra adalah upaya menjaga dan melestarikan bahasa dan sastra melalui penelitian, pengembangan, pembinaan, dan pengajarannya. Kegiatan pelindungan yang dimaksud mencakup konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra daerah yang dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Aceh.

Dampak Capaian IKK Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

1. Meningkatkan Daya Hidup Bahasa Daerah

Dampak yang dihasilkan adalah meningkatnya daya hidup bahasa daerah melalui pewarisan dan pembelajaran kepada para penutur muda. Pemasyarakatan penggunaan bahasa daerah melalui pendidikan bagi generasi muda mampu memperkuat fungsi bahasa daerah sebagai penguat identitas bangsa yang menjunjung tinggi kearifan lokal serta budaya tradisional.

2. Revitalisasi Bahasa Daerah Melalui Pelatihan

Program revitalisasi bahasa daerah dilakukan melalui pelatihan guru utama dan pengimbasan di Kota Banda Aceh, Kabupaten Aceh Besar, Kabupaten Pidie, Kabupaten Bener Meriah, Kabupaten Gayo Lues, dan Kabupaten Aceh Tengah. Program ini berhasil menghidupkan kembali penggunaan bahasa ibu, yaitu bahasa Aceh dan bahasa Gayo, di tingkat SD dan SMP. Sebelumnya, kedua bahasa tersebut berada dalam kondisi rentan punah akibat pengaruh bahasa lain.

Upaya mewujudkan sasaran kegiatan Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Perlindungan Bahasa dan Sastra Daerah didukung oleh IKK sebagai berikut.

Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

INDIKATOR KEGIATAN 6.1

Definisi Operasional

Partisipan pelindungan bahasa dan sastra adalah anggota masyarakat yang secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan pelindungan bahasa dan sastra. Partisipan ini meliputi guru, siswa, budayawan, komunitas bahasa, dan pihak lain yang mendukung upaya pelestarian bahasa daerah.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014, pelindungan bahasa dan sastra mencakup upaya untuk menjaga dan memelihara kelestarian bahasa dan sastra daerah. Upaya ini dilakukan melalui kegiatan penelitian, pengembangan, pembinaan, dan pengajaran.



Kegiatan pelindungan yang dimaksud meliputi konservasi (upaya menjaga bahasa dan sastra dari ancaman kepunahan) dan revitalisasi (menghidupkan kembali bahasa dan sastra yang terancam punah). Program-program ini dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Bahasa, yang bertanggung jawab langsung dalam pelestarian bahasa dan sastra daerah.

Metode Perhitungan

Mencapai target pada IKK 6.1, Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra dihitung berdasarkan hasil penjumlahan anggota masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pelindungan bahasa dan sastra, yaitu konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh.

$$\text{JPPBS} = \text{JPPB} + \text{JPPS}$$

KETERANGAN

JPPBS : jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra
JPPB : jumlah partisipan pelindungan bahasa
JPPS : jumlah partisipan pelindungan sastra.

Ketercapaian IKK Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.31 Capaian IKK 6.1 Periode Renstra 2020–2024 (Revisi 2022)

SK	IKK	Target Renstra (Revisi) 2020--2024	Realisasi Renstra 2020--2024	Capaian Renstra 2020--2024	Satuan	Realisasi		2024		
						2022	2023	Target	Realisasi	Capaian
[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	524	971	185%	Orang	75	422	423	474	112%

Pencapaian output yang melampaui target dikarenakan antusias dari guru dan siswa di Kota Banda Aceh, Kabupaten Aceh Besar, Kabupaten Pidie, Kabupaten Bener Meriah, Kabupaten Gayo Lues, dan Kabupaten Aceh Tengah dalam melaksanakan serangkaian tahapan Revitalisasi Bahasa Daerah serta dukungan dari pemerintah daerah.



Namun, capaian Jumlah Partisipan Perlindungan Bahasa dan Sastra Daerah pada 2022--2024, tidak dapat disandingkan dengan capaian 2020--2021 karena kebijakan program dan target capaian pelaksanaan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.32 Capaian IKK4.1 Periode Renstra 2020—2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2020		2021		Capaian sampai 2021	Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	Target	Realisasi		
Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah	4.1 Jumlah Penutur Muda Yang Terlibat dalam Perlindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	36	36	100	100	136	1500

Tabel 3.33 Capaian IKK4.2 Periode Renstra 2020—2021

Sasaran Kegiatan 4	Indikator Kinerja Kegiatan	2020		2021		Capaian sampai 2021	Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	Target	Realisasi		
Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah	IKK 4.2 Jumlah Penutur Muda Yang Terlibat dalam Perlindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	36	36	100	100	136	1500



Revitalisasi Bahasa Daerah yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh memiliki beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Koordinasi

Koordinasi antara pemerintah pusat (Balai Bahasa Provinsi Aceh) dengan pemerintah daerah dan dinas pendidikan-kebudayaan. Kegiatan ini bertujuan untuk menginformasikan kepada pemerintah daerah dan dinas pendidikan-kebudayaan tentang latar belakang dan tahapan pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah. Manfaat dari kegiatan ini adalah adanya informasi yang didapatkan pemerintah daerah dan dinas pendidikan-kebudayaan tentang kondisi/status bahasa daerah mereka, sehingga bahasa daerah tersebut perlu direvitalisasi. Kegiatan ini menghasilkan dukungan dan komitmen dari pemerintah daerah dan dinas pendidikan-kebudayaan untuk berkolaborasi dengan Balai Bahasa Provinsi Aceh dalam pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah di kabupaten/kota tersebut.

Koordinasi dengan Pj. Bupati Aceh Besar dan Dinas Pendidikan-Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar dilaksanakan pada 1 Februari 2024. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pidie dilaksanakan pada 11–13 Februari 2024, sedangkan koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh dilaksanakan pada 13 Mei 2024.



Gambar 3.30
Koordinasi

Ketika koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pidie, Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh, Drs. Umar Solikhan, M.Hum. memaparkan tentang situasi bahasa Aceh yang berstatus rentan sehingga perlu dilakukan revitalisasi terhadap bahasa Aceh.



2. Rapat Koordinasi

Rapat Koordinasi antar-instansi Se-Provinsi Aceh: Revitalisasi Bahasa Daerah Aceh dan Gayo dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Aceh pada 6 Maret 2024 di Hotel Hermes, Banda Aceh. Peserta yang berjumlah 79 orang berasal dari enam kabupaten/kota (Banda Aceh, Aceh Besar, Pidie, Aceh Tengah, Bener Meriah, dan Gayo Lues), terdiri atas perwakilan dari Pemerintah Daerah, Dinas Pendidikan, Majelis Pendidikan Daerah, Majelis Adat Aceh, Majelis Adat Gayo, dan Maestro.

Rapat koordinasi antar-instansi ini bertujuan untuk menyinkronkan pelaksanaan kegiatan revitalisasi bahasa daerah antara pemerintah pusat dan daerah. Manfaat dari kegiatan ini adalah adanya dukungan dan komitmen antarinstansi dalam menjaga dan merevitalisasi bahasa daerah di Provinsi Aceh. Kegiatan ini menghasilkan penandatanganan komitmen bersama antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah tentang Program Merdeka Belajar Episode ke-17.



Gambar 3.31

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar-- mewakili Pj. Gubernur Provinsi Aceh--membubuhkan tanda tangan pada lembar dukungan dan komitmen bersama.

3. Diskusi Kelompok Terpumpun

Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) diselenggarakan pada 7 Maret 2024 di Hotel Hermes, Banda Aceh. Peserta yang mengikuti DKT berjumlah 79 orang, meliputi Pemerintah Daerah, Dinas Pendidikan, Majelis Pendidikan Daerah, Majelis Adat Aceh, Majelis Adat Gayo, dan Maestro.

Tujuan DKT adalah adanya komitmen dari pemerintah daerah untuk mendukung program revitalisasi bahasa daerah Aceh dan Gayo. Manfaat DKT tersebut yaitu mampu menciptakan suasana diskusi yang membahas tentang penyusunan modul dan materi yang akan digunakan sebagai bahan ajar dalam pelatihan guru utama (guru master). DKT tersebut menghasilkan modul dan materi yang akan digunakan sebagai bahan ajar dalam pelatihan guru utama (guru master).





Gambar 3.32

Peserta Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) berdiskusi secara kelompok untuk menyusun silabus/modul pembelajaran tembang tradisi Revitalisasi Bahasa Daerah untuk Tunas Bahasa Ibu.

4. Bimbingan Teknis Guru Utama (Guru Master)



Gambar 3.33

Drs. Umar Solikhan, M.Hum., Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh, menyampaikan sambutan dan informasi terkait revitalisasi bahasa daerah Gayo dan pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Guru Utama di Kabupaten Aceh Tengah, 24 s.d. 26 Juni 2024.

Guru-guru yang menjadi peserta bimbingan teknis ini disebut guru utama atau guru master. Guru utama kemudian melakukan diseminasi/pengimbasan kepada para guru di sekolahnya. Bimbingan teknis ini difasilitasi oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh dengan melibatkan para maestro dan akademisi sebagai narasumber. Para narasumber menyampaikan materi tentang model pembelajaran yang terkait dengan enam jenis perlombaan dalam festival tunas bahasa ibu, yaitu 1) penulisan dan pembacaan puisi, 2) penulisan cerpen, 3) mendongeng, 4) pidato, 5) tembang tradisi, dan 6) lawakan tunggal.



Pelaksanaan kegiatan ini merupakan revitalisasi bahasa daerah yang termasuk dalam Model B, yaitu program yang dilakukan pada bahasa daerah yang hidup bahasanya tergolong rentan, jumlah penutur relatif banyak, dan bahasa digunakan secara bersaing dengan bahasa-bahasa daerah lain. Peserta kegiatan ini terdiri atas guru KKG dan MGMP, guru SD, guru SMP, guru MIN, dan guru MTsN.

Bimbingan teknis guru utama bertujuan agar peserta dapat melakukan pengimbasan di sekolah, baik kepada guru maupun siswa. Manfaat dari kegiatan ini adalah para peserta mendapatkan materi mengenai model pembelajaran bahasa daerah yang meliputi penulisan cerpen, penulisan-pembacaan puisi, mendongeng, berpidato, tembang tradisi, dan komedi tunggal. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan para peserta yang mampu menguasai materi serta dapat melakukan pengimbasan di sekolah, baik kepada guru maupun siswa.

Bimbingan teknis guru utama dilaksanakan di enam kabupaten/kota, yaitu a) Kabupaten Bener Meriah, 24–26 April 2024 di Aula Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bener Meriah, Takengon, diikuti 50 peserta; b) Kota Banda Aceh, 4–6 Juni 2024 di Aula Tekkomdik Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh, diikuti 51 peserta; c) Kabupaten Pidie, 11 s.d. 13 Juni 2024 di Aula Diklat Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Pidie, diikuti 51 Peserta; d) Kabupaten Aceh Tengah, 24–26 Juni 2024, di Aula Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tengah, Takengon, diikuti 50 peserta; e) Kabupaten Gayo Lues, 16--18 Juli 2024 di Hotel Tawar Dingin, Blangkejeren, diikuti 50 peserta; dan e) Kabupaten Aceh Besar, 22 –24 Juli 2024, di Aula Dewan Kerajinan Nasional Kabupaten Aceh Besar yang diikuti oleh 51 orang peserta.

5. Pengimbasan Model Pembelajaran oleh Guru Utama (Master)

Kegiatan ini merupakan proses diseminasi/pengimbasan dari guru utama (master) kepada para guru atau pengajar di sekolah mereka. Kegiatan ini dilaksanakan pada Agustus 2024.



Gambar 3.34

Guru utama/master di Kabupaten Bener Meriah melakukan pengimbasan dengan menyampaikan/memberikan materi RBD kepada guru sejawat/pengajar di sekolahnya



6. Penerapan Model Pembelajaran oleh Guru Pengimbasan



Gambar 3.35

Guru SMP di Kabupaten Aceh Tengah melakukan pengimbasan enam mata lomba berbahasa daerah Gayo kepada para siswa di sekolahnya

Kegiatan ini merupakan proses diseminasi/pengimbasan enam mata lomba berbahasa daerah (Aceh dan Gayo) oleh para guru atau pengajar yang telah mendapat pengimbasan, kepada para siswa di sekolah masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan pada Agustus--September 2024.

7. Pemantauan dan Evaluasi

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi revitalisasi bahasa daerah Aceh dan Gayo dilakukan oleh tim dari Balai Bahasa Provinsi Aceh. Tujuannya adalah untuk memantau dan mengevaluasi proses pengimbasan yang dilakukan guru utama terhadap guru dan siswa di sekolahnya masing-masing. Ada enam kabupaten/kota yang menjadi tujuan pemantauan dan evaluasi ini, yaitu:

a) Kabupaten Pidie, 13–15 September 2024 (SDN 2 Sigli, MIN 17, SMP Delima, SMPN 1 Mila, dan MIN 37); b) Kabupaten Aceh Tengah, 18--20 September 2024 (SDN 9 Lut Tawar, SDN 8 Lut Tawar, SDN 1 Lut Tawar, SMPN 2 Takengon, dan SMPN 4 Takengon); c) Kabupaten Bener Meriah, 22--24 September 2024 (SDN 1 Simpang Tiga, SDN 2 Puja Mulia, SDN 2 Simpang Tiga, SMPN 1 Bukit, dan SMPN 1 Bandar); d) Kabupaten Gayo Lues, 25–27 September 2024 (SDN 2 Percontohan Blangkejeren, SDN 3 Blangkejeren, SMPN 2 Blangkejeren, dan SMPN 4 Blangkejeren); e) Kota Banda Aceh, 30 September –1 Oktober 2024 (SDN 1 Banda Aceh, SDN 22 Banda Aceh, SDN 67 Banda Aceh, SMPN 1 Banda Aceh, dan SMPN 8 Banda Aceh) dan f) Kabupaten Aceh Besar, 10– 12 Oktober 2024 (SDN 1 Lambheu, SDN 1 Pekan Bada, SMPN 2 Darul Imarah, dan SMPN 2 Blang Bintang).



Gambar 3.36

Salah seorang siswa SD Negeri 2 Percontohan Blangkejeren yang telah mendapat pengimbasan dari guru-gurunya, dengan percaya diri tampil berpidato di hadapan tim monitoring dan evaluasi dari Balai Bahasa Provinsi Aceh



8. Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI)

Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) diselenggarakan secara berjenjang dari tingkat sekolah hingga tingkat provinsi. Festival ini merupakan sarana atau ajang menampilkan hasil revitalisasi berupa lomba. Festival tunas bahasa ibu tingkat Provinsi Aceh merupakan puncak dari pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah Aceh dan Gayo. Kegiatan ini dilaksanakan pada 18–20 November 2024 di Hotel Ayani, Banda Aceh.

Peserta yang tampil dalam FTBI tingkat Provinsi Aceh adalah para pemenang 1, 2, dan 3 dari enam mata lomba FTBI tingkat kabupaten/kota. Pemenang 1, 2, dan 3 tiap lomba dalam FTBI tingkat Provinsi Aceh mendapat hadiah berupa uang pembinaan, piala, dan piagam. Pemenang pertama akan mewakili Provinsi Aceh pada FTBI tingkat nasional, Februari 2025.



Gambar 3.37

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh, Kadis Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar, Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh, Narasumber, Juri, para undangan, dan peserta melakukan foto bersama setelah pembukaan Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) Tingkat Provinsi Aceh.



Gambar 3.38

Setelah mendapatkan teori dan materi tentang penulisan cerpen dari narasumber, para peserta Kemah Cerpen kemudian mempraktikkan penulisan cerpen berbahasa Gayo

Kemah Cerpen 9.

Kegiatan kemah cerpen dilaksanakan pada 15–20 Oktober 2024 di Hotel Renggali, Takengon, Kabupaten Aceh Tengah. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang peserta jenjang SD dan SMP yang pernah menjadi pemenang cerita pendek FTBI tingkat Kabupaten di Kabupaten Aceh Tengah, Kabupaten Bener Meriah, dan Kabupaten Gayo Lues, serta tingkat Provinsi Aceh. Ada tiga orang yang menjadi narasumber dalam kegiatan ini, yakni Dr. Salman Yoga S. S.Ag., M.A., Vera Hastuti, S.Pd., M.Pd., dan Lasma Farida, S.Ag., M.Pd.

Kemah cerpen ini bertujuan untuk menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan peserta dalam bidang sastra, khususnya penulisan cerpen. Selain itu, kemah cerpen ini juga untuk menumbuhkan minat-bakat peserta dalam menulis cerita pendek. Setelah mengikuti kegiatan kemah cerpen, para peserta diharapkan mampu menulis cerpen dengan baik.



10 Festival Teater Berbahasa Aceh

Kegiatan Festival Teater Berbahasa Aceh Tingkat SMA dan SMK se-Aceh diselenggarakan pada 23–26 November 2024 di Hotel Ayani Banda Aceh dan Taman Seni-Budaya Aceh. Festival teater ini hanya diikuti 19 (sembilan belas) kelompok teater. Jumlah peserta setiap tim dibatasi hanya sepuluh orang, terdiri atas 8 siswa dan 2 guru pendamping. Dengan demikian, seluruh peserta festival teater berjumlah 190 orang.

Juri Festival Teater Berbahasa Aceh adalah pegiat teater/aktivis teater/dramawan (aktor, sutradara, penulis naskah, atau pemerhati teater), sarjana seni teater/sarjana kajian seni pertunjukan, penutur jati bahasa Aceh, dan Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh.

Festival teater berbahasa Aceh ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa SMA dan SMK dalam mementaskan naskah teater berbahasa daerah sebagai salah satu upaya untuk melindungi dan melestarikan bahasa daerah di kalangan remaja. Selain itu, kegiatan ini juga sekaligus merangsang tumbuhnya komunitas-komunitas teater remaja berbahasa daerah di setiap provinsi agar upaya pelindungan bahasa daerah dapat terus dilakukan secara berkelanjutan.

Dari berbagai upaya pelindungan di atas, revitalisasi bahasa daerah bertujuan sebagai upaya pelindungan terhadap bahasa daerah agar tidak mengalami kepunahan. Revitalisasi bahasa daerah memiliki tujuan akhir agar penutur muda: (1) menjadi penutur aktif bahasa daerah dan mempelajari bahasa daerah dengan menyenangkan, (2) menjaga kelangsungan bahasa daerah dan sastra daerah dengan penuh suka cita, (3) menciptakan ruang kreativitas dan kemerdekaan untuk mempertahankan bahasa daerahnya, serta (4) menemukan fungsi dan ranah baru dari sebuah bahasa dan sastra daerah.



Gambar 3.39

Drs. Umar Solikhan, M.Hum – Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh – menyerahkan hadiah kepada perwakilan kelompok Teater SMA Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar yang menjadi penampil terbaik pertama pada kegiatan Festival Teater Berbahasa Aceh, 24–26 November 2024 di Taman Seni dan Budaya Aceh



Faktor Pendukung Keberhasilan

1. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan rakor dan FGD

Terjalannya komunikasi dengan baik dan adanya dukungan serta komitmen pemangku kebijakan dan pemangku kepentingan dari Pemerintah provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Majelis Adat Aceh, Majelis Adat Gayo, Majelis Pendidikan Daerah, akademisi, budayawan, maestro, dan pendidik.

2. Keberhasilan kegiatan bimbingan teknis guru utama/master

- Terjalannya komunikasi dan koordinasi dengan Dinas pendidikan dan kebudayaan terkait peserta bimtek
- Peserta sangat antusias dan memiliki minat/bakat terhadap materi yang diajarkan
- Setiap narasumber mempraktikkan materi yang diajarkannya sehingga peserta turut menampilkan kemampuan nya
- Peserta berikrar untuk mengimbaskan seluruh materi kepada guru di sekolah dan para siswa.

3. Bertolak dari rasa tanggung jawab terhadap keberadaan dan kelestarian bahasa daerah Aceh dan Gayo, upaya perlindungan dan pengembangan terus dilakukan melalui komunikasi yang baik, dukungan pemangku kepentingan, serta peningkatan kapasitas para pendidik dan masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah Aceh dan Gayo.

Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa hal menjadi kendala, di antaranya:

Tabel 3.34 Hambatan, Antisipasi dan Strategi penyusunan dan penerjemahan cerita anak

Hambatan	Antisipasi	Strategi
Terbatasnya pengetahuan dan pengalaman para guru utama tentang enam materi perlombaan yang akan diimbaskan	Untuk mengantisipasi hambatan tersebut, maka berbagai kendala tersebut disampaikan kepada para seniman/maestro.	Strategi yang ditempuh agar para guru utama dapat lebih menguasai materi perlombaan yang akan diimbaskan adalah dengan mengundang seniman/maestro ke sekolah mendampingi guru utama, untuk menjelaskan dan mempraktikkan materi tersebut kepada guru sekolah dan siswa



SASARAN KEGIATAN 7

Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh

Tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dapat dilihat dari pemerolehan nilai SAKIP dan nilai kinerja setiap satuan kerja. Capaian nilai SAKIP yang meningkat akan berpengaruh terhadap kinerja pegawai dan manajemen organisasi sehingga lembaga dapat berjalan dengan baik. Hal ini secara tidak langsung akan meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan. Pada tahun 2024 nilai SAKIP Balai Bahasa Provinsi Aceh berkategori A dengan nilai 90,00 naik dari capaian nilai SAKIP pada 2023 berkategori A dengan nilai 89,15.

DAMPAK		
Peningkatan Tata Kelola yang Transparan dan Akuntabel. Ketercapaian SK 7 telah berdampak pada peningkatan tata kelola Balai Bahasa Provinsi Aceh, dengan kinerja yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan efektif.	Pembentukan Pola Budaya Kerja Baru Indikator tata kelola satuan kerja yang meningkat turut mendorong terbentuknya pola budaya kerja baru di Balai Bahasa Provinsi Aceh, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan profesional.	Meningkatkan Kepercayaan Publik Dampak lainnya adalah tumbuhnya rasa kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Balai Bahasa Provinsi Aceh sebagai lembaga yang dapat diandalkan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Upaya mewujudkan sasaran kegiatan “Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Provinsi Aceh” didukung oleh indikator kinerja kegiatan (IKK).



Definisi Operasional

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu dari delapan program wajib dalam Reformasi Birokrasi Internal (RBI). Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas ini diterapkan secara berjenjang, mulai dari tingkat kementerian, unit kerja, hingga satuan kerja mandiri, dan meliputi perencanaan, pengukuran, pengelolaan data, pelaporan, serta evaluasi kinerja.

Evaluasi atas penerapan SAKIP dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran. Evaluasi ini bertujuan mewujudkan pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result-oriented government*). Pelaksanaan evaluasi mengacu pada Peraturan Menteri PAN RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang memberikan panduan lebih rinci dalam menilai dan meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

Metode Perhitungan

Dalam mencapai target pada IKK 7.1, nilai SAKIP dihitung berdasarkan

$$\text{Nilai SAKIP} = [30\% \text{ Perencanaan Kinerja}] + [30\% \text{ Pengukuran Kinerja}] + [15\% \text{ Pelaporan Kinerja}] + [25\% \text{ Evaluasi Kinerja}]$$

Satuan: **Predikat**
Tipe Perhitungan: **Nonkumulatif**



Ketercapaian IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa Provinsi Aceh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.35 Capaian IKK 7.1 Periode Renstra 2020–2024 (Revisi 2022)

SK	IKK	Target Renstra (Revisi) 2020--2024	Realisasi Renstra 2020--2024	Capaian Renstra 2020--2024	Satuan	Realisasi				2024		
						2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	Capaian
[SK 7] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Aceh	BB	A	100%	Nilai	B	BB	A	A	A	A	100%
							71.97	86.55	89.15	90	90	

Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Balai Bahasa Provinsi Aceh pada 2024 oleh tim APIP dapat dilihat pada gambar berikut.



**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Balai Bahasa Aceh
Tahun 2024**

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	27
2	Pengukuran Kinerja	30%	27
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Predikat		A	90

Gambar 3.40
Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Balai Bahasa Provinsi Aceh Tahun 2024

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja pada Balai Bahasa Provinsi Aceh tahun 2024 masuk dalam kategori A (90). Capaian IKK Predikat Sakip Balai Bahasa Provinsi Aceh pada renstra 2020–2024 selalu mencapai target dan bahkan melebihi. Hal ini dapat dilihat pada tabel di atas bahwa dari 2020 sampai 2024 selalu mengalami peningkatan. Pada 2021 nilai Sakip Balai Bahasa Provinsi Aceh telah memenuhi target renstra dengan predikat BB. Capaian SAKIP terus mengalami peningkatan pada 2022, 2023, dan 2024 dengan predikat A dan nilai yang terus naik.



Predikat A dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) artinya instansi pemerintah memiliki kinerja yang memuaskan dalam hal efisiensi penggunaan anggaran, sistem manajemen kinerja, pengukuran kinerja, komitmen dalam manajemen kinerja, perbaikan akuntabilitas kinerja, dan implementasi SAKIP.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target predikat SAKIP yaitu:

1. rapat awal seluruh pegawai pada bulan Februari 2024;
2. rapat internal tim SAKIP triwulan 1;
3. rapat internal penyusunan peta risiko dan mitigasi risiko;
4. rapat terkait pemanfaatan Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi;
5. rapat internal reviu renstra;
6. mengadakan rapat evaluasi setiap bulan bersama seluruh pegawai Balai Bahasa Provinsi Aceh untuk evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan;
7. penginputan Rencana Aksi atas target kinerja Tahun 2024 pada 30 April 2024;
8. mengikuti Zoom rapat Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran Triwulan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam Rangka Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran pada 6–8 Mei 2024;
9. melakukan penyusunan kelengkapan dokumen SAKIP pada bulan Juli untuk persiapan kegiatan Penilaian Mandiri di bulan Agustus;
10. reviu Penyusunan Dokumen Penilaian SAKIP Tahun 2024 Satker di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam Rangka Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada 19–22 Juni 2024 di Park Hotel, Cawang, Jakarta Timur;
11. melaksanakan evaluasi AKIP Internal Tahun 2024 pada 26--31 Agustus 2024;
12. melaksanakan Kegiatan Finalisasi Penilaian SAKIP Tahun 2024 dengan Tim Inspektorat Jenderal dalam rangka Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada 5–8 November 2024 di Hotel The Grove Suites, Jakarta Selatan;
13. pengumpulan Dokumen SAKIP dari setiap Indikator Kinerja Penilaian SAKIP; dan
14. rapat rutin untuk mengevaluasi kinerja kegiatan.



Faktor Pendukung Keberhasilan

1. Koordinasi yang baik antara Tim SAKIP dan pendamping dari Tim Layanan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berkaitan dengan pelaporan dan penyiapan data dukung.
2. Koordinasi yang baik antara Tim SAKIP dan pimpinan serta seluruh staf Balai Bahasa Provinsi Aceh terkait pelaksanaan evaluasi kegiatan secara berkala.

Berikut hambatan, strategi pencapaian, dan langkah antisipasi yang dilakukan agar pencapaian IKK dapat dilaksanakan dengan baik.

Tabel 3.36 Hambatan, Strategi Pencapaian, dan Langkah Antisipasi IKK Predikat SAKIP Balai Bahasa Provinsi Aceh

Hambatan	Strategi Pencapaian	Langkah Antisipasi
Kurangnya pemahaman pegawai terkait penyusunan dan penerapan SAKIP di lingkungan Balai Bahasa.	1. Mengadakan sosialisasi intensif mengenai penyusunan SAKIP kepada seluruh pegawai di Balai Bahasa Provinsi Aceh. 2. Membangun sistem koordinasi dan monitoring rutin untuk memastikan penyusunan SAKIP sesuai dengan panduan	Peningkatan intensitas sosialisasi melalui rapat kegiatan maupun evaluasi



Definisi Operasional

Kinerja anggaran dalam PMK No. 62/PMK.02/2023 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dievaluasi untuk mengukur, menilai, dan menganalisis kinerja anggaran tahun berjalan dan tahun sebelumnya. Evaluasi ini bertujuan menyusun rekomendasi guna meningkatkan kinerja anggaran di masa mendatang.

Menteri Keuangan bertanggung jawab melaksanakan evaluasi kinerja anggaran dengan berkoordinasi bersama menteri atau pimpinan lembaga, pimpinan unit eselon I, dan pimpinan satuan kerja untuk memastikan pelaksanaan dan evaluasi kinerja berjalan sesuai lingkup kewenangan masing-masing. Hasil evaluasi ini dituangkan dalam bentuk Nilai Kinerja Anggaran, yang kemudian ditetapkan setiap tahun melalui Keputusan Menteri Keuangan sebagai acuan perbaikan dan rekomendasi bagi kementerian/lembaga.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran dilakukan berdasarkan tiga aspek utama:

1. Aspek Konteks: Mengukur relevansi antara kebijakan, program, dan kegiatan dengan prioritas nasional.
2. Aspek Implementasi: Menilai efektivitas pelaksanaan anggaran sesuai dengan rencana kerja.
3. Aspek Manfaat: Mengukur dampak atau outcome yang dihasilkan dari penggunaan anggaran.

Metode Perhitungan

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan dua indikator utama:

1. **Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA):** Mengukur aspek-aspek seperti ketepatan waktu penyerapan anggaran, efisiensi pelaksanaan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
2. **Indikator Kinerja Hasil Pelaksanaan Anggaran (EKA):** Menilai capaian hasil (*output*) dan dampak (*outcome*) yang dihasilkan dari pelaksanaan anggaran, serta dampaknya terhadap pencapaian tujuan program atau kegiatan.

IKPA dan EKA masing-masing berkontribusi sebesar 50% dalam perhitungan Nilai Kinerja Anggaran. Aspek implementasi dalam penilaian ini mencakup variabel capaian keluaran, efisiensi penggunaan anggaran, serta konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.



Metode penghitungan Nilai Kinerja Anggaran adalah

Nilai IKPA [50%] + Nilai EKA [50%].

Sesuai dengan ketentuan dalam PMK No. 62/PMK.02/2023, Nilai Kinerja Anggaran dikelompokkan ke dalam kategori berikut.

1. Sangat Baik: Jika Nilai Kinerja Anggaran berada dalam rentang tertentu (misalnya ≥ 85).
2. Baik: Jika nilai berada dalam rentang tertentu (misalnya 70–84).
3. Cukup: Jika nilai berada dalam rentang tertentu (misalnya 55–69).
4. Kurang: Jika nilai berada dalam rentang tertentu (misalnya < 55).

Ketercapaian IKK 7.2 Predikat SAKIP Balai Bahasa Provinsi Aceh terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.37 Capaian IKK 7.2 Periode Renstra 2020–2024 (Revisi 2022)

SK	IKK	Target Renstra (Revisi) 2020--2024	Realisasi Renstra 2020--2024	Capaian Renstra 2020--2024	Satuan	Realisasi				2024		
						2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	Capaian
[SK 7] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Aceh	95			Nilai	93.04	88.08	91.5	93.73	91.1	97.94	100%

Sesuai dengan target renstra, IKK Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Provinsi Aceh pada tahun 2024 ditargetkan minimal 91,1. Berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi kinerja satuan kerja lingkup Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Aceh memperoleh nilai kinerja anggaran sebesar 97.94. Hal itu menunjukkan bahwa pemerolehan nilai kinerja Balai Bahasa Provinsi Aceh tahun 2024 telah melebihi target yang telah ditetapkan.

Dampak yang didapat pada capaian IKK Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Provinsi Aceh adalah:

1. Meningkatnya memotivasi seluruh pegawai terutama pengelola keuangan untuk lebih semangat bekerja.
2. Meningkatnya tatakelola organisasi dan mengoptimalkan layanan internal

Kegiatan yang mendukung pencapaian IKK 7.2 antara lain melakukan optimalisasi serapan anggaran, melakukan revisi rencana penarikan dana setiap triwulan, pelaporan capaian output secara berkala, evaluasi pelaksanaan program dan anggaran secara berkala, penyusunan prognosis capaian hingga akhir tahun, dan kegiatan pendampingan maupun sosialisasi NKA yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, sosialisasi IKPA oleh KPPN Aceh, dan sosialisasi NKA.



Faktor Pendukung Keberhasilan

Faktor utama yang mendukung keberhasilan pencapaian target IKK adalah sebagai berikut.

1. **Pemantauan progres capaian output secara rutin:** Progres capaian output dipantau setiap bulan untuk memastikan bahwa pelaksanaan anggaran berjalan sesuai rencana dan target.
2. **Pemantauan dan evaluasi nilai IKPA dan EKA:** Secara rutin memantau nilai IKPA dan EKA, kemudian melakukan evaluasi atas hasil pemantauan tersebut. Langkah evaluasi meliputi pengoptimalan komponen-komponen yang belum mencapai nilai maksimal, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran.

Berikut ini hambatan, langkah antisipasi, dan strategi pencapaian yang dilakukan agar pencapaian IKK dapat dilaksanakan dengan baik.

Tabel 3.38 Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Provinsi Aceh

Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
Pemahaman indikator kinerja anggaran di antara pengelola keuangan dan pelaksana kegiatan masih berbeda.	Memastikan kepatuhan terhadap jadwal kegiatan, pertanggungjawaban keuangan, dan ketertiban administrasi.	Melakukan koordinasi dengan bagian pengelola keuangan dan penanggung jawab kegiatan.
Sistem pelaporan secara elektronik melalui aplikasi pelaporan masih sering mengalami gangguan dan terdapat perbedaan data laporan dari beberapa aplikasi.	Melakukan koordinasi internal secara berkala dengan pengelola keuangan, penanggung jawab kegiatan, ataupun pihak terkait.	Melakukan koordinasi dengan unit pembina atau pengembang aplikasi terkait penggunaan aplikasi pelaporan secara elektronik.
Rangkap pekerjaan petugas menyebabkan input data pelaporan sering terlambat.	Meningkatkan jumlah dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) petugas.	Menyelesaikan pekerjaan berdasarkan skala prioritas.



B. Realisasi Program/Agenda Prioritas

Dalam penerapannya, program prioritas ini bertujuan untuk memajukan, melestarikan, dan memperkenalkan bahasa dan sastra Indonesia serta bahasa daerah di Indonesia. Adapun Program Prioritas yang diturunkan dari Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang dilakukan oleh **Balai Bahasa Provinsi Aceh** sebagai berikut.

Tabel Target dan Capaian Anggaran Pelaksanaan Program Prioritas Tahun 2024

No	Nama Program Prioritas	Pelaksanaan Kegiatan	Target 2024	Capaian 2024
1.	Literasi Kebahasaan dan Kesastraan		2.634 Orang	6.743 Orang
	Penutur Bahasa Terbina	Kegiatan yang dilaksanakan oleh RO Penutur Bahasa Terbina adalah: • Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Administrasi dan Guru • Penulisan Karya Kreatif Siswa • Lomba Musikalisasi Puisi	271 Orang	271 Orang
	Penutur Bahasa Teruji	Kegiatan yang dilaksanakan oleh RO Penutur Bahasa Teruji adalah: • Sosialisasi UKBI • Pendampingan dan Audiensi UKBI • Uji Coba dan Validasi Empiris	1.743 Orang	5.762 Orang
	Generasi Muda Terbina Literasi	Kegiatan yang dilaksanakan oleh RO Generasi Muda Terbina adalah: • Pemilihan Duta Bahasa • Sosialisasi, Pembekalan, hingga Selebrasi Krida Duta Bahasa.	620 Orang	710 Orang
2.	Pelindungan Bahasa dan Sastra		251 Orang	474 Orang
	Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Kegiatan yang dilaksanakan oleh RO Pelindungan Bahasa Daerah adalah: • Koordinasi Antar Instansi • Rakor dan DKT Pelindungan Bahasa Daerah • Bimtek Guru Master • Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Provinsi • Kemah Cerpen Bahasa Daerah • Festival Teater Berbahasa Daerah	251 Orang	474 Orang



	Produk Kodifikasi Bahasa	Kegiatan yang dilaksanakan oleh RO Produk Kodifikasi Bahasa adalah: • Pemerayaan Kosakata • Pengembangan Kamus	2 Dokumen	3 Dokumen
3.	Internasionalisasi Bahasa Indonesia		5 Lembaga	9 Lembaga
	Lembaga Terfasilitasi BIPA	Kegiatan yang dilaksanakan oleh RO Lembaga Terfasilitasi BIPA adalah: • Bimtek bagi Pengajar BIPA • Sosialisasi BIPA • FGD Ke-BIPA-an • Gelar Wicara Inovasi BIPA	5 Lembaga	9 Lembaga

Tabel Alokasi dan Realisasi Anggaran Pelaksanaan Program Prioritas Tahun 2024

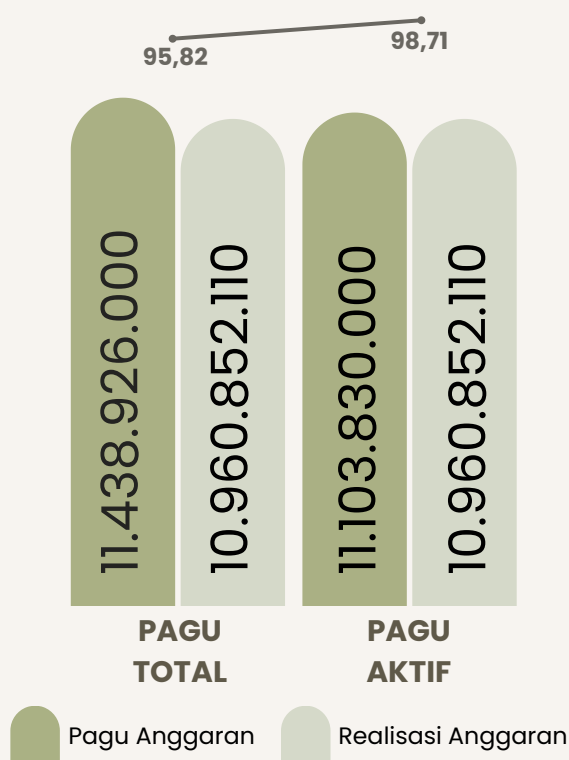
No	Nama Program Prioritas	Rincian Output (RO)	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Penutur Bahasa Terbina	397.741.000	388.506.000	97,68
		Penutur Bahasa Teruji	340.800.000	292.274.000	85,76
		Generasi Muda Terbina Literasi	463.900.000	460.143.580	99,19
2	Pelindungan Bahasa dan Sastra	Pelindungan Bahasa dan Sastra	2.615.054.000	2.595.509.000	99,25
		Produk Kodifikasi Bahasa	158.173.000	150.395.000	95,08
3	Internasionalisasi Bahasa Indonesia	Lembaga Terfasilitasi BIPA	228.000.000	212.230.000	93,08
Total			4.203.668.000	4.009.057.580	97,51



C. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran mencerminkan sejauh mana anggaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan dapat tercapai dalam bentuk pengeluaran dan penerimaan yang sebenarnya. Pemantauan realisasi anggaran dilakukan untuk mengidentifikasi perbedaan antara anggaran yang direncanakan dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Balai Bahasa Provinsi Aceh Tahun 2024, pada periode anggaran yang berjalan, total anggaran yang telah ditetapkan atau disebut sebagai pagu total adalah sebesar Rp11.438.926.000. Dari jumlah tersebut, setelah dilakukan blokir anggaran, tercatat realisasi pengeluaran sebesar Rp10.960.852.110 dengan total daya serap 95,82%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat blokir anggaran, penggunaan dana tetap dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang telah diprioritaskan.

Sementara itu, untuk pagu aktif, yang merupakan anggaran yang masih dapat digunakan, jumlahnya sebesar Rp11.103.830.000. Dari pagu aktif ini, realisasi yang tercatat juga mencapai Rp10.960.852.110 dengan total daya serap yaitu 98,71%, yang menunjukkan bahwa dana yang tersedia telah digunakan hampir sepenuhnya, sesuai dengan alokasi yang ada.



Secara keseluruhan, realisasi anggaran bukan hanya sekadar proses pengeluaran dana, tetapi juga indikator keberhasilan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Dalam konteks pemerintahan atau organisasi besar, realisasi anggaran yang baik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana publik, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat atau pencapaian tujuan organisasi.

Grafik 3.1

Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran



Realisasi Anggaran per SK dan IKK

Tabel 3.39 Realisasi Anggaran per SK dan IKK Tahun 2024

Kode	Indikator Kegiatan/RO	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	3 Produk	158.173.000	150.395.000	95,08
	[DH.2021.QMA.001] Produk Kodifikasi Bahasa	3 Produk	158.173.000	150.395.000	95,08
[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	6.543 Orang	1.202.441.000	1.140.923.580	94,88
	[DH.2022.QDC.001] Penutur bahasa terbina	271 Orang	397.741.000	388.506.000	97,68
	[DH.2022.QDC.002] Penutur bahasa teruji	1743 Orang	340.800.000	292.274.000	85,76
	[DH.2022.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	620 Orang	463.900.000	460.143.580	99,19
[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	71 Lembaga	294.086.000	270.807.000	92,08
	[DH.2022.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	71 Lembaga	294.086.000	270.807.000	92,08
	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	60 Komunitas	373.750.000	371.444.000	99,38
	[DH.2022.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	60 Komunitas	373.750.000	371.444.000	99,38



[SK 4] Meningkatkan jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	9 Lembaga	228.000.000	212.230.000	93,08
	[DH.6702.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	9 Lembaga	228.000.000	212.230.000	93,08
[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	60 Produk	1.009.677.000	977.132.900	96,78
	[DH.6702.BMA.001] Produk Penerjemahan	60 Produk	1.009.677.000	977.132.900	96,78
[SK 6] Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	474 Orang	2.615.054.000	2.595.509.000	99,25
	[DH.2021.QDC.001] Partisipan pelindungan bahasa dan sastra	474 Orang	2.615.054.000	2.595.509.000	99,25
[SK 7] Meningkatkan Tata Kelola Balai Bahasa Aceh	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Aceh	A	1.295.042.000	1.026.959.381	79,30
	[WA.2020.EBA.956] Layanan BMN	1	5.000.000	5.000.000	100
	[WA.2020.EBA.962] Layanan Umum	1	1.040.042.000	796.646.901	76,60
	[WA.2020.EBB.971] Layanan Prasarana Internal	1	250.000.000	225.312.480	90,12
	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Aceh	97,94	4.262.703.000	4.215.451.249	98,89
	[WA.2020.EBA.994] Gaji dan Tunjangan	1	2.955.369.000	2.931.115.183	99,18
	[WA.2020.EBA.994] Operasional dan Pemeliharaan Kantor/Balai	1	1.307.334.000	1.284.336.066	98,24



Daftar Revisi Anggaran

Dalam sepanjang Tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Aceh memiliki 21 kali revisi DIPA. Perjalanan revisi DIPA memiliki beberapa alasan dan kebutuhan sehingga diperlukan revisi. Rincian revisi DIPA yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh adalah sebagai berikut.

Tabel 3.40 Daftar revisi Anggaran Tahun 2024

No	Revisi DIPA	Tanggal	Keterangan
1	Revisi 01	03 Jan 2024	Revisi DJA Buka Blokir Anggaran
2	Revisi 02	29 Jan 2024	Revisi DJA Blokir AA
3	Revisi 03	20 Feb 2024	Revisi Kanwil Pemutakhiran POK dan RPD Hal III DIPA
4	Revisi 04	04 Mar 2024	Revisi Kanwil Pemutakhiran POK dan RPD Hal III DIPA
5	Revisi 05	24 Apr 2024	Revisi Kanwil Pemutakhiran POK dan RPD Hal III DIPA
6	Revisi 06	03 Jun 2024	Revisi Kanwil Pemutakhiran POK dan RPD Hal III DIPA
7	Revisi 07	14 Jun 2024	Revisi KPA Pemutakhiran POK
8	Revisi 08	12 Jul 2024	Revisi Kanwil Pemutakhiran POK dan RPD Hal III DIPA
9	Revisi 09	05 Agu 2024	Revisi DJA Pengurangan Operasional Gaji
10	Revisi 10	12 Agu 2024	Revisi Kanwil Pemutakhiran POK dan RPD Hal III DIPA
11	Revisi 11	05 Sep 2024	Revisi KPA Pemutakhiran POK
12	Revisi 12	18 Sep 2024	Revisi DJA Buka Blokir AA
13	Revisi 13	24 Sep 2024	Revisi Kanwil Pemutakhiran POK dan RPD Hal III DIPA
14	Revisi 14	07 Okt 2024	Revisi DJA Layanan SBKU dan Tambahan Anggaran RO 2021.QDC.001
15	Revisi 15	16 Okt 2024	Revisi Kanwil Pemutakhiran POK dan RPD Hal III DIPA
16	Revisi 16	13 Nov 2024	Revisi KPA Pemutakhiran POK
17	Revisi 17	18 Nov 2024	Revisi Kanwil Blokir 524 sebesar 50%
18	Revisi 18	04 Des 2024	Revisi DIT PA Optimaliasi Layanan Perkantoran 002
19	Revisi 19	17 Des 2024	Revisi KPA Pemutakhiran POK
20	Revisi 20	18 Des 2024	Revisi KPA Pemutakhiran POK
21	Revisi 21	27 Des 2024	Revisi KPA Pemutakhiran POK



Efisiensi Anggaran

Efisiensi Anggaran merujuk pada kemampuan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan dengan menggunakan dana yang tersedia secara optimal, tanpa pemborosan. Dalam konteks pengelolaan keuangan, efisiensi anggaran berfokus pada cara memaksimalkan hasil dengan mengurangi penggunaan sumber daya yang tidak perlu atau berlebihan.

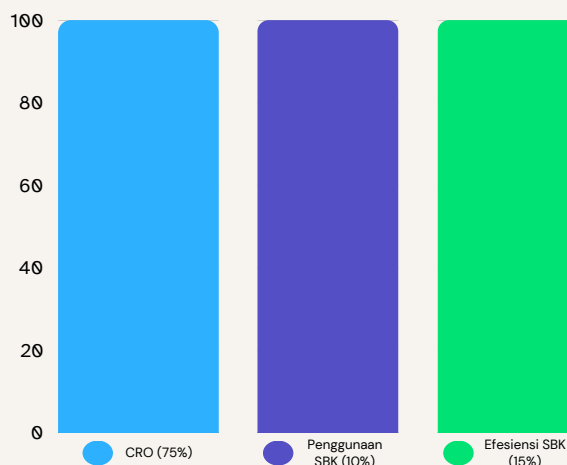
Pada Tahun 2024, secara umum capaian indikator kinerja kegiatan Balai Bahasa Provinsi Aceh sudah melebihi 100%. Efisiensi anggaran dicapai dari penggunaan SBKU Layanan BMN. Efisiensi tersebut digambarkan sebagai berikut :

No.	Unit	Saluran	Program	RO	Jumlah SBK	Unsur SBK	Indeks SBK	Realisasi	TVRD	RVRD	Indeks Realisasi Anggaran	Saldo	Tingkat Efisiensi Per RO (%)	Nilai Efisiensi Per RO (%)	Keterangan
1	Balok	Balok	Balok	Balok	Balok	Balok	Balok	Balok	Balok	Balok	Balok	Balok	Balok	Balok	Balok

Gambar 3.41 Tangkapan Layar Efisiensi Layanan SBKU

Efisiensi lainnya bisa dilihat dari optimalisasi capaian fisik setiap indikator kinerja kegiatan, di antaranya:

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran



Nilai kinerja saat ini baru dihitung berdasarkan Aspek Efektivitas (Capaian RO) dengan penyelesaian Pemetaan SBK untuk menilai Efisiensi

Grafik 3.2
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran



Efisiensi **capaian output** Balai Bahasa Provinsi Aceh adalah sebagai berikut.

1. Optimalisasi capaian output di dapatkan dari kegiatan pada IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan dengan ketercapaian realisasi output sebesar 243%. Dalam hal ini, optimalisasi kegiatan dilakukan pada RO Penutur Bahasa Teruji yang menyumbang capaian hingga 330%.
2. Pada IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya, capaian output juga melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 145% dengan realisasi 71 lembaga dari target 49 lembaga.
3. Selanjutnya, pada IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina, optimalisasi kegiatan dari pemberdayaa komunitas literasi dengan capaian 110 komunitas dari target 60 komunitas atau setara dengan 183%.
4. Optimalisasi pada IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) dari kegiatan yang diadakan oleh tim BIPA berupa Bimtek Pengajar BIPA, Sosialisasi BIPA hingga Gelar Wicara Ke-BIPA-an, capaian kegiatan ini yaitu 87 pemelajar dari target 68 pemelajar atau 128%.
5. Selain itu, pada kegiatan IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan, hasil penyusunan produk penerjemahan juga melebihi target yaitu 60 produk dari 59 produk atau 102%.
6. Pada IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah, capaian partisipan Pelindungan Bahasa Daerah ini mencapai 112% dengan realisasi 474 orang dari target 423 orang.



C. KINERJA LAIN-LAIN

1. Reformasi Birokrasi

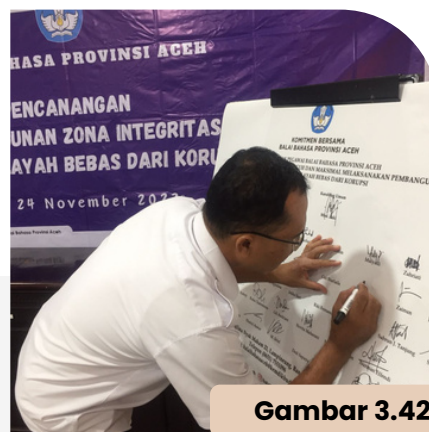
Reformasi birokrasi yang telah dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Sebagai institusi yang berfokus pada pengembangan dan pelestarian bahasa, Balai Bahasa Provinsi Aceh menyadari pentingnya pembaruan sistem dan prosedur untuk meningkatkan mutu pelayanan publik. Reformasi ini bertumpu pada peningkatan kualitas layanan, yang diwujudkan melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan sehingga masyarakat dapat merasakan kemudahan dan efisiensi dalam mengakses layanan yang disediakan.

A. Percepatan pembangunan ZI-WBK

Balai Bahasa Provinsi Aceh telah beberapa kali melakukan penancangan pembangunan ZI-WBK. Ada yang dilakukan pada internal dan eksternal. Kegiatan ini ditandai dengan penandatanganan Komitmen Bersama dan sosialisasi pembangunan ZI-WBK di Balai Bahasa Provinsi Aceh.



Gambar 3.43



Gambar 3.42

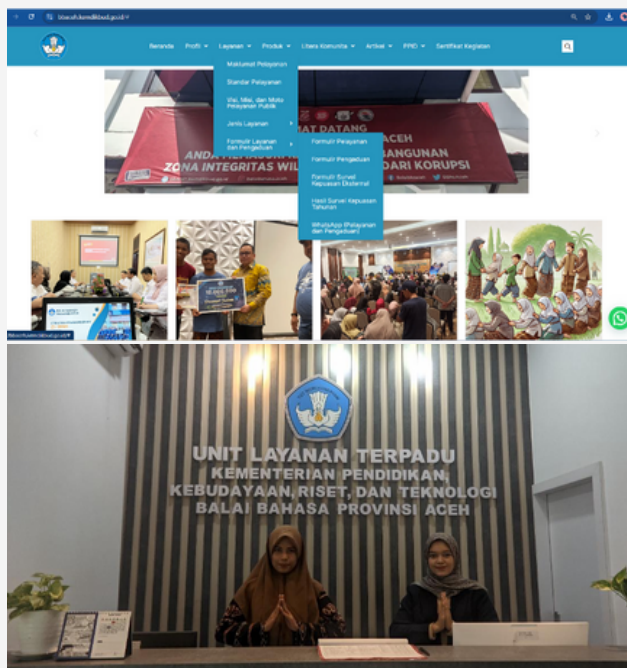
Pada praktiknya, BBPA telah melakukan tiga kali penancangan. Pertama, dilakukan pada 10 Februari 2021 secara internal, lalu 10–11 Juli 2023 kembali secara internal, dan terakhir pada 24 November 2023 disertai pihak eksternal (mitra, media, dan pemda).

Selain penancangan, pembangunan ZIWBK di BBPA juga pernah dinilai oleh TPI dari Inspektorat Jenderal Kemdikbud pada 14–18 Juni 2021. Hasilnya belum menggembirakan. Tahun 2023 BBPA kembali mengumpulkan semangat dan asa membangun ZI-WBK. Sayang, kami tidak diusulkan Badan Bahasa. Tahun ini (2025), Kami kembali bertekad.



B. Penyediaan Layanan secara Daring dan Luring

Pelayanan Balai Bahasa Provinsi Aceh dapat diakses oleh masyarakat, baik secara daring maupun luring. Layanan daring dapat diakses melalui tautan <https://bbaceh.kemdikbud.go.id/#> atau melalui whatsapp pada nomor +6282274487449. Sementara layanan luring dilaksanakan di Balai Bahasa Provinsi Aceh, Jalan T. Panglima Nyak Makam Nomor 21, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh.



Gambar 3.44
Formulir layanan yang tersemat pada Laman Balai

C. Mutasi Internal Pegawai

Dalam upaya mengembangkan potensi pegawai, meningkatkan produktivitas, dan memenuhi kebutuhan organisasi, Balai Bahasa Provinsi Aceh pada tahun 2024 melaksanakan mutasi pegawai. Program ini diharapkan dapat mendukung pengembangan karier pegawai, menciptakan lingkungan kerja yang dinamis, serta memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Berikut adalah rincian mutasi yang dilakukan:

Tabel 3.41 Rincian Mutasi Pegawai

No	Nama Pegawai	Dari Jabatan	Menjadi Jabatan Fungsional	TMT
1	Muhammad Ikhsan, S.E., A.k.	Penelaah Teknis Kebijakan	Perencana Ahli Pertama	22 Agustus 2024
2	Rizka Chairunnisa, S.E.	Penelaah Teknis Kebijakan	Perencana Ahli Pertama	22 Agustus 2024
3	Cut Auzulisma, S.E.	Pengolah Data Infoemasi	Pranata SDM Aparatur Mahir	29 November 2024



2. Capaian Kinerja Lainnya

Pada tahun 2024 terdapat capaian kinerja lainnya yang secara tidak langsung mendukung ketercapaian indikator kinerja dan layanan kepada masyarakat. Capaian tersebut kami sampaikan sebagai berikut.

Kerja Sama dengan Pemangku Kepentingan

Kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan merupakan salah satu langkah strategis yang memungkinkan pelaksanaan program-program kerja menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan menjalin hubungan kemitraan yang baik, Balai Bahasa Provinsi Aceh dapat memanfaatkan berbagai keterampilan, pengetahuan, sumber daya, dan kemampuan dari mitra yang terlibat untuk mempercepat proses pelaksanaan program. Hal ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional, tetapi juga memastikan bahwa program-program yang dirancang dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan secara optimal.

Pada 2024 kerja sama yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.42 Daftar Kerja Sama Balai Bahasa Provinsi Aceh Tahun 2024

No	Nama lembaga	Bentuk Kerjasama	Tahun
1	Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat	Penginventarisasian dan Pengklasifikasian Kosakata Bidang Vokasi: Model Rancang Bangun Kamus Bahasa Daerah untuk Menambah Perbendaharaan Kosakata Bahasa Indonesia.	2024
2	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudera	Perjanjian kerja sama penyelenggaraan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Literasi, Uji kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI), dan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).	2024
3	Lembaga Bahasa, Budaya, Humas dan Internasionalisasi (LBBHI) Universitas Bina Bangsa Gagap Getsempena	Perjanjian kerja sama penyelenggaraan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Literasi, Uji kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI), dan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).	2024



4	Forum Taman Bacaan Masyarakat (FTBM) Provinsi Aceh	Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh diangkat menjadi Pembina FTBM Provinsi Aceh dengan fungsi memberikan dukungan, saran, masukan, arahan dan fasilitasi.	2024
5	Afiliasi Pengajar dan Pegiat BIPA (APPBIPA) Provinsi Aceh	Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh diangkat menjadi Pembina Afiliasi Pengajar dan Pegiat BIPA (APPBIPA) Provinsi Aceh dengan fungsi memberikan dukungan, saran, masukan, arahan dan fasilitasi.	2024
6	Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Perjanjian kerja sama penyelenggaraan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Literasi.	2024

1. Kamus Bahasa Aceh-Indonesia Bidang Vokasi

Pada tahun 2024, terdapat capaian kinerja lainnya yang mendukung pencapaian indikator kinerja produk pengembangan bahasa dan sastra. Balai Bahasa Provinsi Aceh bekerja sama dengan Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat untuk melakukan penelitian berjudul "Penginventarisasian dan Pengklasifikasian Kosakata Bidang Vokasi: Model Rancang Bangun Kamus Bahasa Daerah untuk Menambah Perbendaharaan Kosakata Bahasa Indonesia". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kamus digital yang akan menginventarisasi dan mengklasifikasikan kosakata bahasa Aceh dalam bidang vokasi. Kamus ini diharapkan dapat memperkaya perbendaharaan kosakata bahasa Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan dunia vokasi atau keterampilan. Dengan demikian, kamus ini tidak hanya akan menjadi referensi penting untuk kosakata bahasa daerah, tetapi juga sebagai sumber pengetahuan dalam konteks pendidikan vokasi.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, Balai Bahasa Provinsi Aceh berperan besar dalam menyediakan data kosakata bahasa Aceh yang relevan dengan bidang vokasi. Data ini nantinya akan dimasukkan ke dalam kamus digital yang sedang dikembangkan. Selain itu, Balai Bahasa Provinsi Aceh juga akan menjadi pemegang hak cipta atas kamus digital tersebut, yang menandakan pengakuan resmi atas hasil karya dari kolaborasi antara kedua institusi.

Capaian ini tidak hanya mendukung pengembangan Bahasa Indonesia, tetapi juga pelestarian bahasa daerah serta memperkaya kosa kata dalam konteks vokasi. Kamus digital yang dihasilkan diharapkan memberikan manfaat luas dalam dunia pendidikan vokasi dan pengembangan keterampilan di Aceh dan Indonesia secara keseluruhan.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC/002/024253170, 16 Desember 2024

Pencipta
Nama : **Rahmad Nuthihar, Hilma Erliana dkk.**
Alamat : Jalan Mujahidin 1, Nomor 2, Gampong Lamburo Sikep, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Kota Alam, Banda Aceh, Di Aceh, 23127
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Balai Bahasa Provinsi Aceh**
Alamat : Jalan Panglima Nyak Makam 21, Kuta Alam, Banda Aceh 23125, Kuta Alam, Banda Aceh, Di Aceh 23125
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan
Judul Ciptaan : **Program Komputer**
Kamus Bahasa Aceh—Indonesia Bidang Vokasi

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 16 Desember 2024, di Meulaboh

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman : 000825602

Nomor pencatatan : 000825602

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
— — — — —
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Darmasusanto, SH, MH.
NIP. 196912261994031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

Gambar 3.45

Surat Pencatatan Ciptaan Kamus Bahasa Aceh-Indonesia Bidang Vokasi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
BALAI BAHASA PROVINSI ACEH
Jalan Panglima Nyak Makam 21, Lampineung, Banda Aceh 23125
Telepon (0651) 7551096
Pos-el (E-mail): balaiBahasaaceh@kemdikbud.go.id

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA

Nomor: 1741/15.1/BS.00.01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. Umar Solikhan, M.Hum.
Instansi : Balai Bahasa Provinsi Aceh
Jabatan : Kepala
Alamat : Jalan Panglima Nyak Makam 21, Lampineung, Banda Aceh, Aceh
Nomor Telepon : 081284847258
Pos-el : kumarsanders70@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa **Balai Bahasa Provinsi Aceh** bersedia bekerja sama dalam penelitian dengan

Judul Penelitian : Penginventarisasian dan Pengklasifikasian Kosakata Bidang Vokasi: Model Rancang Bangun Kamus Bahasa Daerah untuk Menambah Perbendaharaan Kosakata Bahasa Indonesia

Nama Ketua : Rahmad Nuthihar, M.Pd.
NIP/NIDN : 199112132019031008/0013129104
Instansi : Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat
Jabatan : Dosen - Lektor
Alamat : Jalan Iskandar Muda, Komplek STTU, Alue Penyangeng, Kec. Meurebo, Aceh Barat
Nomor HP : +62852-6056-8616
Sumber dana : Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi (APTV), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 27 Desember 2023
Kepala,

Drs. Umar Solikhan, M.Hum.
NIP. 196808081998021001



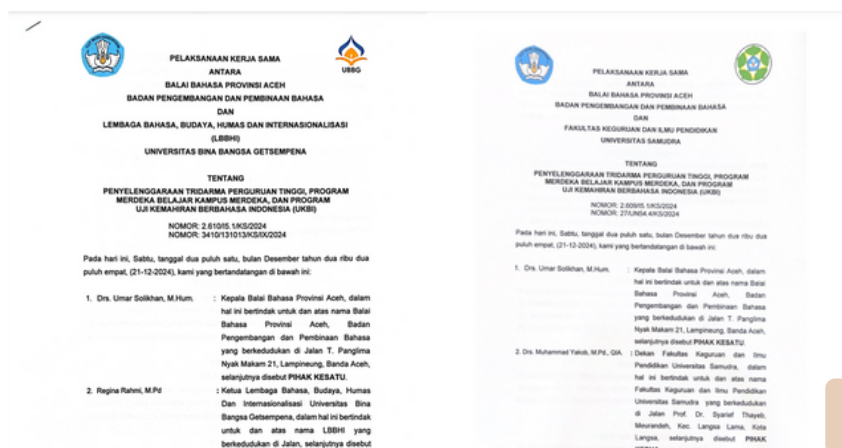
2. Perjanjian Kerja Sama Penyelenggaraan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Literasi, Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI), dan Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudera dan Lembaga Bahasa, Budaya, Humas dan Internasionalisasi (LBBHI) Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Untuk memperkuat dan memformalkan kerja sama yang telah terjalin antara Balai Bahasa Provinsi Aceh dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudera serta Lembaga Bahasa, Budaya, Humas, dan Internasionalisasi (LBBHI) Universitas Bina Bangsa Getsempena, pada tanggal 21 Desember 2024 telah dilaksanakan penandatanganan nota kesepahaman. Penandatanganan tersebut dilakukan oleh Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudera, serta Ketua LBBHI Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Kerja sama ini mencakup beberapa ruang lingkup strategis untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa serta pengembangan bahasa dan literasi, yaitu:

1. Penempatan mahasiswa magang selama 2 bulan di Balai Bahasa Provinsi Aceh sebagai penerapan program MBKM.
2. Penyelenggaraan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI). Sebagai salah satu upaya untuk mengukur dan meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia bagi masyarakat, termasuk kalangan akademik dan profesional.
3. Pengembangan Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Fokus pada pelatihan bahasa Indonesia untuk penutur asing, dengan harapan meningkatkan daya saing internasional dan mempromosikan budaya Indonesia.
4. Penyelenggaraan Kegiatan Literasi. Mengadakan berbagai kegiatan literasi untuk meningkatkan minat baca, kemampuan menulis, serta kesadaran akan pentingnya literasi di kalangan masyarakat.

Dengan ruang lingkup ini, kerja sama yang telah disepakati diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi pengembangan pendidikan, bahasa, dan budaya, serta mendorong kolaborasi yang lebih luas di masa mendatang.



Gambar 3.46
Pelaksanaan Kerja Sama



3. Perjanjian Kerja Sama Penyelenggaraan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Literasi

Pada tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Aceh menjalin kerja sama dengan Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam bentuk penempatan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora untuk magang selama sekitar 2 bulan di Balai Bahasa Provinsi Aceh sebagai penerapan program MBKM.

Selain itu, Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh diundang untuk memberikan materi Pembekalan Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Tingkat Nasional dan kerja sama pelaksanaan Kegiatan Krida Duta Bahasa untuk Aktivis Kampus Penggerak Literasi dari bulan Oktober sampai dengan November 2024 di Kampus Uin Ar-Raniry.



Gambar 3.47 Serah Terima Mahasiswa Magang

4. Forum Taman Bacaan Masyarakat (FTBM) Provinsi Aceh



Sejak tahun 2023 hingga saat ini, Balai Bahasa Provinsi Aceh telah menjalin kerja sama dengan Forum Taman Bacaan Masyarakat (FTBM) Provinsi Aceh. Kerja sama ini mencakup beberapa bentuk, salah satunya adalah pengangkatan Kepala Balai Bahasa sebagai Pembina FTBM Provinsi Aceh. Dalam peran tersebut, Kepala Balai Bahasa bertugas memberikan dukungan, saran, masukan, dan arahan kepada FTBM. Selain itu, pelantikan pengurus dan berbagai kegiatan FTBM Provinsi Aceh sering kali diselenggarakan di Balai Bahasa Provinsi Aceh.



Gambar 3.48 Kegiatan FTBM



5. Afiliasi Pengajar dan Pegiat BIPA (APPBIPA) Provinsi Aceh

Untuk meningkatkan pelaksanaan program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Provinsi Aceh, Balai Bahasa Provinsi Aceh bekerja sama dengan perguruan tinggi di wilayah tersebut membentuk Asosiasi Pengajar dan Pegiat BIPA (APPBIPA) Provinsi Aceh. Sebagai bagian dari upaya ini, Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh ditunjuk sebagai pembina APPBIPA dengan berbagai tugas dan tanggung jawab strategis. Peran pembina mencakup memberikan dukungan moral dan institusional, menyampaikan saran dan masukan yang relevan, serta memberikan arahan untuk memastikan program BIPA dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, pembina juga berperan dalam menyediakan fasilitasi untuk mendukung kegiatan APPBIPA, baik dalam bentuk pelatihan, seminar, atau kegiatan lain yang bertujuan meningkatkan kompetensi pengajar BIPA dan memperluas cakupan program BIPA di Provinsi Aceh. Kolaborasi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengajaran BIPA serta mempromosikan Bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional.



Gambar 3.49 APPBIPA



3. Singkronisasi dan Pelaporan Capaian Program Kepada Pemangku Kepentingan

A. Taklimat Media

Pada tanggal 21 Desember 2024, Balai Bahasa Provinsi Aceh berhasil menggelar Taklimat Media dan Peluncuran Produk Buku Tahun 2024 di Hotel Portola Grand Arabia, Banda Aceh. Acara ini menjadi ajang penting untuk memaparkan berbagai capaian Balai Bahasa selama lima tahun terakhir, yang mencerminkan kontribusi signifikan dalam pelestarian dan pengembangan bahasa di Aceh.

Puncak acara ini adalah peluncuran Kamus Bergambar Gayo-Indonesia-Inggris, sebuah inovasi yang memadukan visual dan bahasa untuk meningkatkan literasi masyarakat. Kegiatan ini mendapat sambutan hangat dan antusiasme tinggi dari para peserta, sekaligus menjadi momentum strategis dalam mempromosikan keberagaman budaya dan bahasa, baik di tingkat lokal maupun internasional.



Gambar 3.50 Taklimat Media



B. Fasilitas Program Literasi SMK Pusat Keunggulan

Pada tahun 2024 ini pegawai Balai Bahasa provinsi Aceh telah memberikan fasilitas narasumber untuk mendukung program literasi SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) Skema Reguler Lanjutan Tahun 2024. Fasilitas yang diberikan Balai Bahasa Provinsi Aceh kepada SMK PK berupa narasumber untuk materi Penguatan Literasi bagi guru serta Sosialisasi dan Pelaksanaan UKBI bagi guru dan siswa.

Penguatan literasi pada program literasi SMK PK menjadi penting karena dapat mendorong pengetahuan dan kemampuan literasi bagi guru serta penguatan kognitif dan peningkatan keterampilan berbahasa guru dan peserta didik.



Gambar 3.51
Tim UKBI dan Literasi Berangkat Menggunakan Pesawat Capung Untuk Memfasilitasi Program SMK PK

Kegiatan ini dilaksanakan di 22 SMK PK. Hasil kegiatan ini mendukung capaian RO Penutur Bahasa Teruji. Dari capaian 5.762 orang, UKBI SMK PK berkontribusi sebanyak 1.642 orang atau 28,49%



Gambar 3.52
Sosialisasi UKBI di SMK Pusat Keunggulan Provinsi Aceh



4. Fasilitas Layanan Kebahasaan dan Kesastraan Atas Permintaan Pemangku Kepentingan

Pada tahun 2024, pegawai Balai Bahasa Provinsi Aceh telah memberikan berbagai fasilitas dalam Layanan Kebahasaan dan Kesastraan atas permintaan pemangku kepentingan. Berikut adalah daftar layanan yang telah diberikan:

Tabel 3.43 Fasilitas Layanan Kebahasaan dan Kesastraan Atas Permintaan Pemangku Kepentingan

No	Nama Pegawai	Nama Kegiatan/Layanan	Kategori	Tanggal
1	Umar Solikhan	Narasumber Pelatihan Kepeppimpinan Mahasiswa Menengah (Lanjut) tingkat Nasional yang diselenggarakan UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Narasumber	7—10 November 2024
2	Umar Solikhan	Penguatan Komunitas Penggerak Literasi yang diselenggarakan Komunitas Literasi Ar-Rasyid di Aceh Besar	Narasumber	5 November 2024
3	Umar Solikhan	Narasumber pada kegiatan Workshop dan budaya sejarah yang diselenggarakan komunitas Khadam Indonesia di Hotel Rasamala Indah, Banda Aceh.	Narasumber	28 September 2024
4	Cut Ida Agustina	<i>Seminar Kebahasaan: Bahasa Aceh sebagai Aset</i> pada Institut Seni Budaya Indonesia Aceh	Narasumber	1 November 2024
5	Safrizal	Narasumber Pengajar Bahasa Kelas Merdeka Belajar	Narasumber	23—24 Oktober 2024
6	Zulfahmirda Matondang	Permohonan menjadi narasumber “Pemanfaatan, Pemutakhiran, dan Pemerdayaan KBBI Daring dengan Bahasa-Bahasa Daerah di Aceh” oleh Forum Aceh Menulis	Narasumber	24 Oktober 2024
7	Murhaban	Obrolan Budaya RRI Banda Aceh: Memperkenalkan Bahasa Daerah melalui Buku Cerita Anak	Narasumber	29 Oktober 2024
8	Syarifah Zurriyati	Permintaan Saksi Ahli Bahasa	Saksi Ahli Bahasa	
		1. Polresta Banda Aceh		1. 15 Maret 2024
		2. Polres Aceh Selatan		2. 20 Juli 2024
		3. Kejari Sabang		3. 8 Juli 2024
		4. Polres Aceh Selatan		4. 2 Agust 2024
		5. Polres aceh Selatan		5. 20 Agust 2024
		6. Kejari Aceh Selatan		6. 21 Agust 2024
		7. Polres Aceh Selatan		7. 18 Nov 2024
		8. Polres Pidie Jaya		8. 11 Okt 2024
		9. Polres Pidie Jaya		9. 3 Des 2024
		10. Polres Tamiang		10. 4 Des 2024
		11. Polres Sabang		11. 21 Nov 2024
		12. Polres Gayo Lues		12. 17 Desember 2024
		13. Polres Simeulue		13. 2 Feb 2024
		14. Polres Tamiang		14. 5 Feb 2024
		15. Polres Bireuen		15. 13 Februari 2024
9	Cut Ida Agustina	Permohonan pengalihbahasaan lirik himne Aceh <i>Aceh Mulia</i> karya Mahrisal Rubi dari bahasa Aceh ke bahasa Indonesia untuk keperluan pembuatan video resmi himne Aceh yang diprakarsai oleh Lembaga Wali Nanggroe	Penerjemahan	2 November 2024
10	Cut Ida Agustina	Penerjemahan data penelitian sintaksis bahasa Aceh	Penerjemahan	16 April 2024 dan 23 Desember 2024



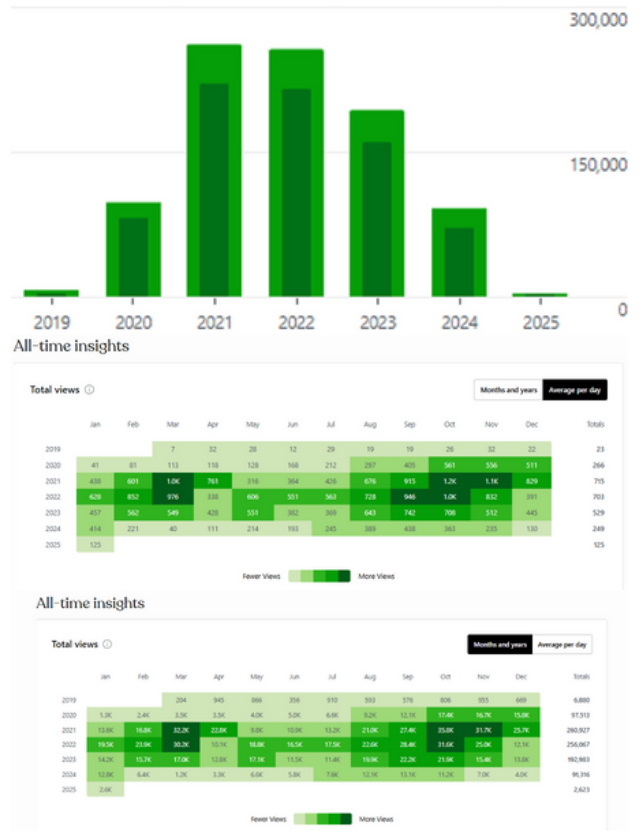
11	Nurul Nisfu Syahriy	Menerjemahkan dokumen pelanggan: kuesioner penelitian mahasiswa Prodi Sarjana Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Aceh dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia	Penerjemahan	6 Februari 2024
12	Ibrahim Sembiring	Permohonan menjadi juri lomba baca puisi pada kegiatan FLASH di SMAN Modal Bangsa	Penjurian	4 Februari 2024
13	Novita Maharani	Permohonan menjadi juri lomba musikalisasi puisi pada kegiatan <i>INCRAVE Arts (Innovative, Creative, and Valuable Arts)</i> ke-3 Tingkat SMA Sederajat se-Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar di SMAN 11 Banda Aceh	Penjurian	21 November 2024
14	Irawan Syahdi	Juri lomba <i>Story Telling</i> (mendongeng) pada kegiatan Festival Krueng Daroy 2024 oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh	Penjurian	6--8 September 2024
15	Nurhaida	Lomba Menulis Cerpen Berbahasa Aceh dalam rangka Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) Tingkat Kota Banda Aceh yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh	Penjurian	13 November 2024



5. Pengelolaan Media Publikasi

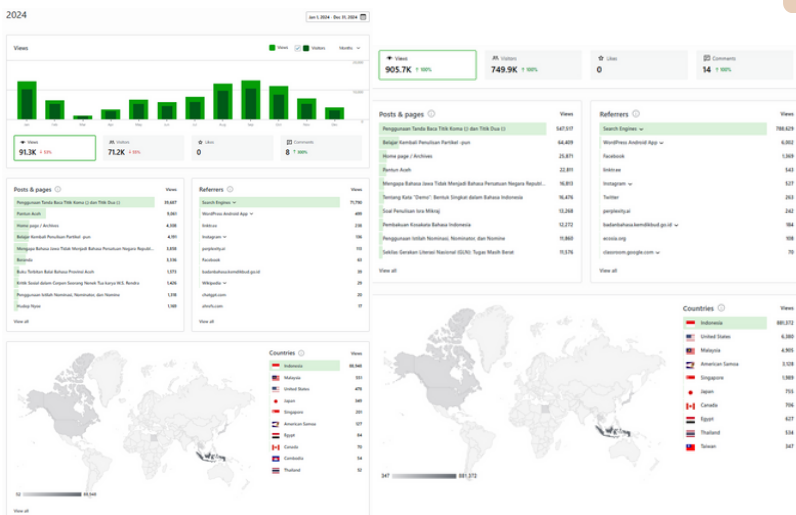
Laman

Dari statistik di samping dapat disimpulkan bahwa kunjungan rata-rata pada tahun 2024 adalah 249 perhari. Dengan jumlah kunjungan tertinggi 438 kunjungan pada bulan September. Tahun 2024 jumlah kunjungan menurun daripada tahun sebelumnya. Untuk tahun ini, hal itu disebabkan dengan adanya *immunify* di awal bulan, konflik antar-plugin, serta desain yang berubah dari warna biru ke hitam. Mengenai *immunify*, pihak pusat memberitahukan bahwa itu dibutuhkan untuk mencegah hacker namun admin sendiri terkadang susah untuk masuk ke dalam *website*. Untuk konflik antar-plugin, admin segera menyelesaikannya setelah menemukan masalah tersebut. Terakhir terkait desain, setelah meminta masukan dari pihak internal, kami memutuskan untuk mengembalikan desain ke warna biru.



Gambar 3.53 Laman BBPA

Berikut adalah statistik kunjungan laman Balai Bahasa Provinsi Aceh. Menurut statistik di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar pengunjung berasal dari Indonesia. Sisanya adalah pengunjung dari berbagai negara. Adapun topik terpopuler adalah Penggunaan Tanda Baca Titik Koma dan Titik Dua yang ditulis oleh Bapak Baun, diikuti dengan tulisan Belajar Kembali Penulisan Partikel -pun. Berarti untuk meningkatkan kunjungan laman, tulisan mengenai EYD sangat dibutuhkan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh, diikuti dengan penggunaan SEO yang baik.



Gambar 3.54 Laman BBPA

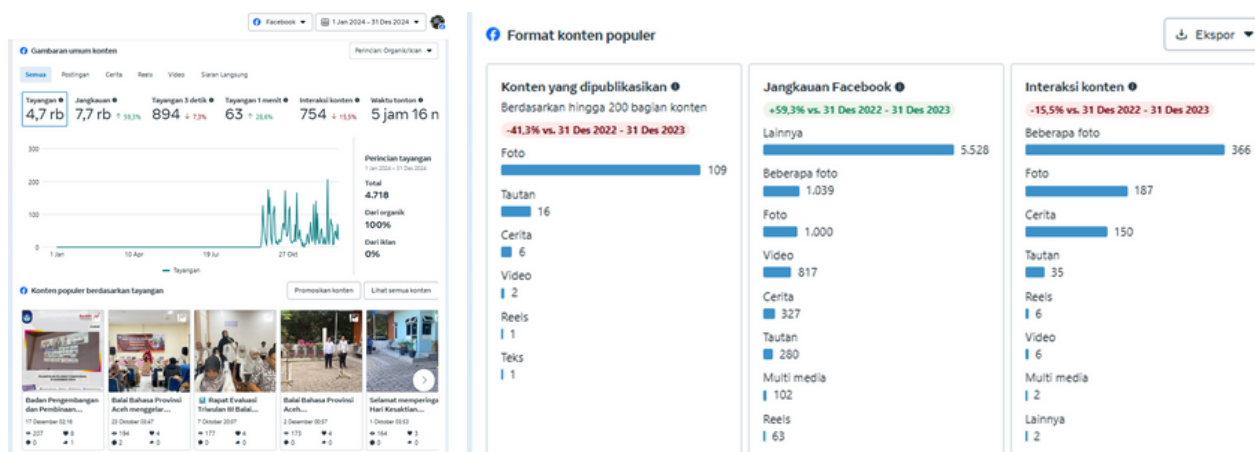
Hasil statistik di tahun ini juga masih menunjukkan bahwa artikel yang sama masih menunjukkan peringkat teratas.



Media Sosial

Media sosial berperan penting dalam percepatan penyebaran informasi terutama dalam membentuk ikatan dengan follower yang ingin mengikuti informasi dan perkembangan terbaru terkait Balai Bahasa Provinsi Aceh. Berikut ini data dari Facebook, Instagram, dan X yang akan dianalisa:

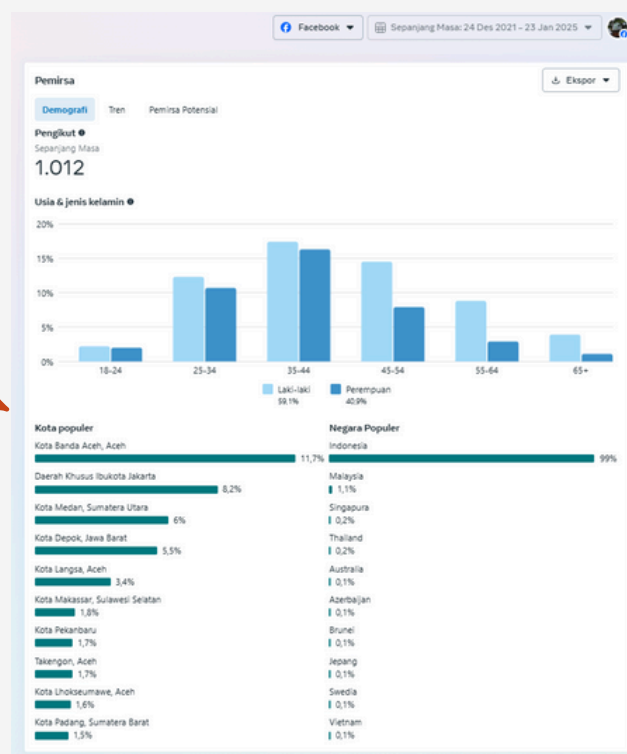
Facebook



Gambar 3.55 Tangkapan Layar Facebook

Dari statistik diatas dapat disimpulkan bahwa jangkauan Facebook tahun 2024 meningkat 59,3% dibandingkan dengan tahun lalu, meskipun jumlah konten dan interaksinya berkurang. Adapun format yang disukai oleh pengguna adalah foto. Berarti untuk menarik pengguna Facebook ke depannya, kami akan menggunakan foto dengan jumlah banyak sekali unggah.

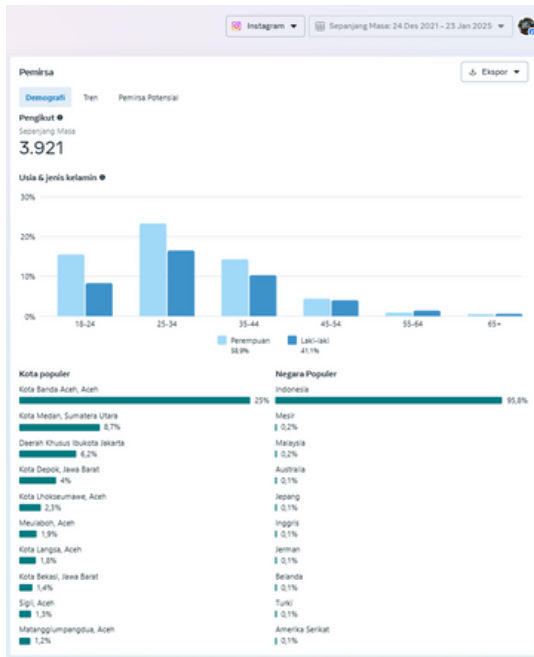
Adapun pengguna Facebook terbanyak berasal dari Kota Banda Aceh, sisanya adalah dari provinsi lain.



Gambar 3.56 Tangkapan Layar Facebook

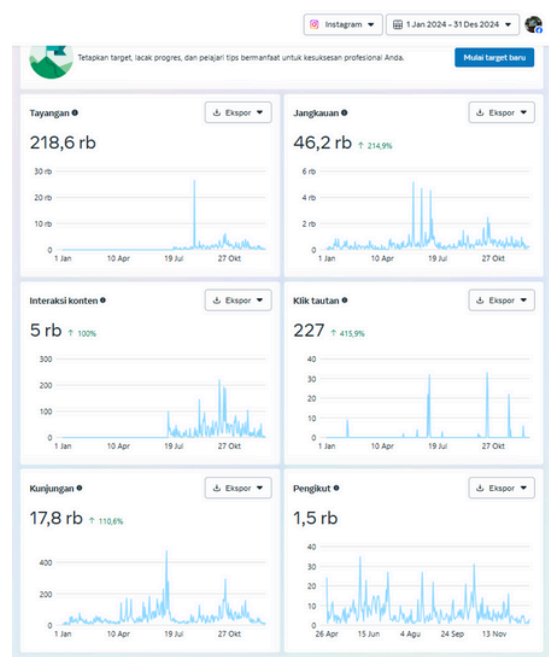


Instagram



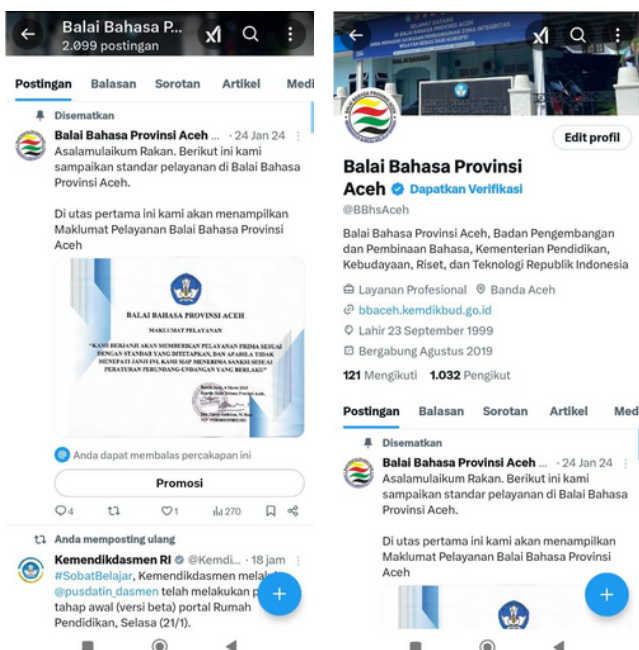
Gambar 3.57 Tangkapan Layar Instagram

Berdasarkan statistik di atas, tercatat bahwa jumlah pengikut sebagian besar berasal dari Banda Aceh, namun sisanya sebagian besar justru berasal dari provinsi selain Aceh.



Dari statistik diatas dapat disimpulkan bahwa jangkauan Instagram tahun 2024 adalah 46.200, meningkat sebanyak 214,9% dibandingkan dengan tahun lalu, dengan peningkatan pengikut sebesar 1.500 pengikut, sehingga jumlah pengikut di akhir tahun adalah 3.906.

X



Gambar 3.58 Tangkapan Layar X

Untuk tahun ini, pemilik X memutuskan untuk mengunci statistik X dibalik *paywall* X premium, sehingga kami tidak bisa lagi mencatat statistik X BBPA secara mendetil. Namun, akhir tahun tercatat bahwa jumlah pengikut X adalah 1.027 dengan unggahan 2.097.



6. Fasilitas Mahasiswa Magang

Pada 24 September 2024, Balai Bahasa Provinsi Aceh menerima lima mahasiswa magang dari Universitas Samudra, Kota Langsa. Acara penerimaan dihadiri oleh Kepala Balai Bahasa, Drs. Umar Solikhan, M.Hum., Kasubbag Umum, dan dua guru pendamping. Program magang berlangsung dari September hingga Desember 2024.



Gambar 3.59

Mahasiswa magang dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudera



Gambar 3.60

Mahasiswa magang dari Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry



7. Inovasi

Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Aceh melakukan inovasi:

1. Bulog (Buku Log Pegawai)

Bulog merupakan buku digital yang digunakan sebagai aplikasi perekam sirkulasi pegawai selama jam kerja. Durasi pegawai tidak berada di kantor selama jam kerja akan tercatat. Hal ini digunakan sebagai dasar pemberian *punishment* pegawai. Aplikasi ini diciptakan untuk melahirkan rasa keadilan di tengah-tengah pegawai dan mengurangi ketidakdisiplinan.

2. si PADDi (Pangkalan Data Digital) BBPA

Akun pangkalan data tunggal milik BBPA ini sudah ada sejak 2022. Basisnya adalah Gdrive berkapasitas 200GB. Dengan adanya pangkalan data tunggal ini, pegawai tidak lagi mengirim data atau dokumen melalui WA dsb, melainkan cukup menginformasikan ada di folder mana atau mengirim tautan saja. Begitu juga saat akan menyimpan dokumentasi kegiatan, siapapun yang memiliki data dokumentasi dapat langsung menyimpan di pangkalan data ini. Tentu saja, kelebihanannya dapat diakses di mana saja dan setiap perubahan (*update*) juga terekam.

3. Serdig (Sertifikat Digital)

Dalam rangka mengimplementasikan TI di Balai Bahasa Provinsi Aceh, BBPA terus berupaya mengembangkan diri, melakukan perubahan-perubahan yang dapat memudahkan semua, serta terus mengikuti perkembangan teknologi. Kini, hadir sertifikat digital yang dapat mengurangi penggunaan kertas dan mesin cetak (printer). Sertifikat ini berbasis Canva Web. Serdig dikelola oleh Humas BBPA. Keunggulan dan perbedaan serdig BBPA dengan yang lainnya:

- Sertifikat ini dapat diuji keabsahan kepemilikannya.
- Pindaian kode batang bukan tanda tangan digital kepala, melainkan SK yang disahkan Kabalai. Artinya, sertifikat ini sulit untuk disalahgunakan.
- Satu Kode QR hanya dapat dipakai untuk satu kegiatan sehingga hanya peserta yang ikut kegiatan, yang terdapat dalam SK saja, yang merupakan pemilik sertifikat.
- Jika terjadi kesalahan data dapat dengan mudah dan cepat diperbaiki.
- Sertifikat mudah diakses di laman BBPA.



4. Pinjamn (Peminjaman Barang Milik Negara)

Aplikasi peminjaman BMN ini diciptakan untuk mengatur sirkulasi atau pemakaian BMN di BBPA. Secara kasat fitur ini berupa permohonan peminjaman BMN. Manfaatnya, untuk merekam BMN berada di tangan siapa dan dipakai berapa lama sehingga pengelola BMN dapat mengatur sirkulasinya. Keluaran aplikasi ini adalah surat peminjaman BMN yang diketahui Kabalai dan ditandatangani peminjam. Pinjam mudah, BMN aman.

5. Jumat Sehat

Ini merupakan program 2 jam olahraga yang dilakukan oleh pegawai. BBPA telah memfasilitasi kegiatan seperti tenis meja, bulu tangkis, dan sepeda statis sebagai upaya meningkatkan kebugaran para pegawai.



Gambar 3.61
Kegiatan Jumat Sehat yang dilakukan Pegawai
Balai Bahasa Provinsi Aceh



6. Program Crosscutting/Collaborative

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Aceh senantiasa berusaha bekerja secara maksimal. Dengan luas wilayah Provinsi Aceh yang mencapai 57.956 km² dan jumlah penduduk sekitar 5.570.453 jiwa, Balai Bahasa Provinsi Aceh menghadapi tantangan dalam menjangkau seluruh wilayah kerjanya. Selain keterbatasan anggaran, jumlah sumber daya manusia di kantor Balai Bahasa Provinsi Aceh juga terbatas. Meskipun demikian, Balai Bahasa Provinsi Aceh berkomitmen untuk memenuhi target Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Strategis (Renstra). Sebagai upaya dalam pemenuhan target tersebut, Balai Bahasa Provinsi Aceh melakukan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan. Kerja sama yang dilakukan berupa.

Tabel 3.44 Anggaran Crosscutting Terkait RBD Balai Bahasa Provinsi Aceh Tahun 2024

No	Tahapan	Anggaran	
		APBN	APBD
1	Koordinasi dan Rapat Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan	✓	
2	Diskusi Kelompok Terpumpun Penyusunan Modul RBD	✓	
3	Bimbingan Teknis Guru Utama RBD	✓	
4	Pengimbasan Guru Utama kepada Guru Mitra		✓
5	Pengimbasan Guru Utama dan Guru Mitra kepada Siswa		✓
6	Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) Tingkat Kabupaten/Kota		✓
7	Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) Tingkat Provinsi	✓	
8	Kemah Cerpen	✓	
9	Festival Teater Berbahasa Daerah	✓	



a. Pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Daerah

Pada tahun 2024, sebagai tindak lanjut dari tahapan pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Daerah (RBD) Aceh dan Gayo, Pemerintah Kota Banda Aceh, Kabupaten Aceh Besar, Kabupaten Pidie, Kabupaten Bener Meriah, Kabupaten Gayo Lues, dan Kabupaten Aceh Tengah melaksanakan kegiatan pengimbasan RBD dari guru utama ke sekolah-sekolah (guru dan siswa) dan melaksanakan Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) tingkat kabupaten/kota dengan seluruhnya sumber dana dan SDM dari pemerintah kabupaten/kota.

Dampak dari Revitalisasi Bahasa Daerah adalah sebagai berikut:

- 1.anak usia SD dan SMP makin memiliki sikap positif terhadap bahasa daerahnya;
- 2.guru dan pegiat bahasa daerah makin bergairah dalam mengajarkan bahasa daerah kepada para siswa;
- 3.pemerintah Daerah makin peduli untuk melindungi bahasa daerahnya;
- 4.pemerintah Daerah akan menjadikan bahasa daerah sebagai muatan lokal;
- 5.platform digital (YouTube, Tiktok, dll) berbahasa daerah makin marak; dan
- 6.pemberitaan media tentang pentingnya pelindungan bahasa daerah makin masif.

Peserta yang mendapat pengimbasan Revitalisasi Bahasa Daerah (RBD) Aceh dan Gayo berjumlah 22.813 orang.

Tabel 3.45 Data Pengimbasan-Partisipan Revitalisasi Bahasa Daerah

No	Nama Sekolah	Jumlah Sekolah SD	Jumlah Sekolah SMP	Jumlah	Guru SD	Guru SMP	Jumlah	Siswa SD	Siswa SMP	Jumlah
1	Kota Banda Aceh	15	7	22	253	248	501	2280	2978	5258
2	Kabupaten Aceh Besar	25	25	50	382	702	1084	3381	3777	7158
3	Kabupaten Pidie	29	9	38	547	259	806	3111	1716	4827
4	Kabupaten Gayo Lues	16	7	23	191	120	311	1205	592	1797
5	Kabupaten Aceh Tengah	10	4	14	106	121	227	749	798	1547
6	Kabupaten Bener Meriah	14	2	16	178	29	207	1766	460	2226
				163			3,136			22,813





Gambar 3.62
Penandatanganan Komitmen Bersama
Pemerintah Daerah dalam Pelaksanaan RBD

b. Fasilitasi Literasi SMK PK

Pelaksanaan pemenuhan target IKK Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina salah satunya didapat dari kerja sama dengan Dinas Pendidikan Provinsi Aceh melalui Program Penguatan Literasi SMK PK. Hasil kegiatan ini mendukung capaian RO Penutur Bahasa Teruji dari capaian 5.762 orang, UKBI SMK PK berkontribusi sebanyak 1.642 orang atau 28,49%.

Dalam program ini Balai Bahasa Provinsi Aceh memberikan fasilitasi narasumber pada Sosialisasi dan Pelaksanaan UKBI Adaptif.



Kegiatan ini dilaksanakan di 22 SMK PK, dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 3.46 Rekapitulasi SMPK PK yang Dilayani KKLK UKBI
Balai Bahasa Provinsi Aceh

No	Nama Sekolah	Kota/Kabupaten	Jumlah Peserta Uji Guru	Jumlah Peserta Uji Siswa
1.	SMK Negeri 3 Banda Aceh	Kota Banda Aceh	4	100
2.	SMKN 1 Sabang	Kota Sabang	9	51
3.	SMK Negeri 1 Darul Aman	Kabupaten Aceh Timur	10	
4.	SMKN 1 Jeunieb	Kabupaten Bireuen	32	107
5.	SMK Negeri 1 Aceh Barat Daya	Kabupaten Aceh Barat Daya	20	
6.	SMKN 1 Idi	Kabupaten Aceh Timur	30	49
7.	SMK Negeri 1 Lhokseumawe	Kota Lhokseumawe	10	58
8.	SMK Negeri 1 Tanah Jambo Aye	Kabupaten Aceh Utara	28	97
9.	SMKN 1 Peureulak Timur	Kabupaten Aceh Timur	10	100
10.	SMK Negeri 1 Banda Aceh	Kota Banda Aceh	20	
11.	SMK Negeri 2 Langsa	Kota Langsa	6	100
12.	SMK Negeri 2 Peureulak	Kabupaten Aceh Timur	30	49
13.	SMK Negeri 1 Calang	Kabupaten Aceh Jaya	10	
14.	SMK Negeri 3 Meulaboh	Kabupaten Aceh Barat	30	77
15.	SMK N 1 Sigli	Kabupaten Pidie	18	245
16.	SMK Negeri 1 Peusangan	Kabupaten Bireuen	20	100
17.	SMK Negeri 1 Dewantara	Kabupaten Bireuen	30	36
18.	SMK Negeri 1 Jantho	Kabupaten Aceh Besar	27	32
19.	SMK Negeri 1 Sinabang	Kabupaten Simuelue	5	
20.	SMK Negeri 1 Ganda Pura	Kabupaten Bireuen	11	20
21.	SMK Negeri 3 Takengon	Kabupaten Aceh Tengah	10	40
22.	SMK Negeri 1 Bandar Dua	Kabupaten Pidie Jaya	11	

Jumlah	381	1261
Total	1642	



7. Penghargaan

Pada tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Aceh mendapatkan penghargaan

- 1) sebagai Satker Mitra Kerja KPPN Banda Aceh Dengan Capaian IKPA: "SANGAT BAIK" Dengan Nilai 95,50 – Kategori Bobot 80% Triwulan I Tahun 2024,
- 2) sertifikat Penghargaan atas Perannya dalam Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Siswa melalui Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka di SMKN 3 Banda Aceh,
- 3) sertifikat Penghargaan atas Perannya dalam Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Peserta Didik melalui Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka di SMP Negeri 1 Banda Aceh,
- 4) sertifikat Penghargaan atas Inisiasi dan Fasilitasi Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Mutu Pengajaran BIPA Berbasis Digital bagi Pengajar dan Pegiat BIPA di Kota Langsa, dan
- 5) sertifikat Penghargaan atas Diselenggarakannya Bimbingan Teknis Pemberdayaan Komunitas Literasi di Kabupaten Nagan Raya, diberikan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Nagan Raya.



Gambar 3.63
Sertifikat Penghargaan



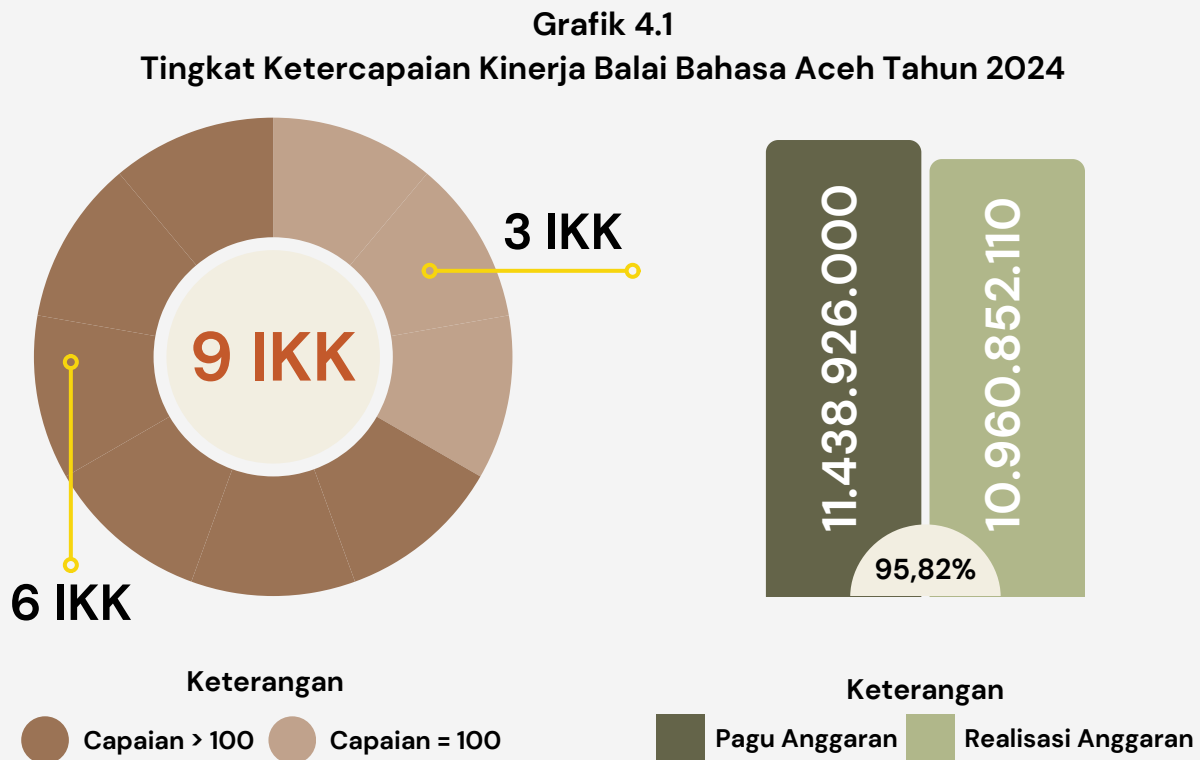
BAB IV

PENUTUP



BAB IV PENUTUP

Selama Tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Aceh berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Pada periode yang telah berjalan, Balai Bahasa Provinsi Aceh berhasil mencapai sejumlah pencapaian signifikan yang sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa indikator kinerja utama menunjukkan progres yang positif, dengan tingkat efisiensi yang semakin meningkat dan hasil yang lebih optimal dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Pencapaian utama mencakup pencapaian target dari indikator kinerja kegiatan yang melebihi 100% di seluruh IKK yang ada. Selain itu, beberapa program yang diimplementasikan berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan layanan Balai Bahasa Provinsi Aceh seperti Layanan UKBI yang diberikan kepada pihak terkait, Program Pelindungan Bahasa Daerah yang meningkatkan jumlah penutur asli bahasa daerah serta penyusunan produk penerjemahan yang sesuai dengan indikator STEAM.

Secara keseluruhan, pencapaian yang diraih menunjukkan adanya kemajuan yang baik, namun juga menyadari adanya ruang untuk perbaikan dalam beberapa aspek. Balai Bahasa Provinsi Aceh optimis bahwa dengan komitmen yang kuat dan kolaborasi yang lebih solid, target-target yang lebih tinggi dapat tercapai di masa depan.



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

	Permasalahan	Langkah Antisipasi
1	Tahun 2024, terdapat penambahan target kosakata menjadi 3 produk dengan anggaran yang sama dengan tahun sebelumnya. Selain itu, terdapat pemblokiran AA pada salah satu lokasi pengambilan data sehingga memengaruhi alur atau tahapan kegiatan.	Memaksimalkan inventarisasi kosakata bahasa Gayo untuk memenuhi target, melaksanakan kegiatan tepat waktu, mencari referensi pustaka, dan senantiasa berkoordinasi dengan pimpinan, anggota tim, dan pihak-pihak terkait. Terkait lokus pengambilan data yang diblokir, kegiatan tetap dijalankan di triwulan empat.
2	Sulitnya mendapatkan data komunitas literasi.	Bertanya dari satu komunitas literasi ke komunitas literasi lainnya.
3	Rendahnya pemahaman pentingnya pengutamaan bahasa negara.	Meningkatkan pemahaman melalui sosialisasi awal tentang pentingnya bahasa negara sebagai identitas bangsa.
4	Bahasa negara tidak diprioritaskan dibandingkan bahasa asing.	Menggunakan media lokal untuk mengkampanyekan pentingnya penggunaan bahasa negara.
5	Masih ada pemangku kebijakan di kabupaten/kota di Provinsi Aceh yang belum menyadari pentingnya mengukur kemahiran berbahasa Indonesia.	Mensosialisasikan manfaat melaksanakan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) dan melaporkan hasil skor UKBI kepada para pemangku kepentingan.
6	Masih ada guru yang belum mengerti apa yang mereka terima saat bimtek, sehingga saat di sekolah susah sendiri untuk mengimbaskan kepada guru lainnya; ditemukan juga guru yg tidak melakukan apa pun setelah bimtek dengan alasan di atas; di lokasi yang multi etnis/suku, guru merasakan kesulitan untuk memberikan pelajaran dengan bahasa daerah setempat (bahasa Gayo di Kota Takengon).	Meminta guru yang lain agar melanjutkan atau menggantikan guru yang sebelumnya untuk memberikan pengimbasan.
7	Kesulitan mendeteksi kemajuan yang telah dicapai dalam pembelajaran BIPA sebab KKLP BIPA tidak membina secara langsung para pelajar BIPA.	Melakukan koordinasi dan/atau evaluasi secara berkala melalui grup WA yang sudah dibentuk dari kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui segala perkembangan/kemajuan dalam pembelajaran BIPA sebagai acuan pelaksanaan kegiatan selanjutnya.
8	Rendahnya pengetahuan peserta sayembara terhadap sastra anak, khususnya penulisan cerita anak bergambar dan berjenjang	Melakukan taklimat melalui konferensi video secara daring seperti aplikasi zoom



Tindak lanjut Tahun 2024 dan Langkah Perbaikan Tahun 2025

Berikut tindak lanjut permasalahan yang telah dihadapi dan langkah perbaikan tahun 2025

Tabel 4.1 Permasalahan, Tindak Lanjut, dan Langkah Perbaikan Tahun 2025

No.	Permasalahan	Tindak Lanjut	Langkah Perbaikan
1.	Tahun 2024, terdapat penambahan target kosakata menjadi 3 produk dengan anggaran yang sama dengan tahun sebelumnya. Selain itu, terdapat pemblokiran AA pada salah satu lokasi pengambilan data sehingga memengaruhi alur atau tahapan kegiatan.	Melakukan analisis mendetail terkait kebutuhan anggaran tiap produk dan menghemat penggunaan biaya semaksimal mungkin.	Melakukan analisis risiko dalam setiap kegiatan termasuk kemungkinan pemblokiran.
2.	Sulitnya mendapatkan data komunitas literasi.	Mencari informasi melalui organisasi masyarakat, dinas terkait, dan media sosial.	Mencatat dan menyimpan informasi komunitas literasi yang sudah diperoleh dan bekerja sama dengan instansi terkait untuk mendata komunitas literasi.
3.	Rendahnya pemahaman pentingnya pengutamaan bahasa negara.	Menyosialisasikan manfaat penggunaan bahasa negara.	Mengkampanyekan penggunaan bahasa negara melalui berbagai pendekatan.
4.	Bahasa negara tidak diprioritaskan dibandingkan bahasa asing.	Memastikan bahasa negara diprioritaskan di ruang-ruang publik seperti papan nama dan dokumen resmi.	Melibatkan berbagai pihak untuk mempromosikan penggunaan bahasa negara di ruang-ruang publik.



5.	Masih ada pemangku kebijakan di kabupaten/kota di Provinsi Aceh yang belum menyadari pentingnya mengukur kemahiran berbahasa Indonesia.	Meningkatkan koordinasi dengan pemangku kebijakan dan sosialisasi UKBI di berbagai daerah.	Merevisi petunjuk teknis sosialisasi UKBI agar lebih efektif dan berdampak.
6.	Masih ada guru yang belum mengerti apa yang mereka terima saat bimtek, sehingga saat di sekolah guru peserta bimtek kesulitan untuk mengimbaskan kepada guru lainnya; ditemukan juga guru yg tidak melakukan apa pun setelah bimtek dengan alasan di atas; di lokasi yang multi etnis/suku, guru merasakan kesulitan untuk memberikan pelajaran dengan bahasa daerah setempat (bahasa Gayo di Kota Takengon).	Mengidentifikasi kesulitan-kesulitan implementasi dan memastikan hasil implementasi bimtek sesuai rencana.	Mengevaluasi pemahaman peserta sebelum melakukan pengimbasan dan meminta komitmen peserta untuk melakukan pengimbasan.
7.	Kesulitan mendeteksi kemajuan yang telah dicapai dalam pembelajaran BIPA sebab KKLP BIPA tidak membina secara langsung para pemelajar BIPA.	Berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait kendala yang dihadapi serta melakukan tindak lanjut terkait perkembangan BIPA di daerah yang menjadi sasaran kegiatan.	Meningkatkan kerja sama dengan pihak eksternal untuk mengevaluasi pembelajaran BIPA.
8.	Rendahnya pengetahuan peserta sayembara terhadap sastra anak, khususnya penulisan cerita anak bergambar dan berjenjang.	Mendampingi peserta melalui konferensi video secara daring dan secara berkala di luar taklimat yang telah dilakukan pada awal rangkaian kegiatan.	Mengadakan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terkait karya sastra anak dan penulisan cerita anak.



Seiring dengan selesainya periode Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2020–2024, dapat dikatakan bahwa Balai Bahasa Provinsi Aceh telah melaksanakan program kegiatan berdasarkan target/sasaran kinerja yang ditetapkan dengan optimal/tidak optimal. Selanjutnya, kita akan memasuki periode arah dan kebijakan baru, yaitu Renstra Tahun 2025–2029, yang mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025–2045 dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025–2029. Arah kebijakan baru tersebut tentunya akan memiliki program, target, sasaran kinerja dan anggaran yang baru, dan mendukung peningkatan kualitas bidang pendidikan dan kebudayaan.

Arah dan Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan Tahun 2025

Pada tahun 2025, kebijakan di bidang kebahasaan dan kesastraan akan berfokus pada upaya penguatan dan pelestarian bahasa serta sastra Indonesia sebagai bagian dari identitas budaya bangsa. Beberapa arah kebijakan utama yang akan diambil meliputi:

1.

Penguatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Semua Jenjang Pendidikan

- Meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Indonesia di sekolah dan perguruan tinggi, dengan menekankan pada penguasaan keterampilan berbahasa yang baik dan benar.
- Pengembangan kurikulum berbasis keterampilan bahasa yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

2.

Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Daerah

- Mendukung upaya pelestarian bahasa daerah melalui program revitalisasi dan pengajaran bahasa daerah, serta penggunaan bahasa daerah dalam konteks budaya dan tradisi masyarakat.
- Menyediakan platform digital untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa daerah agar dapat diakses lebih luas, terutama oleh generasi muda.

3.

Pengembangan Sastra Indonesia yang Relevan dengan Zaman

- Mendorong lahirnya karya sastra baru yang mencerminkan dinamika sosial dan budaya Indonesia di era digital dan globalisasi.
- Meningkatkan apresiasi terhadap sastra Indonesia melalui berbagai festival sastra, lomba menulis, dan seminar sastra yang melibatkan penulis, akademisi, dan masyarakat umum.



4.

Peningkatan Penggunaan Bahasa Indonesia yang Tepat dalam Kehidupan Sehari-hari

- Menyusun kampanye nasional untuk memperkuat penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, termasuk dalam media massa, iklan, dan ruang publik.
- Mengoptimalkan peran lembaga bahasa dalam memberikan panduan dan koreksi terkait penggunaan bahasa Indonesia di berbagai sektor, termasuk pemerintahan, pendidikan, dan dunia kerja.

5.

Inovasi dalam Teknologi Bahasa

- Mendorong pengembangan aplikasi dan perangkat lunak yang mendukung penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai bidang, termasuk penerjemahan, penulisan, dan komunikasi digital.
- Mengoptimalkan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) untuk memperbaiki tata bahasa, ejaan, serta penyusunan teks dalam bahasa Indonesia.

6.

Peningkatan Kerja Sama Internasional dalam Bidang Bahasa dan Sastra

- Membangun kolaborasi internasional dengan negara-negara lain dalam rangka mempromosikan bahasa dan sastra Indonesia di dunia internasional.
- Mengembangkan program pertukaran budaya dan literasi yang melibatkan penulis, penerbit, dan institusi budaya Indonesia dengan mitra internasional.



LAMPIRAN



Daftar Lampiran

1. Perjanjian Kinerja Awal
2. Perjanjian Kinerja Revisi
3. Pengukuran Kinerja
4. SK Tim Penyusun Lakin
5. SK Tim Reviu Lakin
6. Pernyataan Telah Direviu
7. Rekap Penghargaan
8. Rekap Inovasi
9. Rekap Buku yang Diterjemahkan
10. Rekap Kamus
11. Rekap Cerita Rakyat yang Dialihwahanakan
12. Rekap Jumlah Kosakata Daerah
13. Rekap Lembaga Terfasilitasi Kebahasaan
14. Rekap Lembaga Terfasilitasi BIPA
15. Rekap Pemelajar BIPA
16. Rekap Jumlah Bahan Fasilitas Pembelajaran BIPA
17. Rekap Jumlah Peserta Penyuluhan
18. Rekap Jumlah Sekolah yang Sudah Disuluh
19. Rekap Jumlah Lembaga Terbina
20. Rekap Jumlah Duta Bahasa
21. Rekap Jumlah Komunitas Sastra
22. Rekap Jumlah Komunitas Literasi
23. Jumlah Bahasa Daerah yang Sudah Direvitalisasi
24. Rekap Jumlah Dampak RBD
25. Rekap Jumlah Kolaborasi (Kerja sama)





**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Umar Solikhan
Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : E. Aminudin Aziz
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Banda Aceh, 18 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa
E. Aminudin Aziz

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh
Umar Solikhan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	3
[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	2634
[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	49
	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	60
[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	68
[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	59
[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	423
[SK 7] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Aceh	Predikat	A
	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Aceh	Nilai	91.1

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp 5.557.745.000
2	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp 2.773.227.000
3	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp 1.870.277.000
4	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp 1.237.677.000
Total Anggaran			Rp 11.438.926.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Kepala Badan Pengembangan dan
 Pembinaan Bahasa
 E. Aminudin Aziz

Banda Aceh, 18 Desember 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh
 Umar Solikhan



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



**Balai
 Sertifikasi
 Elektronik**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Umar Solikhan
Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Banda Aceh, 15 Februari 2024

Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,

Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh,



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
E. Aminudin Aziz
NIP 196711161992031001



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Umar Solikhan
NIP 196808081998021001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	3
[2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	2634
[3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	49
[3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	60
[4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	68
[5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[5.1] Jumlah produk penerjemahan	59
[6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	[6.1] Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	423
[7.0] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh	[7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Aceh	A
[7.0] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh	[7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Aceh	93.80

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 5.499.420.000,-
2.	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp. 1.983.569.000,-
3.	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 1.870.277.000,-
4.	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 1.237.677.000,-
Total Anggaran			Rp. 10.590.943.000,-

Banda Aceh, 15 Februari 2024

Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,

Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé





Ditandatangani secara elektronik
oleh :
E. Aminudin Aziz
NIP 196711161992031001



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Umar Solikhan
NIP 196808081998021001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





Laporan Kinerja Triwulan 4 Balai Bahasa Aceh Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Balai Bahasa Aceh selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra				
[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	3	Produk	3	3
[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan				
[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	2634	Orang	2634	3072
[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan				
[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	49	Lembaga	49	59
[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	60	Lembaga	60	72
[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA				
[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	68	Orang	68	81
[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa				
[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	59	Produk	59	60
[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah				
[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	423	Orang	423	474
[SK 7] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh				
[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Aceh	A	Predikat	A	A
[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Aceh	91.1	Nilai	93.80	76.01



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress/Kegiatan

Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra, dalam pelaksanaan kegiatannya memiliki 2 komponen yang mendukung ketercapaian target, yaitu (1) pemerayaan kosakata dan (2) pengembangan kamus. Pemerayaan kosakata merupakan pengayaan kosakata bahasa Indonesia melalui penambahan kosakata dari bahasa daerah. Tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Aceh melakukan pengayaan kosakata bahasa Indonesia melalui pengusulan kosakata bahasa Gayo ke KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Sejalan dengan hal itu, inventarisasi bahasa daerah dilakukan untuk penyusunan kamus bahasa daerah. Pengembangan kamus merupakan penyusunan kamus bahasa daerah di Provinsi Aceh. Tahun ini, pengembangan kamus yang dilakukan bersumber dari kosakata bahasa Gayo, yaitu Kamus Bergambar Gayo-Indonesia-Inggris dan pemutakhiran entri kosakata bahasa Gayo dalam kamus digital KBDA (Kamus Bahasa Daerah Aceh). Seluruh target dalam IKK ini sudah mencapai realisasi 100%. Hal ini disebabkan oleh kerja sama tim dalam menyusun strategi dan melaksanakan kegiatan serta dukungan dari pimpinan dalam menyelesaikan pekerjaan.

1. Pemerayaan kosakata dilakukan secara terencana dan sistematis melalui tiga kegiatan: a) pengumpulan dan pengolahan kosakata bahasa daerah, b) lokakarya kosakata bahasa daerah, dan c) sidang komisi bahasa daerah.
2. Tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Aceh melakukan penyusunan kamus yang berjudul Kamus Bergambar Gayo-Indonesia-Inggris. Kamus ini memuat lima ratus lema yang disusun secara tematis, di antaranya anggota tubuh, keluarga, flora, fauna, waktu, rumah dan isinya, aktivitas, peralatan, dan sebagainya. Kamus ini dirancang dengan memadukan elemen visual dan linguistik untuk membantu pengguna memahami makna secara konkret. Penyusunan kamus ini bertujuan untuk menyediakan referensi leksikografi. Lebih jauh, kamus ini sebagai upaya untuk mendukung Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2022 tentang Bahasa Aceh yang mengamatkan bahasa daerah di Provinsi Aceh diajarkan sebagai mata pelajaran muatan lokal pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan, khususnya bagi pelajar tingkat dasar dan menengah. Selanjutnya, kamus ini dapat digunakan untuk mendukung pengembangan bahasa Gayo atau penelitian kebahasaan. Kamus ini telah melalui proses penyuntingan bersama penelaah kamus, yaitu dosen Bahasa Indonesia Universitas Teuku Umar yang merupakan penutur bahasa Gayo. Kamus cetak ini juga telah diusulkan untuk mendapatkan ISBN.

Kendala/Permasalahan

Tahun ini, target yang berkenaan dng kosakata naik jumlahnya menjadi 3 produk, sebelumnya 2 produk. Namun anggaran tahun ini dan sebelumnya sama. Sementara itu, pemblokiran AA juga terdapat pada salah satu lokasi pengambilan data sehingga memengaruhi alur atau tahapan kegiatan. Inventarisasi di lokus tersebut dilaksanakan setelah buka blokir AA pada November 2024, sementara tahapan harus sudah selesai di September 2024.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, tim menyusun dan melaksanakan seluruh tahapan pemerayaan kosakata dengan maksimal, seperti memenuhi target, melaksanakan dengan tepat waktu, dan segera menganalisis kosakata yang telah didapatkan dari kegiatan inventarisasi. Terkait lokus pengambilan data yang diblokir, tim berupaya melaksanakan kegiatan tepat waktu dan memenuhi target. Kegiatan yang diblokir tersebut tetap dijalankan di November 2024, setelah diizinkan untuk buka blokir.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh tim adalah memaksimalkan inventarisasi kosakata bahasa Gayo untuk memenuhi target, melaksanakan kegiatan tepat waktu, mencari referensi pustaka, dan senantiasa berkoordinasi dng pimpinan, anggota tim, dan pihak-pihak terkait.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan
[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress/Kegiatan

Program pembinaan ini meliputi beberapa kegiatan, yaitu: (1) pemberian materi tentang kebahasaan dan kesastraan Indonesia, yang mencakup struktur bahasa, tata bahasa, serta teori dan praktik sastra; (2) penyelenggaraan bimbingan teknis untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia, khususnya bagi generasi muda, agar mereka dapat menguasai keterampilan berbahasa dengan baik dan benar; dan (3) pelaksanaan pengujian kemahiran berbahasa Indonesia yang dirancang untuk menilai sejauh mana kemampuan peserta dalam menggunakan bahasa Indonesia secara tepat dalam konteks formal maupun non-formal.

IKK ini memiliki beberapa rincian output pendukung untuk mencapai target kinerja, yaitu 6.543 orang penutur yang terbina. Rincian output tersebut berupa:

- a. Penutur Bahasa Terbina: 271 Orang ketercapaian 100%
- b. Penutur Bahasa Teruji : 2091 Orang ketercapaian 120%
- c. Generasi Muda terbina literasi : 710 Orang ketercapaian 115%

Kendala/Permasalahan

Kendala pada kegiatan penutur bahasa terbina yaitu: Minimnya pemahaman guru nonbahasa terhadap materi kebahasaan, Kurangnya tindak lanjut setelah penyuluhan., Membentuk kelompok kerja atau forum diskusi daring untuk memastikan implementasi materi di sekolah.

Kendala pada kegiatan penutur bahasa teruji yaitu: Komputer berkamera yang terbatas di sekolah-sekolah di kota/kabupaten, Belum semua pemangku kepentingan di daerah menyadari pentingnya mahir berbahasa Indonesia, Peserta mengalami kendala dalam pendaftaran atau pengujian, dan Sedikitnya tempat yang memiliki fasilitas untuk kegiatan Sosialisasi dan Pelaksanaan UKBI Adaptif.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi untuk mengatasi kendala pada kegiatan penutur bahasa terbina yaitu: Menyertakan modul atau panduan praktis khusus untuk guru nonbahasa, disertai contoh aplikasi dalam pembelajaran.

Strategi untuk mengatasi kendala pada kegiatan penutur bahasa teruji yaitu: Meminta sekolah membagi peserta ujian dalam persesi, Melaksanakan audiensi dan sosialisasi UKBI ke instansi-instansi di kabupaten/kota, Melayani pelanggan UKBI dengan professional, responsif, dan solutif, Memilih tempat kegiatan yang besar, memiliki jumlah komputer berkamera yang banyak, dan jaringan internet stabil.

[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan
[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress/Kegiatan

Lembaga yang akan menjadi sasaran pembinaan penggunaan bahasa di ruang publik dan dalam dokumen Lembaga terbagi atas tiga kelompok lembaga, yaitu lembaga pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan lembaga swasta. Tiga kelompok lembaga tersebut dipilih berdasarkan tiga pertimbangan utama, yaitu (1) lembaga yang dibina adalah lembaga strategis yang memiliki dampak besar dan mampu memberikan efek



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

domino atau berkelanjutan ke lembaga lain; (2) lembaga tersebut harus memiliki komitmen untuk menjaga dan mengutamakan bahasa negara; dan (3) lembaga tersebut harus memiliki objek-objek penggunaan bahasa di ruang publik dan dalam dokumen Lembaga yang sering diakses oleh masyarakat. Berdasarkan tiga pertimbangan tersebut dan agar ada keseragaman pembinaan sehingga keterukuran pembinaan dapat terlihat dengan jelas, ditentukan lembaga-lembaga yang akan dibina sebagai berikut.

1. Pemerintah daerah yang meliputi sekretariat daerah provinsi dan sekretariat daerah kabupaten/kota (14 lembaga);
2. Dinas pendidikan provinsi/kabupaten dan kantor wilayah Kementerian Agama dengan target pembinaan adalah lembaga pendidikan di bawah dinas tersebut (21 lembaga); dan
3. Dinas pariwisata daerah dengan target pembinaan adalah lembaga swasta di bawah koordinasi dinas tersebut, seperti hotel (9 Lembaga).

Pembinaan Lembaga pada tahun 2024 dilakukan dengan empat tahap pembinaan, yaitu, fasilitasi/pendampingan kebahasaan (tahap I), sosialisasi bahan pengutamaan bahasa negara, fasilitasi/pendampingan kebahasaan (tahap II), serta evaluasi dan apresiasi terhadap lembaga.

Kendala/Permasalahan

1. pentingnya pengutamaan bahasa negara.
2. Keterbatasan tenaga ahli atau staf yang kompeten dalam penggunaan bahasa negara.
3. Sulitnya lembaga mengalokasikan anggaran untuk perbaikan objek pembinaan ruang publik
4. Jadwal padat lembaga menjadi hambatan untuk mengikuti program.
5. Beberapa lembaga enggan mengubah kebiasaan lama.
6. Kurangnya pengawasan berkelanjutan setelah program pembinaan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melibatkan pemimpin lembaga sebagai *role model*
2. Memberikan pelatihan berbasis studi kasus atau simulasi.
3. Mengadakan sesi webinar atau pendampingan daring.
4. Menciptakan panduan praktis yang dapat diakses kapan saja oleh lembaga.
5. Memberikan penghargaan tahunan seperti "Apresiasi Wajah Bahasa" untuk memotivasi perubahan.
6. Mengadakan evaluasi dan pendampingan jangka panjang melalui platform daring atau kunjungan langsung.

[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress/Kegiatan

Sasaran untuk membina komunitas penggerak literasi kebahasaan dan kesastraan juga mengalami pencapaian yang sangat positif. Target yang ditetapkan dalam Renstra adalah 60 komunitas, sementara total komunitas yang berhasil terbina mencapai 72 komunitas, dengan tingkat ketercapaian sebesar 120%.

Kendala/Permasalahan

1. Salah satu kendala utama dalam membina komunitas penggerak literasi adalah rendahnya minat masyarakat terhadap kegiatan literasi.
2. Akses terhadap sumber daya literasi, seperti buku berkualitas, perpustakaan, atau fasilitas untuk kegiatan literasi, mungkin terbatas di banyak wilayah, terutama di daerah pedesaan atau terpencil.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

1. Membuat literasi lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Program-program literasi bisa disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, misalnya mengangkat tema-tema yang dekat dengan isu sosial atau budaya lokal. Melakukan kampanye kesadaran tentang pentingnya literasi dan manfaatnya bagi perkembangan individu dan masyarakat juga sangat diperlukan.
2. Memperluas akses ke sumber daya literasi dengan menjalin kerja sama dengan perpustakaan, lembaga pendidikan, dan komunitas lain. Selain itu, teknologi dapat digunakan untuk menyediakan materi bacaan digital atau e-books yang dapat diakses lebih mudah oleh masyarakat.

[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress/Kegiatan

Keberhasilan program BIPA tidak hanya persoalan jumlah pemelajar yang sesuai target, tetapi juga bagaimana kualitas pengajaran BIPA yang bisa diperoleh oleh para pemelajar BIPA tersebut. Sumber daya manusia dalam penyelenggaraan pengajaran BIPA perlu terus-menerus dikembangkan. Peningkatan kompetensi pengajar dan penyelenggara BIPA merupakan pilar dan modal yang diyakini dapat mengakselerasi perkembangan BIPA di daerah. Dukungan-dukkungan fasilitasi berbentuk sosialisasi, bimtek, diskusi kelompok terpusat, dan webinar termasuk bentuk kegiatan untuk menjamin perkembangan program BIPA di perguruan tinggi, lembaga, dan perseorangan yang ada di daerah. Oleh karena itu, KKLP BIPA Balai Bahasa Provinsi Aceh tahun ini telah melakukan tugas dan fungsi fasilitasi tersebut melalui beberapa kegiatan berikut.

1. Sosialisasi Program BIPA bagi Pemangku Kebijakan, Pengelola Penginapan dan Tempat Wisata, serta Pemandu Wisata di Kota Sabang
2. Peningkatan Mutu Pengajaran BIPA Berbasis Digital bagi Pengajar dan Pegiat BIPA di Kota Langsa
3. Diskusi Kelompok Terpusat “Ancangan Pembentukan APPBIPA Aceh
4. Diskusi Kelompok Terpusat “Ancangan Pembentukan APPBIPA Aceh

Kendala/Permasalahan

Kesulitan mendeteksi kemajuan yang telah dicapai dalam pembelajaran BIPA sebab KKLP BIPA tidak membina secara langsung para pemelajar BIPA, tetapi hanya penyelenggara dan calon pengajarnya; lembaga BIPA tidak banyak di wilayah Aceh; pemelajar dan pengajar BIPA independen sulit didata; serta anggaran yang terbatas tidak mampu mencakup keseluruhan wilayah Aceh.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan koordinasi dan/atau evaluasi secara berkala melalui grup WA yang sudah dibentuk dari kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui segala perkembangan/kemajuan dalam pembelajaran BIPA sebagai acuan pelaksanaan kegiatan selanjutnya; mendata PT di Aceh yang memiliki mahasiswa asing dan perusahaan-perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja asing (TKA); serta terus mendorong lembaga pemangku kebijakan untuk membuka kelas/program BIPA melalui fasilitasi program ke-BIPA-an secara periodik.

[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa

[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan

Progress/Kegiatan

Pada tahun 2024, capaian produk penerjemahan berjumlah 60 buku anak dwibahasa yang dihasilkan dengan metode sayembara. Buku-buku tersebut berasal dari berbagai bahasa daerah yang ada di Aceh, selain bahasa Aceh, yaitu bahasa Gayo, Minang Jamee, Kluet, Tamiang, Devayan/Simolol, Sigulai, Alas, dan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Singkil. Balai Bahasa Provinsi Aceh diberikan untuk menghasilkan 60 produk penerjemahan. Artinya, capaiannya berhasil melebihi target IKK 5.1. Keberhasilan tersebut dicapai setelah melalui proses yang rumit dan panjang. Secara sederhana, rangkaian kegiatan yang dilakukan demi mencapai target adalah (1) sayembara dan penyusunan bahan terjemahan, (2) penyuntingan, (3) pengilustrasian, (4) uji keterbacaan, (5) bimbingan teknis, (6) dan pengajuan nomor ISBN dan percetakan dumi.

Program penerjemahan yang dilakukan di Balai Bahasa Provinsi Aceh difokuskan untuk melahirkan buku anak berjenjang dan bergambar dwibahasa yang diterjemahkan dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia untuk pembaca dini, awal, dan semenjana dengan segenap jenjangnya. Buku-buku tersebut harus memuat dasar-dasar pengetahuan yang dikemas secara logis dan sederhana melalui penyisipan tema *science, technology, engineering, arts, dan math* (STEAM). Buku anak berjenjang STEAM adalah buku bacaan untuk anak-anak yang dirancang secara bertahap sesuai dengan tingkat usia, kemampuan membaca, dan tingkat pemahaman anak. Buku ini mengintegrasikan konsep STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics*) untuk membantu anak belajar dasar pengetahuan sambil bermain dan mengeksplorasi dunia di sekitar mereka. Dengan STEAM, anak tidak hanya dipersiapkan untuk memahami ilmu pengetahuan teoritis, tetapi juga memiliki korelasi dengan kehidupan sehari-hari. Tujuannya agar anak-anak belajar menjadi inovator, pembelajar seumur hidup, dan pemecah masalah kreatif.

Kendala/Permasalahan

1. Rendahnya pengetahuan peserta sayembara terhadap sastra anak, khususnya penulisan cerita anak bergambar dan berjenjang
2. Sulitnya melakukan penyuntingan karena terkendala referensi kaidah bahasa daerah yang sedikit. Umumnya bahasa-bahasa tersebut masih sebagai bahasa cakapan dan belum menjadi bahasa tulis.
3. Tidak adanya tenaga teknis Balai Bahasa yang menguasai bahasa daerah sumber cerita secara baik dan mendalam.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Strategi agar peserta paham terhadap teknis kegiatan adalah mendampingi peserta melalui konferensi video secara daring secara berkala di luar taklimat yang telah dilakukan pada awal rangkaian kegiatan.
2. Strategi yang dilakukan guna mendapat kelancaran proses penyuntingan adalah dengan melakukan komunikasi dengan para penulis dan penerjemah secara berkala dengan memanfaatkan media daring.
3. Strategi yang dilakukan dengan memaksimalkan media konferensi daring untuk memaksimalkan diskusi dengan para penulis dan penerjemah.

[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah

[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah

Progress/Kegiatan

Revitalisasi Bahasa Daerah merupakan salah satu program perlindungan bahasa daerah yang bertujuan untuk menggelorakan kembali penggunaan bahasa daerah dalam berbagai ranah kehidupan sehari-hari dan meningkatkan jumlah penutur muda bahasa daerah. Revitalisasi Bahasa Daerah dapat dilaksanakan dengan berbasis sekolah, komunitas, dan keluarga.

Indikator partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah diturunkan dari Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan bahasa dan sastra, serta peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia, yaitu anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam pendidikan, pendataan, revitalisasi, dan dokumentasi.

Partisipan yang terlibat dalam perlindungan bahasa daerah adalah anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan revitalisasi bahasa daerah Aceh dan Gayo yang dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Aceh,



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Progress/Kegiatan

Nilai kinerja Anggaran Balai Bahasa Provinsi Aceh per 31 Desember 2024 adalah 76,01. Nilai ini masih bersifat sementara karena proses penyelesaian administrasi keuangan belum selesai, dan pengisian capaian output untuk bulan Desember akan dilakukan pada awal Januari.

Untuk mendukung pencapaian kinerja pada tahun 2024, beberapa langkah revisi telah dilakukan guna mendorong tercapainya NKA, sebagai berikut:

- a. 13 Oktober 2024: Revisi RPD untuk Triwulan IV guna menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan dan penganggaran yang berlaku.
- b. 18 November 2024: Revisi efisiensi anggaran perjalanan dinas (perjadin) sebesar 50%, untuk menyesuaikan dengan alokasi anggaran yang terbatas.
- c. 18 Desember 2024: Pemutakhiran POK (Pagu Anggaran Operasional Kegiatan), untuk memastikan alokasi anggaran sesuai dengan prioritas dan kebutuhan kegiatan.
- d. 27 Desember 2024: Revisi final RKAKL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga) dan pemutakhiran POK, untuk memastikan kelancaran kegiatan yang telah direncanakan.

Selain itu, rapat internal tim keuangan dan rapat evaluasi bulanan juga dilaksanakan secara rutin setiap bulan untuk memastikan pengelolaan anggaran dan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan.

Kendala/Permasalahan

1. Perubahan Jadwal dan Ketidakpastian Penganggaran

Adanya perubahan jadwal dan ketidakpastian penganggaran yang disebabkan oleh instruksi pusat, yang mengharuskan penyesuaian rencana kegiatan dan alokasi anggaran.

2. Keterbatasan Anggaran Akibat Pemotongan Perjadin

Pemotongan anggaran perjalanan dinas (perjadin) sebesar 50% mengakibatkan keterbatasan dalam pelaksanaan beberapa kegiatan yang membutuhkan perjalanan dinas, yang berdampak pada kelancaran program.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Percepatan Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mengatasi kendala anggaran, dilakukan percepatan pelaksanaan kegiatan guna memastikan daya serap anggaran dapat tercapai sesuai target yang telah ditetapkan.

2. Koordinasi Intensif dengan Eselon I

Melakukan koordinasi yang lebih intens dengan eselon I untuk mendiskusikan kendala yang dihadapi, guna mencari solusi agar kegiatan tetap berjalan lancar meskipun ada perubahan.

3. Konsultasi dengan Kanwil DJPb

Melakukan konsultasi dengan Kanwil DJPb terkait efisiensi penggunaan anggaran, untuk memastikan bahwa anggaran yang terbatas dapat dimanfaatkan secara optimal dan sesuai prioritas.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé



Balai
Sertifikasi
Elektronik

baik guru, kepala sekolah, siswa, maestro, dan budayawan.

Kegiatan revitalisasi bahasa daerah dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Koordinasi
2. Rapat Koordinasi
3. Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT)
4. Bimbingan Teknis Guru Utama (Guru Master)
5. Pengimbasan Model Pembelajaran oleh Guru Utama (Master)
6. Penerapan Model Pembelajaran oleh Guru Pengimbasan
7. Pemantauan dan Evaluasi
8. Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI)
9. Kemah Cerpen
10. Festival Teater Berbahasa Aceh

Kendala/Permasalahan

Terbatasnya pengetahuan dan pengalaman para guru utama tentang enam materi perlombaan yang akan diimbaskan

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang ditempuh agar para guru utama dapat lebih menguasai materi perlombaan yang akan diimbaskan adalah dengan mengundang seniman/maestro ke sekolah mendampingi guru utama, untuk menjelaskan dan mempraktikkan materi tersebut kepada guru sekolah dan siswa

[SK 7] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh

[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Aceh

Progress/Kegiatan

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah sistem yang digunakan untuk menilai kinerja instansi pemerintah dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Predikat SAKIP menggambarkan sejauh mana instansi pemerintah tersebut berhasil menerapkan sistem akuntabilitas kinerja.

Pada tahun 2024, Balai Bahasa Aceh berhasil mempertahankan nilai **A** dengan skor 90, yang semakin menunjukkan peningkatan kualitas tata kelola yang berkelanjutan

Kendala/Permasalahan

koordinasi antara berbagai bagian kurang efektif, sehingga menghambat pencapaian tujuan bersama

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar bagian dalam instansi, serta memastikan bahwa semua pihak memiliki pemahaman yang sama mengenai sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

[SK 7] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Aceh

[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Aceh



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

Nilai kinerja Anggaran Balai Bahasa Provinsi Aceh per 31 Desember 2024 adalah 76,01. Nilai ini masih bersifat sementara karena proses penyelesaian administrasi keuangan belum selesai, dan pengisian capaian output untuk bulan Desember akan dilakukan pada awal Januari.

Untuk mendukung pencapaian kinerja pada tahun 2024, beberapa langkah revisi telah dilakukan guna mendorong tercapainya NKA, sebagai berikut:

- a. 13 Oktober 2024: Revisi RPD untuk Triwulan IV guna menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan dan penganggaran yang berlaku.
- b. 18 November 2024: Revisi efisiensi anggaran perjalanan dinas (perjadin) sebesar 50%, untuk menyesuaikan dengan alokasi anggaran yang terbatas.
- c. 18 Desember 2024: Pemutakhiran POK (Pagu Anggaran Operasional Kegiatan), untuk memastikan alokasi anggaran sesuai dengan prioritas dan kebutuhan kegiatan.
- d. 27 Desember 2024: Revisi final RKAKL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga) dan pemutakhiran POK, untuk memastikan kelancaran kegiatan yang telah direncanakan.

Selain itu, rapat internal tim keuangan dan rapat evaluasi bulanan juga dilaksanakan secara rutin setiap bulan untuk memastikan pengelolaan anggaran dan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan.

Kendala/Permasalahan

1. Perubahan Jadwal dan Ketidakpastian Penganggaran

Adanya perubahan jadwal dan ketidakpastian penganggaran yang disebabkan oleh instruksi pusat, yang mengharuskan penyesuaian rencana kegiatan dan alokasi anggaran.

2. Keterbatasan Anggaran Akibat Pemotongan Perjadin

Pemotongan anggaran perjalanan dinas (perjadin) sebesar 50% mengakibatkan keterbatasan dalam pelaksanaan beberapa kegiatan yang membutuhkan perjalanan dinas, yang berdampak pada kelancaran program.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Percepatan Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mengatasi kendala anggaran, dilakukan percepatan pelaksanaan kegiatan guna memastikan daya serap anggaran dapat tercapai sesuai target yang telah ditetapkan.

2. Koordinasi Intensif dengan Eselon I

Melakukan koordinasi yang lebih intens dengan eselon I untuk mendiskusikan kendala yang dihadapi, guna mencari solusi agar kegiatan tetap berjalan lancar meskipun ada perubahan.

3. Konsultasi dengan Kanwil DJPb

Melakukan konsultasi dengan Kanwil DJPb terkait efisiensi penggunaan anggaran, untuk memastikan bahwa anggaran yang terbatas dapat dimanfaatkan secara optimal dan sesuai prioritas.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé



Balai
Sertifikasi
Elektronik

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DH.2021.QDC.001] Partisipan pelindungan bahasa dan sastra	Orang	251	251	0	Rp2.615.054.000	Rp2.562.209.000	Rp52.845.000
[DH.2021.QMA.001] Produk Kodifikasi Bahasa	dokumen	2	2	0	Rp158.173.000	Rp150.395.000	Rp7.778.000
[DH.2022.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	45	0	Rp294.086.000	Rp270.807.000	Rp23.279.000
[DH.2022.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	40	40	0	Rp373.750.000	Rp371.444.000	Rp2.306.000
[DH.2022.QDC.001] Penutur bahasa terbina	Orang	271	271	0	Rp397.741.000	Rp388.506.000	Rp9.235.000
[DH.2022.QDC.002] Penutur bahasa teruji	Orang	1743	1743	0	Rp340.800.000	Rp292.274.000	Rp48.526.000
[DH.2022.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	Orang	620	620	0	Rp463.900.000	Rp460.143.580	Rp3.756.420
[DH.6702.BMA.001] Produk Penerjemahan	dokumen	59	59	0	Rp1.009.677.000	Rp977.132.900	Rp32.544.100
[DH.6702.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	5	5	0	Rp228.000.000	Rp212.230.000	Rp15.770.000
[WA.2020.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	0	1	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Rp0
[WA.2020.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	0	1	Rp1.040.042.000	Rp788.039.138	Rp252.002.862
[WA.2020.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	Rp4.262.703.000	Rp4.165.256.249	Rp97.446.751
[WA.2020.EBB.971] Layanan Prasarana Internal	Unit	1	1	0	Rp250.000.000	Rp225.312.480	Rp24.687.520
Total Anggaran					Rp11.438.926.000	Rp10.868.749.347	Rp570.176.653

D. Rekomendasi Pimpinan

Dalam pelaksanaan kegiatan Triwulan IV, terdapat beberapa aspek evaluasi yang perlu menjadi perhatian untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan:



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



IKK 1.1: Mengenai jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra, meskipun capaian sudah sesuai target, kualitas produk tetap perlu menjadi perhatian utama. Setiap produk yang dihasilkan harus tidak hanya memenuhi kuota tetapi juga memiliki nilai edukatif dan artistik yang tinggi. Perbaikan pada kosakata dan konsep yang dihasilkan akan semakin meningkatkan dampak positif dari produk yang dihasilkan.

IKK 2.1: Terkait dengan jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan, pencapaian yang melebihi target menunjukkan progres yang sangat baik. Namun, untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian ini, perlu dilakukan evaluasi lebih mendalam terkait dengan keberlanjutan program dan dampaknya bagi penutur bahasa yang telah dilatih. Menyusun strategi untuk mempertahankan peningkatan jumlah penutur ini akan sangat penting.

IKK 3.1: Dalam hal lembaga yang terbina dalam penggunaan bahasa, hasil yang telah dicapai menunjukkan progres yang sangat positif, dengan jumlah lembaga yang terbina melebihi target. Fokus kedepannya adalah mempertahankan komitmen dari lembaga-lembaga ini untuk terus meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik. Kerjasama yang lebih erat antara lembaga pemerintah dan lembaga terkait lainnya harus dipelihara untuk menghasilkan dampak yang berkelanjutan.

IKK 3.2: Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina juga sudah melampaui target yang ditetapkan. Namun, kita harus memastikan bahwa komunitas-komunitas ini lebih aktif dalam menyebarkan informasi dan pengetahuan terkait literasi kebahasaan. Program pelatihan berkelanjutan dan pendampingan dapat mendorong mereka untuk lebih proaktif dalam melakukan gerakan literasi di masyarakat.

IKK 4.1: Terkait dengan pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA), meskipun capaian sudah memenuhi target, peningkatan jumlah pemelajar perlu diiringi dengan peningkatan kualitas pengajaran. Tim BIPA harus terus memantau perkembangan pemelajar dan mengidentifikasi metode yang paling efektif untuk menjaga keberhasilan jangka panjang dalam program ini.

IKK 5.1: Mengenai jumlah produk penerjemahan, capaian sudah sangat baik dengan sedikit peningkatan dari target. Kualitas terjemahan harus tetap dijaga dengan memperhatikan setiap detail dan ketepatan dalam proses penerjemahan. Penyelesaian tepat waktu dan kualitas yang terjamin akan memastikan bahwa produk penerjemahan memberikan manfaat yang maksimal kepada pengguna.

IKK 6.1: Terkait partisipasi dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah, meskipun capaian jumlah partisipan sudah melebihi target, kita perlu meningkatkan upaya dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya melindungi bahasa dan sastra daerah. Kolaborasi dengan berbagai pihak, baik di tingkat masyarakat maupun pemerintahan, sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas perlindungan ini.

IKK7.1: Nilai SAKIP Balai Bahasa Provinsi Aceh telah memperoleh predikat A dengan nilai 90. Nilai ini harus terus dipertahankan sebagai bukti akuntabilitas kinerja Balai kepada publik. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kinerja, termasuk dengan melakukan pemantauan dan evaluasi yang lebih intensif terhadap implementasi program. Selain itu, penting untuk memperkuat sistem pelaporan yang transparan, akurat, dan tepat waktu guna memastikan tercapainya kinerja yang optimal dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

IKK 7.2: Untuk meningkatkan nilai kinerja anggaran yang masih jauh dari target, beberapa langkah perlu diambil. Pertama, evaluasi penggunaan anggaran yang telah dialokasikan selama tahun ini untuk memastikan bahwa dana yang tersedia telah digunakan secara efektif dan efisien dalam mendukung tujuan yang telah ditetapkan. Mengingat bahwa kegiatan telah selesai, fokus selanjutnya adalah memastikan bahwa proses pelaporan keuangan diselesaikan dengan cepat, akurat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini mencakup pengecekan kembali terhadap seluruh laporan keuangan agar mencerminkan penggunaan anggaran yang transparan dan tepat guna. Selain itu, perlu dilakukan koordinasi yang intensif dengan unit eselon I untuk memastikan keselarasan pelaporan anggaran dengan kebijakan yang lebih luas. Penyusunan laporan yang akurat dan tepat waktu akan sangat berpengaruh dalam meningkatkan nilai kinerja anggaran, serta memperbaiki akuntabilitas dan transparansi penggunaan anggaran yang telah dilaksanakan.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Banda Aceh, 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh

Umar Solikhan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik



KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI ACEH

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

NOMOR 0618/I5.1/KU.01.02/2024

TENTANG

PENETAPAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LAKIN) PADA

BALAI BAHASA PROVINSI ACEH T.A. 2024

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI ACEH

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi Balai Bahasa Provinsi Aceh perlu menetapkan Tim Penyusun Laporan Kinerja T.A. 2024;
- b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam bagian lampiran surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas-tugas dimaksud; dan
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) T.A. 2024.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan;
5. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
6. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan kebudayaan;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.05/2022 tentang Tata Cara Pembayaran dalam rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;

10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai/Kantor Bahasa; dan
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI ACEH, BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA, KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LAKIN) PADA BALAI BAHASA PROVINSI ACEH T.A. 2024
- KESATU : Menunjuk nama-nama sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisah dari Surat Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh sebagai Tim Penyusunan Laporan Kinerja T.A. 2024;
- KEDUA : Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) mempunyai tugas
1. Melakukan inventarisasi bahan/data yang diperlukan dalam penyusunan dokumen LAKIN;
 2. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam penyusunan dokumen LAKIN;
 3. Menyusun dokumen LAKIN yaitu perencanaan kinerja, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, revidi atas laporan kinerja;
 4. Memastikan data dukung LAKIN lengkap dan sudah sesuai dengan ketentuan; dan
 5. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada pimpinan.
- KETIGA : Seluruh biaya yang timbul sebagai akibat pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada (DIPA) Balai Bahasa Provinsi Aceh Tahun Anggaran 2024;
- KEEMPAT : Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada tanggal 31 Januari 2024
KEPALA BALAI BAHASA
PROVINSI ACEH,




UMAR SOLIKHAN

LAMPIRAN KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI ACEH
NOMOR 0618/I5.1/KU.01.02/2024
TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA
(LAKIN) PADA
BALAI BAHASA PROVINSI ACEH T.A. 2024

TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LAKIN) PADA
BALAI BAHASA PROVINSI ACEH T.A. 2024

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Drs. Umar Solikhan, M.Hum.	196808081998021001	Penanggung Jawab
2.	Mhd. Zaki, S.Sos., M.H.	198203302006041003	Ketua
3.	Zulfan, S.M.	197809282005011002	Anggota
4.	Rizka Chairunnisa, S.E.	199712052020122006	Anggota
5.	Nurus Syahri Nasution, S.Pd.	199709252022032010	Anggota

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada tanggal 31 Januari 2024
KEPALA BALAI BAHASA
PROVINSI ACEH,





KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI ACEH

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

NOMOR 0620/I5.1/KU.01.02/2024

TENTANG

**PENETAPAN TIM REVIU LAPORAN KINERJA (LAKIN) PADA
BALAI BAHASA PROVINSI ACEH T.A. 2024**

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI ACEH

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi Balai Bahasa Provinsi Aceh perlu menetapkan Tim Reviu Laporan Kinerja T.A. 2024;
- b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam bagian lampiran surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas-tugas dimaksud; dan
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Tim Reviu Laporan Kinerja (LAKIN) T.A. 2024.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan;
5. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
6. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan kebudayaan;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.05/2022 tentang Tata Cara Pembayaran dalam rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;

10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai/Kantor Bahasa; dan
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI ACEH, BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA, KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI TENTANG PENETAPAN TIM REVIU LAPORAN KINERJA (LAKIN) PADA BALAI BAHASA PROVINSI ACEH T.A. 2024
- KESATU : Menunjuk nama-nama sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisah dari Surat Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh sebagai Tim Reviu Laporan Kinerja T.A. 2024;
- KEDUA : Tim Penyusun Reviu Laporan Kinerja (LAKIN) mempunyai tugas
1. Melakukan evaluasi laporan kinerja untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat, andal dan valid;
 2. Melakukan verifikasi laporan kinerja telah sesuai dengan format dan ketentuan berlaku, dan;
 3. Memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan penyempurnaan laporan kinerja.
- KETIGA : Seluruh biaya yang timbul sebagai akibat pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada (DIPA) Balai Bahasa Provinsi Aceh Tahun Anggaran 2024;
- KEEMPAT : Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada tanggal 31 Januari 2024

KEPALA BALAI BAHASA
PROVINSI ACEH,




UMAR SOLIKHAN

LAMPIRAN KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI ACEH
NOMOR 0620/I5.1/KU.01.02/2024
TENTANG TIM REVIU LAPORAN KINERJA (LAKIN)
PADA BALAI BAHASA PROVINSI ACEH T.A. 2024

**TIM REVIU LAPORAN KINERJA (LAKIN) PADA
BALAI BAHASA PROVINSI ACEH T.A. 2024**

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Agus Priatna, S.E., Ak., M.M.	197708082006041002	Ketua
2.	Cut Ida Agustina	199008012019022007	Sekretaris
3.	Atikah Adoria, S.Pd.	199611202020122012	Anggota
4.	Lili Andriani, A.Md.	199109012020122020	Anggota

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada tanggal 31 Januari 2024
KEPALA BALAI BAHASA
PROVINSI ACEH,




UMAR SOLIKHAN

Pernyataan telah Direviu

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☒
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☒
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☒
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☒
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☒
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☒
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☒
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☒
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☒
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☒
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☒
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☒
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	☒
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☒
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☒
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☒
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☒
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☒
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☒

**Pernyataan Telah Direviu
Balai Bahasa Aceh
Tahun Anggaran 2024**

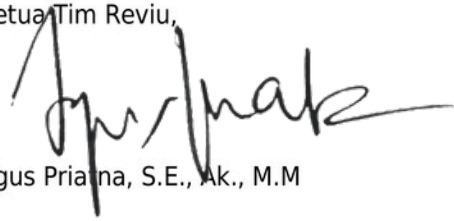
Kami telah mereviu laporan kinerja Balai Bahasa Aceh untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Balai Bahasa Aceh.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Banda Aceh, 24 Januari 2025

Ketua Tim Reviu,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agus Priatna', written over the printed name.

Agus Priatna, S.E., Ak., M.M

Rekap Penghargaan 2020--2024

No	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tahun
1	Piagam Penghargaan Terbaik III Kategori Tingkat Pengajuan Gaji Induk Tercepat Periode Semester I TAHUN 2022 dari KPPN Banda Aceh	KPPN Banda Aceh	2022
2	Piagam Penghargaan Terbaik V Kategori LPJ Terbaik Periode Semester I Tahun 2022 dari KPPN Banda Aceh	KPPN Banda Aceh	2022
3	Piagam Penghargaan Terbaik V Kategori Pengiriman Capaian Output Tercepat, Cepat, dan Akurat Periode Semester I Tahun 2022 dari KPPN Banda Aceh	KPPN Banda Aceh	2022
4	Piagam Penghargaan Sebagai Satuan Kerja Terbaik dalam Pengelolaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023	Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa	2023
5	Penganugerahan KPPN Awards Sebagai Terbaik V Kategori Pengajuan Gaji Induk Tercepat Tahun 2023 dari KPPN Banda Aceh	KPPN Banda Aceh	2023
6	Piagam Penghargaan Atas Peran dan Dukungan Kepada Pemerintah Kabupaten Bener Meriah Dalam Upaya Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Daerah Gayo Tahun 2023	Pemerintah Kabupaten Bener Meriah	2023
7	Piagam Penghargaan Atas Kontribusi Nyata Dalam Upaya Pelestarian Bahasa Gayo Sehingga Jumlah Pendidik Bahasa Daerah Meningkat Dan Muatan Lokal Pelajaran Bahasa Daerah Diterapkan di Sekolah-Sekolah di Kabupaten Gayo Lues Tahun 2023	Pemerintah Kabupaten Gayo Lues	2023
8	Piagam Penghargaan Atas Peran Dan Dukungan Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Tengah Dalam Upaya Pelestarian Dan Pengembangan Bahasa Daerah Gayo Tahun 2023	Perintah kabupaten Aceh Tengah	2023
9	Sertifikat Apresiasi Dari Universitas Teuku Umar Atas Kerjasamanya Dalam Pelaksanaan Bimbingan Teknis Untuk Komunitas Literasi Di Kabupaten Aceh Barat Tahun 2023.	Universitas Teuku Umar	2023
10	Sertifikat Penghargaan Atas Kontribusi Nyata, Kegiatan Operasi Buku Dengan Tema "Eksplorasi Mendalam: Menguras Makna, Dibalik Halaman Yang Diadakan Oleh Mijjennials Empowerment Pada 16 September 2023 Di Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh, Kota Banda Aceh.	Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh, Kota Banda Aceh.	2023
11	Sertifikat Penghargaan Atas Inisiasi Balai Bahasa Provinsi Aceh Dalam Mendorong Program BIPA (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing) Di Kota Lhokseumawe Dan Aceh Utara Jabuo 2023 Dari Universitas Malikussaleh	Universitas Malikussaleh	2023
12	Sebagai Satker Mitra Kerja KPPN Banda Aceh Dengan Capaian IKPA:"SANGAT BAIK" Dengan Nilai95,50 - Kategori Bobot 80% Triwulan I Tahun 2024.	KPPN Banda Aceh	2024
13	Sertifikat Penghargaan Atas perannya dalam Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Siswa melalui Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka di SMKN 3 Banda Aceh.	SMKN 3 Banda Aceh.	2024
14	Sertifikat Penghargaan Atas perannya dalam Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Peserta Didik melalui Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka di SMP Negeri 1 Banda Aceh.	SMP Negeri 1 Banda Aceh	2024
15	Sertifikat Penghargaan atas Inisiasi dan Fasilitasi Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Mutu Pengajaran BIPA Berbasis Digital bagi Pengajar dan Pegiat BIPA di Kota Langsa	Universitas Samudera	2024



No	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tahun
16	Apresiasi dalam Pelaksanaan Musyawarah Bersama Forum TBM Aceh	Forum TBM Aceh	2023
17	Atas partisipasinya sebagai penyelenggara kegiatan Bimbingan Teknis Peningkatan Pemberdayaan Komunitas Literasi pada Komunitas Literasi SMP SABIR (Sekolah Alam Bireun)	SMP SABIR (Sekolah Alam Bireun)	2023
18	Atas partisipasinya dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat melalui Hibah Buku Literasi Masyarakat kepada Pustaka Desa Paya Peunaga dalam kegiatan PPK Ormawa KSR PMI Unit UTU	PPK Ormawa KSR PMI Unit UTU	2023
19	Atas diselenggarakannya Bimbingan Teknis Pemberdayaan Komunitas Literasi di Kabupaten Nagan Raya	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Nagan Raya	2024

Verifikasi
Kepala Subbagian Umum

Mhd. Zaki, S.Sos., M.H.
NIP 198203302006041003

Banda Aceh, 23 Januari 2025

Validasi
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh

Drs. Umar Solikhan, M.Hum.
NIP 196808081998021001



No	Inovasi	Keterangan
1	Bulog (Buku Log Pegawai)	Bulog merupakan buku digital yang digunakan sebagai aplikasi perekam sirkulasi pegawai selama jam kerja. Durasi pegawai tidak berada di kantor selama jam kerja akan tercatat. Hal ini digunakan sebagai dasar pemberian punishment pegawai. Aplikasi ini diciptakan untuk melahirkan rasa keadilan di tengah-tengah pegawai dan mengurangi ketidakdisiplinan.
2	si PADDi (Pangkalan Data Digital) BBPA	Akun pangkalan data tunggal milik BBPA ini sudah ada sejak 2022. Basisnya adalah Gdrive berkapasitas 200GB. Dengan adanya pangkalan data tunggal ini, pegawai tidak lagi mengirim data atau dokumen melalui WA dsb, melainkan cukup menginformasikan ada di folder mana atau mengirim tautan saja. Begitu juga saat akan menyimpan dokumentasi kegiatan, siapapun yang memiliki data dokumentasi dapat langsung menyimpan di pangkalan data ini. Tentu saja, kelebihanannya dapat diakses di mana saja dan setiap perubahan (update) juga terekam.
3	Nandi (Pelayanan Digital) Digitalisasi Pelayanan dari Hulu hingga Hilir	Seluruh pelayanan di BBPA dapat dieksekusi secara daring. Fitur ini dapat diakses di laman BBPA, media sosial, dan WA. Pelanggan cukup mengisi formulir layanan, formulir diteruskan ke pimpinan, pimpinan menunjuk staf, lalu pemberian layanan dapat dilakukan secara daring (zoom, posel, dsb) atau sesuai kebutuhan pelanggan. Fitur ini memiliki slogan ceudah (cepat, unggul, dan mudah). Ceudah merupakan frasa bahasa Aceh yang bermakna cerdas. BBPA berharap dapat menghadirkan, selain layanan yang mudah dan murah, juga berkualitas.
4	Serdig (Sertifikat Digital)	Dalam rangka mengimplementasikan TI di Balai Bahasa Provinsi Aceh, BBPA terus berupaya mengembangkan diri, melakukan perubahan-perubahan yang dapat memudahkan semua, serta terus mengikuti perkembangan teknologi. Kini, hadir sertifikat digital yang dapat mengurangi penggunaan kertas dan mesin cetak (printer). Sertifikat ini berbasis Canva Web. Serdig dikelola oleh Humas BBPA. Keunggulan dan perbedaan serdig BBPA dengan yang lainnya:1. Sertifikat ini dapat diuji keabsahan kepemilikannya.2. Pindaian kode batang bukan tanda tangan digital kepala, melainkan SK yang disahkan Kabalai. Artinya, sertifikat ini sulit untuk disalahgunakan. 3. Satu Kode QR hanya dapat dipakai untuk satu kegiatan sehingga hanya peserta yang ikut kegiatan, yang terdapat dalam SK saja, yang merupakan pemilik sertifikat.4. Jika terjadi kesalahan data dapat dengan mudah dan cepat diperbaiki.Sertifikat mudah diakses di laman BBPA.
5	Balikh (Barang Milik Negara)*dibaca balikh	Aplikasi peminjaman BMN ini diciptakan untuk mengatur sirkulasi atau pemakaian BMN di BBPA. Secara kasat fitur ini berupa permohonan peminjaman BMN. Manfaatnya, untuk merekam BMN berada di tangan siapa dan dipakai berapa lama sehingga pengelola BMN dapat mengatur sirkulasinya. Keluaran aplikasi ini adalah surat peminjaman BMN yang diketahui Kabalai dan ditandatangani peminjam. Pinjam mudah, BMN aman.



No	Inovasi	Keterangan
6	Sipeddi	SIPEDDI (Sistem Pengumpulan Dokumen Digital) merupakan sistem penyimpanan data digital yang bertujuan memudahkan proses pemantauan, pengumpulan dan pengklasifikasian data, dan penyusunan Laporan Kinerja pada instansi dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja. Dokumen digital dapat diakses melalui laman https://bit.ly/SipeddiBBPA. Tujuan dan Fungsi Tujuan dari penggunaan penyimpanan melalui SIPEDDI adalah untuk mendukung proses penyusunan Laporan Kinerja dan pelaksanaan SAKIP. Sistem penyimpanan ini diharapkan mampu mendorong kualitas pelaksanaan SAKIP terutama penyusunan Laporan Kinerja instansi. Ruang Lingkup Folder pada Penyimpanan SIPEDDI Folder di penyimpanan SIPEDDI pada saat ini memfasilitasi beberapa hal sebagai berikut: - Dokumen Kerjasama - Dokumen SAKIP - Lembar Evaluasi Triwulan - Laporan Kegiatan - Dokumentasi Kegiatan - Produk
7	Jumat Sehat	Ini merupakan program 2 jam olahraga yang dilakukan oleh pegawai. BBPA telah memfasilitasi kegiatan tenis meja, bulu tangkis, dan sepeda statis sebagai upaya meningkatkan kebugaran para pegawai.

Banda Aceh, 23 Januari 2025

Verifikasi
Kepala Subbagian Umum

Mhd. Zaki, S.Sos., M.H.
NIP 198203302006041003

Validasi
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh

Drs. Umar Solikhan, M.Hum.
NIP 196808081998021001



Rekap Buku Terjemahan 2020--2024

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit	Tahun
1	-	Telaga Pilu	Balai Bahasa Aceh	2021
2	-	Raja si Ujud	Balai Bahasa Aceh	2021
3	-	Rubah tanpa Monyet Dengki	Balai Bahasa Aceh	2021
4	-	Peuneurah Plik Nenek	Balai Bahasa Provinsi Aceh	2022
5	-	Kerawang Gayo Kak Ipak	Balai Bahasa Provinsi Aceh	2022
6	-	Pala di Tanah Anak Jamu	Balai Bahasa Provinsi Aceh	2022
7	-	Serunya Belajar Tari Ula-Ula Lembang	Balai Bahasa Provinsi Aceh	2022
8	-	Serue dan Depik Laut Tawar	Balai Bahasa Provinsi Aceh	2022
9	-	Nama-Nama Bulan dalam Bahasa Aceh	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
10	-	Kopiah Riman	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
11	-	Belajar di Bukit Kerang	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
12	-	Lomba Dayung Sampan	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
13	-	Ayo, ke Museum Tsunami!	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
14	-	Mari Mengenal Tsunami Aceh	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
15	-	Subang Gadeng Pertama Chandien	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
16	-	Suatu Hari di Gua Ek Leunti	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
17	-	Memanen Madu di Buloh Seuma	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
18	-	Nenek dan Cimpe	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
19	-	Kampung Pasie Kumba	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
20	-	Mengenal Rumah Adat Aceh	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
21	-	Yuk, Membuat Lompong Sagu	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
22	-	Sie reuboh untuk Cut Kak dan Dek Gam	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
23	-	Hiem Bersama Kakek	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
24	-	Ampon dan Lomba Layangan	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
25	-	Alut jawara Anak Saben	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
26	-	Boya Anduang dan Si Bujang Itam	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
27	-	Dek Gam dan Bu Kulah	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
28	-	Papan penyelamat Tsunami	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
29	-	Selpah Besaman	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
30	-	Berburu Burung Tikusan Sawah	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
31	-	Serunya Bermain di Lumbung Padi Kakek	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
32	-	Si Butel Ajaib	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
33	-	Petualangan ke Pulau Breuh	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
34	-	Bermain Gasing Bersama Kakek	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
35	-	Cecah Buatan Ipak	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023



No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit	Tahun
36	-	Kuda Penemas dan Joki Ungel	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
37	-	Silat Pelintau dari Tamiang	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
38	-	Tuntung Laut di ujung Tamiang	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2023
39	-	Lepat Buatan Belangi	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
40	-	Persahabatan Bumbu	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
41	-	Serunya Bermain Kekitiken	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
42	-	Sore di Istana Karang	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
43	-	Banjir di Tamiang	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
44	-	Petuah Nenek tentang Pala dan Burung Pala	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
45	-	Ayo Berwisata ke Pulau Bangkaru	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
46	-	Setelah Totok Menonton Nandong	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
47	-	Tenun Putri Lindung Bulan	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
48	-	Selamatkan Terumbu Karang Kita	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
49	-	Belajar Membuat Belacan Tutok	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
50	-	Rasidah, Si Cantik dan Manis Buatan Bedah	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
51	-	Tari Munalo, Tari Menyambut Tamu Khas Gayo	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
52	-	Salah Pupuk	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
53	-	Hantu Laut	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
54	-	Emping Melinjo Kak Ru	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
55	-	Mengenal Pakaian Adat Gayo	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
56	-	Tengkuluk yang Hilang	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
57	-	Mungoro	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
58	-	Abu Dapur, Ramuan Ajaib Buatan Nenek	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
59	-	Bahgie si Penyelamat Kebun	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
60	-	Depik Krispi	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
61	-	Pohon Mangga di Halaman Rumah Nenek	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
62	-	Mari Membersihkan Pantai	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
63	-	Asam Sunti Nyak Mah	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
64	-	Apam Aceh	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
65	-	Menanam Bakau Bersama Kakek	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
66	-	Nipah, Si Kaya Manfaat	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
67	-	Rumbia di Tanah Kita	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
68	-	Serupa Tapi Tak Sama	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
69	-	Mengenal Teman-Teman SpongBob	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
70	-	Belanja di Pasar Seni	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024



No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit	Tahun
71	-	Bulat Bukan Oval	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
72	-	Kerbau dan Kucing	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
73	-	Tebak Rasa	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
74	-	Kapas Jadi Apa, Ya?	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
75	-	Raisa dan Bunga Renggali	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
76	-	Kambing Cek Din	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
77	-	Sengeda dan Tari Guel	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
78	-	Menunggu Durian Jatuh di Gunung Mbarung	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
79	-	Berkunjung ke Rumah Adat Gayo Reje Baluntara	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
80	-	Desaku Dihampiri Rombongan Gajah	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
81	-	Rebung Bertuah	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
82	-	Genali, Ceh Kucak Gayo	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
83	-	Menangkap Ikan Ili	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
84	-	Kenara Berburu Belalang	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
85	-	Kupu-Kupu	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
86	-	Ayo Berpantun	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
87	-	Projek Ayah dan Win Haris Menanam Kopi	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
88	-	Wow, Serunya Belelesen	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
89	-	Bila Terjadi Gempa Bumi	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
90	-	Kopi untuk Ayah	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
91	-	Mengambil Buah Sagu	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
92	-	Alarm Linon dan Smong	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
93	-	Memetik Kopi di Kebun Ayah	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
94	-	Menjelajahi Satwa Burung Gayo	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
95	-	Si Kalek: Bermain Itu Belajar	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
96	-	Sehari Belajar Mengolah Kopi	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
97	-	Terima Kasih Air	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024
98	-	Mala Bisa Memasak	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2024

Verifikasi
Kepala Subbagian Umum

Mhd. Zaki, S.Sos., M.H.
NIP 198203302006041003

Banda Aceh, 23 Januari 2025

Validasi
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh

Drs. Umar Solikhan, M.Hum.
NIP 196808081998021001



Rekap Cerita Rakyat yang Dialihwahanakan 2020--2024

No	Produk/Karya Awal	Judul	Bentuk Alihwahana	Tahun
1	Cerita rakyat	Raja Kura-kura	Cerita audio dan buku cerita	2021
2	Cerita rakyat	Legenda Danau Bungara	film animasi	2022
3	Cerita rakyat	Gampong Pande	film animasi	2023
4	Cerita rakyat	Mahmud dan Sawah Ajaib	Komik	2024

Verifikasi
Kepala Subbagian Umum

Mhd. Zaki, S.Sos., M.H.
NIP 198203302006041003

Banda Aceh, 23 Januari 2025

Validasi

Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh



Drs. Umair Solikhan, M.Hum.
NIP 196808081998021001



No	Judul Kamus	Penyusun	Jumlah Kosakata	Tahun
1	Kamus Kemaritiman Aceh-Indonesia	Zulfahmirda Matondang, Istika Suri, Syarifah Zurriyati	900	2021
2	Kamus Bahasa Daerah Aceh (KBDA) Daring	Zulfahmirda Matondang, Istika Suri	7800	2021--sekarang
3	Kamus Budaya Aceh-Indonesia	Zulfahmirda Matondang, Istika Suri, Cut Ida Agustina	1830	2022
4	Kamus Bergambar Aceh-Indonesia-Inggris	Zulfahmirda Matondang, Istika Suri	500	2023
5	Kamus Bergambar Gayo-Indoensia-Inggris	Zulfahmirda Matondang, Cut Ida Agustina	500	2024

Verifikasi
Kepala Subbagian Umum

Mhd. Zaki, S.Sos., M.H.
NIP 198203302006041003

Banda Aceh, 23 Januari 2025

Validasi

Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh



Drs. Umar Solikhan, M.Hum.
NIP 196808081998021001



No	Bahasa Daerah	Jumlah Kosakata	Tahun
1	Aceh	917	2021
2	Aceh	1810	2022
3	Aceh	3238	2023
4	Gayo	1200	2024

Verifikasi
Kepala Subbagian Umum

Mhd. Zaki, S.Sos., M.H.
NIP 198203302006041003

Banda Aceh, 23 Januari 2025

Validasi
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh



Drs. Umar Solikhan, M.Hum.
NIP 196808081998021001



No.	Nama Lembaga	Alamat	Tahun
1	Universitas Serambi Mekkah Aceh	Jl. Unmuha, Batoh, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh	2022
2	Universitas Teuku Umar	Jl. Alue Peunyareng, Gunong Kleng, Kec. Meureubo, Kabupaten Aceh Barat,	2023
3	Institut Seni Budaya Indonesia Aceh	In. Transmigrasi, Gampong Bukit Meusara, Kec. Kota Jantho, Kab. Aceh Besar,	2023
4	Universitas Samudra Pase	Jl, Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Langsa Lama, Langsa	2024
5	Universitas Bina Getsempena Aceh	Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34, Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh	2024

Verifikasi
Kepala Subbagian Umum

Mhd. Zaki, S.Sos., M.H.
NIP 198203302006041003

Banda Aceh, 23 Januari 2025

Validasi

Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh



Drs. Umar Solikhan, M.Hum.
NIP 196808081998021001



No	Nama Lembaga	Alamat	Tahun
1	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	Kota Banda Aceh	2020--2024
2	LDC (Language Development Center) UIN Ar-Raniry	Kota Banda Aceh	2020--2024
3	Pusat Pengembangan Kurikulum dan Bahasa Universitas Teuku Umar	Kabupaten Aceh Barat	2022--2024
4	FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena	Kota Banda Aceh	2022--2024
5	BIPA Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh	Kabupaten Aceh Utara	2022--2024
6	Politeknik Negeri Lhokseumawe	Kota Lhokseumawe	2023--2024
7	BIPA Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Samudra	Kota Langsa	2023--2024
8	STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh	Kabupaten Aceh Barat	2023--2024
9	IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	Kota Langsa	2024

Verifikasi
Kepala Subbagian Umum

Mhd. Zaki, S.Sos., M.H.
NIP 198203302006041003

Banda Aceh, 23 Januari 2025

Validasi

Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh



Drs. Umar Solikhan, M.Hum.
NIP 196808081998021001



No	Nama Negara	Nama Lembaga BIPA	Jumlah Pemelajar	Tahun
1	Filipina	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	8	2022
2	Nigeria	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	2	2022
3	Thailand	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	10	2022
4	Tajikistan	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2022
5	Gambia	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	3	2022
6	Yaman	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2022
7	Palestina	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2022
8	Republik Mali	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2022
9	Turkmenistan	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	2	2022
10	Vietnam	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2022
11	Malaysia	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2022
12	Senegal	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2022
13	Kenya	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2022
14	Malaysia	LDC (Language Development Center) UIN Ar-Raniry	14	2022
15	Filipina	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	10	2023
16	Kirgistan	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	2	2023
17	Nigeria	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	2	2023
18	Thailand	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	14	2023
19	Tajikistan	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2023
20	Gambia	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	4	2023
21	Yaman	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2023
22	Palestina	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2023
23	Republik Mali	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2023
24	Turkmenistan	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	2	2023
25	Vietnam	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2023
26	Malaysia	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2023
27	Senegal	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2023
28	Kenya	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2023
29	Malaysia	Pusat Pengembangan Kurikulum dan Bahasa Universitas Teuku Umar	18	2023
30	Malaysia	FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena	4	2023



No	Nama Negara	Nama Lembaga BIPA	Jumlah Pemelajar	Tahun
31	Thailand	FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena	2	2023
32	Somalia	FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena	1	2023
33	Filipina	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	4	2024
34	Malaysia	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	3	2024
35	Thailand	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	34	2024
36	Gambia	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	6	2024
37	Republik Mali	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2024
38	Libia	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2024
39	Palestina	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2024
40	Republik Sierra Leone	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2024
41	Yaman	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	2	2024
42	Vietnam	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2024
43	Pakistan	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2024
44	Turkmenistan	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2024
45	Tajikistan	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	3	2024
46	Kirgistan	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	3	2024
47	Nigeria	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	2	2024
48	Australia	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2024
49	Bangladesh	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2024
50	Amerika Serikat	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2024
51	Jepang	Kantor Urusan Internasional Universitas Syiah Kuala	1	2024
52	Belanda	BIPA Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh	2	2024
53	Prancis	BIPA Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh	3	2024
54	Brunei Darussalam	BIPA Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh	1	2024
55	Malaysia	LDC (Language Development Center) UIN Ar-Raniry	14	2024
56	Libia	LDC (Language Development Center) UIN Ar-Raniry	1	2024
57	Tanzania	LDC (Language Development Center) UIN Ar-Raniry	1	2024
58	India	LDC (Language Development Center) UIN Ar-Raniry	1	2024

Banda Aceh, 23 Januari 2025

Verifikasi

Kepala Subbagian Umum

Mhd. Zaki, S.Sos., M.H.
NIP 198203302006041003

Validasi

Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh



Drs. Umar Solikhan, M.Hum.
NIP 196808081998021001

No	Judul	Jenis Bahan	Tahun
1	Membaca Aceh: Warisan Budaya Takbenda	Buku Ajar Pengayaan BIPA	2021
2	Rihlah Bahasa	Buku Saku	2024

Verifikasi
Kepala Subbagian Umum

Mhd. Zaki, S.Sos., M.H.
NIP 198203302006041003

Banda Aceh, 23 Januari 2025

Validasi

Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh



Drs. Umar Solikhan, M.Hum.
NIP 196808081998021001



Rekap Jumlah Peserta Penyuluhan 2020--2024

No	Nama Peserta	Asal Sekolah	Profesi	Tahun
1	Aji Mukida	SMP Negeri 11 Kuala, Nagan Raya	Guru	2024
2	Andri Saputri, S.Pd.	SMP Negeri 1 Kuala	PNS	2024
3	Apriyanti, S.Pd.I.	SMP Negeri Bunga Bangsa	Guru	2024
4	Ati Ningsih	SMP Negeri 1 Ulumul Qur'an	Guru	2024
5	Ayu Hariani, S.Pd.	SMP Negeri 12 Darul Makmur	Guru	2024
6	Candra Kirana, S.Pd.	SMP Negeri 12 Darul Makmur	Guru Agama	2024
7	Cut Ainal Mardiah	SMP Negeri 1 Beutong	PNS	2024
8	Dedi Irwan, S.Pd.I.	SMP Negeri 5 Darul Makmur	Guru	2024
9	Dian Rivia Yusda, S.Pd.	SMP Negeri 2 Seunagan	Guru Ips	2024
10	Eri Syahputra, M.Pd.	Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya	Guru	2024
11	Faizah, S. Pd.	SMP Negeri 1 Kuala	Guru	2024
12	Firna Merrisha, S.Sos.	SMP Negeri 3 Darul Makmur	Guru	2024
13	Fitrianisah, S.Pd.	SMP Negeri 5 Darul Makmur	Guru Matematika	2024
14	Gianto	SMP Negeri 3 Kuala	Guri bid Studi PAI	2024
15	Ibnu Abbas, S.Pd.	SMP Negeri 5 Kuala	GURU	2024
16	Ida Royani, S.Pd.L.	SMP Negeri 6 Kuala	Guru	2024
17	Jumrah, S. Pd.I.	SMP Negeri 7 Darul Makmur	Guru	2024
18	Juraidah, S.Pd.	SMP Negeri 1 Seunagan	Guru	2024
19	Lili Yani, S.Pd.I.	SMP Negeri 1 Darul Makmu	Guru	2024
20	Mamik Nurharini, S.Pd.	SMP Negeri 7 Kuala	Guru honorer	2024
21	Masriadi, S.Pd.	SMP Negeri 2 Darul Makmur	ASN PPPK Guru	2024
22	Mirnawati, S.Pd.	SMP Negeri 2 Kuala	Guru	2024
23	Muhammad Ammar Fortuna	SMP Negeri 5 Kuala	Guru	2024
24	Muhammad Isa Ansari Nasution, S.Pd.	SMP Negeri 3 Seunagan	Guru Bid.Studi PAI	2024
25	Murdiana, S. Pd.	SMP Negeri 5 Seunagan	GURU	2024
26	Nova Susanti, S.Pd.	SMP Negeri 6 Kuala	Guru	2024
27	Nun Faridah, S.Pd.I.	SMP Negeri Bunga Bangsa	Guru	2024
28	Nurlaila.la, S.Pd.	SMP Negeri 1 Seunagan	Guru	2024
29	Oca Marsella, S.Ip.	SMP Negeri 11 Kuala	Guru	2024
30	Pipit Radani, M.Pd.	SMP Negeri 7 Darul Makmur	Guru Mapel IPA	2024
31	Rahmad Rezeki, S.Pd.	SMP Negeri 3 Beutong	Guru /wirausaha	2024
32	Rebianti Agusman, S.Pd.	SMP IT Nurul Ikhwah	GURU	2024
33	Reza Saliti Novi Yanda, S.Pd.	SMP Negeri 3 Seunagan	Guru	2024
34	Rika Antariksa	SMP Negeri 1 Beutong	Guru	2024
35	Runtawati, S.Pd.	SMP Negeri 8 Kuala	PNS	2024
36	Saiful Bahri, S.Pd.	SMP Negeri 4 Kuala	Guru	2024
37	Seni Wati, S.Pd.	SMP Negeri 8 Kuala	guru	2024
38	Siti Hamidah, S.Pd.I.	SMP Negeri 2 Seunagan	PNS	2024
39	Sitira, S.Pd.	SMP Negeri 8 Kuala	Guru	2024
40	Sri Arimbi Ningsih, S.Pd.	SMP Negeri 7 Kuala	Guru	2024



41	Sri Mona Lisa	SMP Negeri 2 Darul Makmur	Guru	2024
42	Sri Nelli Wahyuni	SMP Negeri 3 Kuala	Guru Mapel	2024
43	Sulastri, S.Pd.	SMP Negeri 3 Darul Makmur	Guru Mapel	2024
44	Tira Setiana, S.Pd.	SMP IT Nurul Ikhwah	Guru	2024
45	Tri Untari, S.Pd.Gr.	SMP Negeri 1 Darul Makmur	Guru	2024
46	Uswatun Hasanah, S.Pd.I.	SMP Negeri 1 Ulumul Qur'an Nagan Raya	PNS	2024
47	Vera Reni Sartika, S.Pd.	SMP Negeri 2 Kuala	Guru	2024
48	Yusmanidar, S.Pd.	SMP Negeri 5 Seunagan	Guru	2024
49	Zaini	Dinas Pendidikan	PNS	2024
50	Zulfahmi, S.Pd.Gr.	SMP Negeri 4 Kuala	Guru	2024
51	Afra Suzanna, S. Pd	SMP Negeri 11 Kuala, Langsa	Guru	2024
52	Ana Sofiana, S.Pd	SMP Negeri 1 Kuala	Guru	2024
53	Cut Fadilah, S. Pd	SMP Negeri Bunga Bangsa	Guru	2024
54	Cut Fitriani, S.Pd	SMP Negeri 1 Ulumul Qur'an	Guru	2024
55	Dewi Kartini, S.Pd.	SMP Negeri 12 Darul Makmur	Guru Bahasa Indonesia	2024
56	Dewi Lestari, S.Pd	SMP Negeri 12 Darul Makmur	Guru	2024
57	DIAN SARASWATI, S.Pd	SMP Negeri 1 Beutong	GURU	2024
58	Dra. ELIA MORINA	SMP Negeri 5 Darul Makmur	Guru	2024
59	Durratul Baidha, S.Pd., Gr.	SMP Negeri 2 Seunagan	Guru	2024
60	Eva Awli, S.Pd	Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya	Guru	2024
61	Evi Handayani S.Pd	SMP Negeri 1 Kuala	Guru	2024
62	Fatmawati AS, S.Pd., M.Pd	SMP Negeri 3 Darul Makmur	Guru	2024
63	Friska Riztia Azwir, S.Pd	SMP Negeri 5 Darul Makmur	Guru	2024
64	HALIMATUSAKDIAH, S.Pd	SMP Negeri 3 Kuala	PNS	2024
65	Hayatun Nufus, S.Pd	SMP Negeri 5 Kuala	Guru	2024
66	Henny Wahyuni, S.Pd	SMP Negeri 6 Kuala	Guru	2024
67	Intan Prawesti, S. Pd	SMP Negeri 7 Darul Makmur	GURU	2024
68	Irmayani Putri, S.Pd.	SMP Negeri 1 Seunagan	Guru	2024
69	Juni Hartini, S.Pd.	SMP Negeri 1 Darul Makmu	Guru	2024
70	Juwanda, S.Pd.	SMP Negeri 1 Langsa	GURU	2024
71	Listia Ulfa, S. Pd.	SMP Negeri 2 Darul Makmur	Guru	2024
72	Mauliana, S.Pd	SMP Negeri 2 Kuala	Guru	2024
73	Mawaddah, S.Pd., Gr	SMP Negeri 5 Kuala	PNS	2024
74	Mayura Bias Fiska, S.Pd., Gr.	SMP Negeri 3 Langsa	Guru Bahasa Indonesia	2024
75	Muhih Nufus S. Pd	SMP Negeri 5 Seunagan	Guru Bahasa Indonesia	2024
76	Nadia Nabila S.Pd	SMP Negeri 6 Kuala	Guru	2024
77	Nana Della Ariani, S.Pd.	SMP Negeri Bunga Bangsa	Guru	2024
78	Nur Fajriah Dewi, S.Pd.	SMP Negeri 11 Kuala	Guru	2024
79	Nurul Annisa Lubis, S.Pd.	SMP Negeri 7 Darul Makmur	Guru	2024
80	Nuzul iqbal fauzi A.Ma.	SMP Negeri 3 Beutong	PNS	2024



81	Parida Ningsih, S. Pd.	SMP IT Nurul Ikhwah	Guru	2024
82	Putri mauliza s.pd	SMP Negeri 3 Seunagan	Guru	2024
83	Risya Eka Suratna, S.Pd.	SMP Negeri 1 Beutong	Guru	2024
84	Robby Hidayat,S.Pd	SMP Negeri 3 Beutong	Guru	2024
85	Roslina	SMP Negeri 8 Kuala	PNS	2024
86	Rozikin, S. Pd.	SMP Negeri 4 Kuala	Guru	2024
87	Rukiah Hairani, S.Pd.	SMP Negeri 8 Kuala	PNS	2024
88	Sari mutmainnah,S.Pd	SMP Negeri 2 Seunagan	Guru	2024
89	SRI WAHYUNI, S. Pd.	SMP Negeri 8 Kuala	Guru	2024
90	Sukma Rita, S.Pd., Gr.	SMP Negeri 7 Kuala	ASN PPPK	2024
91	Surati, S.Pd.	SMP Negeri 2 Darul Makmur	PNS	2024
92	Tara Astika Bangun, S.Pd.	SMP Negeri 3 Kuala	Guru	2024
93	Tuti Suarni, SH	SMP Negeri 3 Darul Makmur	PNS	2024
94	Vera Mauliza	SMP IT Nurul Ikhwah	Tenaga Honorer	2024
95	Vivin Mutia Lestari, S.Pd	SMP Negeri 1 Darul Makmur	Guru honorer	2024
96	Widharnani, S.Pd.	SMP Negeri 1 Ulumul Qur'an Nagan Raya	Pengajar	2024
97	WINARNI,S.Pd.	SMP Negeri 2 Kuala	PNS	2024
98	Yenti Mariani,S,Pd	SMP Negeri 5 Seunagan	Guru	2024
99	Yulia nova lita, S.Pd.	Dinas Pendidikan	Guru	2024
100	Yulianti S.Pd	SMP Negeri 4 Kuala, Langsa	Guru	2024
101	ALFITRA YULIAN NOVIA, S.Pd.	SMP NEGERI 4 TAPAKTUAN, Aceh Selatan	Guru	2024
102	Andika, S.Pd.	SMP Negeri 1 Kluet Utara	Guru Honorer	2024
103	Anggi Gurnadi Putranto,S.Pd.	SMP Negeri 3 Pasie Raja	ASN	2024
104	ANGGRIA SHARLI, S.Pd.	SMP N 3 LABUHANHAJI TIMUR	Guru	2024
105	Ari Marfi, S.Pd.	SMP Negeri 1 Sawang	Guru	2024
106	Azhari,S.Pd.	SMP Negeri 3 Kluet Tengah	Guru PPPK	2024
107	Chairul Huda Alma, S.Pd.	SMP Negeri 1 Labuhanhaji	PNS	2024
108	Cindy Miranti S.Pd.	SMP IT AL-Ihsan Tasawuf	Guru Honorer	2024
109	CUT AYU NANDA, S.Pd.,Gr	SMP PLUS ULUMUL QUR'AN ACEH SELATAN	GURU HONORER	2024
110	Cut Firda Yanti, S.Pd.	SMP IT INSAN MADANI MEUKEK	Honor	2024
111	CUT HASANAH, S.Pd.	SMP NEGERI 3 LABUHANHAJI TIMUR	Guru	2024
112	CUT PUSRI ULHA, S.Pd.	SMP PLUS 'ULUMUL QUR'AN ACEH SELATAN	PNS (Guru Mapel Bahasa Indonesia)	2024
113	Eli Supriadi, S.Pd.	SMP Negeri 1 Kluet Tengah	Guru Honorer	2024
114	Hazizah Harahap, S.Pd	SMP Negeri 3 Kluet Timur	PNS bahasa ibu	2024
115	Hernawati, S.Pd.	SMP Negeri 2 Sawang	Guru Bahasa Inggris	2024
116	Irdah Hanum S.Pd.I.	Smp Negeri 3 Samadua	Guru Bahasa Inggris	2024
117	Irsanliadi, S.Pd.	SMPS SIRAJUL IBAD	Guru Bahasa Indonesia	2024
118	Irwan, S.Pd.	SMP IT INSAN MADANI MEUKEK	GURU HONORER	2024
119	JAMILAH,S.Pd.	SMP NEGERI 1 MEUKEK	ASN	2024
120	Lenni Irmayanti Aritonang,Amd	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Aceh Selatan	Guru Bahasa Indonesia	2024



121	Liza Harianti Sukma, S.Pd.	SMP Negeri 1 Samadua	honorer	2024
122	Irda hanum S.Pd.I.	SMPN 3 Tapaktuan	Guru Bahasa Inggris	2024
123	Manzariyah, S.Pd.I	SMPN 3 Tapaktuan	Honorer	2024
124	Mira Sukmawati S.Pd	SMP Islam Terpadu Darul Amilin	Guru	2024
125	Ninda Agustin,S.Pd	SMP NEGERI 3 TAPAKTUAN	Guru	2024
126	Nurfajrina,S.Pd.I.	SMP Negeri 1 Tapaktuan	Guru	2024
127	Nurmita, SPd.	SMPN 2 KLUET SELATAN	HONORER	2024
128	Rahmawati, S.Pd.	SMP NEGERI 4 LABUHAN HAJI TIMUR	Guru Honorer Bahasa Indonesia	2024
129	Resti Amilda, S.Pd.	SMP Negeri 1 Kluet Timur	Guru	2024
130	Ridlalia Asra, S.Pd.	SMP Negeri 2 Labuhanhaji Barat	Guru honorer	2024
131	Rita Sukma S.Pd.	SMP 3 labuhan haji barat	Guru	2024
132	Rusdi S.Pd.	SMP Negri 3 Samadua	Guru honorer	2024
133	Sarah wariska	SMPN 4 Meukek	Guru	2024
134	Sari Mulyani, S.Pd.	SMPN 1 Labuhanhaji Barat	PNS	2024
135	SARWATI, S. Pd.	SMP Negeri 3 Kluet Utara	Guru Ahli Pertama Bahasa Indonesia	2024
136	SAWIYAH ,S.Pd.	SMPN 3 Trumon Timuur	Guru	2024
137	Siti Delima Wati Siregar, S.Pd.	SMP Negeri 4 Tapaktuan	Guru Mapel Bahasa Indonesia	2024
138	Siti Hijiriah, S.Pd., M.Pd.	SMP Negeri 1 Labuhanhaji Timur	Guru Bahasa Indonesia	2024
139	Sukarniyus spd	SMPN 2 labuhan haji Timur	Guru bahasa Indonesia	2024
140	SUKMA MULIANA, S.Pd.	SMP Negeri 4 Tapaktuan	Guru Mapel	2024
141	SULAISIAH, S.Pd.	SMPN 5 Kluet Utara	Guru Bahasa Indonesia	2024
142	Suqya Rahmah,S.Pd.	SMPS Sirajul 'Ibad Meukek	GURU HONORER	2024
143	Surianti Afni, S.Pd.	SMP Negeri 2 Kluet Timur	Guru Honorer	2024
144	Tia Juliana, S. Pd	SMP Negeri 2 Tapaktuan	Guru	2024
145	WAWAN DARMAWAN, S.Pd.I	Disdikbud	PNS	2024
146	Yuliana, S.Pd.	SMP Negeri 1 Sawang	Guru	2024
147	Yunidar, S. Pd.	SMP Negeri 1 Tapaktuan	Guru	2024
148	ZAINABON,S.Pd.	SMP Negeri 4 Kluet Timur	Guru	2024
149	Zatil Hilmi, S.Pd.	SMP Negeri 1 Pasie Raja	PNS	2024
150	Zuriaton,S.Pd.	SMP Negeri 2 Meukek, Aceh Selatan	PNS (Guru mapel Bahasa Indonesia)	2024
151	Afnidar, S.Pd.	SD Negeri Sihoum, Aceh Besar	Guru	2023
152	Andian S.Pd.	SDN KEUMIREU,Aceh Besar	Guru	2023
153	Anita	SD Negeri Siem Aceh Besar	Guru	2023
154	Asriyanti	SDN COT ANGAN Aceh Besar	Guru	2023
155	Desi Eviyanti, S. Pd.	SD NEGERI LAMNGA Aceh Besar	Guru	2023
156	Elfina.S.Pd.	SD Negeri Meunasah Tutong Aceh Besar	Guru	2023
157	Eva widarti. S. Pd	SD Negeri Sibreh Aceh Besar	Guru	2023
158	Farah Dhiba, S.Pd.	SD Negeri Piyeung Aceh Besar	Guru	2023
159	Farhatun Naura, S.Pd.	SDN LAMKRAK Aceh Besar	Guru	2023
160	Fauziah,S.Pd.	SD Negeri Lam Ujong Aceh Besar	Guru	2023



161	Fera Susanti	SD Negeri Cot Preh Aceh Besar	Guru	2023
162	Fuadi, S. Pd	SDN Lamblang Aceh Besar	Guru	2023
163	Hasrati,S.Pd.	SDN Neuheun Aceh Besar	Guru	2023
164	ILSADIATI, S.Pd.	SD Negeri Aneuk Glee Aceh Besar	Guru	2023
165	Ina safrida	SDN Gla Meunasah baro Aceh Besar	Guru	2023
166	IRAWATI,S.Pd.	SD Negeri 1 Lambheu	Guru	2023
167	Isnawati	SD Negeri Perumnas Neuheun	Guru	2023
168	Minawati,M.Pd	SDN Lampeunerut	Guru	2023
169	Mukhrmati,S.Pd.	SDN Cot Bambu	Guru	2023
170	Murni Asdar S Pd	SDN Lambaro Angan	Guru	2023
171	Mutia Elsa, S.Pd.	SD Negeri 2 mata ie	Guru	2023
172	Mutia Elsa, S.Pd.	SD Negeri 2 Mata le	Guru	2023
173	Nasriah. S. Pd	SDN Kuta bak mee	Guru	2023
174	Nurlatifah, S. Pd	Sd Negeri 1 Peukan Bada	Guru	2023
175	Nurmi	SD Seumet	Guru	2023
176	Rahmah Idayanti	SDN KAJHU	Guru	2023
177	Rahmiati	SD Negeri Reuleung Geulumpang	Guru	2023
178	Raihan Zainani,S.Pd.	SD Negeri 1 Lhoknga	Guru	2023
179	Rika Purnama Sari	SDN Cot Meuraja	Guru	2023
180	Rosita,S.Pd.	SD Negeri Lam ilie	Guru	2023
181	Sari Mutia, S.Pd.	SDN Lamteubee	Guru	2023
182	Sarma Dewi	SD NEGERI KRUENG RAYA	Guru	2023
183	Selvia,S.Pd.	SDN Lhok Seumelu	Guru	2023
184	Suriani, S. Pd	SDN Layeun	Guru	2023
185	Wardiani Spd	SDN Tanjung Selamat	Guru	2023
186	Warzatun Riza,S.Pd.	SD Negeri Sembilan	Guru	2023
187	YULI FITRIA, S.Pd.	SD NEGERI LAM AWEE	Guru	2023
188	Zahriah	SD DEAH runkom	Guru	2023
189	Zahriah,S.Pd.	SDN Keude Bieng Aceh Besar	Guru	2023
190	Ayu Safitri, S.Pd	SMP Negeri 1 Mesjid Raya, Aceh Besar	Guru	2023
191	Azadin Anhar	SMPN 3 Pulo Aceh	Guru	2023
192	Azhari, S.Pd.	SMP N 2 Kuta Baro	Guru	2023
193	Badratun Nafis	SMP Negeri 3 Lhoknga	Guru	2023
194	Bahagia	SMP Negeri 3 Al Fauzul Kabir	Guru	2023
195	Cut Izzati, S.Pd.	SMP Negeri 1 Darussalam	Guru	2023
196	Deliana, S. Pd	SMPN 1 Indrapuri	Guru	2023
197	Desi Aswita	SMP Negeri 1 Sukamakmur	Guru	2023
198	Dewi Lili Susanti	SMP Negeri 1 Ingin Jaya	Guru	2023
199	Fazil Hermawan	SMP N 3 Montasik	Guru	2023
200	Fitriani	SMPN 2 ingin jaya	Guru	2023



201	FRIMARETA WINARTI	SMPN 1 KUTA COT GLIE	Guru	2023
202	Hafnidar	SMPN 3lembah Seulawah	Guru	2023
203	Harlina, S.H.	SMP Negeri 1 Peukan Bada	Guru	2023
204	HENDRA IKHBAR	SMPN 2 BLANG BINTANG	Guru	2023
205	Heni Susanti, M.Pd	SMPN 1 Montasik	Guru	2023
206	IKA MOULINA, S.T.	SMP Negeri 1 Darul Kamal	Guru	2023
207	Ilhartuty	SMP Negeri 1 Baitussalam	Guru	2023
208	Indra Kurniawan	SMP Negeri 1 Pulo Aceh	Guru	2023
209	Marliana. S. Pd.	SMP negeri 1 Lembah Seulawah	Guru	2023
210	Maryamu	SMPN 2 Mesjid Raya	Guru	2023
211	Miswa Putri Rasidah, S.Pd	SMP Negeri 1 Leupung	Guru	2023
212	Nilawati	Mtsn 2	Guru	2023
213	Nurdiana	MTsN 2 Aceh Besar	Guru	2023
214	Nurrikha	SMP N 1 Darul Imarah	Guru	2023
215	Nurzahriati	SMPN 4 MONTASIK	Guru	2023
216	Rafizah hanum	SMPN 2 MONTASIK	Guru	2023
217	Ramayulis	SMP Negeri Ali Hasjmy	Guru	2023
218	Rika Erdiyanthi	SMP N 2 Darul Imarah	Guru	2023
219	Rosmayani	SMP Negeri 1 Kuta Baro	Guru	2023
220	Rosnidar, S.Pd., M.Pd.	SMPN 3 Mesjid Raya	Guru	2023
221	Salmiati	SMPN 1 Kota Jantho	Guru	2023
222	Siti Fatimah, S. Pd.	SMP N 1 Lhoknga	Guru	2023
223	Siti jalilah, S. Pd	SMPN 3 Kuta Cot Glie	Guru	2023
224	Siti Maghfirah, S. Pd.	SMPN 1 Seulimeum	Guru	2023
225	Suriati Adnan,S.Pd	SMP N 1 lhoong	Guru	2023
226	Vera Vahira	SMPN 2 Seulimeum	Guru	2023
227	Yulfizar, S.Pd.	SMP NEGERI 3 LHOONG	Guru	2023
228	Ruwaida	Smpn1 simpang tiga, Aceh Besar	Guru	2023
229	A. M. Ikramullah, S.Pd.	SMAN 2 Unggul Ali Hasjmy, Aceh Besar	Guru	2023
230	Alfathal Dina, S.Pd.	SMA Negeri 1 Kuta Baro	Guru	2023
231	AniZar,S.Pd.	SMA Negeri 1 Kuta Cot Glie	Guru	2023
232	Apriliandi, S.Pd	SMAN 1 Darsussalam	Guru	2023
233	Asriati	SMA N 1Baitussalam	Guru	2023
234	Badriati, S. Pd.	SMAN 1 Baitussalam	Guru	2023
235	Cut Nurlaila Hanum, S.Pd.	SMA Negeri 1 Ingin Jaya	Guru	2023
236	Dahlianti,S.Pd.	SMAS Bina Bangsa	Guru	2023
237	Dhiyaul Abrar	SMAN 1 DARUL IMARAH	Guru	2023
238	Dahrianti, S. Pd.	SMA Negeri 1 Sukamakmut	Guru	2023
239	Eka Tarwiyah, S.Pd	SMA N 1 Ingin Jaya	Guru	2023
240	Erlina Mariana Rosada Sari	SMA Negeri 1 Ingin Jaya	Guru	2023



241	Erma Seriani	SMAN 1 Kuta Baro	Guru	2023
242	Erma Seriani	SMAN 1 Kuta Baro	Guru	2023
243	Fitriana S.Pd.	SMAS Bina Bangsa	Guru	2023
244	Irfira, S. Pd., Gr	SMA Negeri 1 Darul Imarah	Guru	2023
245	Julia Rahmi, S.Pd.	SMA Negeri 1 Darul Imarah	Guru	2023
246	Khairul Zami, S.Pd., M.Pd.	SMAN 1 Sukamakmur	Guru	2023
247	Linda Hastuti	SMAN 2 unggul Ali Hasjmy	Guru	2023
248	Maimun, S.Pd.	SMAS Bina Bangsa	Guru	2023
249	Muhammad Ramadhan, S.Pd.I	SMA Negeri 2 Unggul Ali Hasjmy	Guru	2023
250	Muna Al huda, S.Pd.	SMA NEGERI 1 INDRAPURI	Guru	2023
251	Munawar, S. Pd.	SMAN 1 BAITUSSALAM	Guru	2023
252	Nini Komalasari, S.Pd	SMAN 1 Kuta Cot Glie	Guru	2023
253	Nur Fatahillah, S.Pd.	SMA Negeri 1 Montasik	Guru	2023
254	Nuraini, S.Pd.	SMA Negeri 1 Sukamakmur	Guru	2023
255	Nurfadhilah, S.Pd	SMAN 1 Kuta Cot Glie	Guru	2023
256	Putri Ulfa Thursina, S.Pd	SMAN 1 Kuta Baro	Guru	2023
257	Radna Juwita, S.Ag.	SMAN 1 MONTASIK	Guru	2023
258	Rina Yuslima, S.P.	SMA Fajar Hidayah	Guru	2023
259	Riska Yuniar, S.Pd	SMAN 1 Montasik	Guru	2023
260	Rita Sopia S.Pd.	SMA Plus Maryam Blnti Ibrahim	Guru	2023
261	Rosdiana S.Pd	SMAN 1 Darussalam	Guru	2023
262	Rovina Yeti, S.Pd.	SMAN 1 Indrapuri	Guru	2023
263	Sumia laila s.pd	Sma plus maryam binti ibrahim	Guru	2023
264	Taufik Akbar, S.Pd.I.	SMA Fajar Hidayah	Guru	2023
265	Yusni, S.Pd.	SMA Plus Maryam binti Ibrahim	Guru	2023
266	Yusnidar, S. PD.	SMA N 1 Darussalam	Guru	2023
267	Yusviandi, S.Pd.	SMAN 1 Indrapuri, Aceh Besar	Guru	2023
268	Aisyah Putri, A. Ma.	MIN 5 Kota Banda Aceh	Guru	2023
269	Arrahimah Aldin, S.T	SD NEGERI 4 BANDA ACEH	Staf Tata Usaha	2023
270	Asmaul Husna	SDN 1 Banda Aceh	Guru kelas	2023
271	Cut Ainun Jariah	MIN 6 Banda Aceh	Guru	2023
272	Destaria Hardita, S.Si	SD Negeri 5 Banda aceh	Staf Tata Usaha	2023
273	Dhea Febby Aldila	SD Negeri 42	STAF TATA USAHA	2023
274	Dian Patmawati	SD Negeri 42 Banda Aceh	ASN	2023
275	Dian Wahyuni	SD Negeri 11	PNS	2023
276	Erika Silvia	SD Negeri 8 Banda Aceh	Tenaga Administrasi Sekolah	2023
277	Faradilla Aini	SDN 14 Kota Banda Aceh	STAF TATA USAHA	2023
278	Fauziah	SD Negeri 7	Tata Usaha SDN 11 Banda Aceh	2023
279	Fitrah Hafawati	SD Negeri 10 Banda Aceh	Staff Tu	2023
280	Hafiz, S.IP	SD Negeri 56 Banda Aceh	Staf Tata Usaha	2023



281	Irawati	SDN 66	Tata usaha	2023
282	M. Farichin, S.Pd	SD Negeri 33 Kota Banda Aceh	Tata Usaha	2023
283	Maulidiana,S.IP	SD Negeri 5 Banda Aceh	Guru PAI	2023
284	Maya Indah Sari	SD Negeri 7 Banda Aceh	Tenaga Administrasi Sekolah	2023
285	Mutiawati, S.T.	SD Negeri 6 Banda Aceh	Guru	2023
286	Navira Musliyati, S.Pd.	Kementerian Agama (MIN 1 Kota Banda Aceh)	Guru	2023
287	Nisfa Qamara	SDN 11 Banda Aceh	Tenaga Administrasi Sekolah	2023
288	Nurita	Sdn 3	Staf Tata Usaha	2023
289	Nursanti	SD Negeri 14 Banda Aceh	Tenaga Perpustakaan	2023
290	Nurul Husna	SD Negeri 1	OPERATOR SD	2023
291	Putri Imanda	SD Negeri 24 Kota Banda Aceh	Tenaga Pustaka	2023
292	Rahma Yunita	MIN 7	Peg.Tata Usaha	2023
293	Renita Anggun Sutrisno	SD Negeri 56 Banda Aceh	Guru/Operator	2023
294	Rika Febriani	MIN 1	Guru	2023
295	Riska Andila	MIN 6 Kota Banda Aceh	Tata Usaha	2023
296	Rosnah.S.Pd.I	SD Negeri 3 Banda Aceh	Staff Tata Usaha/ Pustakawan	2023
297	Sarwati	SDN 66	Pengelola Pustaka	2023
298	Shanti Mayasari	MIN 7 Kota Banda aceh	Guru	2023
299	Siti Hawa	SD Negeri2	PNS	2023
300	Subkhan	SD Negeri 6 Banda Aceh	TU / Operator	2023
301	Sutrisni	SD Negeri 24 Banda Aceh	TATA USAHA	2023
302	T. Saiful Akbar	MIN 5 Kota Banda Aceh	Operator Sekolah	2023
303	Ulfia, S.Pd.	SD Negeri 33 Banda Aceh	Guru	2023
304	Yusrika	SDN 2 Banda Aceh	Tenaga Pustaka	2023
305	Amilia, S.Pd	SMP Negeri 11 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
306	Amiruddin	Smp Negeri.8 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
307	Amiruddin	SMP Negeri 8 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
308	Ardiansyah S.Pd.,M.Pd	SMP ISLAM IBNU KHALDUN	Tenaga Tata Usaha	2023
309	Asmawati Sulaiman, S.I.Kom	SMP Negeri 7 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
310	Dini Fitria, S.TP	SMP Islam	Tenaga Tata Usaha	2023
311	Edi Saputra	SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
312	Farida Hanum, S.K.M	SMP Muhammadiyah 1	Tenaga Tata Usaha	2023
313	Farida Mulyani ,S.Sos	SMP Negeri 19	Tenaga Tata Usaha	2023
314	Fira dina, SM	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Acehh	Tenaga Tata Usaha	2023
315	Fitri suryaningsih, S.E.	SMP Teuku Nyak Arief Fatih Bilingual School	Tenaga Tata Usaha	2023
316	Frisna Riani Samosir, AMd	SMP Methodist Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
317	Hemilda	SMPN 13 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
318	Hervian	SMP 5 Banda aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
319	Ida rahmi	SMPN 12 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
320	Intan Amalia, S.Tr.Ak	SMP Negeri 2 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023



321	Irna Mardi Yati, S.E.	SMPIT Nurul Fikri Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
322	Isna Aini	SMP Bunga Matahari Kota Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
323	Izhar salmah, A.Md	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
324	Jasnanita	untuk lebih mengerti ejaan yang benar	Tenaga Tata Usaha	2023
325	Khairuddin	SMP Kartika	Tenaga Tata Usaha	2023
326	Khairun Naim	FH USU	Tenaga Tata Usaha	2023
327	Khazinat, S. Pd	SMP Kemala Bhayangkari 1	Tenaga Tata Usaha	2023
328	Kristina Sinabariba	SMP BUDI DHARMA	Tenaga Tata Usaha	2023
329	Mahyuni S. Sos	Dinas Pendidikan dan kebudayaan kota banda aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
330	Marliana, A.Md.	SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
331	Muhammad Yusra	SMP Negeri 18 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
332	MUIHAMMAD NAZAR YUSUF	SMP Negeri 3 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
333	Nur Edawati, A.M.d	SMPN 9 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
334	Rahmat ishak	SMPN 10 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
335	Rika Mandasari Nasution, S.Pd.	SMP Fatih Bilingual School	Tenaga Tata Usaha	2023
336	Rosmanidar, A.Md	Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
337	Rosnita, A.Md	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
338	Sayid Amrizal SE	SMP Inshafuddin Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
339	Syukriati	SMPN 16 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
340	T.Zulkarnain, ST	SMPN 14 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
341	Zulrista Sitanggang	SMP Negeri 1 Kota Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
342	Yusnidar	SMAN 1 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
343	Mujibur Rahman	SMAN 1 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
344	Farma Nelly	SMAN 2 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
345	Awaluddin, A.Md.	SMAN 2 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
346	Erna Zaini, S.H.	SMAN 3 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
347	M. Yacob	SMAN 3 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
348	Hemawati, S.E.	SMAN 4 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
349	Felly Lovita, A.Md.	SMAN 4 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
350	Murthaza, A.Md.	SMAN 5 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
351	Mardiana, S.I.Kom.	SMAN 5 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
352	Nailul Rahmi, S.E	SMAN 6 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
353	Nur Addliansyah, S.S.T	SMAN 6 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
354	Warzani, S.E.	SMAN 7 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
355	Mardhiah	SMAN 7 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
356	Cut Mahdalena, S.E.	SMAN 8 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
357	Noni Suharlisma Desi, S.Pd.	SMAN 8 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
358	Iskandar Mirza, S.E.	SMAN 9 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
359	Erlina, A.Md.	SMAN 9 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
360	Syahpuddin	SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023



361	Muhammad Haekal, S.Pd	SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
362	Deliza Nora, S.Pd.	SMAN 11 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
363	Islamiyah, S.E.	SMAN 11 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
364	Novita Laila, SP	SMAN 12 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
365	Mamni	SMAN 12 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
366	Darniati	SMAN 13 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
367	Darnita	SMAN 13 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
368	Elitawati, S.Pd	SMAN 14 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
369	Aidha Auliani, S.Pd.	SMAN 14 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
370	Syawalludin, S.E.	SMAN 15 Adi Darma Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
371	Nirwana	SMAN 15 Adi Darma Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
372	Zia Ulhaq, S.Pd.	SMAN 16 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
373	Herlina, S.Pd.	SMAN 16 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
374	Zurniati	SMKN 1 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
375	Nafsah, S.M.	SMKN 1 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
376	Evi Fitri Sriwahyuni, S.I.Kom	SMKN 2 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
377	Irmawati, S.Pd	SMKN 2 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
378	Zalidar, SE	SMKN 3 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
379	Rindang Sari, S.Pd.	SMKN 3 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
380	Salawiyah, A.Md.	SMKN 5 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023
381	M. Kadapi	SMKN 5 Banda Aceh	Tenaga Tata Usaha	2023

Verifikasi
Kepala Subbagian Umum

Mhd. Zaki, S.Sos., M.H.
NIP 198203302006041003

Banda Aceh, 23 Januari 2025

Validasi

Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh

Drs. Umar Solikhan, M.Hum.
NIP 196808081998021001



Rekap Jumlah Sekolah yang Sudah Disuluh 2020--2024

No.	Nama Lembaga
1	SMAN 1 Banda Aceh
2	SMAN 2 Banda Aceh
3	SMAN 3 Banda Aceh
4	SMAN 4 Banda Aceh
5	SMAN 5 Banda Aceh
6	SMAN 6 Banda Aceh
7	SMAN 7 Banda Aceh
8	SMAN 8 Banda Aceh
9	SMAN 9 Banda Aceh
10	SMAN 10 Banda Aceh
11	SMAN 12 Banda Aceh
12	SMAN 15 Banda Aceh
13	SMAN Modal Bangsa, Aceh Besar
14	SMAN 1 Darul Imarah, Aceh Besar
15	SMAN 1 Ingin Jaya, Aceh Besar
16	SMAN 1 Barona Jaya, Aceh Besar
17	SMAN 1 Darussalam, Aceh Besar
18	MA Negeri 1 Banda Aceh
19	MA Negeri 2 Banda Aceh
20	MA Negeri 3 Banda Aceh
21	MA Swasta Darul Ulum Banda Aceh

Banda Aceh, 23 Januari 2025
Verifikasi
Kepala Subbagian Umum

Mhd. Zaki, S.Sos., M.H.
NIP 198203302006041003

Validasi
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh



Drs. Umar Solikhan, M.Hum.
NIP 196808081998021001

Rekap Jumlah Lembaga Terbina 2020--2024

No	Nama Lembaga	Alamat	Tahun
1	Dinas Sosial Aceh	Kota Banda Aceh	2022
2	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh	Kota Banda Aceh	2022
3	Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh	Kota Banda Aceh	2022
4	Dinas Peternakan Aceh	Kota Banda Aceh	2022
5	Dinas Pengairan Aceh	Kota Banda Aceh	2022
6	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Aceh	Kota Banda Aceh	2022
7	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Aceh	Kota Banda Aceh	2022
8	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Aceh	Kota Banda Aceh	2022
9	Sekretariat Majelis Adat Aceh	Kota Banda Aceh	2022
10	Biro Keistimewaan Aceh dan Kesejahteraan Rakyat Aceh	Kota Banda Aceh	2022
11	Star Resort	Kota Sabang	2022
12	The Pade Resort	Kota Sabang	2022
13	Nagoya Resort	Kota Sabang	2022
14	Casanemo Beach Resort	Kota Sabang	2022
15	Lumba-Lumba Resort	Kota Sabang	2022
16	Sekretariat Daerah Provinsi Aceh	Kota Banda Aceh	2022--2024
17	Dinas Perhubungan Aceh	Kota Banda Aceh	2022--2024
18	Dinas Komunikasi, Informasi, dan Persandian Aceh	Kota Banda Aceh	2022--2024
19	Badan Penanggulangan Bencana Aceh	Kota Banda Aceh	2022--2024
20	SMA Negeri 1 Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2022--2024
21	SMA Negeri 2 Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2022--2024
22	SMA Negeri 3 Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2022--2024
23	SMA Negeri 4 Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2022--2024
24	SMA Negeri 5 Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2022--2024
25	SMA Negeri 6 Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2022--2024
26	SMA Negeri 7 Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2022--2024
27	SMA Negeri 8 Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2022--2024
28	SMA Negeri 9 Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2022--2024
29	SMA Negeri 10 Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2022--2024
30	SMA Negeri Modal Bangsa, Aceh Besar	Kabupaten Aceh Besar	2022--2024
31	SMA Negeri 1 Darul Imarah, Aceh Besar	Kabupaten Aceh Besar	2022--2024
32	SMA Negeri 1 Ingin Jaya, Aceh Besar	Kabupaten Aceh Besar	2022--2024
33	SMA Negeri 1 Barona Jaya, Aceh Besar	Kabupaten Aceh Besar	2022--2024
34	SMA Negeri 1 Darussalam, Aceh Besar	Kabupaten Aceh Besar	2022--2024
35	MA Negeri 1 Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2022--2024
36	MA Negeri 2 Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2022--2024
37	MA Negeri 3 Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2022--2024
38	MA Swasta Darul Ulum Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2022--2024
39	Dinas Pariwisata Sabang	Kota Sabang	2022--2024
40	Mata le Resort	Kota Sabang	2022--2024



41	Freddies Santai Sumur Tiga Resort	Kota Sabang	2022--2024
42	Pulau Weh Resort	Kota Sabang	2022--2024
43	The Hawkness Resort	Kota Sabang	2022--2024
44	Cabang Dinas Pendidikan Banda Aceh/Aceh Besar	Kota Banda Aceh	2023--2024
45	Dinas Kesehatan Aceh	Kota Banda Aceh	2023--2024
46	Dinas Pemuda dan Olahraga Aceh	Kota Banda Aceh	2023--2024
47	Sekretariat Daerah Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2023--2024
48	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2023--2024
49	Dinas Perhubungan Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2023--2024
50	Dinas Komunikasi, Informasi, dan Statistik Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2023--2024
51	Badan Penanggulangan Bencana Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2023--2024
52	Dinas Kesehatan Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2023--2024
53	Dinas Pemuda dan Olahraga Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2023--2024
54	Kantor Kemenag Kota Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2023--2024
55	SMA Negeri 12 Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2023--2024
56	SMA Negeri 15 Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2023--2024
57	Hotel Kiryad Muraya Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2023--2024
58	Hotel Hermes Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2023--2024
59	Hotel Al-Arabia Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2023--2024
60	Hotel Ayani Banda Aceh	Kota Banda Aceh	2023--2024
61	Universitas Malikussaleh	Kabupaten Aceh Utara	2024
62	Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe	Kabupaten Aceh Utara	2024
63	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Aceh Utara	Kabupaten Aceh Utara	2024
64	Kepolisian Resor Aceh Utara	Kabupaten Aceh Utara	2024
65	Pengadilan Negeri Aceh Utara	Kabupaten Aceh Utara	2024
66	Badan Pertanahan Nasional Aceh Utara	Kabupaten Aceh Utara	2024
67	Kejaksaan Negeri Aceh Utara	Kabupaten Aceh Utara	2024
68	Kemenkumham Lhokseumawe	Kabupaten Aceh Utara	2024
69	Biro Organisasi Setda Aceh Utara	Kabupaten Aceh Utara	2024
70	Kesbangpol Aceh Utara	Kabupaten Aceh Utara	2024
71	Dinas Pendidikan Aceh Utara	Kabupaten Aceh Utara	2024
72	Dinas Pariwisata Aceh Utara	Kabupaten Aceh Utara	2024
73	Dinas Informasi dan Statistik Aceh Utara	Kabupaten Aceh Utara	2024
74	Kantor Kementerian Agama Aceh Utara	Kabupaten Aceh Utara	2024
75	Komando Distrik Militer Aceh Utara	Kabupaten Aceh Utara	2024
76	Dinas Pendidikan Aceh Singkil	Kabupaten Aceh Singkil	2024
77	Kepolisian Resor Aceh Singkil	Kabupaten Aceh Singkil	2024
78	Pengadilan Negeri Aceh Singkil	Kabupaten Aceh Singkil	2024
79	Badan Pertanahan Nasional Aceh Singkil	Kabupaten Aceh Singkil	2024
80	Kejaksaan Negeri Aceh Singkil	Kabupaten Aceh Singkil	2024
81	Setda Aceh Singkil	Kabupaten Aceh Singkil	2024
82	Satpol PP Aceh Singkil	Kabupaten Aceh Singkil	2024
83	Pegiat Kebudayaan	Kabupaten Aceh Singkil	2024
84	Kantor Kementerian Agama Aceh Singkil	Kabupaten Aceh Singkil	2024
85	Komando Distrik Militer Aceh Singkil	Kabupaten Aceh Singkil	2024
86	Lembaga Antinarkotika	Kabupaten Aceh Singkil	2024



Rekap Jumlah Duta Bahasa 2020--2024

No	Nama Peserta	Tahun
1	RIDHA GUNAWAN	2022
2	MAULYA RIDWAN	2022
3	ZAMNA FAUZAN	2022
4	M. ARIFFANDI	2022
5	HERLINTA MARU	2022
6	AULIA RAMADHANA	2022
7	KHALID VIKRIADI	2022
8	ABDI KURNIAWAN	2022
9	JOICE CAVIN P	2022
10	M. HIDAYATUL ALKAHAR	2022
11	JOHAN KHADAFI	2022
12	SYUKRULLAH	2022
13	BUNGA RIZKI ULFIRA	2022
14	CUT SARAH	2022
15	IRHAMNI MARDHATILLAH	2022
16	RANA RAIHANA	2022
17	FAKHIRA	2022
18	NYAK UMI ANGGIANI	2022
19	RIZKA KHAIRIA	2022
20	AZZURA SYAIFA SALSABILA	2022
21	NABILA URRAHMAH	2022
22	RAYYAN RAMADHIA	2022
23	RAIHAN RAHMATILLAH	2022
24	MEUTHIA FATHIYA	2022
25	AHMAD TAISIR	2023
26	ACHMAD ATHA ZAYYAN	2023
27	ALDIRA MALINI	2023
28	AULIA DWI OKTAVIANI CAHYANI	2023
29	AULIA MAULINA RIZKI	2023
30	AFNA ALLISA	2023
31	EGGY FAHRIZI MANDA	2023
32	KHALIQUL BADAR	2023
33	MUHAMMAD MALIK TAJ ASYRAF	2023
34	MUHAMMAD SYAFIQ ISMAIL	2023
35	M. RAFLI THORIQ MUSTAFA	2023



36	MAULANA RAFINDA	2023
37	M. GHULAMAN SYAZWA ZAINUDDIN	2023
38	MUDASSIR,S.Pd.	2023
39	NURUL ISLAMIDINI	2023
40	TEUKU MUHAMMAD MAULANA AKBAR	2023
41	AS SHIFA SALSABIL	2023
42	INTAN QANITA	2023
43	MIRNA RASYADA	2023
44	NADA AN NAURAH	2023
45	NURHAFIRATUL MUSLIMAH	2023
46	PURWANTI	2023
47	QURRATA AINI	2023
48	SARAH TANZILA	2023
49	SARLENA SURI	2023
50	SHAFIRA SRI NADIA	2023
51	SYAHLAN FALUTI	2023
52	SYARIFAH MUTHMAINNAH	2023
53	SITI ARAFAH CAROLINA	2023
54	USWATUN HASANAH	2023
55	Muhammad Iqbal	2024
56	Cut Intan Maulida	2024
57	Hasrarul Zikri	2024
58	Fajri Rahman, S.Pd	2024
59	Cut Edjelisa Filastana	2024
60	Muhammad Haykal	2024
61	Ridwan	2024
62	Zahratul Jannah	2024
63	Afdhalur rijal	2024
64	Zharifa Yasmin Julian	2024
65	M. Faiq Hanzhalah	2024



66	M. Rizwan	2024
67	Syifa Amalia	2024
68	Nabila Amira Septiana	2024
69	Muhammad Haikal	2024
70	Rahmat Fauzi	2024
71	Balqis Atzahra	2024
72	Jihan Syakira	2024
73	Muhammad Irvan Giffari	2024
74	Kadratul Munawarah	2024
75	Eka Aulia	2024
76	Cut Aja Wafirah	2024
77	Qanun Meukuta Alam Alasyi	2024
78	Fahriza adhelina	2024
79	Isna Mauliana	2024
80	Anggi Khairani	2024
81	Hasniza Laiya Hubina	2024
82	Siti Nabila	2024
83	Siti Ada Wiya	2024
84	Syarifah Nawwar Nasywa	2024
85	Nisrina Salsa Bila	2024
86	Maulianda	2024
87	M.Oscar Fajri Marsal	2024
88	Ridha Fitria	2024
89	Mhd. Khavi Badrian	2024
90	Agus Hikmadi	2024



91	Talha Della Chintya	2024
92	Muhammad Fikri Abdillah	2024
93	Cut Oriza Satifa	2024
94	Miratul Jannah	2024
95	Ahmad Hazim Fakhri	2024
96	Rafifatul Salma.MR	2024
97	M. Khadafi	2024
98	Cut Yuli Irada	2024
99	Putri Jamilah	2024
100	Syifa Fitria Sari	2024
101	Mhd. Sultan	2024
102	Raudhatul Jannah	2024
103	Rahmat Zuliansyah	2024
104	Yulia Asrilya	2024
105	Syahrina Maghfirah	2024
106	Delfia Hidayatul Fitri	2024
107	Annisa	2024
108	Ulfa Tariyama	2024
109	Adya Miranza	2024
110	Yayang Afrah Khairanizam	2024
111	Uzlifatil Jannah	2024
112	Syifa An Najwa	2024
113	Naulul Uska	2024
114	Teuku Muhammad Rafif Rizqullah	2024
115	Fitra Widya Rahma	2024



116	Alfi Khairul Umam	2024
117	Muhammad Rahil Murthaza	2024
118	Hayatun Nufus	2024
119	Ariffaturrahman	2024
120	Sintia Riska	2024
121	Nur Rizka Alfira Husna, S.K.G	2024
122	Muhammad Riyan Maulana	2024
123	Teuku Ikhsanul Sabri	2024
124	Silvi Aditya Ningsih	2024
125	Cut Putri Silviani	2024
126	Siti Humaira Masni	2024
127	Putroe Ulva Ryanda	2024
128	Raudhati Dira	2024
129	Ananda Fildza Alifa	2024
130	Muharadin Fahri	2024
131	Rafiqah Rahmah	2024
132	Failasufa Azka	2024
133	Authama Seseren	2024
134	Wasliyatul Hasanah	2024
135	Rona Firyal Ilyas	2024
136	Maulidar	2024
137	Agung Sentosa Tumangger	2024
138	Anis Monika	2024
139	Mutia Khairunnisa	2024
140	Lutfiyani	2024
141	Putri Jeumpa Puspita	2024
142	Muhammad Ilham Fauji	2024
143	Aisyah permata	2024
144	Dhiyaa Ulhikmah	2024
145	Filipus Mei Tri Boy Gulo	2024



146	Muhammad Fadhil	2024
147	Rafika Pratiwi	2024
148	Muna Khamila Najwa	2024
149	Aldira Malini	2024
150	M Ezan Zamzami	2024
151	Khairul Abrar	2024
152	Khumaira Dinada Fahrizzard	2024
153	Syifa Safira	2024
154	Muhammad Sayuti	2024
155	Nurhaliza	2024
156	Iklima	2024
157	Alya Nabila	2024
158	Hafizha Harts	2024
159	Cut Syarifah Rahmi	2024
160	Nisrina Nazhifah	2024
161	Ines Dwi Febrianti	2024
162	Zaitun Nisa	2024
163	Dewi Ariska	2024

Verifikasi
Kepala Subbagian Umum



Mhd. Zaki, S.Sos., M.H.
NIP 198203302006041003

Banda Aceh, 23 Januari 2025

Validasi
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh



Drs. Umar Solikhan, M.Hum.
NIP 196808081998021001



No	Nama Komunitas	Alamat	Tahun
1	Komunitas Tikar Pandan	Jalan Jendral Sudirman VI, No. 19, Kampung Geuce Iniem, Banda Raya, Banda Aceh	2020
2	Sekolah Menulis Dokarim	Jalan Jendral Sudirman VI, No. 19, Kampung Geuce Iniem, Banda Raya, Banda Aceh	2022
3	FLP	Jalan Cut Nyak Dien, Lamteumen, Banda Aceh	2024
4	Forum Beru Gayo	Jalan Sengeda, Simpang MJM, Takengon, Aceh Tengah	2024
5	The Gayo Institute	Jalan Gerunte No. 70, Takengon, Aceh Tengah	2024
6	Komunitas Sastra Bukit Barisan (KSBB)	Kampung Asir-Asir Atas, Gg. Gesing 71, Takengon	2024
7	Gemasastrim	Jl. Tgk. Hasan Krueng Kale, Kampus FKIP USK, Darussalam, Banda Aceh	2024
8	Bengkel Sastra Fozta	Jalan Lam Beudee, Desa Asoe Nanggroe, Meuraxa, Banda Aceh	2024
9	Kampung Dongeng Aceh	Meunasah Krueng, Pagar Air, Aceh Besar	2024
10	Komunitas Beulangong Tanoh	Gampong Masjid Runtoh, Pidie	2024
11	Komunitas Kanot Bu	Jalan Cut Nyak Dien, Emperom, Banda Aceh	2024
12	Komunitas Seni Sastra	Jalan Malahayati Desa Kajhu Dusun Kaju Indah, Kabupaten Aceh Besar	2024
13	Komunitas Sastra Semangat Bina Ukhwah	Jalan Jeumpa 1A, Kel. Blang Asan, Kec. Kota Sigli, Kabupaten Pidie	2024
14	Komunitas Anak Sastra Tanah Aceh	Jalan Teuku Nyak Arief, Darussalam, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh,	2024
15	Yayasan Khadam Indonesia	Jalan Utama Lambung, Gampong Lambung, Kecamatan Meuraxa, Banda Aceh	2024
16	Yayasan Aceh Dokumenter	Jalan Teuku Umar No.266, Seutui, Baiturrahman, Banda Aceh	2024

Verifikasi
Kepala Subbagian Umum

Mhd. Zaki, S.Sos., M.H.
NIP 198203302006041003

Banda Aceh, 23 Januari 2025

Validasi
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh



Drs. Umar Solikhan, M.Hum.
NIP 196808081998021001



Rekap Jumlah Komunitas Literasi 2020--2024

No	Nama Komunitas	Alamat	Tahun
1	Serumpun Bambu Gayo Mengajar	Kab. Aceh Tengah	2022
2	Pustaka Gampong Lapang Seroja	Kab. Aceh Tengah	2022
3	Komunitas KKG Atu Lintang	Kab. Aceh Tengah	2022
4	FLP Takengon	Kab. Aceh Tengah	2022
5	Forum Beru Gayo	Kab. Aceh Tengah	2022
6	Umah Buku Empu Numak	Kab. Aceh Tengah	2022
7	Perpustakaan Desa Paya Tumpi Baru	Kab. Aceh Tengah	2022
8	Rembuni Gayo	Kab. Aceh Tengah	2022
9	Sanggar Muyeng Toweren	Kab. Aceh Tengah	2022
10	Self Publishing	Kab. Aceh Tengah	2022
11	KAMMI Aceh Tengah	Kab. Aceh Tengah	2022
12	Komunitas Rumah Kata	Kab. Aceh Tengah	2022
13	RBI Cendikia	Kab. Aceh Tengah	2022
14	Rumoh Baca Hasan-Savvas	Kota Lhokseumawe	2022
15	Komunitas sastra Ofainthasm	Kota Lhokseumawe	2022
16	Balai Baca Paya Bili	Kota Lhokseumawe	2022
17	Jinoe	Kota Lhokseumawe	2022
18	Lapak Baca Rumman	Kota Lhokseumawe	2022
19	Komunitas Himatabi	Kota Lhokseumawe	2022
20	Komunitas Ikatan Guru Indonesia	Kota Lhokseumawe	2022
21	Himasa	Kota Lhokseumawe	2022
22	Taman Baca Ceria	Kota Lhokseumawe	2022
23	Rumah Baca Tahfizh Bustanul Musthafa	Kota Lhokseumawe	2022
24	Rangkang Pustaka	Kota Lhokseumawe	2022
25	Pojok Baca Rumah Iqra'	Kota Lhokseumawe	2022
26	Cahaya Kepintaran	Kota Lhokseumawe	2022
27	Ruang Baca	Kota Lhokseumawe	2022
28	Taman Baca Baniyya	Kota Lhokseumawe	2022
29	Lapak Baca	Kab. Bireun	2023
30	Muge Buku	Kab. Bireun	2023
31	Angkringan coboy	Kab. Bireun	2023
32	Sabir	Kab. Bireun	2023
33	Komlit Aneuk Nanggroe	Kab. Bireun	2023
34	Rumah Baca	Kab. Bireun	2023
35	Komlit mahasiswa pgsd	Kab. Bireun	2023
36	Nyalanesia	Kab. Bireun	2023
37	Komunitas Gerakan Penulis Bireuen	Kab. Bireun	2023
38	TBM Balai Baca	Kab. Bireun	2023
39	Sekolah Anti Korupsi	Kab. Bireun	2023
40	Gampong Meubaca Lueng Daneun	Kab. Bireun	2023
41	Rangkang Sastra	Kab. Bireun	2023
42	Pustaka Gua Hira Meunasah Timu	Kab. Bireun	2023
43	Komunitas Daweut Apui	Kab. Bireun	2023
44	komlit Azkiya	Kab. Bireun	2023
45	Komlit SABIR	Kab. Bireun	2023
46	Rangkang Sastra	Kab. Bireun	2023
47	Seulideng Grub	Kab. Bireun	2023
48	Karang Taruna Tunas Nanggroe	Kab. Bireun	2023
49	Komlit Babul Ilmi	Kab. Bireun	2023
50	Komlit sukma Bangsa	Kab. Bireun	2023

Rekap Jumlah Komunitas Literasi 2020--2024

No	Nama Komunitas	Alamat	Tahun
1	Serumpun Bambu Gayo Mengajar	Kab. Aceh Tengah	2022
2	Pustaka Gampong Lapang Seroja	Kab. Aceh Tengah	2022
3	Komunitas KKG Atu Lintang	Kab. Aceh Tengah	2022
4	FLP Takengon	Kab. Aceh Tengah	2022
5	Forum Beru Gayo	Kab. Aceh Tengah	2022
6	Umah Buku Empu Numak	Kab. Aceh Tengah	2022
7	Perpustakaan Desa Paya Tumpi Baru	Kab. Aceh Tengah	2022
8	Rembuni Gayo	Kab. Aceh Tengah	2022
9	Sanggar Muyeng Toweren	Kab. Aceh Tengah	2022
10	Self Publishing	Kab. Aceh Tengah	2022
11	KAMMI Aceh Tengah	Kab. Aceh Tengah	2022
12	Komunitas Rumah Kata	Kab. Aceh Tengah	2022
13	RBI Cendikia	Kab. Aceh Tengah	2022
14	Rumoh Baca Hasan-Savvas	Kota Lhokseumawe	2022
15	Komunitas sastra Ofainthasm	Kota Lhokseumawe	2022
16	Balai Baca Paya Bili	Kota Lhokseumawe	2022
17	Jinoe	Kota Lhokseumawe	2022
18	Lapak Baca Rumman	Kota Lhokseumawe	2022
19	Komunitas Himatabi	Kota Lhokseumawe	2022
20	Komunitas Ikatan Guru Indonesia	Kota Lhokseumawe	2022
21	Himasa	Kota Lhokseumawe	2022
22	Taman Baca Ceria	Kota Lhokseumawe	2022
23	Rumah Baca Tahfizh Bustanul Musthafa	Kota Lhokseumawe	2022
24	Rangkang Pustaka	Kota Lhokseumawe	2022
25	Pojok Baca Rumah Iqra'	Kota Lhokseumawe	2022
26	Cahaya Kepintaran	Kota Lhokseumawe	2022
27	Ruang Baca	Kota Lhokseumawe	2022
28	Taman Baca Baniyya	Kota Lhokseumawe	2022
29	Lapak Baca	Kab. Bireun	2023
30	Muge Buku	Kab. Bireun	2023
31	Angkringan coboy	Kab. Bireun	2023
32	Sabir	Kab. Bireun	2023
33	Komlit Aneuk Nanggroe	Kab. Bireun	2023
34	Rumah Baca	Kab. Bireun	2023
35	Komlit mahasiswa pgsd	Kab. Bireun	2023
36	Nyalanesia	Kab. Bireun	2023
37	Komunitas Gerakan Penulis Bireuen	Kab. Bireun	2023
38	TBM Balai Baca	Kab. Bireun	2023
39	Sekolah Anti Korupsi	Kab. Bireun	2023
40	Gampong Meubaca Lueng Daneun	Kab. Bireun	2023
41	Rangkang Sastra	Kab. Bireun	2023
42	Pustaka Gua Hira Meunasah Timu	Kab. Bireun	2023
43	Komunitas Daweut Apui	Kab. Bireun	2023
44	komlit Azkiya	Kab. Bireun	2023
45	Komlit SABIR	Kab. Bireun	2023
46	Rangkang Sastra	Kab. Bireun	2023
47	Seulideng Grub	Kab. Bireun	2023
48	Karang Taruna Tunas Nanggroe	Kab. Bireun	2023
49	Komlit Babul Ilmi	Kab. Bireun	2023
50	Komlit sukma Bangsa	Kab. Bireun	2023

51	RBI Cendikia	Kab. Bener Meriah	2023
52	Forum Beru Gayo	Kab. Bener Meriah	2023
53	Forum Lingkar Pena - Bener Meriah	Kab. Bener Meriah	2023
54	Rumah Baca Abdul Jabbar	Kab. Bener Meriah	2023
55	Ummah	Kab. Bener Meriah	2023
56	Membaca	Kab. Bener Meriah	2023
57	RBA Azkiya	Kab. Bener Meriah	2023
58	RBI Cendikia 2	Kab. Bener Meriah	2023
59	Buku Jendela Dunia	Kab. Aceh Barat	2023
60	Komunitas Belajar Bersama HS	Kab. Aceh Barat	2023
61	Basajan	Kab. Aceh Barat	2023
62	Lentera	Kab. Aceh Barat	2023
63	Fame	Kab. Aceh Barat	2023
64	Inong Literasi	Kab. Aceh Barat	2023
65	Komunitas Membaca Aceh	Kab. Aceh Barat	2023
66	Rumoh Literasi	Kab. Aceh Barat	2023
67	Forum Lingkar Pena	Kab. Aceh Barat	2023
68	Penulis/yayasan mutadabir	Kab. Aceh Barat	2023
69	TBM Tunas Harapan I	Kab. Pidie Jaya	2024
70	PKBM Bustanul Rahmah	Kab. Pidie Jaya	2024
71	PKBM Bungong Jeumpa	Kab. Pidie Jaya	2024
72	PKBM Utari	Kab. Pidie Jaya	2024
73	TBM Baitu Ilmi	Kab. Pidie Jaya	2024
74	Taman Baca Jangka Buya	Kab. Pidie Jaya	2024
75	Pustaka Gampong	Kab. Pidie Jaya	2024
76	Perpustakaan Meuko Kuthang	Kab. Pidie Jaya	2024
77	Perpustakaan Utan Kayu	Kab. Pidie Jaya	2024
78	PKBM Bungong Pade	Kab. Pidie Jaya	2024
79	teras literasi shadrina	Kota Langsa	2024
80	TBM Al Qalam	Kota Langsa	2024
81	Rumah Quran	Kota Langsa	2024
82	Bintang Sekorong	Kota Langsa	2024
83	TBM Luqmanul Hakim	Kota Langsa	2024
84	TBM TurunTangan	Kota Langsa	2024
85	Ruang Baca	Kota Langsa	2024
86	Seuramoe Ilme	Kota Langsa	2024
87	pustaka Al Iqra'	Kota Langsa	2024
88	TBM Uswatun Hasanah	Kota Langsa	2024
89	TBM Sidoum	Kota Langsa	2024
90	TBM Melati	Kota Langsa	2024
91	TBM Salsabila	Kota Langsa	2024
92	Komunitas Pegiat Literasi	Kota Langsa	2024
93	Pustaka Nurul Aida	Kota Langsa	2024
94	FLP Sigli	Kab. Pidie	2024
95	Pustaka Mutiara Ilmu	Kab. Pidie	2024
96	Pustaka Beucarong	Kab. Pidie	2024
97	Pustaka Pelangi Pesisir	Kab. Pidie	2024
98	Rumoh Carong	Kab. Pidie	2024
99	Pustaka meuligoe ilmee	Kab. Pidie	2024
100	TBM Al Banna	Kab. Pidie	2024

101	Taman Baca Seribu Bintang	Kab. Pidie	2024
102	perpustakaan rampagoe	Kab. Pidie	2024
103	Rumah Baca Nuri,	Kab. Pidie	2024
104	TBM Bait Al-Hikmah	Kab. Pidie	2024
105	TBM Cahaya Rabbani	Kab. Pidie	2024
106	TBM Lingkaran Buku	Kab. Pidie	2024
107	Komunitas Diskusi Buku	Kab. Pidie	2024
108	FAMe	Kab. Pidie	2024
109	Keuneubah	Kab. Pidie	2024
110	TBM Seribu Bintang	Kab. Pidie	2024
111	Perpustakaan Rampagoe	Kab. Pidie	2024
112	Rumah Baca Nuri	Kab. Pidie	2024
113	Pustaka Kampung Impian	Kota Banda Aceh	2024
114	Akademi Warung Penulis	Kab Aceh Besar	2024
115	Kahfis	Kab Aceh Besar	2024
116	Pustaka Faura	Kota Banda Aceh	2024
117	Rumah Cahaya	Kota Banda Aceh	2024
118	TBM Ar Rasyid	Kab Aceh Besar	2024
119	TBM Cinta Baca	Kab Aceh Besar	2024
120	TBM Naila Humaira	Kota Banda Aceh	2024
121	TBM Ruman Aceh	Kota Banda Aceh	2024
122	TBM Seruni	Kota Banda Aceh	2024
123	TBM Seulanga	Kab Aceh Besar	2024
124	TpM Tanyoe	Kab Aceh Besar	2024
125	Rumah Belajar As Suyuthi	Kab Aceh Besar	2024
126	TBM Rumah Cahaya	Kota Banda Aceh	2024
127	TBM Shofie Salsabila	Kab Aceh Besar	2024
128	Sofie sunset library	Kab Aceh Besar	2024
129	Kampung Dongeng Aceh	Kota Banda Aceh	2024
130	TBM Nayla Humaira	Kota Banda Aceh	2024
131	FAMe	Kota Banda Aceh	2024
132	TBM Hexa Pelita	Kab Aceh Besar	2024
133	TBM Sirah	Kab Aceh Besar	2024
134	TBM Liwaul Hamdi	Kab Aceh Besar	2024
135	Pustaka kasih bunda	Kab. Nagan Raya	2024
136	TBM Bidadari Membaca	Kab. Nagan Raya	2024
137	Pustaka Alu tho	Kab. Nagan Raya	2024
138	Pustaka Kuala trang	Kab. Nagan Raya	2024
139	Pustaka Al fazza	Kab. Nagan Raya	2024
140	TBM generasi Maju	Kab. Nagan Raya	2024
141	TBM AA Library	Kab. Nagan Raya	2024
142	TBM GRI	Kab. Nagan Raya	2024
143	TBM Al Zaydan	Kab. Nagan Raya	2024
144	Perpustakaan Kuala	Kab. Nagan Raya	2024
145	TBM Berkah Ilmu	Kab. Nagan Raya	2024
146	Pustaka Simpatik	Kab. Nagan Raya	2024
147	Pustaka Baitul Qiram	Kab. Nagan Raya	2024
148	TBM Al Ikhlas	Kab. Nagan Raya	2024
149	TBM Mulia Beusare	Kab. Nagan Raya	2024
150	Pustaka Blang Baroe	Kab. Nagan Raya	2024



151	Pustaka Bustanul Qiraah	Kab. Nagan Raya	2024
152	TBM Dunia Baca	Kab. Nagan Raya	2024
153	TBM Meureubo	Kab. Nagan Raya	2024
154	Pustaka Seunagan	Kab. Nagan Raya	2024
155	Pustaka Tunas Bangsa	Kab. Nagan Raya	2024
156	Pustaka Mawar Indah	Kab. Nagan Raya	2024
157	Pustaka Keude Linteung	Kab. Nagan Raya	2024
158	TBM Rumoh Literasi	Kab. Nagan Raya	2024
159	TBM Keuta Buku	Kab. Nagan Raya	2024
160	Pustaka Mutiara Bangsa	Kab. Nagan Raya	2024

Verifikasi
Kepala Subbagian Umum

Mhd. Zaki, S.Sos., M.H.
NIP 198203302006041003

Banda Aceh, 23 Januari 2025

Validasi
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh



Drs. Umar Solikhan, M.Hum.
NIP 196808081998021001



Rekap Jumlah Bahasa Daerah yang Sudah
Direvitalisasi 2020--2024

No	Nama Bahasa	Kab/Kota	Tahun
1	Aceh	Bireuen	2020
2	Aceh	Pidie; Aceh Barat	2021
3	Gayo	Bener Meriah; Aceh Tengah	2021
4	Aceh	Pidie	2022
5	Gayo	Gayo Lues; Aceh Tengah; Bener Meriah	2023
6	Gayo	Gayo Lues; Aceh Tengah; Bener Meriah	2024
7	Aceh	Banda Aceh; Aceh Besar; Pidie	2024

Verifikasi
Kepala Subbagian Umum

Mhd. Zaki, S.Sos., M.H.
NIP 198203302006041003

Banda Aceh, 23 Januari 2025
Validasi
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh



Drs. Umar Solikhan, M.Hum.
NIP 196808081998021001



Rekap Jumlah Dampak RBD

No	Jumlah Guru Master	Jumlah Guru yang Diimbaskan	Jumlah Dinas Pendidikan	Jumlah Sekolah	Jumlah Kepala Sekolah	Jumlah Siswa	Tahun
1	-	-	-	-	-	-	2020
2	-	-	-	-	-	-	2021
3	-	-	-	-	-	-	2022
4	430	2096	3	286	38	18696	2023
5	435	4765	6	310	0	35551	2024

Verifikasi
Kepala Subbagian Umum

Mhd. Zaki, S.Sos., M.H.
NIP 198203302006041003

Banda Aceh, 23 Januari 2025

Validasi
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh



Drs. Umar Solikhan, M.Hum.
NIP 196808081998021001



Rekap Jumlah Kolaborasi (Kerja Sama) 2020--2024

No	Nama Lembaga	Alamat	Bentuk Kerja Sama	Tahun
1	STKIP Usman Safri Kutacane	Pulonasi Baru, Kec. Lawe Bulan, Kabupaten Aceh Tenggara	Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI)	2022
2	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeersitas Malikussaleh	Jl. Cot Teungku Nie, Reuleut Bar., Kec. Muara Batu, Kabupaten Aceh Utara	Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	2023
3	Lembaga Penyiaran RRI	Jl. Sultan Iskandar Muda No.56, Punge Jurong, Kec. Meuraxa, Kota Banda Aceh	Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah	2023
4	Universitas Samudra	Jl. Prof. Dr. Syarif Thayeb, Kota Langsa, Aceh	Penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi, Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dan Program Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	2024
5	Universitas Bina Bangsa Getsempena	Jl. Tanggul Krueng Lamnyong, Kota Banda Aceh	Penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi, Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dan Program Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	2024

Verifikasi
Kepala Subbagian Umum

Mhd. Zaki, S.Sos., M.H.
NIP 198203302006041003




Banda Aceh, 23 Januari 2025
Validasi
Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh

Drs. Umar Solikhan, M.Hum.
NIP 196808081998021001